

**PENGINDEKSAN DATA SPASIAL MENGGUNAKAN
STRUKTUR DATA R*-TREE.**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
meperoleh gelar Sarjana Komputer

HAI ANA SUD



Disusun Oleh :

NANANG AKHMAD CHOIRUL ANAM
NIM. 0710963048

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2012**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGINDEKSAN DATA SPASIAL MENGGUNAKAN
STRUKTUR DATA R*-TREE.**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
meperoleh gelar Sarjana Komputer



Disusun Oleh :

NANANG AKHMAD CHOIRUL ANAM
NIM. 0710963048

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Candra Dewi, S.Kom, M.Sc.
NIP. 197711142003122001

Drs. Marji, MT.
NIP. 196708011992031001

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGINDEKSAN DATA SPASIAL MENGGUNAKAN
STRUKTUR DATA R*-TREE.**

SKRIPSI

KONSENTRASI REKAYASA PERANGKAT LUNAK

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Komputer

Disusun Oleh :

NANANG AKHMAD CHOIRUL ANAM
NIM. 0710963048

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
tanggal 24 Oktober 2012

Penguji I

Penguji II

Dian Eka Ratnawati, S.Si., M.Kom.
NIP. 197306192002122001

Dewi Yanti Liliana, S.Kom., M.Kom.
NIP. 198111162005012004

Penguji III

Ahmad Afif Supianto, S.Si., M.Kom.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Informatika

Drs. Marji, MT.
NIP. 196708011992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah SKRIPSI ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia SKRIPSI ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 12 Juni 2012

Mahasiswa,

Nanang Akhmad Choirul Anam
NIM. 0710963048

ABSTRAK

Nanang Akhmad Choirul Anam. 2012. Pengindeksan Data Spasial Menggunakan Struktur Data R*-Tree. Skripsi Program Studi Teknik Informatika, Program Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya.

Dosen Pembimbing : Candra Dewi, S.Kom, M.Sc. dan Drs. Marji, MT.

Sistem informasi geografis adalah salah satu penggunaan teknologi informasi untuk mengolah peta dalam bentuk digital, sehingga memudahkan peta tersebut dimanipulasi dan diolah datanya, salah satu penyimpanan data digital dalam bentuk data spasial adalah menggunakan struktur data R*-tree.

Strukturdata R*-tree dapat digunakan untuk pencarian sebuah area tertentu yang di cakupi oleh Minimum Bounding Rectangle (MBR), kriteria MBR dalam struktur data R*-tree (i) meminimalkan daerah yang di cakup oleh masing-masing MBR (ii) meminimalkan tumpang tindih antara MBR (iii) meminimalkan margin MBR (iv) memaksimalkan penggunaan penyimpanan.

Hasil dari penelitian ini adalah (i) data spasial dapat diimplementasikan dengan menggunakan strukturdata R*-tree (ii) pengindeksan dan query pada struktur data R*-tree dapat digunakan pada data spasial bertipe polygon dan polyline, serta waktu yang dibutuhkan dalam proses pengindeksan maupun query pada data spasial di pengaruhi oleh jumlah data dan proses reintegrasi pada struktur data R*-tree yang membutuhkan optimasi dan minimasi.

Kata kunci : SIG, R*-Tree, Spatial Data, Minimum Bounding Rectangle (MBR), Runtime Query, Indeksing.

ABSTRACT

Nanang Akhmad Choirul Anam. 2012. *Indexing Spatial Data Using R*-Tree Data Structures. Final Exam Informatic Engineering, Program Of Information Technology And Computer Science, Brawijaya University.*

Advisor : Candra Dewi, S.Kom, M.Sc. dan Drs. Marji, MT.

Geographic information system is one of the use of information technology to process map in digital form, making it easier for the maps to manipulated and processed data, one of the storage of digital data in the spatial data form is used R*-tree data structures.

R*-tree data structures can be used to searching a specific area on the Minimum Bounding Rectangle (MBR), MBR criteria in R*-tree data structures (i) minimize the area in cover by each MBR (ii) minimize the overlap between the MBR (iii) minimize the margin of MBR (iv) maximize use of the storage.

The results of this research were (i) the spatial data can be implemented using the R*-tree data structures(ii) indexing and query R*-tree data structures can be used in the spatial data polygon and polyline type, and the time required in the process of indexing and queries on spatial data is influenced by the amount of data and the reintegration of the data structures R*-tree that require optimization and minimization.

Keywords : SIG, R*-Tree, Data Spatial, Minimum Bounding Rectangle (MBR), Query Runtime, indexing.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT dan sholawat serta salam selalu pada beliau Rosulullah SAW, hanya dengan rahmat, ridlo dan syafaat serta karunia yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengeindeksan Data Spasial Menggunakan Struktur Data R*-Tree”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi di program Sarjana Ilmu Komputer Universitas Brawijaya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dan dedikasi moral maupun material dan semoga Allah SWT membalas-Nya dengan kenikmatan yang lebih dan selalu bertambah kepada beliau yang telah banyak membantu dalam rangka penyusunan skripsi ini.

1. Candra Dewi, S.Kom, M.Sc dan Drs. Marji, MT selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan bijaksana dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
2. Segenap Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Brawijaya.
3. Segenap keluarga besar Program Studi Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Program Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer Universitas Brawijaya, yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah banyak membantu demi terselesainya penyusunan skripsi ini.

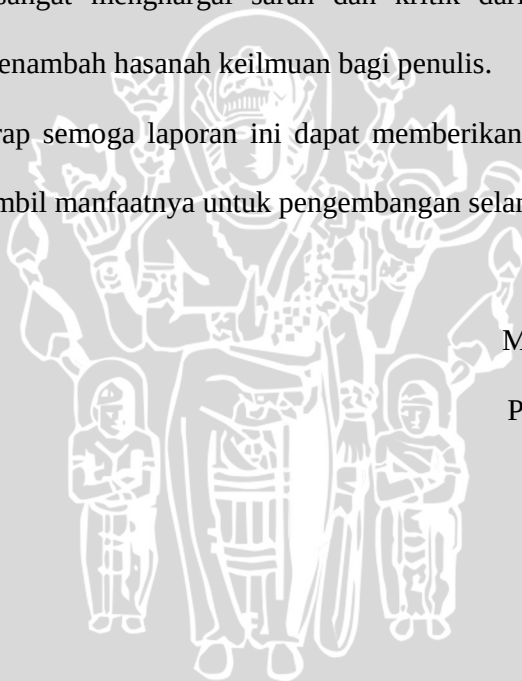
4. Ayah, Ibu, dan saudara-saudara tercinta, serta keluarga besar yang tersayang, terima kasih atas dukungan dan doanya.
5. Yudi Ariesta, Supardi, Marissa Hamnon dan teman-teman Prodi Ilmu Komputer serta teman-teman lain yang selalu memberikan dukungan dan doanya

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai saran dan kritik dari pembaca demi pengembangan dan menambah hasanah keilmuan bagi penulis.

Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan bisa diambil manfaatnya untuk pengembangan selanjutnya.

Malang,

Penulis



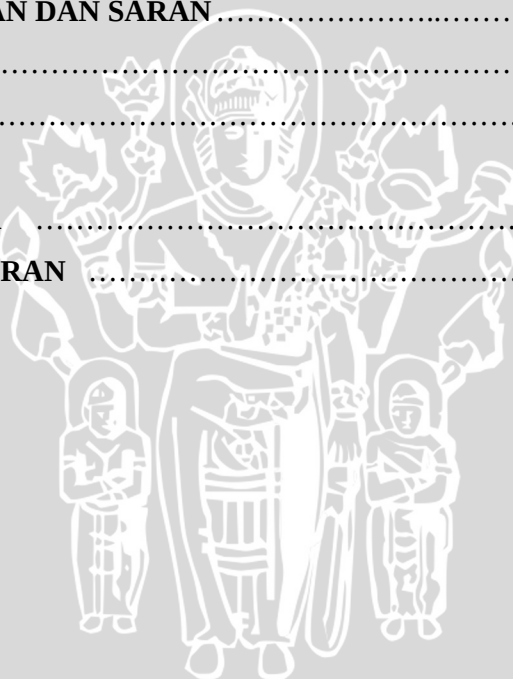
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SOURCECODE	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat.....	5
1.6 Metodologi Penelitian	5
1.7 Sistematika Penulisan	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 8
2.1 Sistem Informasi Geografi	8
2.1.1 Pendahuluan.....	8
2.2 Data GeoSpasial	10
2.2.1 Geometry Spasial.....	10
2.2.2 Data spasial.....	11
2.2.3 Tipe Data Spasial	12
2.3 Pengindeksan Dan Pengaksesan Data Spasial	15

2.3.1 Minimum Bounding Rectangle (MBR).....	18
2.4 Pengindeksan R*-tree.....	21
2.4.1 Metode Insert.....	24
2.4.2 Metode Split	28
BAB III METODOLOGI DAN PERANCANGAN	33
3.1 Deskripsi Umum Sistem.....	34
3.2 Pengujian Data.....	34
3.3 Perancangan Proses	35
3.3.1 Pengindeksan Metode R*-tree.....	36
3.3.2 Prosedur Insert.....	38
3.3.3 Prosedur Load Root.....	39
3.3.4 Prosedur Insert Data Node.....	40
3.3.5 Prosedur Overflow Treatment.....	41
3.3.6 Prosedur Reinsert	42
3.3.7 Prosedur Pembagian Kelompok Split	44
3.3.8 Prosedur Split.....	45
3.3.9 Prosedur ChooseSplitAxis.....	47
3.3.10 Prosedur Margin Batas Bawah.....	48
3.3.11 Prosedur Margin Batas Atas.....	50
3.3.12 Prosedur Choose Split Index	50
3.3.13 Prosedur Ruang Mati Dan Tumpang Tindih Batas Bawah	51
3.3.14 Prosedur Ruang Mati Dan Tumpang Tindih Batas Atas	54
3.3.15 Prosedur QuickSort	55
3.3.16 Prosedur Sort MBR.....	56
3.3.17 Prosedur Hitung Sort MBR	57
3.3.18 Prosedur Overlap.....	59
3.3.19 Prosedur Inside.....	61
3.3.20 Prosedur Margin.....	63
3.3.21 Prosedur Area	63
3.3.22 Prosedur Enlarge	65
3.3.23 Prosedur Minimal.....	66

3.3.24 Prosedur Maksimal	67
3.3.25 Prosedur Insert Dirnode	67
3.3.26 Prosedur Choose Subtree	69
3.3.27 Prosedur GetSoonPointer	72
3.3.28 Prosedur Enter	73
3.3.29 Prosedur Entries	74
3.3.30 Prosedur Section	75
3.4 Perhitungan Manual	78
3.4.1 Pengindeksan R*-tree	78
3.5 Perancangan User Interface	116
3.6 Perancangan Proses Perbandingan	117
3.6.1 Bentuk File Teks Geom.	118
3.6.2 Perancangan Uji coba	118
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN	121
4.1 Lingkungan Implementasi	121
4.1.1 Lingkungan perangkat keras	121
4.1.2 Lingkungan Perangkat lunak	122
4.2 Implementasi Program	122
4.2.1 Implementasi load data Spasial	122
4.2.2 Implementasi Proses MBR	124
4.2.3 Implementasi Proses Pengindeksan Insert R*-tree	125
4.2.4 Implementasi Proses Insert Data Node	128
4.2.5 Implementasi Split DataNode	131
4.2.6 Implementasi Insert DirNode	133
4.2.7 Implementasi Chose Subtree	135
4.2.8 Implementasi Split DirEntry	140
4.2.9 Implementasi Enter Direntry	141
4.2.10 Implementasi getMBR	142
4.2.11 Implementasi SPLIT	143
4.2.12 Implementasi Prosedur enlarge	145
4.2.13 Implementasi Prosedur Overlape	145

4.2.14 Implementasi inside	146
4.2.15 Implementasi Margin.....	147
4.2.16 Implementasi Area.....	148
4.2.17 Implementasi Prosedur Range Query.....	148
4.2.18 Implementasi Prosedur Random Input	149
4.3 Implementasi Antarmuka	150
4.3.1 Tampilan Utama	150
4.3.2 Dialog Range Query.....	152
4.4 Implementasi Uji Coba	154
4.5 Analisa Hasil	161
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	166
5.1 Kesimpulan	166
5.2 Saran.....	167
DAFTAR PUSTAKA	168
LAMPIRAN-LAMPIRAN	167



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Representasi SIG terhadap dunia nyata.	9
Gambar 2.2 The OGC geometry object model(Yeung.2007).	10
Gambar 2.3 Tipe data spasial(Yeung, dkk, 2007).	13
Gambar 2.4 Struktur Data Vektor, a) Point, b) Line, c) Polygon.	13
Gambar 2.5 Struktur Data Raster	14
Gambar 2.6 The R-tree Index(Yeung, 2007).	16
Gambar 2.7 Polygon dalam MBR (Karen & Kemp 2008).	17
Gambar 2.8 Study Area MBR polygon (Longley, dkk.2005).	19
Gambar 2.9 Susunan tuple planar komplek MBR Polygon	20
Gambar 2.10 MBR Index (Manolopoulos,dkk.2005)	21
Gambar 2.11 Contoh R*-tree (Manolopoulos, dkk. 2006).	24
Gambar 2.12 Divisi sumbu split (a)1-3 divisi (b) 2-2 divisi (c)3-1 divisi(Manolopoulos, dkk, 2006).	30
Gambar 3.1 Diagram Alir Pembuatan Perangkat Lunak	34
Gambar 3.2 View data shp dengan tipe vector-line	35
Gambar 3.3 View data shp dengan tipe vector-polygon	35
Gambar 3.4 Gambaran umum system	36
Gambar 3.5 Flowchart Gambaran Umum Struktur Data R*-tree	38
Gambar 3.6 Prosedur insert	39
Gambar 3.7 Prosedur load pointer	40
Gambar 3.8 Prosedur insert node data	41
Gambar 3.9 Prosedur Overflow Treatment	42
Gambar 3.10 (a) Ilustrasi pusat MBR , (b) Jarak pusat Entry terhadap pusat pembatas	43
Gambar 3.11 Prosedur reinsert.	44
Gambar 3.12 Pembagian kelompok split	45
Gambar 3.13 Prosedur Split	46
Gambar 3.14 Prosedur Choose Split Axis	48
Gambar 3.15 Prosedur Margin Batas Bawah	49
Gambar 3.16 Prosedur Margin Batas Atas	50

Gambar 3.17 Prosedur ChooseSplitIndex.....	51
Gambar 3.18 Prosedur Ruang Mati Dan Tumpang Tindih Batas Bawah	53
Gambar 3.20 Prosedur Quick Sort	56
Gambar 3.21 Prosedur Sort MBR.....	57
Gambar 3.22 Ilustrasi Pusat MBR	58
Gambar 3.23 Perhitungan Sort MBR	59
Gambar 3.24 MBR1 overlap dengan MBR2	60
Gambar 3.25 Prosedur overlap.....	61
Gambar 3.26 Point di dalam ruang MBR.....	62
Gambar 3.27 Prosedur inside	62
Gambar 3.28 Prosedur margin.....	63
Gambar 3.29 Area MBR	64
Gambar 3.30 Prosedur area	64
Gambar 3.31 Ilustrasi perluasan sumbu MBR	65
Gambar 3.32 Prosedur Enlarge.....	66
Gambar 3.33 Prosedur Minimal.....	66
Gambar 3.34 Prosedur Maksimal.....	67
Gambar 3.35 Prosedur Insert Dirnode.....	69
Gambar 3.37 Lanjutan prosedur ChooseSubtree.....	72
Gambar 3.38 Prosedur untuk mendapatkan pointer anak.....	73
Gambar 3.39 Prosedur Enter.....	74
Gambar 3.40 Prosedur Entries.....	75
Gambar 3.41 Ilustrasi MBR tumpang tindih dengan MBR Lain	76
Gambar 3.42 Ilustrasi MBR inside MBR Lain.....	77
Gambar 3.43 Prosedur Section.....	77
Gambar 3.44 Ilustrasi MBR Polygon.....	78
Gambar 3.45 Struktur R*-tree pemasukan R0.....	84
Gambar 3.46 Struktur R*-tree pemasukan Entry R0	85
Gambar 3.47 Struktur R*-tree pemasukan node Entry R1	85
Gambar 3.48 Struktur R*-tree setelah pemasukan node R1.....	85
Gambar 3.49 Struktur R*-tree pemasukan node Entry R2	86
Gambar 3.50 Struktur R*-tree setelah pemasukan node R2	86

Gambar 3.51 Struktur R*-tree pemasukan node Entry R3	86
Gambar 3.52 Struktur R*-tree pemasukan Entry R1 kembali dengan 30% dari jumlah Entry	88
Gambar 3.53 Struktur R*-tree pemasukan node R3 setelah distribusi dan optimasi pembelahan terbaik.....	95
Gambar 3.54 Struktur R*-tree pemasukan Entry 4	95
Gambar 3.55 Struktur R*-tree pemasukan R4 setelah ChooseSubtree	97
Gambar 3.56 Struktur R*-tree pemasukan Entry R5	98
Gambar 3.57 Struktur R*-tree reinsert R5 ke node anak nol setelah ChooseSubtree	100
Gambar 3.58 Struktur R*-tree pemasukan kembali R5 setelah minimal jarak pusat	101
Gambar 3.59 Struktur R*-tree reinsert Entry 5 ke node anak nol setelah minimal jarak pusat di lakukan.....	103
Gambar 3.60 Struktur R*-tree pemasukan Entry R5 setelah distribusi optimasi dan minimasi pembelahan terbaik.....	110
Gambar 3.61 Akhir struktur R*-tree setelah distribusi optimasi dan minimasi pembelahan node anak terbaik	115
Gambar 3.62 Perancangan User Interface Pengindeksan R*-tree	116
Gambar 3.63 Bentuk geometri polygon	118
Gambar 4.1 Prosentase reintegrasi pengindeksan	150
Gambar 4.2 Load file SHP.....	151
Gambar 4.3 Peta tipe data polygon.....	151
Gambar 4.4 Peta tipe data polyline.....	152
Gambar 4.5 Dialog query	153
Gambar 4.6 Dialog perulangan query.....	153
Gambar 4.7 Dialog rata-rata hasil perulangan query	153
Gambar 4.8 Grafik perbandingan ujicoba query tipe data polyline	162
Gambar 4.9 Grafik perbandingan ujicoba query tipe data polygon	164

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Tumpang Tindih terhadap Sumbu X	84
Tabel 3.2 Tumpang Tindih terhadap Sumbu Y	84
Tabel 3.3 Entry Node MBR	87
Tabel 3.4 Sumbu pusat setiap calon Entry	87
Tabel 3.5 Jarak pusat ke pust Entry.....	87
Tabel 3.6 Sorting Entry berdasarkan jarak pusat (DC)	87
Tabel 3.7 Data calon pemasukan 70%	88
Tabel 3.8 Data pemasukan 30%	88
Tabel 3.9 Entry Split pemasukan R1.....	88
Tabel 3.10 Pengurutan batas bawah Xl.....	89
Tabel 3.11 Pengurutan batas atas Xu	89
Tabel 3.12 Distribusi kelompok setiap Entry.....	89
Tabel 3.13 Distribusi perluasan setiap kelompok Entry	90
Tabel 3.14 Optimasi margin setiap kelompok Entry	90
Tabel 3.15 Pengurutan batas bawah Yl.....	91
Tabel 3.16 Pengurutan batas atas Yu	91
Tabel 3.17 Distribusi kelompok setiap Entry.....	91
Tabel 3.18 Distribusi perluasan setiap kelompok Entry	92
Tabel 3.19 Distribusi margin perluasan setiap kelompok Entry	92
Tabel 3.20 Distribusi area Entry.	93
Tabel 3.21 Distribusi optimasi area kelompok Entry.....	93
Tabel 3.22 Distribusi minimasi ruang kelompok Entry	94
Tabel 3.23 Distribusi Tumpang tindih setiap kelompok Entry	94
Tabel 3.24 Perbandingan ruang mati dan tumpang tindih	94
Tabel 3.25 Distribusi dan optimasi pembelah terbaik	95
Tabel 3.26 Entry MBR pembatas node anak	96
Tabel 3.27 Pengecekan node anak	96
Tabel 3.28 Pembatas ruang baru(NBmbr) R4 terhadap node anak	96
Tabel 3.29 Selisih ruang kosong	97
Tabel 3.30 Perbandingan tumpang tindih antara Entry MBR	97

Tabel 3.31 Entry mbr pembatas node anak	98
Tabel 3.32 Pengecekan node anak	98
Tabel 3.33 Pembatas ruang baru(NBmbr) R5 terhadap node anak	99
Tabel 3.34 Selisih ruang kosong	99
Tabel 3.35 Perbandingan tumpang tindih antara Entry MBR	99
Tabel 3.36 Entry node MBR	100
Tabel 3.37 Sumbu pusat setiap calon Entry	100
Tabel 3.38 Jarak pusat ke pust Entry	101
Tabel 3.39 Sorting Entry berdasarkan jarak pusat (DC).....	101
Tabel 3.40 Entry MBR pembatas node anak	101
Tabel 3.41 Pengecekan node anak	102
Tabel 3.42 Pembatas ruang baru(NBmbr) R5 terhadap node anak	102
Tabel 3.43 Selisih ruang kosong	102
Tabel 3.44 Perbandingan tumpang tindih antara Entry MBR	102
Tabel 3.45 Entry Split pemasukan R5.....	103
Tabel 3.46 Pengurutan batas bawah Xl.....	104
Tabel 3.47 Pengurutan batas atas Xu	104
Tabel 3.48 Distribusi kelompok setiap Entry.....	104
Tabel 3.49 Distribusi perluasan setiap kelompok Entry.....	105
Tabel 3.50 Optimasi margin setiap kelompok Entry	105
Tabel 3.51 Pengurutan batas bawah Yl	106
Tabel 3.52 Pengurutan batas atas Yu	106
Tabel 3.53 Distribusi kelompok setiap Entry.....	106
Tabel 3.54 Distribusi perluasan setiap kelompok Entry	107
Tabel 3.55 Distribusi margin perluasan setiap kelompok Entry.....	107
Tabel 3.56 Distribusi area Entry.....	108
Tabel 3.57 Distribusi optimasi area kelompok Entry.....	108
Tabel 3.58 Distribusi minimasi ruang kelompok Entry	109
Tabel 3.59 Distribusi Tumpang tindih setiap kelompok Entry	109
Tabel 3.60 Perbandingan ruang mati dan tumpang tindih index pertama ...	109
Tabel 3.61 Entry node anak	110
Tabel 3.62 Pengurutan batas bawah Xl	110

Tabel 3.63 Pengurutan batas atas Xu	111
Tabel 3.64 Distribusi kelompok setiap Entry	111
Tabel 3.65 Distribusi perluasan setiap kelompok Entry	111
Tabel 3.66 Optimasi margin setiap kelompok Entry	112
Tabel 3.67 Pengurutan batas bawah Y1	112
Tabel 3.68 Pengurutan batas atas Yu	112
Tabel 3.69 Distribusi kelompok setiap Entry	112
Tabel 3.70 Distribusi perluasan setiap kelompok Entry	113
Tabel 3.71 Distribusi margin perluasan setiap kelompok Entry	113
Tabel 3.72 Distribusi area Entry	114
Tabel 3.73 Distribusi optimasi margin kelompok Entry	114
Tabel 3.74 Distribusi dan minimasi ruang kelompok Entry	114
Tabel 3.75 Distribusi Tumpang tindih setiap kelompok Entry	114
Tabel 3.76 Perbandingan ruang mati dan tumpang tindih index kedua	115
Tabel 3.77 Runtime pengindeksan	119
Tabel 3.78 Koordinat uji coba query	120
Tabel 3.79 Runtime query	120
Tabel 4.1 Runtime pengindeksan tipe data polyline	155
Tabel 4.2 Koordinat uji coba query tipe data polyline	155
Tabel 4.3 Runtime query tipe data polyline (Reinsert 30%)	156
Tabel 4.4 Runtime query tipe data polyline (Reinsert 50%)	157
Tabel 4.5 Runtime query tipe data polyline (Reinsert 70%)	157
Tabel 4.6 Runtime pengindeksan tipe data polygon	158
Tabel 4.7 Koordinat uji coba query tipe data polygon	158
Tabel 4.8 Runtime query tipe data polygon (Reinsert 30%)	159
Tabel 4.9 Runtime query tipe data polygon (Reinsert 50%)	160
Tabel 4.10 Runtime query tipe data polygon (Reinsert 70%)	160
Tabel 4.11 Uji perbandingan query tipe data polyline	161
Tabel 4.12 Uji perbandingan query tipe data polygon	163

DAFTAR SOURCECODE

	Halaman
Sourcecode 4.1 Prosedur Load data Shp	124
Sourcecode 4.2 Prosedur MBR	125
Sourcecode 4.3 Proses insert R*tree	128
Sourcecode 4.4 Proses insert DataNode.....	131
Sourcecode 4.5 Prosedur SplitDataNode	132
Sourcecode 4.6 Proses insert DirEntry node	135
Sourcecode 4.7 Prosedur ChooseSubtree	140
Sourcecode 4.8 Prosedur Split DirEntry	141
Sourcecode 4.9 Prosedur Enter	142
Sourcecode 4.10 Prosedur getMBR	143
Sourcecode 4.11 Prosedur Split	144
Sourcecode 4.12 Proses Enlarge.....	145
Sourcecode 4.13 Prosedur Overlape	146
Sourcecode 4.14 Prosedur Inside	147
Sourcecode 4.15 Prosedur Margin.....	147
Sourcecode 4.16 Prosedur Area	148
Sourcecode 4.17 Prosedur Range Query	149
Sourcecode 4.18 Prosedur Random Input.....	150

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi Geografis (SIG) atau Geographic Information System (GIS) Menurut Puntodewo, dkk. (2003) adalah “suatu komponen yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, data geografis dan sumberdaya manusia yang bekerja bersama secara efektif untuk menangkap, menyimpan, memperbaiki, memperbaharui, mengelola, memanipulasi, mengintegrasikan, menganalisa, dan menampilkan data dalam suatu informasi berbasis geografis”. Dilihat dari definisinya, SIG merupakan suatu sistem informasi yang didesain untuk bekerja dengan data yang direferensikan oleh spasial atau koordinat geografi yang terkomputerisasi. Dengan kata lain, SIG adalah sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk mengolah dan menyimpan data atau informasi geografis (Hermawan, 2009).

Penyimpanan data spasial tidak seperti halnya data-data biasa yang di simpan dalam *database* melainkan membutuhkan proses pengindeksan yang khusus karena berhubungan dengan data ruang dua dimensi dan juga menggunakan struktur data tertentu (Yeung, dkk. 2007).

Kebutuhan penyimpanan data yang sangat besar dengan menyimpan informasi keruangan yang kompleks maka dibutuhkan struktur data yang mampu menangani pengaksesan data spasial, secara umum di dalam struktur data pengaksesan metode spasial yang ada dan telah banyak di gunakan untuk melakukan pengindeksan banyak memerlukan waktu dan harga yang sangat mahal

untuk bisa memberikan informasi yang cepat dalam meload bentuk rupa bumi ke dalam sebuah grafis informasi(Popescu,2003).

Pengindeksan spasial adalah mekanisme untuk memfasilitasi akses ke database spasial melalui koordinat yang disimpan dalam ruang dua dimensi, ada berbagai pilihan untuk pengindeksan, seperti R-tree, B-tree dan quadtree, masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan tergantung pada kebutuhan format data dan aplikasi masing-masing (Yeung, dkk, 2007).

R*-tree adalah salah satu struktur data yang bisa menangani pengindeksan dan pengaksesan dari data spasial, karena menurut Beckmann, dkk.(1990), R*-tree merupakan pengembangan dari versi sebelumnya yaitu B-tree dan R-tree.

R*-tree merupakan hirarki struktur data dari sekumpulan obyek persegi panjang dengan menyimpan data informasi geometri spasial ke dalam batasan kotak-kotak persegi yang disebut dengan Minimum Bounding Rectangle(MBR) yang disusun dalam node *tree* (Popescu,2003).

Minimum Bounding Rectangles (MBR) adalah struktur yang sangat efisien yang secara luas diterapkan dalam GIS, pada dasarnya MBR mendefinisikan persegi pembatas minimal yang sisi-sisinya sejajar dengan sumbu x dan y pada sistem koordinat yang membungkus satu set satu atau lebih pada obyek geografis, hal ini di definisikan oleh dua koordinat di kiri bawah (x minimal, y minimal) dan kanan atas (x maksimal, y maksimal) (Longley,dkk.2005).

Perkembangan struktur data R*-tree memperbaiki dari versi sebelumnya dimana versi sebelumnya R-tree hanya melakukan optimasi pada area lokal MBR sedangkan R*-tree mengembangkan dengan banyak optimasi yang di antaranya

memperkecil area mati, memperkecil tumpang tindih antara MBR, meminimalisasi margin beberapa MBR dan memaksimalkan ruang penyimpanan (Manolopoulos, dkk. 2006).

Proses optimasi dan minimasi pada struktur data R*-tree di lakukan pada saat reintegrasi dengan memasukkannya *node* kembali mencapai seperti penyeimbangan tree yang secara signifikan meningkatkan kinerja selama pemrosesan *query* (Manolopoulos, dkk. 2006).

Himpunan prosentrasi *entry* yang akan dimasukkan kembali adalah dimana jarak pusat dari pusat *node* adalah (p) di antara 30% terbesar, heuristik ini adalah untuk mendeteksi dan membuang *entry* terjauh yang berdasarkan dari hasil terbaik eksperimen N. Beckmann, dkk (1990). (Manolopoulos, dkk.2006).

Berdasarkan kebutuhan pengaksesan data spasial terkini, optimasi dan pencarian cepat didalam penggunaan data spasial pada GIS begitu sangat di butuhkan, dengan kebutuhan ini penulis ingin mencoba menggunakan struktur data R*-tree ke sebuah sistem untuk pengindeksan data spasial,

Berdasarkan kriteria optimasi dan minimasi yang ada dalam struktur data R*-tree menurut Manolopoulos, dkk,(2006) kriteria ini dapat meningkatkan kinerja selama pemrosesan *query* dan struktur MBR yang digunakan oleh struktur data R*-tree, dan juga menurut Karen & Kemp (2008) Obyek-obyek MBR yang tersusun di dalamnya tersimpan dalam ruang dengan sistem berbasis kedekatan yang memungkinkan pengaksesan data spasial sangat cepat.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian pada skripsi ini adalah

1. Bagaimana mengimplementasikan struktur data R*-tree untuk pengindeksan data spasial.
2. Bagaimana waktu yang dihasilkan dari pengindeksan data spasial serta *query* terhadap prosentase *reinsert* untuk *reintegrasi* pada struktur data R*-tree.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Pengindeksan data spasial hanya sampai pada pembentukan node-node struktur data R*-tree.
2. Pada skripsi ini tidak dilakukan perbandingan struktur data R*-tree dengan strukturdata lain.
3. Kriteria runtime yang di gunakan dalam analisa adalah waktu yang dihasilkan dari pengindeksan dan *runtime query* setelah dilkukan optimasi dan minimasi dalam pengindeksan.
4. Metode *query* spasial yang digunakan hanya pada *range* pencarian wilayah feature geom yang di cakupi MBR.
5. Tipe data spasial geometri yang di gunakan dalam pengindeksan hanya geometri-geometri hasil konversi dari data vektor polygon dan polyline.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah

1. Menghasilkan perangkat lunak pengindeksan data spasial dengan menggunakan struktur data R*-tree.

2. Mengetahui efesiensi waktu yang dihasilkan dari pengindeksan data spasial serta *query* terhadap prosentase reintgrasi pada struktur data R*-tree.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penulisan skripsi ini adalah memberikan gambaran efisiensi kinerja struktur data R*-tree yang dapat digunakan untuk pengindeksan serta *query* pada data spasial yang digunakan dalam perangkat sistem informasi geografi.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Mempelajari metode yang digunakan untuk pengindeksan data spasial menggunakan struktur data R*-tree

2. Pendefinisian Dan Analisis Masalah

Mendefinisikan dan menganalisis masalah untuk memperoleh solusi yang tepat.

3. Perancangan Dan Implementasi Sistem

Merancang perangkat lunak yang akan dibuat, kemudian mengimplementasikan rancangan tersebut.

4. Uji Coba Dan Analisis Hasil Implementasi

Menguji coba perangkat lunak yang telah dibuat kemudian dianalisa hasilnya, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya,

kemudian dievaluasi dan dilakukan perbaikan hingga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori dasar yang menunjang pengindeksan data spasial seperti pengertian MBR, tipe data spasial sampai pada pengindeksan data spasial dengan menggunakan struktur data R*-tree

3. BAB III METODOLOGI DAN PERANCANGAN

Berisi metode yang digunakan dalam penelitian dan langkah – langkah yang harus dilakukan. Beberapa hal yang dibahas adalah: subyek penelitian, perangkat lunak dan perangkat keras, gambaran sistem dan rancangan penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan implementasi dan rancangan yang telah diuraikan pada Bab III dan hasil pengujian yang dilakukan. Implementasi yang dijelaskan berupa implementasi program. Selain itu bab ini juga menjelaskan penerapan aplikasi, analisis dari hasil uji coba berupa tingkat kecepatan waktu yang diperlukan didapatkan dari pengindeksan dan query, analisis perbandingan

hasil dari waktu yang dibutuhkan selama pengindeksan dan juga waktu hasil query dari program struktur data R*-tree dengan data record yang bervariasi

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan dan saran yang diharapkan bermanfaat untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Geografi

2.1.1 Pendahuluan

Sistem Informasi Geografi (SIG) atau yang juga dikenal dengan Sistem Informasi keruangan adalah sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, menggabungkan, mengatur, mentransformasi, memanipulasi dan menganalisis data yang *bergeoreferensi*. (Hermawan, 2009).

SIG akan menghasilkan informasi yang lebih berkualitas dan informasi yang disajikan tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini pembuatan peta pun bisa dilakukan tidak dengan cara konvensional(sederhana), melainkan sudah dikembangkan dengan menggunakan komputer sehingga menjadi lebih mudah dan cepat (Hermawan, 2009).

GIS adalah sebuah teknologi yang telah terbukti dan operasi dasar GIS saat ini menyediakan landasan yang aman dan didirikannya GIS ini untuk dapat mengukur, memetakan, dan menganalisis dari dunia nyata. (Longley, dkk, 2005)

SIG merupakan sistem yang dapat mendukung pengambilan keputusan dan mampu mengintegrasikan deskripsi-deskripsi lokasi dengan karakteristik fenomena gejala geografis yang ditemukan di lokasi tersebut(Hermawan,2009).

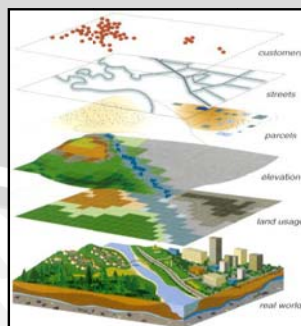
Setiap sistem GIS hendaknya harus mampu memberikan informasi tentang fenomena geospasial yang pada prinsipnya tugas atau fungsi ini adalah untuk: 1) menangkap masukan atau input, 2) penataan atau manajemen, 3) manipulasi, 4)

analisis, dan 5) presentasi (Raper & Maguire, 1992 dalam Rahman & Pilouk 2008).

SIG menyajikan dunia nyata (*real world*) pada layar komputer seperti lembaran peta, semua informasi unsur geografis disimpan ke basis data dengan penyimpanan dalam bentuk tabel, data ini dapat dipanggil dan dicari berdasarkan segala atribut yang dimilikinya (*storage and retrieval*), selain itu SIG juga menyediakan data untuk berbagai kegunaan diberbagai bidang keilmuan (Hermawan,2009).

Melihat definisi diatas Teknologi SIG tidak hanya sebatas sistem komputer melainkan melibatkan beberapa subsistem untuk menggambar dan menyimpan area geografis kesebuah tampilan peta, tetapi juga mampu menyimpan data yang dapat digunakan untuk menggambar atau menampilkan suatu informasi dengan sistem berbasis computer

SiG juga digunakan untuk membantu manusia dalam memahami dunia nyata dengan melakukan proses-proses manipulasi dan presentasi data yang direalisasikan dengan lokasi-lokasi geografis dari permukaan bumi, sebagai contohnya pada **Gambar 2.1** dimana layer SIG yang mempresentasikan informasi dari unsur pelanggan dengan unsur jalan dari dunia nyata.



Gambar 2.1 Representasi SIG terhadap dunia nyata.

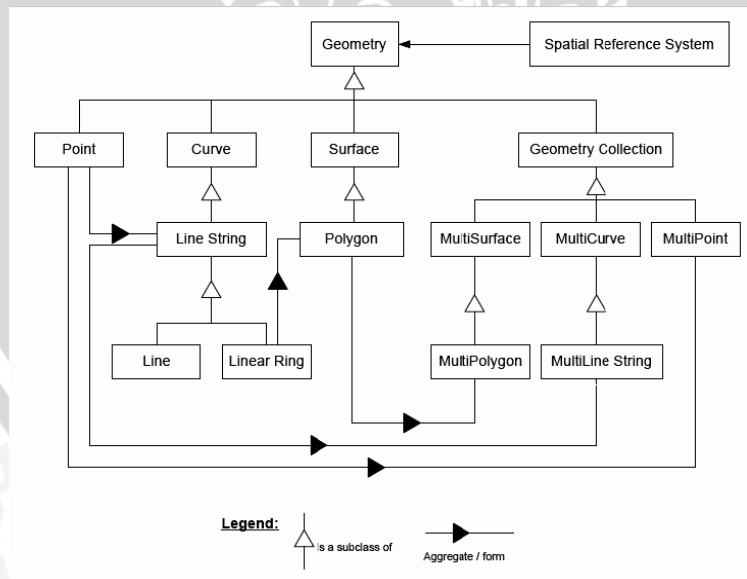
2.2 Data GeoSpasial

2.2.1 Geometry Spasial

Bidang geometri umumnya dipahami sebagai sebuah cabang matematika yang berhubungan dengan titik, garis, sudut, permukaan dan ruang dua-dimensi seperti ditunjukkan pada **Gambar 2.2**.

Dalam konteks pemrosesan data spasial, geometri bermakna baru ketika Open Geospatial Consortium (OGC) telah diresmikan penggunaannya dalam publikasi fungsi spesifikasi OpenGIS Simple SQL (OGC, 1999), dalam tulisannya, OGC mengusulkan hirarki tipe data spasial, yang disebut model obyek geometri, yang memungkinkan fungsi-fungsi spasial di representasikan dalam database

Dalam model obyek geometri, kata “geometri” digunakan untuk mewakili fungsi spasial sebagai “obyek” untuk memiliki setidaknya satu atribut dari tipe geometri dalam database (Yeung, dkk, 2007).



Gambar 2.2 The OGC geometry object model (Yeung, 2007).

Obyek hirarki model sebagai kelas akar dari geometri adalah bangunan *non-instantiable* (yaitu tidak berisi kejadian atau contoh karakteristik dunia nyata).

Kelas dasar geometri ini memiliki empat subkategori, yaitu item(point), koleksi geometri, kurva dan permukaan (*surface*), sedangkan subkategori konstruksi geometri *instantiable* (yaitu, kejadian yang mengandung contoh fitur dunia nyata) dan berisi satu set proses akhir yang disebut metode digunakan untuk menguji sifat-sifat geometri.

Masing-masing geometri mendefinisikan hubungan spasialnya dan mendukung penggunaannya dalam analisis spasial (Yeung.2007).

2.2.2 Data spasial

Data spasial mempunyai dua bagian penting yang membedakan dari data lain, yaitu informasi lokasi dan informasi atribut (Puntodewo, dkk,2003)

Data spasial adalah data yang dapat ditampilkan, dimanipulasi dan dianalisis dengan cara atribut spasial yang menunjukkan lokasi yang sama dengan permukaan bumi, atribut ini biasanya disediakan dalam bentuk koordinat spasial yaitu pasangan posisi dan bentuk dari fitur spasial yang memungkinkan untuk dapat diukur dan disajikan secara grafik Yeung (2007), data spasial memiliki dua sifat penting :

- Informasi lokasi atau informasi spasial.

Contoh yang umum adalah informasi lintang dan bujur yang termasuk diantaranya informasi datum dan proyeksi, contoh lain dari informasi spasial adalah untuk mengidentifikasi lokasi misalnya adalah kode pos. Menurut Yeung (2007), spasial geografis berarti data yang terdaftar pada sistem

koordinat ini mencakupi beberapa area permukaan tanah sehingga data dari sumber yang berbeda dapat saling terintegrasi dan direferensikan spasial yang penyimpanannya dalam bentuk koordinat x,y (vektor) atau dalam bentuk image (raster) yang memiliki nilai tertentu.

- Informasi deskriptif (atribut) atau informasi non spasial.

Suatu area bisa memiliki beberapa atribut atau properti yang memiliki informasi saling berkaitan contohnya jenis vegetasi, populasi dan pendapatan pertahun. Menurut Yeung (2007), atribut terwakili dalam berbagai data spasial geografis ketika mendaftar pada skala relatif kecil di dalam atau di permukaan bumi harus umum dan disimbolkan untuk mewakili daerah yang besar.

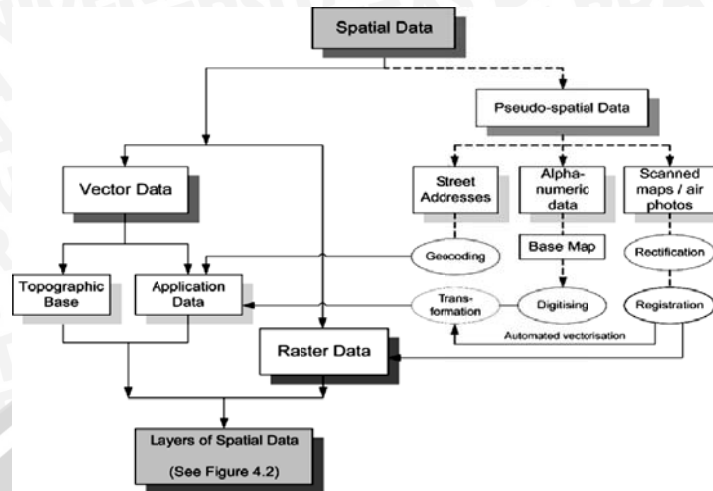
2.2.3 Tipe Data Spasial

Data spasial dikumpulkan dan disimpan dalam dua bentuk tipe data dasar yang disebut vektor dan raster (Yeung, dkk, 2007).

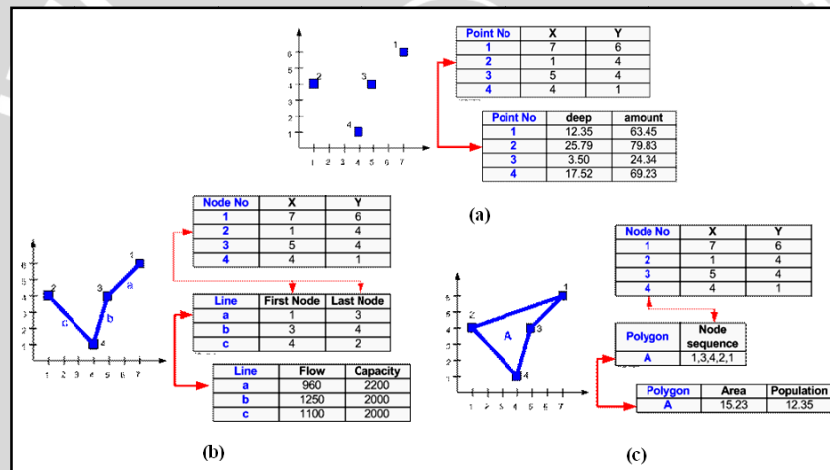
2.2.3.1 Tipe Data Vektor

Tipe data 12ector dalam database spasial yang di tunjukkan pada **Gambar 2.3** data disimpan sebagai bagian dari topografi dasar yang bereferensikan spasial dengan fungsi untuk menyediakan kerangka kerja pada saat pengumpulan data dan analisis.

Fitur data dalam suatu set atau lebih yang biasanya ditemukan pada sebuah peta topografi konvensional seperti jalan, sungai, daerah perkotaan dan karakteristik dari vegetasi alami mencakupi beberapa poin-poin dasar seperti topografi dan 12ector12 12ector geodesi (Yeung,2007).



Gambar 2.3 Tipe data spasial(Yeung, dkk, 2007).



Gambar 2.4 Struktur Data Vektor, a) Point, b) Line, c) Polygon.

Bentuk data vektor yang di ilustrasikan pada **Gambar 2.4**, bumi yang direpresentasikan sebagai suatu vektor dari garis(arc/line), polygon dan point, polygon adalah daerah yang dibatasi oleh garis yang berawal dan berakhir pada titik yang sama sedangkan titik atau *point* yaitu *node* yang mempunyai label dengan titik perpotongan antara dua buah garis (Puntodewo, dkk, 2003).

Keuntungan utama dari format data vektor menurut Puntodewo, dkk, (2003) adalah ketepatan dalam merepresentasikan fitur titik, batasan dan garis

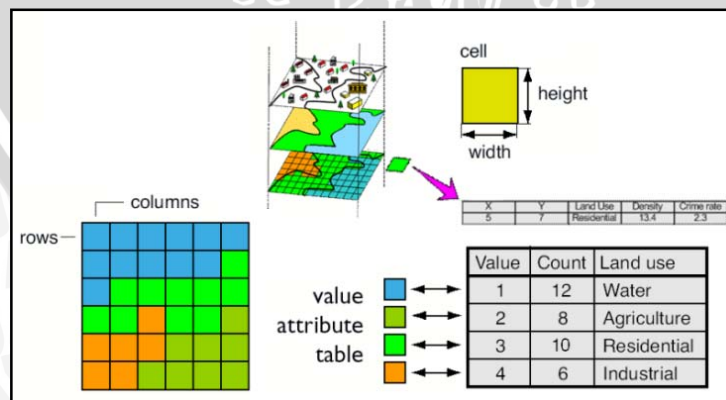
lurus, hal ini sangat berguna untuk analisa yang membutuhkan ketepatan posisi, misalnya batas-batas kadaster pada basisdata.

2.2.3.2 Tipe Data Raster

Data raster atau disebut juga dengan sel grid seperti di ilustrasikan pada **Gambar 2.5** adalah data yang dihasilkan dari sistem penginderaan jauh, obyek geografis pada data raster direpresentasikan sebagai struktur sel grid yang disebut dengan pixel (*picture element*) dan resolusi (definisi visual) tergantung pada ukuran pixel-nya.

Ukuran pixel pada resolusi menggambarkan ukuran sebenarnya di permukaan bumi yang diwakili oleh setiap pixel pada citra, semakin kecil ukuran permukaan bumi yang di representasikan oleh satu sel maka semakin tinggi resolusinya.

Data raster sangat baik untuk merepresentasikan batas-batas yang berubah secara gradual, seperti jenis tanah, kelembaban tanah, vegetasi dan suhu tanah. Keterbatasan utama dari data raster adalah besarnya ukuran file, sehingga semakin tinggi resolusi *grid*-nya semakin besar pula ukuran filenya. (Puntodewo, dkk, 2003).



Gambar 2.5 Struktur Data Raster

2.3 Pengindeksan Dan Pengaksesan Data Spasial

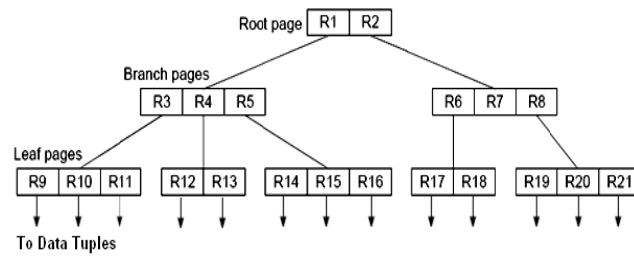
Pengindeksan spasial yaitu bertujuan untuk mempercepat akses data ke pengguna dari database, pengindeksan spasial jauh lebih rumit daripada pengindeksan berbasis teks dalam tabel karena berhubungan dengan ruang dua-dimensi (Yeung, 2007).

Index adalah koleksi *entry* data dengan nilai kunci pencarian k , dimana setiap *entry* yang dilambangkan k^* mengandung informasi yang cukup untuk bisa mendapatkan satu atau lebih data record dengan nilai kunci kembalian k , *index* diciptakan satu atau lebih dalam kolom table yang memiliki dasar baik untuk *rapid random look up* dan akses yang efisien untuk record berurutan, ruang hardisk penyimpanan *index* biasanya lebih kecil dari pada yang dibutuhkan tabel (Handayani, 2001).

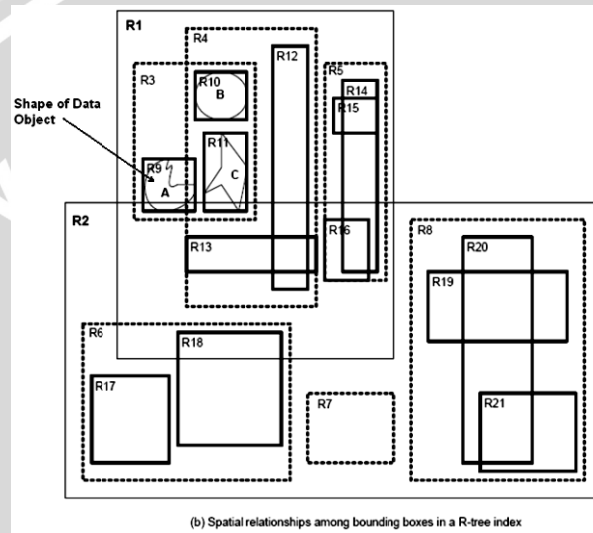
Pengindeksan Spasial adalah mekanisme untuk memfasilitasi akses ke database spasial melalui koordinat yang disimpan dalam ruang dua dimensi, ada berbagai pilihan untuk pengindeksan, seperti R-tree, B-tree dan quadtree, masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan tergantung pada kebutuhan format data dan aplikasi masing-masing (Yeung, dkk, 2007).

Konsep dasar pengindeksan dari pendekatan spasial adalah dimana proses pengindeksan dalam penggunaan akses spasial secara bertahap dengan mempersempit daerah pencarian hingga ditemukannya obyek database yang diperlukan.

Salah satu metode yang lebih umum diadopsi pengindeksan spasial yang banyak digunakan untuk 15roper database spasial adalah R-tree dimana R adalah singkatan dari “region” seperti diungkapkan oleh Brinkhoff et al, (1994). Struktur *index* R-tree seperti ditunjukkan pada **Gambar 2.6**. (Yeung, 2007).



(a) The R-tree indexing hierarchy



(b) Spatial relationships among bounding boxes in a R-tree index

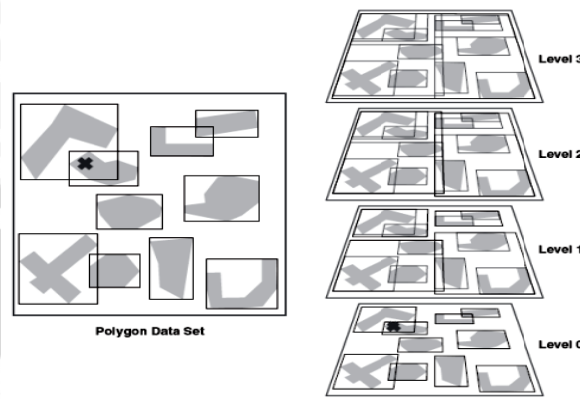
Gambar 2.6 The R-tree Index(Yeung, 2007).

R-tree termasuk *tree* bertingkat yang menyimpan satu set empat persegi panjang di setiap *node*, seperti B+-tree(Gutman,1984)

R-tree dirancang untuk *index* dataset 16roper sebagai segmen garis lurus terstruktur yang menghubungkan pasangan titik data spasial yang mengandung polygon. Tahap pertama pembentukan R-tree adalah membatasi masing-masing polygon kedalam batasan minimum persegi panjang(MBR) (Karen & Kemp 2008).

Fitur R-tree adalah mekanisme yang efisien untuk penyisipan dan penghapusan suatu data, R-tree juga memungkinkan memiliki jumlah maksimum

MBR yang berbeda dalam suatu kelompok, seperti di tunjukan pada **Gambar 2.7** Polygon dalam MBR (Karen & Kemp 2008).



Gambar 2.7 Polygon dalam MBR (Karen & Kemp 2008).

Ketika dilakukan *query* pada 17roper database untuk menemukan suatu wilayah dari parameter pencarian, 17roper akan menganalisis koordinat yang tersimpan didalam MBR dimulai dari *root* untuk menentukan MBR yang terdapat ditingkat subdivisi dilanjutkan ketingkat cabang, kemudian 17roper menscan persegi panjang MBR untuk mengidentifikasi obyek di tingkat daun yang mengandung MBR termasuk dalam batasan-batasan koordinat pencarian(Yeung 2007).

R-tree bisa dengan cepat untuk menemukan suatu wilayah polygon pada MBR yang berisi titik X yang di ilustrasikan pada **Gambar 2.7** tanpa harus mencari masing-masing MBR. Dengan langkah “menyaring” yaitu menghapus data polygon yang tidak mengandung titik dalam 17roperty, namun langkah penyaringan ini membutuhkan perhitungan lebih lanjut yang diperlukan untuk “meningkatkan” respon *index* yang memungkinkan titik berada dalam MBR dari polygon lain(Karen & Kemp 2008).

MBR yang lebih besar menyimpan kumpulan sekelompok MBR yang pada urutannya dapat di kelompokkan secara rekursif dan berturut-turut ke tingkat lebih tinggi, hasilnya adalah sebuah hirarki persegi bersarang yang memungkinkan untuk saling tumpang tindih, seperti digambarkan data set polygon pada sisi kanan pada **Gambar 2.7** (Karen & Kemp 2008).

Misalkan M adalah jumlah maksimum *entry* yang dimuat dalam *node* dan m menentukan jumlah minimum *entry* dalam sebuah *node* dengan $(2 \leq m \leq M/2)$ (gutman, 1984).

Sebuah R-tree memenuhi property sebagai berikut:

- Setiap *node leaf* berisi *entry index record* antara m dan M kecuali *root*
- Untuk setiap *index record* di dalam *node leaf* adalah $(I, \text{tuple-identifier})$, dimana I persegi tekecil yang berisi n -dimensi obyek spasial yang di representasikan dengan *tuple*
- Setiap *node non-leaf* memiliki anak antara m dan M kecuali *root*
- Untuk setiap *entry* di dalam *node nonleaf* adalah $(I, \text{child-pointer})$, dimana I persegi terkecil dari persegi spasial yang berisi persegi *node* anak
- *Root* setidaknya memiliki dua anak kecuali itu adalah *node leaf*
- Semua *node leaf* berada pada *level* yang sama.

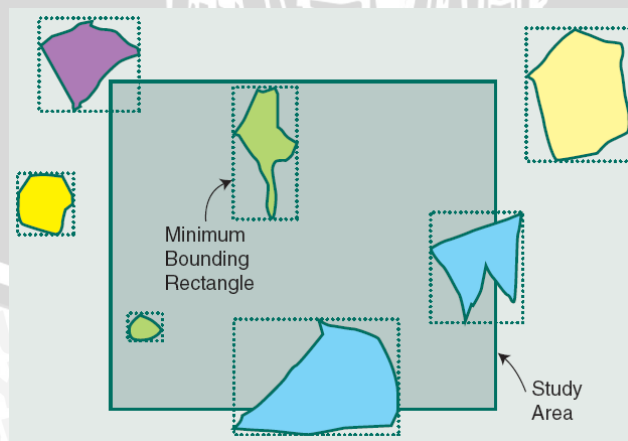
2.3.1 Minimum Bounding Rectangle (MBR).

Minimum Bounding Rectangle (MBR) atau disebut juga Minimum Bounding Box (MBB) adalah persegi panjang minimal berisi geometri ortogonal yang mendefinisikan fitur geografis atau koleksi geometri dalam dataset geografis, hal ini juga disebut "sampul" dari fitur (Karen & Kemp 2008).

Minimum Bounding Rectangles (MBR) adalah struktur yang sangat efisien yang secara luas diterapkan dalam GIS, pada dasarnya MBR mendefinisikan persegi pembatas minimal yang sisi-sisinya sejajar dengan sumbu x dan y pada sistem koordinat yang mencakup satu set satu atau lebih pada obyek geografis, hal ini di definisikan oleh dua koordinat di kiri bawah (x minimal, y minimal) dan kanan atas (x maksimal, y maksimal) seperti yang di tunjukkan pada **Gambar. 2.8** (Longley,dkk.2005).

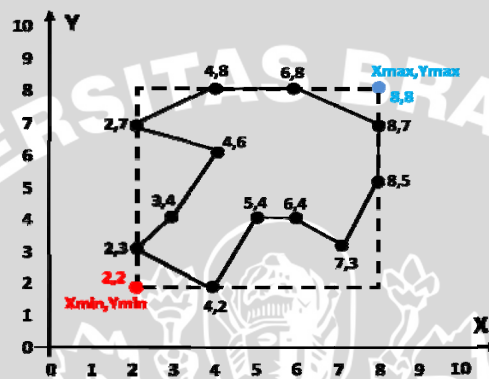
Sumbu pada MBR yang sejajar dengan sumbu x dan y adalah pendekatan paling sederhana yang hanya membutuhkan penyimpanan dua koordinat yang juga digunakan untuk memperkirakan cakupan fungsi atau data sebagai pembatas dari batas-batas obyek spasial(Karen & Kemp 2008)

Pada umumnya obyek spasial polygon didalam GIS memiliki batas-batas yang kompleks hal ini bisa menjadi tugas yang sangat mahal, solusi pendekatannya adalah dengan menggeneralisasi satu set data geometri dari obyek spasial kedalam dua koordinat persegi, hal ini juga digunakan untuk pencarian cepat.



Gambar 2.8 Study Area MBR polygon (Longley, dkk.2005).

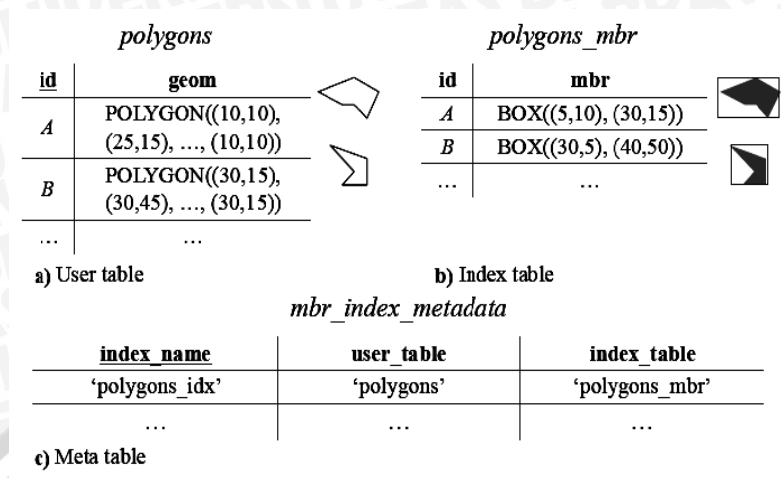
Pada **Gambar 2.8**, study area pertama menyaring semua obyek yang bukan termasuk kriteria pencarian dengan membandingkan MBR-nya dilanjutkan dari garis geometri obyek *polygon* yang tersisa, karena perbandingan koordinat yang dibutuhkan sangat sedikit maka pencarianpun akan sangat cepat.(Longley,dkk.2005).



Gambar 2.9 Susunan *tuple* planar kompleks MBR Polygon

Ilustrasi pada **Gambar 2.9** mempresentasikan obyek spasial polygon yang memiliki *tuple* Polygon{2.3, 4.2, 5.4, 6.4, 7.3, 8.5, 8.7, 6.8, 4.8, 2.7, 4.6, 3.4, 2.3}, hasil yang didapatkan dengan mengurutkan *tuple* terendah dan tertinggi dari x dan y dihasilkan nilai Xmin dari *tuple* adalah 2 dan Ymin adalah 2 sedangkan nilai Xmax dari *tuple* adalah 8, dan Ymax dari *tuple* adalah 8, maka didapatkan MBR(2.2, 8.8).

Untuk contoh pengindeksan polygon ditunjukkan pada **Gambar 2.10** yang menggambarkan konsep metode akses relasional sederhana dari dua dimensi yang menunjukkan daftar meliputi persegi panjang minimal (MBR), pada **Gambar 2.10a** user_table menyimpan obyek-relasional tabel *polygon* yang termasuk di dalamnya adalah atribut untuk tipe data *polygon* (GEOM) dan identifier obyek id atau OID.



Gambar 2.10 MBR Index (Manolopoulos,dkk.2005)

Untuk mempercepat pengaksesan spasial yaitu daftar idx polygon_mbr pada **Gambar 2.10b** ditetapkan pada idx user_table pada **Gambar 2.10a**, sehingga tabel *index* dibuat dan diisi dengan menempatkan persegi panjang minimum (MBR) dari masing-masing batas *polygon* dari id kunci external.

Dengan demikian tabel *index* menyimpan informasi yang diperoleh secara murni dari user_table. Obyek skema memiliki semua *index* relasional terutama *index* nama tabel dan parameter *index* lainnya yang disimpan dalam sebuah tabel meta global yang ditunjukkan pada **Gambar 2.10c**(Manolopoulos,dkk.2005).

2.4 Pengindeksan R*-tree.

R*-tree adalah varian dari R-tree yang menawarkan beberapa perbaikan algoritma penyisipan, pada dasarnya pengembangan ini ditujukan untuk mengoptimalkan beberapa parameter(Rigaux, dkk. 2002).

R-tree hanya meminimalkan berdasarkan *21ocal21i* 21ocal daerah masing-masing MBR, disisi lain, R*-tree melebihi kriteria tersebut dengan memeriksa beberapa *21ocal21ia* yang lain yang dapat meningkatkan kinerja selama

pemrosesan *query* (Manolopoulos, dkk. 2006). Kriteria yang dipertimbangkan oleh R*-tree tersebut sebagai berikut:

Meminimalkan daerah yang di cakup oleh masing-masing MBR. Kriteria ini bertujuan untuk meminimalkan ruang mati (wilayah yang di cakup oleh MBR) untuk mengurangi banyaknya jalur yang ditempuh selama pemrosesan *query*. Ini adalah kriteria tunggal yang juga diperiksa oleh R-tree.

Meminimalkan tumpang tindih antara MBR. Karena semakin besar tumpang tindih, maka semakin besar pula jumlah jalur yang dicari selama pemrosesan *query*, kriteria ini memiliki tujuan yang sama seperti sebelumnya.

Meminimalkan margin MBR (perimeter). Kriteria ini bertujuan membentuk persegi panjang lebih kuadratis, untuk meningkatkan kinerja *query* yang memiliki bentuk kuadratik besar, selain itu karena obyek-obyek yang kuadratik lebih mudah dikemas maka kumpulan MBR yang terkait pada level lebih atas diharapkan lebih kecil yaitu meminimisasi area.

Memaksimalkan penggunaan penyimpanan. *Node* lebih cenderung diakses selama pemrosesan *query* ketika pemakaian masih rendah, hal ini berlaku terutama selama *query* yang lebih besar, dimana sebagian besar *entry* memenuhi 22ocal22ia tersebut. Terlebih lagi dengan mengurangi penggunaan *node* disebabkan peningkatan *tree* yang tinggi, hal ini akan mempercepat pengaksesan *node*

Teknik untuk menemukan kemungkinan kombinasi terbaik dari kriteria tersebut adalah dengan mengatasi masalah pemilihan yang baik pada proses penyisipan, dimana versi sebelumnya R-tree yang hanya memperhitungkan

parameter *account* 230cal, R*-tree memeriksa area parameter margin dan tumpang tindih dalam kombinasi yang berbeda

Untuk menentukan salah satu biaya tumpang tindih yang mendekati minimum dengan mengurutkan persegi panjang di N.

Untuk menggabungkan data baru persegi panjang yang membutuhkan pembesaran area. Misalkan A, *entry* p pertama dari *entry* di A, pertimbangkan semua *entry* dalam N, pilih *entry* persegi panjang yang lengkap setidaknya dibutuhkan hubungan pembesaran dalam tumpang tindihnya(Beckmann, dkk.1990).

Untuk setiap distribusi nilai terbaik ditentukan oleh tiga kombinasi yang berbeda yang digunakan untuk ke tiga nilai hasil distribusi terbaik tersebut adalah sebagai berikut:

(i) Area-value

$$\text{Area}[\text{bb}(\text{group pertama})] + \text{Area}[\text{bb}(\text{group ke dua})] \quad (2.1)$$

(ii) Margin-value

$$\text{Margin}[\text{bb}(\text{group pertama})] + \text{Margin}[\text{bb}(\text{group kedua})]. \quad (2.2)$$

(iii) Overlap-value

$$\text{Area}[\text{bb}(\text{group pertama}) \cap \text{bb}(\text{group kedua})]. \quad (2.3)$$

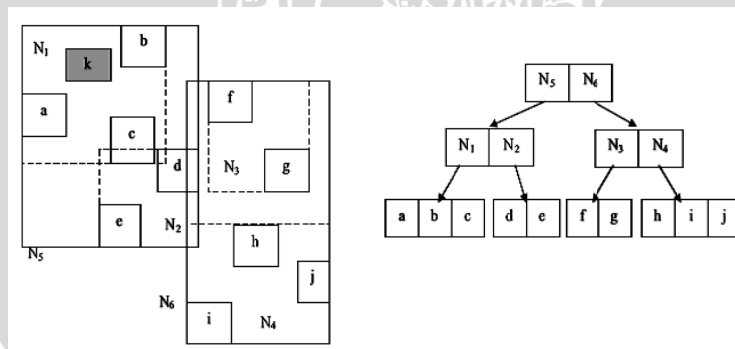
Dimana (bb) adalah Bounding Box atau kata lain adalah Minimum Bounding Rectangle (MBR), metode pengolahan tersebut untuk menentukan minimum pada sumbu, jumlah minimum dari nilai-nilai terbaik pada sumbu dan minimum global, dari nilai yang diperoleh dapat diterapkan untuk menentukan sumbu divisi atau distribusi akhir pada saat sumbu split dipilih(Beckmann, dkk.1990).

2.4.1 Metode Insert

R*-tree yang di gambarkan pada **Gambar 2.11**. pada saat menyisipkan data persegi panjang I, ChooseSubtree dimulai dari tingkat akar, kemudian memilih *entry* MBR yang daerahnya memerlukan pembesaran. Dalam contoh ini diasumsikan *Node* yang dibutuhkan adalah N5 (yang pembesarannya tidak diperlukan sama sekali).

Karena kriteria yang diperiksa adalah meminimalkan daerah untuk *node* daun, **ChooseSubtree** memilih kriteria yang meminimasi tumpang tindih, karena berdasarkan hasil eksperimen dari N. Beckmann, dkk (1990) menunjukkan bahwa kriteria ini yang terbaik daripada yang lain.

Oleh karena itu diasumsikan subtree berakar di N5, kemudian **ChooseSubtree** memilih dimana *entry* pembesaran MBR di antara *entry* saudara di setiap *node* saling tumpang tindih terkecil, yaitu *node* N1(Manolopoulos, dkk.2006).



Gambar 2.11 Contoh R*-tree (Manolopoulos, dkk. 2006).

ChooseSubtree untuk memilih sebuah *node* daun yang tidak bisa menampung *entry* baru semisal daun sudah memiliki jumlah *entry* maksimum, R*-tree ini tidak langsung meresor untuk membelah *node*, sebaliknya dengan

menemukan sebagian kecil dari *entry* dari *node* yang meluap kemudian mereinserts ke *entry* yang meluap tersebut.

Himpunan *entry* yang akan dimasukkan kembali adalah dimana jarak pusat dari pusat *node* adalah (p) di antara 30% terbesar, heuristik ini adalah untuk mendeteksi dan membuang *entry* terjauh yang berdasarkan dari hasil terbaik eksperimen N. Beckmann, dkk (1990). (Manolopoulos, dkk.2006).

Algoritma InsertData

ID1 Panggil **Algoritma Insert** yang dimulai di tingkat daun sebagai parameternya untuk memasukkan data baru persegi panjang.

Algoritma Insert

I1 Memanggil **Algoritma ChooseSubtree**. Dengan level sebagai parameter untuk menemukan *node* yang sesuai dengan N dan menempatkan *entry* baru E

I2 If N memiliki kurang dari *entry* M,
Tampung E dalam N
If N memiliki *entry* M.

[Identifikasi reinsertion atau split]

Panggil **Algoritma OverflowTreatment** dengan level dari N sebagai parameter.

I3 If OverflowTreatment dipanggil dan split dilakukan, bila overflow merambat ke level lebih tinggi.

Lakukan OverflowTreatment pada level tersebut..

If OverflowTreatment menyebabkan perpecahan pada root.

Buat root baru

- I4 Sesuaikan semua persegi panjang pembatas minimal yang meliputi di jalur penyisipan begitu juga pembatas persegi panjang yang disertai persegi panjang pembatas semua anak

Algoritma ChooseSubtree

CS1 Tetapkan N menjadi akar

CS2 If N adalah daun,

Kembalikan N

Else

If *childpointers* di titik N pada daun

[menentukan biaya minimum saling tumpang tindih]

memilih *Entry* persegi panjang dalam N yang membutuhkan setidaknya pembesaran daerah tumpang tindih untuk memasukkan data baru persegi panjang pilih diantara *entry* persegi panjang yang kebutuhan pembesaran daerahnya paling besar

Then

Entry dengan luas daerah persegi panjang terkecil

If *childpointers* di N tidak menunjuk ke daun

[menentukan biaya area minimum]

pilih *entry* dalam N yang kebutuhan daerah pembesaran persegi panjang setidaknya untuk memasukkan data baru persegi panjang,

putuskan hubungan dengan cara memilih wilayah terkecil dari *entry* persegi panjang

End

CS3 Tetapkan N untuk menjadi *childnode* yang ditunjuk oleh *childpointer* dari *entry* yang dipilih dan ulangi dari CS2

Algoritma OverflowTreatment

OT1 If level bukanlah level akar dan ini adalah panggilan pertama kali dari OverflowTreatment pada level yang diberikan selama satu penyisipan data persegi panjang

Then

Panggil Algoritma Reinsert

Else

Panggil Algoritma Split

End

Algoritma Reinsert

RI1 Untuk semua $M+1$ *entry* dari simpul N, menghitung jaraknya diantara pusat persegi panjang dengan pusat pembatas persegi panjang dari N

RI2 Urutkan *entry* dalam urutan menurun dari jaraknya yang dihitung di RI1

RI3 Hapus *entry* p pertama dari N dan sesuaikan pembatas persegi panjang setelah penghapusan *entry* p dari N

RI4 Didalam mengurutkan yang telah didefinisikan dalam RI2, dimulai dengan jarak maksimum atau jarak minimum, dengan memanggil **Algoritma Insert** untuk memasukkan *entry* kembali

2.4.2 Metode Split

Metode yang digunakan R*-tree untuk menemukan pembelahan (split) terbaik sepanjang sumbu masing-masing yaitu *entry* persegi panjang pertama diurutkan dengan nilai terendah, kemudian diurutkan dengan nilai tertinggi.

Untuk setiap distribusi terendah dan tertinggi menentukan $M-2m+2$ dengan $M+1$ *entry* dalam dua kelompok ($G1$) dan ($G2$), dimana distribusi ke- k dengan ($k=1, (M-2m+2)$) yang digambarkan sebagai kelompok pertama ($G1$) berisi ($m-1$) pertama $+k$ input, kelompok kedua ($G2$) berisi *entry* yang tersisa (Beckmann, dkk. 1990).

R*-tree menemukan partisi di dua *node* dengan memilih sumbu tumpang tindih yang minimal, proses untuk mencari sumbu terbaik ini dengan cara mengurutkan nilai atas (max) dan nilai bawah (min) di setiap persegi, hal ini menghasilkan $2 (2 (M - 2m + 2))$ perhitungan.

Pada algoritma R*treeChooseAxis sumbu terbaik ditunjukkan oleh S dengan jumlah dari nilai batas-batas minimal yang diberikan oleh *axis* terbaik, apabila dalam pemilihan distribusi tumpang tindih minimal menghasilkan nilai yang sama maka pilihlah salah satu diantaranya dengan ruang mati yang minimum. (Rigaux, dkk, 2002).

R*treeChooseAxis (E : set of *entry*)

begin

Mengatur variabel min-perimeter ke nilai yang mungkin maksimum

for each *axis a* **do**

mengurutkan *E* yang berkaitan dengan *a*

S = 0

// Pertimbangkan kemungkinan semua distribusi

for *k* = 1 **to** (*M* − 2*m* + 2) **do**

*G*₁ = *E*[1, *m* + *k* − 1]; *G*₂ = *E*[*m* + *k*, *M* + 1]

// *M* + *k* − 1 entry pertama disimpan di *G*₁, sisanya di *G*₂.

Mg = *perimeter* (*mbb*(*G*₁)) + *perimeter* (*mbb*(*G*₂)) // nilai Perimeter

S = *S* + *Mg* // Hitung jumlah dari perimeter untuk sumbu saat ini

end for

// Jika *S* adalah nilai minimal terakhir, maka menjadi sumbu terbaik

if (*S* < *min-perimeter*) **then**

axis-terbaik = *a*

min-perimeter = *S*

end if

end for

return *axis-terbaik*

end

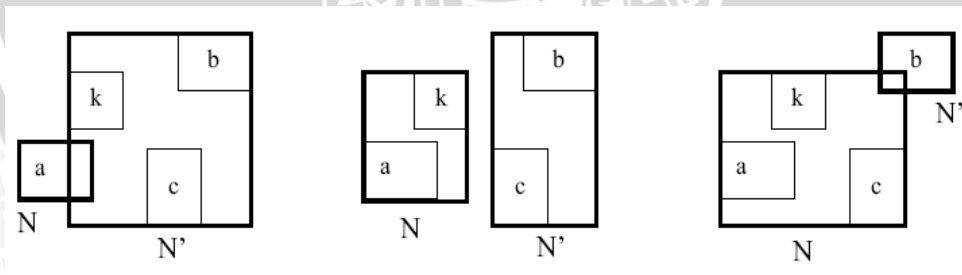
Pada ilustrasi selama proses reintegrasi yang di tunjukkan pada **Gambar 2.11** dimana *N*₁ diasumsikan mengalami perluapan dan memilih *entry b* yang ada di *N*₁.

Proses reintegrasi tersebut dengan memasukkannya *node* kembali mencapai seperti penyeimbangan tree yang secara signifikan meningkatkan kinerja selama pemrosesan *query*, namun reintegrasi adalah operasi yang mahal,

oleh karena itu hanya sekali di setiap level tree reintegrasi dilakukan(Manolopoulos, dkk. 2006).

Ketika overflow tidak dapat menangani reintegrasi, pembelahan *node* dilakukan dengan memanggil algoritma split, pada algoritma split ini terdiri dari dua langkah(Manolopoulos, dkk. 2006)..

1. Memutuskan sumbu perpecahan antara semua dimensi, sumbu perpecahan adalah salah satu dari keseluruhan perimeter terkecil dengan memilah semua *entry* pada koordinat batas kirinya, kemudian setiap divisi dari daftar diurutkan yang memastikan bahwa setiap *node* minimal 40% penuh berdasarkan eksperimen hasil terbaik dari Beckmann, dkk (1990). Pada **Gambar 2.12** pembagian *node* di setiap divisi diasumsikan dengan divisi (1-3) yang mengalokasikan *entry* pertama ke N dan tiga *entry* lainnya ke N^1 , kemudian algoritma menghitung perimeter N dan N^1 pada divisi tersebut, begitu juga untuk divisi (2-2) dan (3-1).
2. Mengulangi proses ini berkenaan dengan batas kanan MBR.



Gambar 2.12 Divisi sumbu split (a)1-3 divisi (b) 2-2 divisi (c)3-1 divisi(Manolopoulos, dkk, 2006).

Pada **Gambar 2.12** adalah suatu contoh dari pemeriksaan divisi pada saat sumbu split dipilih dengan menentukan berbagai 30riteria optimasi dan minimasi

untuk menyisipkan sumbu x , algoritma split memilih dengan mempertimbangkan batas-batasnya lebih rendah atau tinggi pada setiap sumbu dimensi.

Hasil akhir dari pemilihan divisi adalah salah satu dari divisi yang memiliki minimal saling tumpang tindih antara MBR dari *node* yang dihasilkan yaitu divisi 2-2 dengan nilai hasil akhir nol yang tidak menimbulkan saling tumpang tindih antara N dan N' , dengan demikian menjadi solusi akhir dari divisi (Manolopoulos, dkk. 2006).

Algoritma Split

- S1 Memanggil **Algoritma ChooseSplitAxis** untuk menentukan dan membagi sumbu tegak lurus
- S2 Memanggil **Algoritma ChooseSplitIndex** untuk menentukan distribusi sepanjang sumbu terbaik dalam dua kelompok
- S3 Bagikan *entry* ke dalam dua kelompok

Algoritma ChooseSplitAxis

CSA1 Untuk setiap sumbu

Urutkan *entry* dengan lebih rendah dan tinggi maka berdasarkan nilai tertinggi dan terendah persegi panjang tentukan semua distribusi

Hitunglah S dari jumlah semua nilai margin disetiap distribusi yang berbeda

Selesai

CSA2 Pilih sumbu dengan S minimal sebagai sumbu perpecahan

Algoritma ChooseSplitIndex

CSI1 Sepanjang memilih sumbu untuk membelah, distribusi dipilih dengan nilai tumpang tindih minimal, putuskan hubungan dengan memilih nilai daerah distribusi yang minimum



BAB III

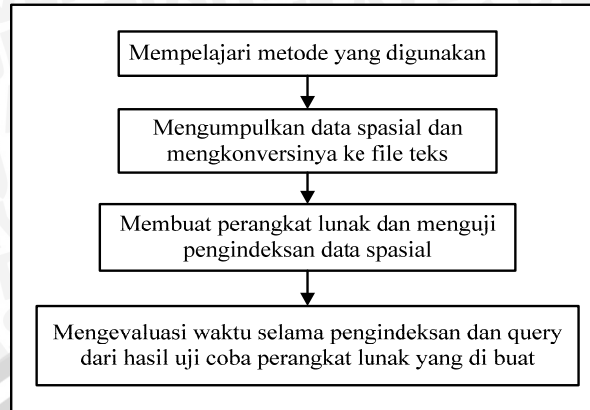
METODOLOGI DAN PERANCANGAN

Pada bab metodologi dan perancangan ini akan dibahas penggunaan metode yang digunakan dalam pembuatan perangkat lunak untuk pengindeksan data spasial

Tahap-tahap pembuatannya sebagai berikut.

1. Melakukan studi literatur mengenai struktur data R*-tree yang akan digunakan dalam pembuatan perangkat lunak pengindeksan data spasial dari jurnal-jurnal yang sesuai, yang telah disinggung pada bab 2.
2. Mengumpulkan data spasial dan mengkonversinya ke geometri menggunakan ARCGist 9.0 dan disimpan dalam file Teks.
3. Membuat perangkat lunak sesuai dengan analisa dan perancangan yang dilakukan.
4. Menguji coba perangkat lunak dengan melakukan pengindeksan dan *query* pada data spasial.
5. Mengevaluasi hasil yang di peroleh dari uji coba tersebut dengan membandingkan waktu selama pengindeksan dan juga waktu yang dibutuhkan selama *query* dari jumlah *record* yang bervariasi.

Langkah – langkah pembuatan perangkat lunak dapat di gambarkan seperti Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram Alir Pembuatan Perangkat Lunak

3.1 Deskripsi Umum Sistem

Pada pengindeksan data spasial ini akan di coba di bandingkan waktu selama proses pengindeksan dan juga waktu yang di butuhkan selama proses *query* menggunakan struktur data R*-tree.

Uji coba perangkat lunak untuk pengindeksan maupun *query* dengan tipe data Vektor dan di lakukan terhadap masing-masing tipe data(line dan polygon), dengan masing-masing range jumlah data yang bervariasi.

Hal nantinya yang akan di perbandingan menyangkut waktu yang di butuhkan selama proses pengindeksan begitu juga waktu yang di butuhkan selama proses *query* dengan masing-masing prosentase reinsert untuk reintegrasi yang ada pada struktur data R*-tree.

3.2 Pengujian Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan dalam pengujian adalah data bertipe vector dengan jumlah *record* yang bervariasi pada masing-masing tipe data yaitu line dan polygon, data yang digunakan berasal dari data yang berformat shp yang di konversi ke file teks geometri dengan menggunakan software batuan ARCGist 9.0 agar bisa di baca dan di indekskan ke struktur data R*-tree

Selama proses uji coba, file shp saling berintegrasi dengan 2 file lain yaitu file berformat dbf sebagai data atribut dan file berformat shx sebagai file *index* untuk mengintegrasikan file shp dan dbf.

Sebagai view dari data shp bertipe line ditunjukkan pada **Gambar 3.2** dan untuk tipe polygon di tunjukan pada **Gambar 3.3**.



Gambar 3.2 View data shp dengan tipe vector-line



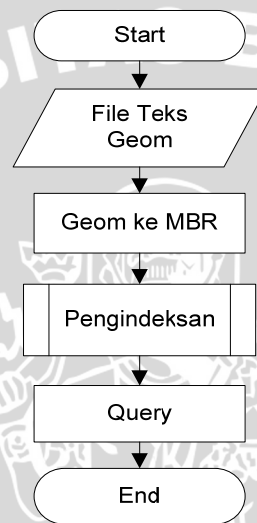
Gambar 3.3 View data shp dengan tipe vector-polygon

3.3 Perancangan Proses

Proses di dalam perancangan pengindeksan data spasial menggunakan struktur data R*-tree ini mula-mula file teks yang menyimpan geometri dari sebuah feature *polygon* atau *line* di tentukan MBR untuk menjadi area MBR yang

mencangkupi dari masing-masing tuple data geometri spasial dari file teks spasial, dengan susunan MBR $\{Xl, Xu, Yl, Yu\}$.

Proses selanjutnya mengindekskan MBR dari data spasial ke struktur data R*-tree kemudian di lakukan *query*, perancangan proses pengindeksan menggunakan struktur data R*-tree seperti di tunjukkan pada **Gambar 3.4** berikut.



Gambar 3.4 Gambaran umum system

3.3.1 Pengeindeksan Metode R*-tree

Algoritma R*-tree untuk memasukkan *Entry* baru dengan algoritma **InsertData** dimulai di tingkat daun untuk memasukan data persegi panjang baru menggunakan Algoritma **InsertData**.

Algoritma **InsertData** terlebih dahulu memutuskan cabang mana yang akan di pilih pada setiap tingkatan *tree*, dengan memanggil Algoritma **ChooseSubtree**.

Algoritma **ChooseSubtree** untuk menempatkan data baru dan memilih *node* di setiap tingkatan *tree* terlebih dahulu menghitung berkenaan dengan batas-

batasnya yang memerlukan area pembesaran dan *overlap* untuk menyisipkan *node*.

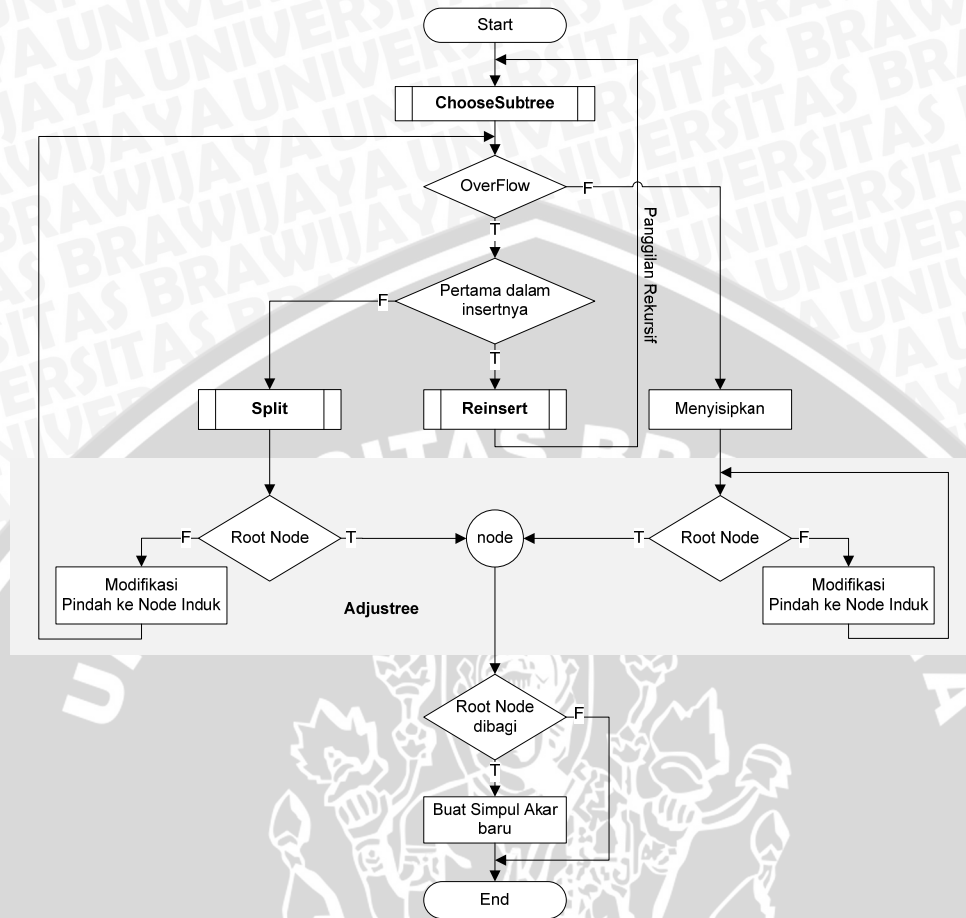
proses dilanjutkan ke algoritma **OverflowTreatment** untuk memastikan bahwa kapasitas dalam *node* yang akan di tempati data baru pada anak atau daun telah penuh atau tidak, bila kapasitas telah penuh dan proses ini bukan pertama kali selama pemasukan berkenaan dengan *Entry* tersebut maka pembelahan *node* dilakukan dengan algoritma **split**, apabila proses ini adalah proses pertama kali berkenaan dengan pemasukan *Entry* tersebut maka memasukkan kembali *node* tersebut dengan memanggil Algoritma **Reinsert**.

Algoritma **Split** sebelum meresor untuk membelah terlebih dahulu memproses perhitungan untuk beberapa kriteria minimasi dan optimasi dengan menggunakan algoritma **ChooseSplitAxis** untuk menentukan dan memilih sumbu terbaik yang hasilnya dilanjutkan dengan algoritma **ChoseSplitIndex** untuk optimasi dan meminimasi ruang mati serta tumpang tindih minimal

Algoritma **Reinsert** sebelum mereinsert *node* kembali terlebih dahulu menghitung jarak pusat setiap *Entry* dengan jarak pusat pembatas dari kumpulan *Entry* tersebut.

berdasarkan *Entry* jarak pusat terjauh dari jarak pusat pembatasnya dimasukkan kembali(*reinsert*) berulang secara rekursif dengan memanggil Algoritma **Insert** untuk memasukkan data,

proses *reinsert* dengan jarak pusat ini digunakan untuk membuang *Entry* *node* terjauh dari *node* pembatasnya, gambaran umum struktur data R*-tree ditunjukkan pada **Gambar 3.5** Flowchart Gambaran Umum Struktur Data R*-tree.



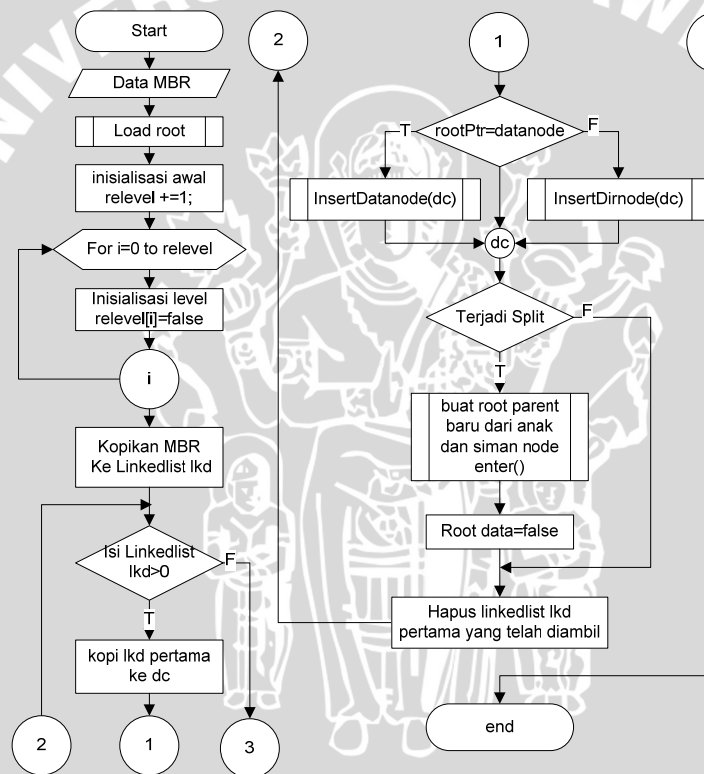
Gambar 3.5 Flowchart Gambaran Umum Struktur Data R*-tree

3.3.2 Prosedur Insert

Data masukan berupa MBR yang membatasi tuple dari geometri obyek spasial line maupun polygon, dimasukkan ke dalam R*-tree, pertama kali proses *insert* melakukan pengecekan dalam *node tree* jika *tree* dalam keadaan kosong termasuk proses pertama kali maka *root_isdata* di inisialisasi true kemudian memanggil load root.

Root *pointer* akan menunjuk ke data *node* yaitu *node* yang berada di tingkat daun, begitu sebaliknya apakah data *insert* dimasukkan ke direktori *node* yaitu *pointer* yang menunjuk untuk *node parent* (*node nonleaf*).

Proses selanjutnya data dikopikan ke dalam linkedlist untuk dimasukkan ke data *node*, setelah proses *insert* mengidentifikasi apakah pemasukan menyebabkan pembelahan jika terjadi pembelahan apakah hasil pembelahan menyebabkan pembagian root atau tidak, jika iya lakukan pembagian root untuk anaknya dan buat root baru dari anak tersebut dan menyimpannya ke dalam *node* dengan *parent* baru yang terbentuk dari hasil pembelahan, untuk lebih jelasnya bisa di lihat di **Gambar 3.6** berikut :

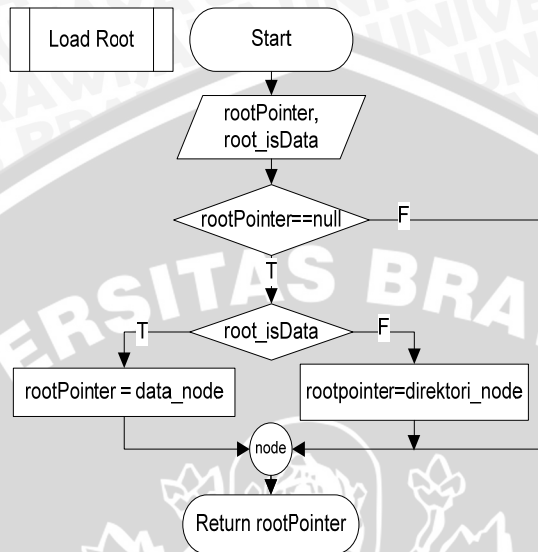


Gambar 3.6 Prosedur *insert*

3.3.3 Prosedur Load Root

Prosedur Loadroot pada **Gambar 3.7** digunakan untuk menunjukkan posisi *pointer*, pada saat pertama kali pengecekan apakah *rootPointer* null yang berarti belum ada masukan jika iya apakah root is data (*data nodeleaf*) maka

pointer menunjuk ke *datanode* (data *nodeleaf*) jika bukan menunjuk ke direktori *node* (data *node nonleaf*)

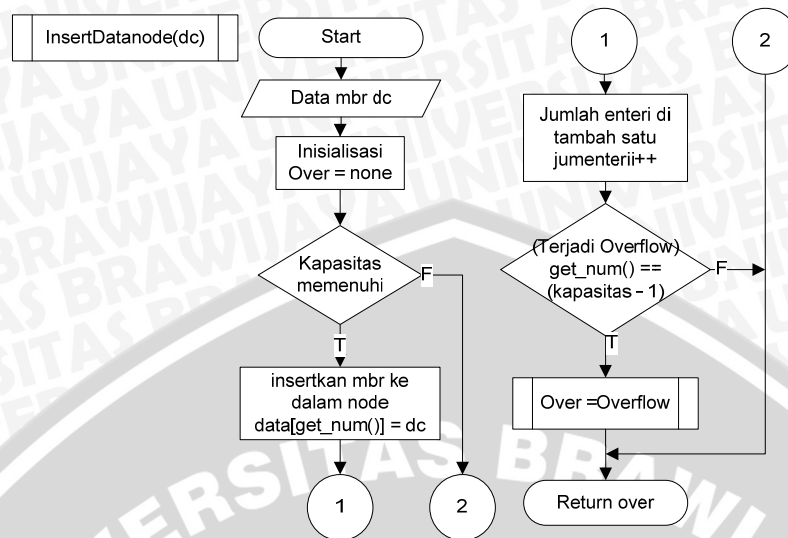


Gambar 3.7 Prosedur load *pointer*

3.3.4 Prosedur *Insert Data Node*

Proses *insert datanode* pada **Gambar 3.8** digunakan untuk memasukkan *node leaf*, proses pertama kali mengecek apakah kapasitas *Entry* masih memenuhi bila masih data MBR di sisipkan pada *node* yang sesuai posisi jumlah terakhir *Entry* dari pemasukan sebelumnya (*jumEntry*), kemudian jumlah *Entry* ditambah satu untuk *insert* data selanjutnya.

Pengecekan selanjutnya apakah pemasukan menyebabkan overflow dengan jumlah *Entry* melebihi kapasitas ($\text{getnum}() == \text{kapasitas}-1$) bila iya panggil *overflow-treatment* bila tidak maka mengembalikan *none* untuk proses pemasukan data selanjutnya.

Gambar 3.8 Prosedur *insert node* data

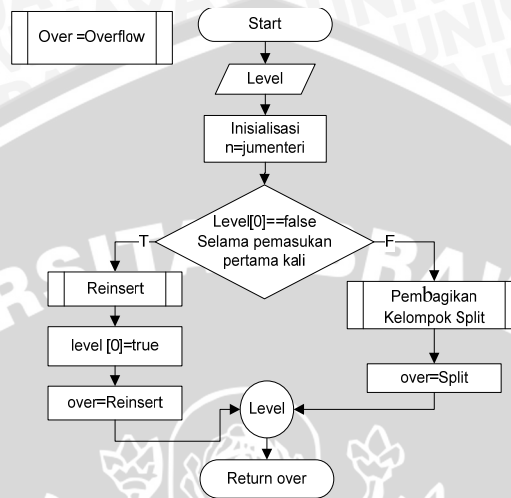
3.3.5 Prosedur Overflow Treatment

Prosedur Overflow Treatment Gambar 3.9 digunakan untuk mengidentifikasi apakah *Entry node* memerlukan pembelahan yang disebabkan kapasitas penuh ataupun memasukkan kembali untuk reintegrasi *tree* karena selama proses pemasukan berkenaan dengan *entry* tersebut adalah pertama kali dalam *tree*.

Pengecekan overflow treatment dilakukan pada level di root apakah root pada level daun false yang berarti level masukan berkenaan dengan *entry* ini adalah pertama kali saat memasukkan data di *tree* maka proses akan memanggil prosedur *reinsert* untuk memasukkan data kembali dan mengganti level nol dengan true setelah proses *reinsert*, karena reintegrasi diperkenankan sekali dalam level *tree* berkenaan dengan *entry* ini.

Pengecekan overflow treatment yang disebabkan kapasitas penuh, overflow treatment mengidentifikasi apakah level pada *leaf true*, yang berarti level daun selama proses pemasukan berkenaan dengan *entry* tersebut bukanlah

pertama kali maka dilakukan *split* yang mula-mula mengelompokkan data menjadi dua untuk di distribusikan dan melakukan pembelahan dengan memanggil prosedur pengelompokan *split*.



Gambar 3.9 Prosedur Overflow Treatment

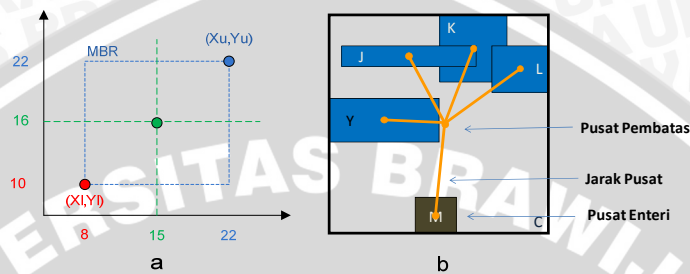
3.3.6 Prosedur *Reinsert*

Prosedur *reinsert* **Gambar 3.11** digunakan untuk memasukkan kembali data *node* karena berkenaan dengan *entry* ini adalah pertama kali saat pemasukkan data di *tree* dari prosedur *overflowtreatment*

Data MBR sebelum dimasukkan kembali di urutkan berdasarkan jarak pusat tiap *Entry* dengan pembatas pusat MBR tersebut

Hasil jarak pusat sumbu x, y setiap *Entry* MBR di simpan kedalam variabel *center* berdasarkan id MBR, nilai pusat terhadap x dari pembatas *Entry* maupun *Entry* itu sendiri didapatkan dengan $Xl+Xu/2$ sedangkan terhadap y didapatkan dengan $Yl+Yu/2$ seperti di gambarkan pada **Gambar 3.10a** ilustrasi $center\ x = (22+10/2)$ dan $center\ y = (22+8/2)$:

Proses selanjutnya mengalokasikan MBR untuk *sorting* yang di isi kan berdasarkan perhitungan jarak pusat tersebut dan memanggil quicksort dengan kriteria *sorting center*. Ilustrasi jarak pusat setiap *Entry* di ilustrasikan **Gambar 3.10b** Jarak pusat *Entry* terhadap pusat pembatasnya

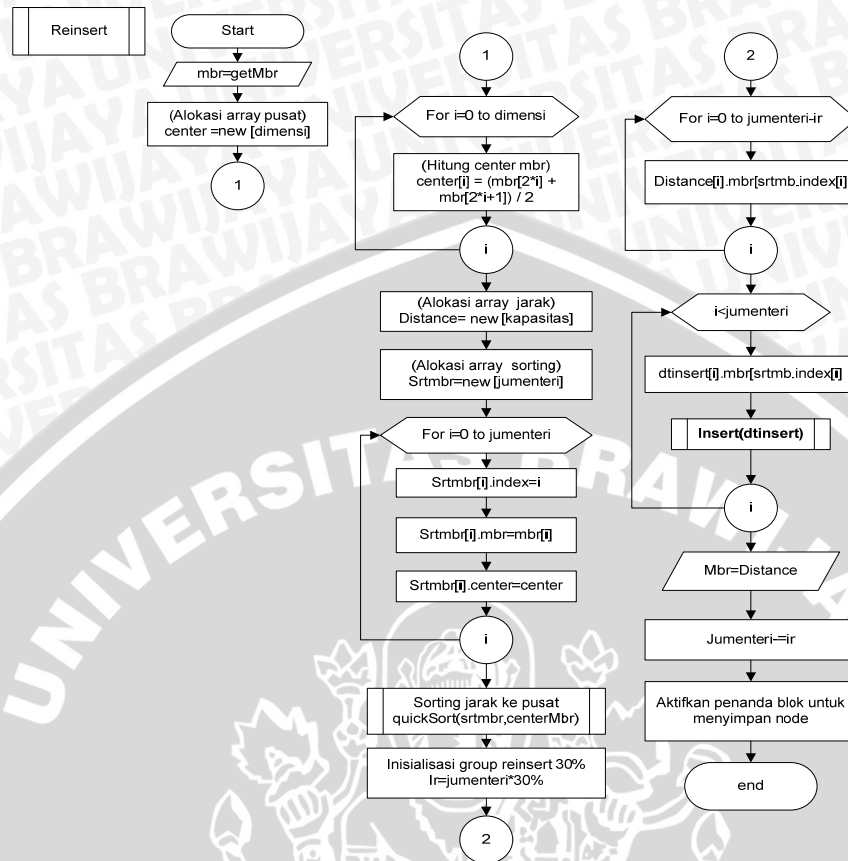


Gambar 3.10 (a) Ilustrasi pusat MBR , (b) Jarak pusat *Entry* terhadap pembatas

Untuk memasukkan kembali *node* di isi 30% penuh yaitu (jumlah *Entry* * 30%) hal ini untuk membuang *Entry* terjauh dari suatu *node* MBR pembatas, hasil 30% dari jumlah *Entry* *sorting* jarak pusat tertinggi disimpan dalam variabel *ir*, gunakan perulangan sebanyak *ir* untuk menentukan MBR dengan jarak terjauh yang akan dimasukkan kembali, dari ilustrasi **Gambar 3.10b** jarak terjauh adalah M.

MBR sebanyak *ir* tersebut satu-persatu dimasukkan kembali dengan berulang memanggil prosedur *insert* yang dimasukkan dalam linkedlist *lkd*

Hasil akhir dari prosedur *reinsert* yaitu *node* anak sekarang berisi sisa dari MBR yang telah dimasukkan 30%, dengan demikian jumlah *Entry* dalam *node* tersebut sekarang dikurangi dengan 30% dari jumlah *Entry* yang telah dimasukkan kembali.

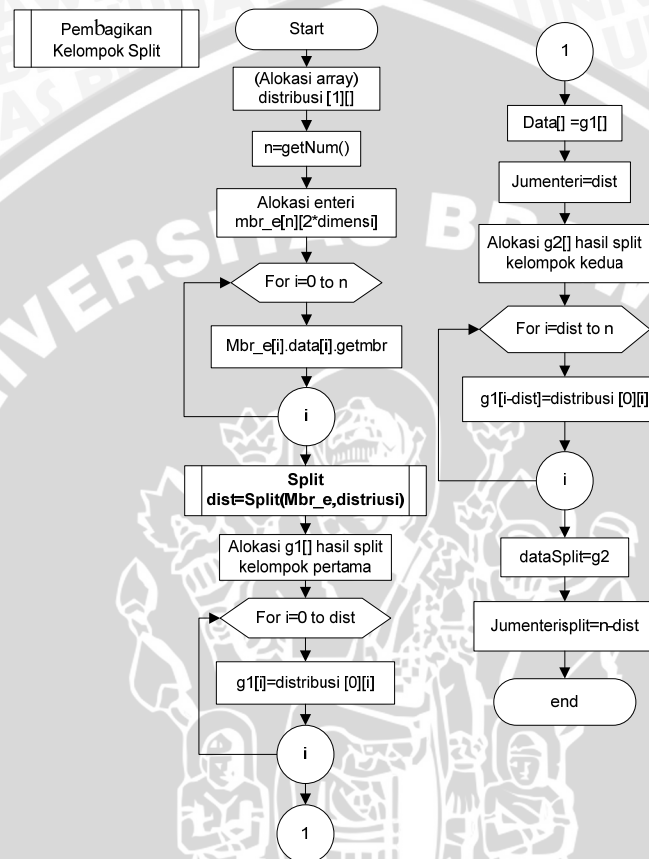
Gambar 3.11 Prosedur *reinsert*

3.3.7 Prosedur Pembagian Kelompok *Split*

Prosedur pembagian kelompok *split* **Gambar 3.12** digunakan untuk mendistribusikan pengelompokan pembelahan dengan mengalokasikan array untuk hasil pembelahan yang di simpan dalam `distribusi[1][]` yang berarti data array distribusi sebanyak 2 kolom untuk group pertama dan group ke dua, kemudian mengisikan MBR ke `mbr_e` sebanyak jumlah *Entry* dari MBR dalam *node* tersebut untuk di lakukan pembelahan dengan memanggil prosedur *split()*.

Hasil pembagian kelompok dari prosedur *split* disimpan dalam array `distribusi[0]` untuk kelompok pertama dan `distribusi[1]` untuk kelompok ke dua yang sesuai dengan id MBR hasil dari optimasi dan minimasi yang didistribusikan

oleh pembelahan terbaik dari prosedur *split*, jumlah *Entry* sekarang di kurangi oleh jumlah *Entry* hasil distribusi *split(dist)*, proses selanjutnya di lakukan penyisipan kedalam *node* dari hasil distribusi.



Gambar 3.12 Pembagian kelompok *split*

3.3.8 Prosedur *Split*

Prosedur *split* yang di gambarkan pada **Gambar 3.13** digunakan untuk mendistribusikan pembelahan terbaik dari hasil optimasi dan minimasi yang di sebabkan kapasitas *entry* penuh dari prosedur overflow treatment

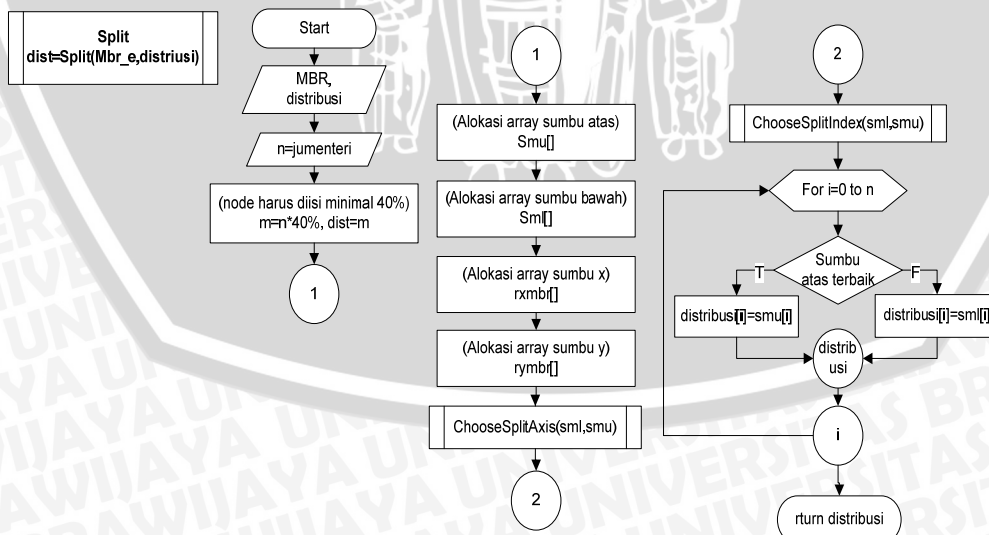
Sebelum dilakukan pembelahan isikan m minimal 40% dari jumlah *entry*, hal ini berdasarkan eksperimen hasil terbaik dari Beckman, dkk (1990), kemudian mengalokasikan array untuk menyimpan hasil *sorting* batas atas X_{max} MBR

dengan alokasi array $smu[]$ dan batas bawah $Xmin$ MBR dengan $sml[]$ dan sumbu dari x,y MBR untuk minimal tumpang tindih dan area mati.

Prosedur *Split* selanjutnya memanggil **ChooseSplitAxis** untuk menentukan sumbu pembelahan terbaik berdasarkan *margin* dari persamaan 2.2 sebelum dilakukan optimasi dan minimasi ruang mati serta tumpang tindih pada persamaan 2.1 dan 2.3 dengan prosedur **ChooseSplitIndex**

Hasil pemilihan sumbu terbaik dari prosedur **ChooseSplitAxis** dihitung ruang mati dan tumpang tindih minimal oleh **ChooseSplitIndex**, hasil distribusi kelompok pembelahan terbaik dari proses **ChooseSplitIndex** disimpan di $sml(\text{batas atas})$ dan $smu(\text{batas bawah})$,

Hasil Distribusi terbaik berkenaan dengan batas atas (smu) maka distribusi di isi oleh smu dengan $lu=true$ dan sebaliknya jika distribusi terbaik adalah batas bawah maka $lu=false$, perbandingan untuk pengecekan hasil terbaik dari batas atas ataupun batas bawah hal ini dilakukan dengan looping sebanyak jumlah *Entry* dari MBR yang sebelumnya telah di distribusikan.



Gambar 3.13 Prosedur *Split*

3.3.9 Prosedur ChooseSplitAxis

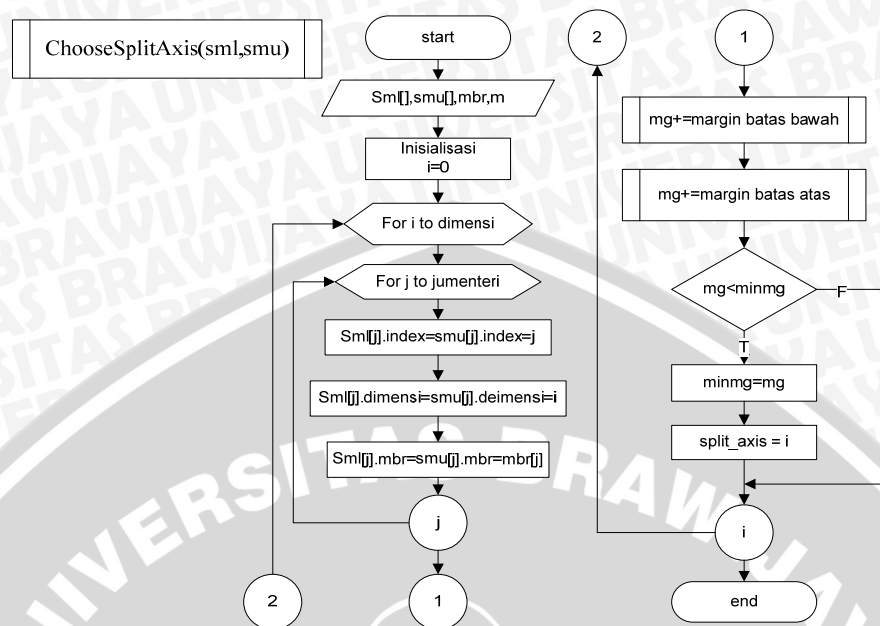
Prosedur ChooseSplitAxis pada **Gambar 3.14** digunakan untuk menentukan sumbu pembelahan terbaik berdasarkan persamaan 2.2 sebelum dilakukan minimasi ruang mati dan tumpang tindih dengan persamaan 2.1 dan 2.3 oleh prosedur ChooseSplitIndex.

Sumbu pembelahan terbaik ChooseSplitAxis dihitung dari sumbu x dan y dari setiap *margin Entry* yang dilakukan dengan meminimasi *margin* berdasarkan batas bawah MBR dan batas atas MBR yaitu X_l, X_u dan Y_l, Y_u dari susunan $MBR\{X_l, X_u, Y_l, Y_u\}$ jadi $MBR[0]$ adalah X_l dan $MBR[1]$ adalah X_u dan $MBR[2]$ adalah Y_l dan $MBR[3]$ adalah Y_u .

Looping pencarian dalam menentukan *margin* yaitu dilakukan sebanyak dimensi, yang di sini yaitu dua dimensi diwakili oleh X_l, Y_l dan X_u, Y_u .

Pengisian *sml* (*sort MBR Lower*) dan *smu* (*sort MBR Upper*) di isikan sebanyak jumlah *Entry* MBR yang telah di distribusikan dilanjutkan dengan mengisi penambahan *mg* yaitu nilai *margin* dari hasil batas atas dan batas bawah di setiap perulangan dari masing-masing distribusi kelompok disetiap *margin* batas atas dan bawah dari setiap dimensi.

Akhir dari perhitungan setiap perulangan dimensi *mg* selalu di bandingkan dengan *minmg*, dimana nilai awal *minmg* adalah *maxreal* yang apabila pertamakali di bandingkan nilainya selalu terbesar dari *mg*, karena diharapkan pada awal perulangan *mg* selalu minimal dari *minmg* kemudian *minmg* di isi oleh *mg* dan dibandingkan kembali dari hasil *mg* dengan demikian *minmg* akan selalu berisi nilai *margin* sebelumnya yang akan menjadi pembanding dari nilai hasil *margin* baru *mg*, hingga di ulang sebanyak dimensi.

Gambar 3.14 Prosedur *Choose Split Axis*

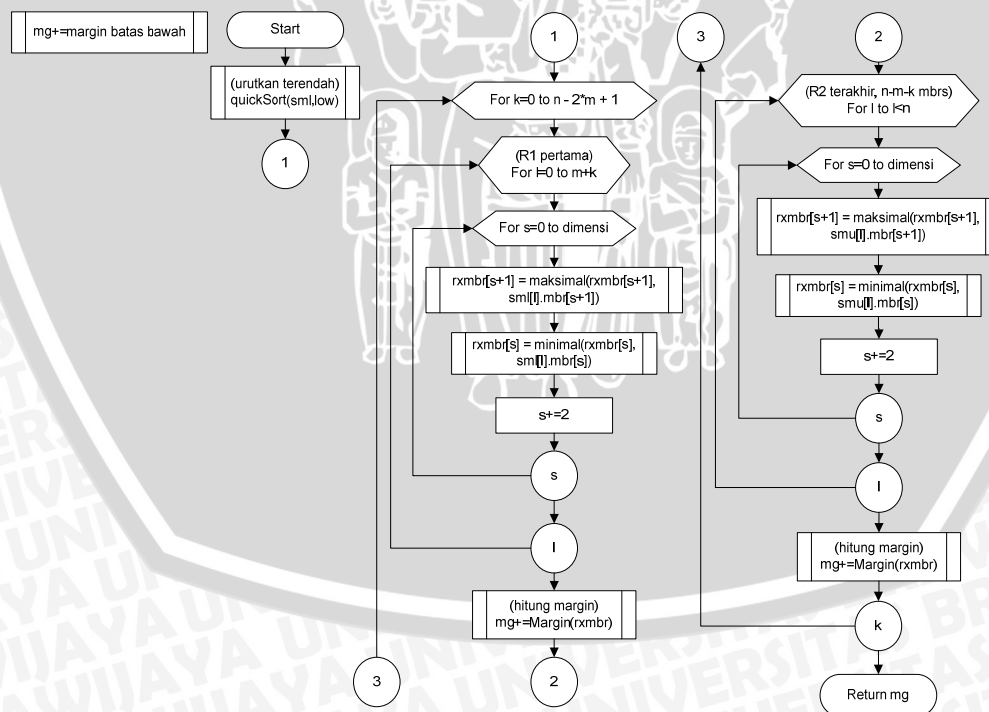
3.3.10 Prosedur *Margin Batas Bawah*

Prosedur *margin* batas bawah pada **Gambar 3.15** digunakan untuk menentukan sumbu pembelahan terbaik berdasarkan sumbu batas bawah MBR, Awal mula untuk menentukan sumbu pembelahan terbaik dari batas bawah, *sml* diurutkan dengan nilai terendah dengan quickSort yaitu x_l dan y_l pad MBR dan begitu sebaliknya dengan *smu* yaitu x_u , y_u MBR, kemudian dengan penambahan $k+1$ hingga $n-2*m+1$ untuk $m+k$ kelompok pertama yaitu R_1 dan kelompok ke dua R_2 yaitu $n-m-k$ terakhir, dimana n adalah jumlah *Entry* dan m adalah 40% dari n , hal ini berdasarkan eksperimen hasil terbaik dari Beckmann, dkk (1990).

Pada awal pertama kali menentukan pembatas di setiap kelompok dengan menginisialisasi ($rxmbr[s] = MAXREAL$) dan ($rxmbr[s+1] = MINREAL$), $rxmbr[s]$ adalah X_l dan Y_l sedangkan $rxmbr[s+1]$ adalah X_u dan Y_u , dengan inisialisasi tersebut dimana nilai awal $rxmbr[s]$ adalah maxreal yang bila di bandingkan awal adalah selalu terbesar dari $sml[s]$, karena diharapkan pada awal

perulangan $sml[s]$ selalu bernilai minimal dari $rxmbr[s]$, yang kemudian $rxmbr[s]$ di isi oleh sumbu tiap perulangan dari MBR $sml[s]$ dan dibandingkan kembali dari hasil $sml[s]$ selanjutnya hingga di ulang sebanyak perulangan dimensi dengan penambahan $k+1$ dari kelompok pertama R1 begitu juga sebaliknya untuk $rxmbr[s+1]$ yang dibandingkan dengan $sml[s+1]$ untuk mencari nilai terbesar Xu dan Yu, setiap akhir dari perulangan kelompok pertama dan kelompok kedua dihitung nilai *margin* berdasarkan persamaan 2.2 dengan menambahkan mg dari perhitungan *margin* akhir dari $rxmbr$

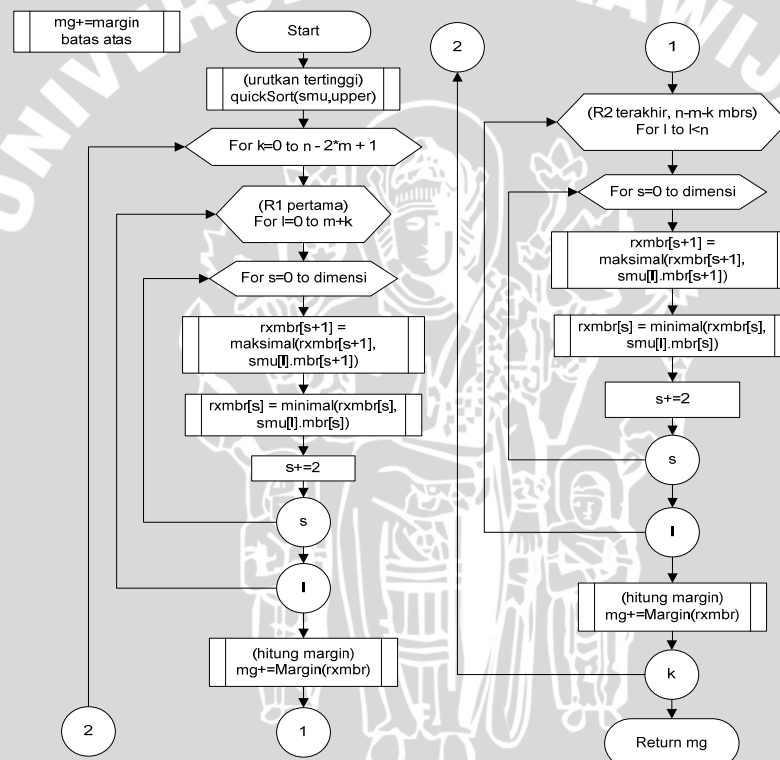
Perhitungan *margin* selanjutnya yaitu menambahkan hasil *margin* dari setiap pembatas kelompok R1 dan R2 di akhir pengelompokan masing-masing di mana *margin* selalu ditambahkan di setiap perulang dari distribusi(k) hingga $n-2*m+1$ distribusi.



Gambar 3.15 Prosedur *Margin* Batas Bawah

3.3.11 Prosedur *Margin* Batas Atas

Prosedur *margin* batas atas pada **Gambar 3.16** digunakan untuk menentukan sumbu pembelahan terbaik batas atas yaitu menghitung *margin* batas atas yang tidak jauh berbeda dengan cara perhitungan dari *margin* batas bawah pada prosedur sebelumnya, hanya saja array smu yang berisi MBR diurutkan dengan pengurutan tertinggi dari Xu dan Yu dengan quickSort dan proses selanjutnya adalah sama.



Gambar 3.16 Prosedur *Margin* Batas Atas

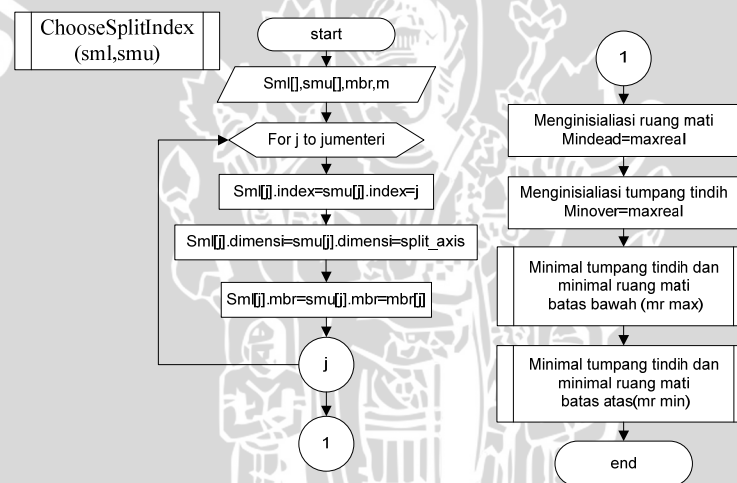
3.3.12 Prosedur Choose Split Index

Prosedur ChooseSplitIndex pada **Gambar 3.17** digunakan untuk menghitung optimasi dari tumpang tindih minimal dan ruang mati berdasarkan persamaan 2.1 dan 2.3 hasil dari pemilihan sumbu pembelahan terbaik prosedur **ChooseSplitAxis**, untuk menemukan optimasi terbaik ditentukan oleh batas atas

dan batas bawah yang diwakili oleh MBR X_l, Y_l dan X_u, Y_u dengan asumsi *node* 40% penuh berdasarkan eksperimen hasil terbaik dari Beckmann, dkk (1990).

Langkah selanjutnya mengisi MBR kedalam *sml* dan *smu* berdasarkan jumlah *Entry* yang di distribusikan kemudian dimensi dari *sml* dan *smu* di isi sesuai dengan hasil *split_axis* terbaik dari *minimal margin* sebelumnya yang telah dihitung di **ChooseSplitAxis**.

Prosedur **ChooseSplitIndex** selanjutnya memanggil prosedur ruang mati dan tumpang tindih batas bawah dan batas atas untuk menghitung optimasi dan minimasi ruang mati serta tumpang tindih.



Gambar 3.17 Prosedur ChooseSplitIndex

3.3.13 Prosedur Ruang Mati Dan Tumpang Tindih Batas Bawah

Prosedur ruang mati dan tumpang tindih batas bawah pada Gambar 3.18 digunakan untuk menghitung optimasi dan minimasi area mati dan tumpang tindih berdasarkan sumbu batas bawah MBR dengan persamaan 2.1 dan 2.3

Prosedur ruang mati dan tumpang tindih batas bawah untuk menentukan area mati dan tumpang tindih minimal pertama kali *sml* diurutkan dengan urutan index sumbu terbaik dari **ChooseSplitAxis**, kemudian membagi kelompok

distribusi(k) menjadi dua kelompok, dimana nilai awal $k=0$ hingga $(n-2*m+1)$ dengan penambahan $k+1$ untuk kelompok pertama R1 yaitu $m+k$ dan kelompok ke dua R2 yaitu $n-m-k$ terakhir, dimana n adalah jumlah *Entry* dan m adalah 40% dari n , hal ini berdasarkan eksperimen hasil terbaik dari Beckmann, dkk (1990).

Pertamakali sebelum menghitung ruang mati(dead) dan minimal tumpang tindih(over) terlebih dahulu menentukan pembatas kelompok pertama R1 dengan menginisialisasi *over* dan *dead* dengan nol kemudian ($rxmbr[s] = MAXREAL$) dan ($rxmbr[s+1] = MINREAL$), dimana $rxmbr[s]$ adalah Xl dan Yl sedangkan $rxmbr[s+1]$ adalah Xu dan Yu , dengan inisialisasi awal $rxmbr$ tersebut nilai $rxmbr$ akan selalu diisi dari hasil perbandingan minimal $rxmbr$ dan sml untuk xl dan yl begitu juga sebaliknya untuk mendapatkan nilai maksimal Xu dan Yu dari perbandingan $rxmbr$ dan sml yang diulang sebanyak dimensi dari tiap-tiap enteri begitu juga untuk kelompok ke dua R2.

Proses selanjutnya menghitung ruang mati minimal yaitu luas area pembatas *entry* dikurangi oleh luas area tiap-tiap *entry* dengan cara memberikan nilai minus pada *dead* untuk penambahan setiap luas area enteri sml selama perulangan kelompok *entry* masing-masing dan menambahkannya dengan luas *entry* pembatas ($rxmbr$) di akhir setiap perulangan dari kelompok masing-masing

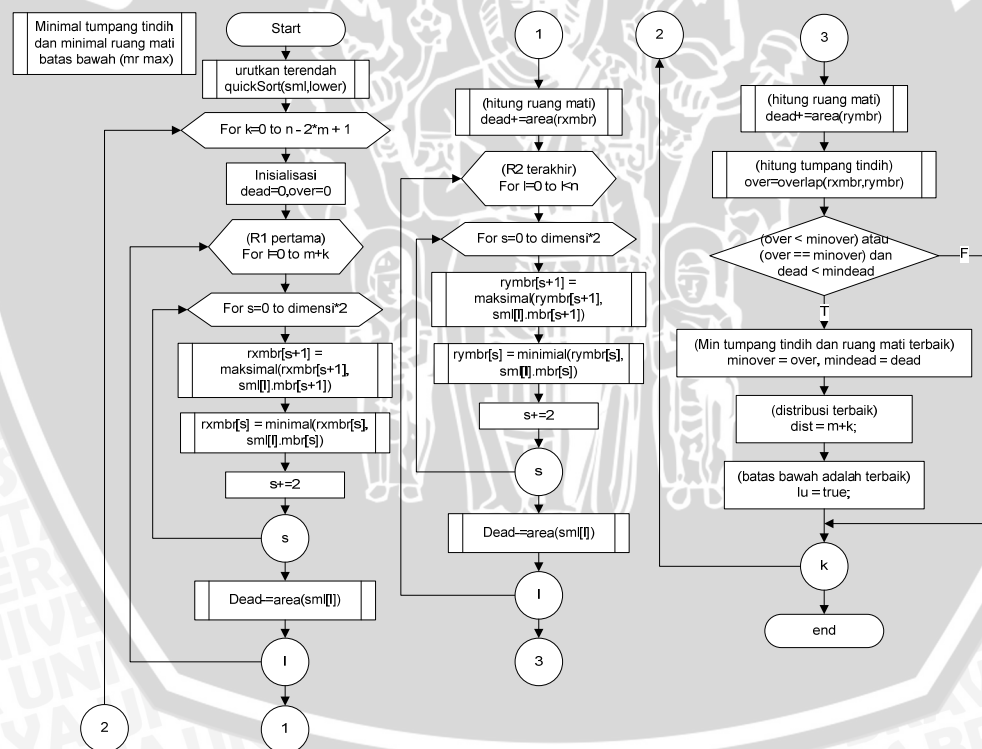
Proses selanjutnya menghitung tumpang tindih minimal dari tiap pembatas MBR kelompok R1 pertama $rxmbr$ dengan pembatas kelompok ke dua R2 terakhir $rymbr$ ($overlap(rxmb,rymb)$) di setiap perulangan distribusi(k)

Proses terakhir menghitung optimasi dan minimasi berkenaan dengan sumbu terbaik batas bawah dari tumpang tindih dan ruang mati kelompok R1 dan R2 di setiap distribusi(k), dimana $minover$ dan $mindead$ diisi nilai awalnya dengan

maxreal yaitu dengan membandingkan dead kurang dari mindead dan over kurang dari minover selama perulangan distribusi(k) hingga $n-2*m+1$ perulangan.

Berkenaan dengan sumbu batas bawah yang di distribusikan(k) adalah pembelahan terbaik selama perulangan $n-2*m+1$ dengan $k+1$ penambahan, maka jumlah *entry* terbaik(dist) diisi nilainya dengan $m+k$ pada saat proses tersebut dan tetapkan batas bawah adalah distribusi terbaik (lu=true).

Apabila selama perbandingan dalam perulangan dead sama dengan mindead maka dipilih mindead yang minimal dengan setatemen perbandingan ($over < minover$) atau ($over == minover$) dan $dead < mindead$ hal ini berdasarkan eksperimen hasil terbaik dari Beckmann, dkk (1990).

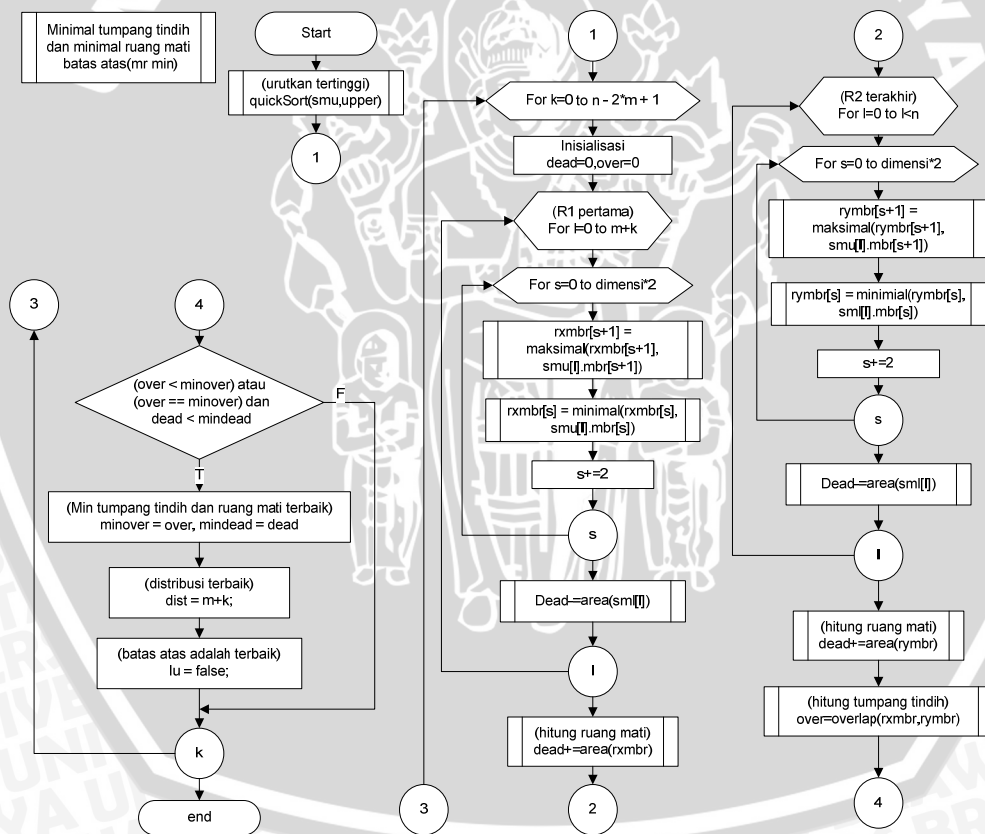


Gambar 3.18 Prosedur Ruang Mati Dan Tumpang Tindih Batas Bawah

3.3.14 Prosedur Ruang Mati Dan Tumpang Tindih Batas Atas

Prosedur ruang mati dan tumpang tindih batas atas pada **Gambar 3.19** digunakan untuk menghitung optimasi dan minimasi area mati dan tumpang tindih berdasarkan sumbu batas atas MBR dengan persamaan 2.1 dan 2.3.

Prosedur ruang mati dan tumpang tindih batas atas tidak jauh berbeda dengan prosedur ruang mati dan tumpang tindih batas bawah, hanya saja untuk smu di urutkan berdasarkan sumbu minimal batas bawah dari **ChooseSplitIndex** menggunakan quickSort. Sebelum menghitung optimasi dan minimasi area mati serta tumpang tindih minimal di lakukan.



Gambar 3.19 Prosedur Ruang Mati Dan Tumpang Tindih Batas Atas

3.3.15 Prosedur QuickSort

Prosedur QuickSort pada **Gambar 3.20** digunakan untuk mengurutkan sekumpulan *Entry* MBR dengan berdasarkan kriteria pengurutan yang diantaranya upper x_u, y_u , lower x_l, y_l dan *center* dari nilai pusat MBR $x(x_u+x_l)/2$, $y(y_u+y_l)/2$

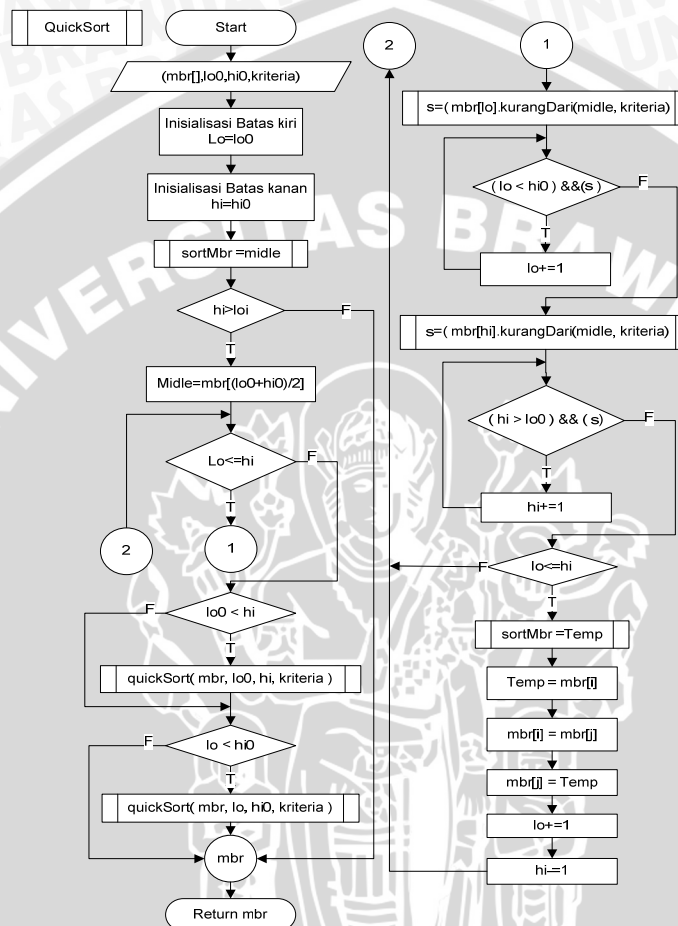
Quicksort pertama kali membagi sekumpulan *entry* menjadi dua pada ruas kanan dan ruas kiri dengan posisi *id* sebagai kunci masing-masing. Quicksort dimulai dari *id* yang terkecil untuk ruas kanan dan *id* yang tertinggi untuk ruas kiri. Jika *id* pada ruas kanan lebih besar dengan *id* ruas kiri maka bandingkan berdasarkan kriteria dan *id* MBR, apakah sumbu pada *id* ruas kanan lebih besar dengan sumbu *id* pada ruas kiri.

Prosedur sortMBR yang menghitung berdasarkan kriteria *sorting* dan ruas kiri kurang sama dengan ruas kanan pada saat tersebut maka tambahkan ruas kiri dengan satu begitu juga untuk perbandingan ruas kanan, dengan ruas kanan di tambah satu jika ruas kanan lebih besar dari ruas kiri pada saat tersebut

Proses selanjutnya apakah ruas kiri kurang sama dengan ruas kanan maka pindah posisi sumbu MBR berdasarkan posisi *id* dari ruas kanan ke ruas kiri, kemudian posisi ruas kiri di tambah satu dan posisi ruas kanan di kurang satu

Proses berulang selama posisi ruas kiri kurang sama dengan posisi ruas kanan selain dari itu maka apakah posisi ruas kiri pada saat tersebut kurang dari posisi ruas kanan bila iya panggilan rekursif QuickSort dilakukan untuk mengurutkan berdasarkan kriteria dengan posisi ruas kiri pada saat tersebut dengan ruas kanan, begitu sebaliknya jika ruas kiri kurang dari posisi ruas kanan pada saat tersebut rekursif untuk *sorting* di lakukan berdasarkan kriteria pada posisi ruas kiri dengan posisi ruas kanan pada saat tersebut.

Sorting akan berakhir apabila data sudah terurut berdasarkan kriteria dengan posisi yang telah dilalui untuk di urutkan dengan pengecekan ruas kanan lebih besar dari ruas kiri dengan posisi ruas kanan tertinggi dan ruas kiri terendah.



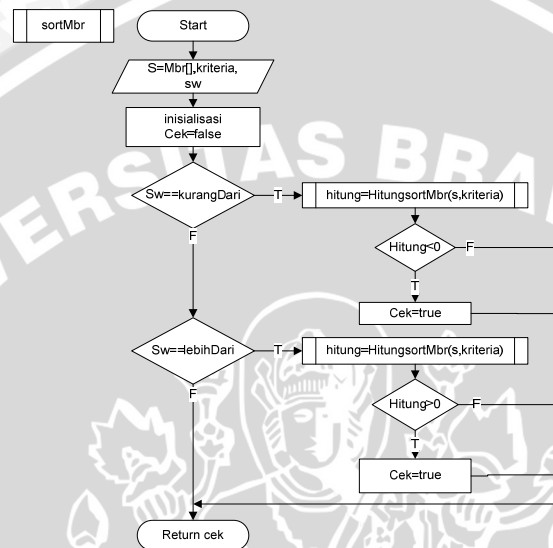
Gambar 3.20 Prosedur Quick Sort

3.3.16 Prosedur Sort MBR

Prosedur sortMBR pada **Gambar 3.21** digunakan untuk perbandingan *sorting* quickSort dengan menghitung batas-batas sumbu MBR berdasarkan kriteria hasil perhitungan dari prosedur Hitung sort MBR

Proses pengecekan yang di dihasilkan dari perhitungan prosedur Hitung sort MBR dilakukan dengan membandingkan suatu sumbu lebih atau kurang dari

sumbu yang lain berdasarkan kriteria *sorting* yang dilakukan oleh quickSort dari hasil perhitungan Hitung sortMBR dengan pengembalian true atau false dari hasil pengecekan, hasil pengembalian sort MBR selanjutnya digunakan oleh prosedur quicksort untuk *sorting* MBR.



Gambar 3.21 Prosedur Sort MBR

3.3.17 Prosedur Hitung Sort MBR

Prosedur hitung sortMBR pada **Gambar 3.23** digunakan untuk menghitung batas-batas sumbu MBR berdasarkan kriteria dan hasil perhitungan dalam perbandingan Sort MBR.

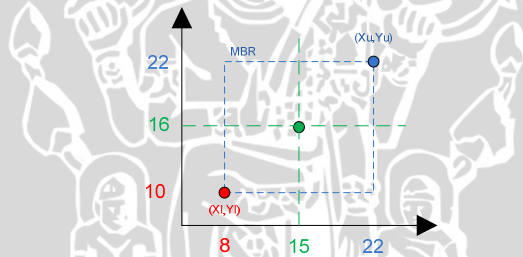
Kriteria dalam perbandingan diantaranya batas terendah(LowerMBR), batas tertinggi(UperMBR), dan pusat MBR yang digunakan untuk *sorting* jarak pusat ke pusat MBR (*center*MBR).

Dimensi adalah *iterasi* 2 kali dari dimensi itu sendiri yang di *iterasi*-kan dalam prosedurQuicksort dengan nilai awal nol dengan penambahan dua hingga sebanyak dimensi.

Prosedur sortMBR jika pengecekan kriteria adalah lowerMBR maka yang dihitung adalah berkenaan dengan batas bawah (lower bound) dari MBR untuk dibandingkan, yaitu x_l dan y_l , pada *iterasi* pertama $MBR_{x_l} - S_{x_l}$, dan *iterasi* kedua $MBR_{y_l} - S_{y_l}$.

Prosedur sortMBR jika pengecekan kriteria adalah uperMBR maka yang dihitung adalah batas atas (upper bound) dari MBR untuk dibandingkan yaitu x_u dan y_u , pada *iterasi* pertama $MBR_{x_u} - S_{x_u}$, dan *iterasi* kedua $MBR_{y_u} - S_{y_u}$.

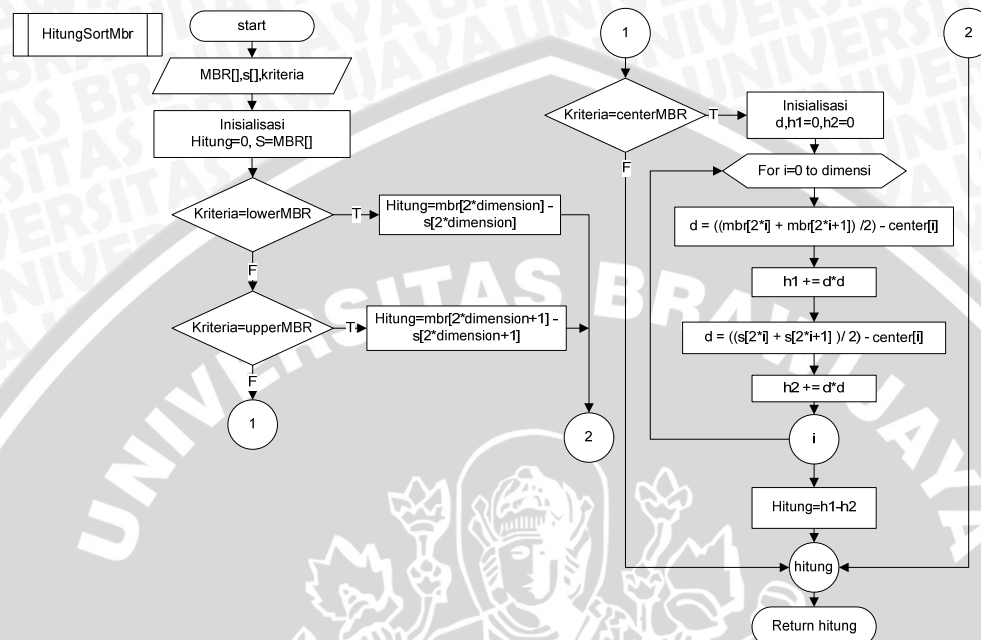
Prosedur sortMBR jika pengecekan kriteria adalah *center*MBR maka membandingkan jarak pusat ke pusat yang menghitung nilai pusat sumbu dari MBR untuk dibandingkan yaitu $x_u + x_l / 2$ dan $y_u + y_l / 2$, seperti di gambarkan pada **Gambar 3.22** ilustrasi pusat dimana pusat $x = (22+10/2)$ dan pusat $y = (22+8/2)$:



Gambar 3.22 Ilustrasi Pusat MBR

Pada *iterasi* pertama $((MBR_{x_u} + MBR_{x_l})/2) - CENTER_{x_l}$, hasil perhitungan ini di kuadratkan dan disimpan dalam h_1 dengan penambahan dari h_1 sebelumnya di tiap perulangan begitu juga untuk nilai pembanding S yang mewakili MBR pembanding yang hasil perhitungannya di simpan dalam h_2 , kemudian untuk *iterasi* kedua sama halnya dengan *iterasi* pertama hanya saja sumbu yang dihitung adalah sumbu y .

Nilai akhir dari perhitungan untuk perbandingan jarak dari pusat ke pusat dikembalikan dengan $h1$ dikurangi oleh $h2$.



Gambar 3.23 Perhitungan Sort MBR

3.3.18 Prosedur Overlap

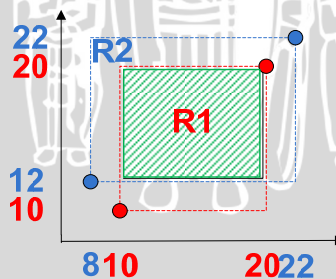
Prosedur *Overlap* pada Gambar 3.25 digunakan untuk menentukan kemungkinan terdapat tumpang tindih diantara MBR dari $R1$ dan $R2$ yang digunakan untuk menentukan pemilihan sumbu *split* dan ChooseSubtree dengan meminimasi tumpang tindih.

Prosedur *overlap* berdasarkan persamaan 2.3 pada awal perhitungan dilakukan *iterasi* sebanyak dimensi, dimana setiap *iterasi* digunakan untuk membandingkan antara sumbu MBR apakah *inside* dari batas bawah ataukah *inside* dari batas atas dan menghitung luas dari hasil irisan tumpang tindih tersebut dengan perkalian sisi-sisinya ($Ub-Lb$) dari setiap *iterasi*, yaitu hasil *iterasi* sebelumnya dikalikan dengan hasil *iterasi* sesudahnya, perhitungan *iterasi* adalah

sum*= Ub-Lb, dimana susunan ub(*Upper bound*) dari MBR R1 maupun R2 adalah $R1x_u$, $R1y_u$, $R2x_u$, dan $R2y_u$ sedangkan lb(*lower bound*) dari MBR R1 maupun R2 adalah $R1x_l$, $R1y_l$, $R2x_l$, $R2y_l$.

Pada *iterasi* pertama menentukan terlebih dahulu sumbu X yang dilanjutkan *iterasi* kedua sumbu Y, setiap *iterasi* membandingkan apakah batas atas R1 berada dalam R2, jika iya apakah batas bawah R1 juga dalam R2, maka tentukan sisi-sisinya dari batas atas R2ub di kurangi batas bawah R1lb. Jika bukan apakah R1 berisi R2 (*R1 contain R2*), jika iya tentukan sisi-sisinnnya dari R2ub dikurangi R2lb. Jika pengecekan sejauh ini bukan *inside* atau *contain* apakah hanya batas atas R1ub berada dalam R2ub, dan batas bawah R1lb dalam R2lb, jika benar tentukan sisi-sisinnnya dari batas atas R1ub di kurangi batas bawah R1lb jika bukan tentukan sisi-sisinnnya dari batas atas R1ub dikurangi batas bawah R2lb

Dikatakan MBR R1 **overlap** MBR R2 apabila salah satu sisi MBR dari R1 berada dalam MBR R2 seperti di tunjukkan pada **Gambar 3.24** berikut dimana salah satu sisi R1 berada dalam R2 :



Gambar 3.24 MBR1 overlap dengan MBR2

Inside terhadap sumbu X :

$$(R1_{x_l} = 10) \geq (R2_{x_l} = 8) \&\& (R1_{x_u} = 20) \leq (R2_{x_u} = 22)$$

Pengecekan benar maka Sisi X adalah $(R1ub-R1lb)=20-10$

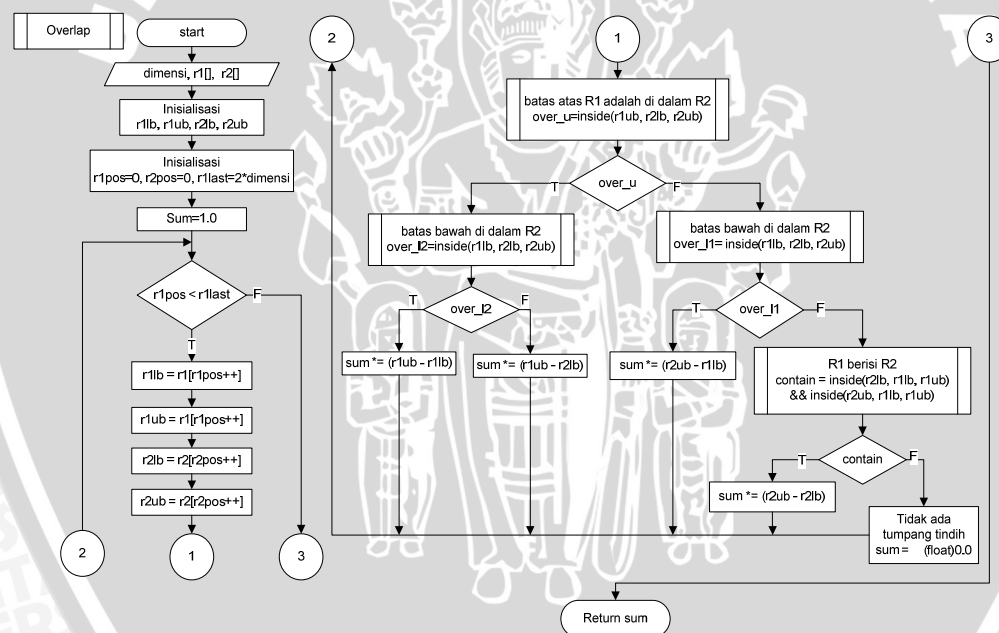
Inside terhadap sumbu Y :

$$(R1_{yl} = 10) \geq (R2_{yl} = 12) \&\& (R1_{yu} = 20) \leq (R2_{yu} = 22)$$

Pengecekan salah maka Sisi Y (R1ub-R2lb)=20-12

Luas irisan dari R1 dengan R2 yaitu (sisi X * sisi Y) adalah 80cm²

Apabila kondisi pengecekan tidak ada *inside* atau *contain* antara R1 dan R2 maka sum menyimpan sisi suatu MBR dikembalikan dengan nol, dan sebaliknya apabila terjadi *inside* atau *contain* maka sum dikembalikan sesuai dengan perhitungan luas dari sisi-sisi irisan antara *lower bound* maupun *upper bound* yang *inside* maupun *contain*.



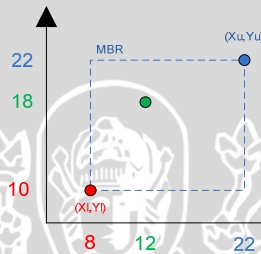
Gambar 3.25 Prosedur overlap

3.3.19 Prosedur Inside

Prosedur *Inside* pada **Gambar 3.27** digunakan untuk pengecekan dari suatu *point* apakah berada dalam batas atas atau batas bawah MBR dengan membandingkan nilai x_l , x_u , y_l atau y_u dimana perbandingan untuk memanggil

prosedur ini di asumsikan bahwa *point x* harus dibandingkan dengan sumbu x dari MBR atau *point y* dengan sumbu y pada MBR.

Point(x,y) dikatakan *Inside* apabila salah satu *point* berada dalam persegi dengan membandingkan *point* lebih besar sama dengan *lower bound* atau batas bawah dari persegi MBR dan *point* kurang sama dengan *upper bound* atau batas atas persegi MBR seperti di tunjukkan pada ilustrasi **Gambar 3.26** berikut dimana *point* berada dalam persegi pada sumbu x dan y :



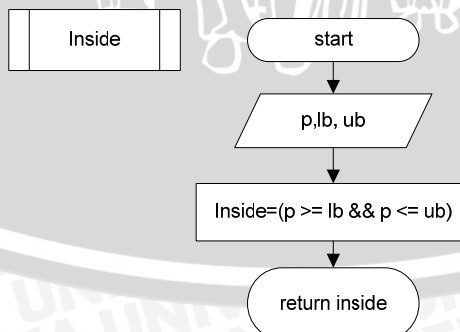
Gambar 3.26 *Point* di dalam ruang MBR

Pada sumbu x :

$$(p = 12) \geq (lb_{xl} = 8) \&\& (p = 12) \leq (ub_{xu} = 22)$$

Pada sumbu y :

$$(P_Y = 18) \geq (lb_{Yl} = 10) \&\& (P_Y = 18) \leq (ub_{Yu} = 22)$$

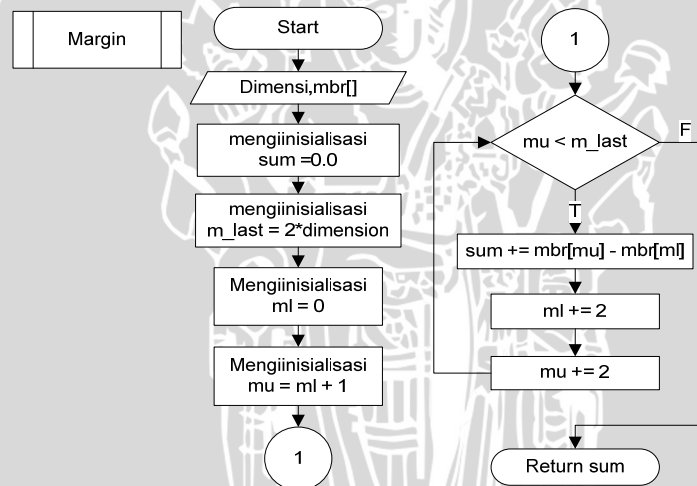


Gambar 3.27 Prosedur *inside*

3.3.20 Prosedur Margin

Prosedur *margin* pada **Gambar 3.28** adalah digunakan untuk menentukan sumbu pembelahan pada persamaan 2.1 oleh prosedur ChooseSplitAxis dengan menghitung besar sumbu dari garis tepi sisi x dan y MBR, sumbu *margin* pada MBR diwakili oleh $\{Xl, Xu, Yl, Yu\}$, maka $margin = Xu - Xl + Yu - Yl$.

Hasil *margin iterasi* pertama dari $xu - xl$ di tambahkan sum dimana sum awal adalah 0 maka sum nilainya adalah *margin* pertama, kemudian saat *iterasi* ke dua dimana $mu = 1 + 2$ dan $ml = 0 + 2$ didapatkan sumbu dari MBR adalah $yu - yl$, hasil dari *iterasi* kedua di tambah kan dengan hasil *margin* pertama yang terdapat pada sum, sum dikembalikan dengan hasil perhitungan total *margin* dari MBR.



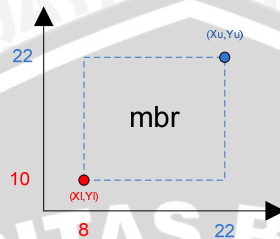
Gambar 3.28 Prosedur *margin*

3.3.21 Prosedur Area

Prosedur area adalah digunakan untuk menghitung luas dari salah satu MBR pada persamaan 2.1 yang di tunjukkan pada **Gambar 3.30**, luas area MBR didapatkan dengan mengalikan sisi-sisi MBR.

Perulangan dimensi pada prosedur ini digunakan untuk mendapatkan sisi-sisi dari MBR, dengan susunan MBR $\{Xl, Xu, Yl, Yu\}$, maka didapatkan sisi

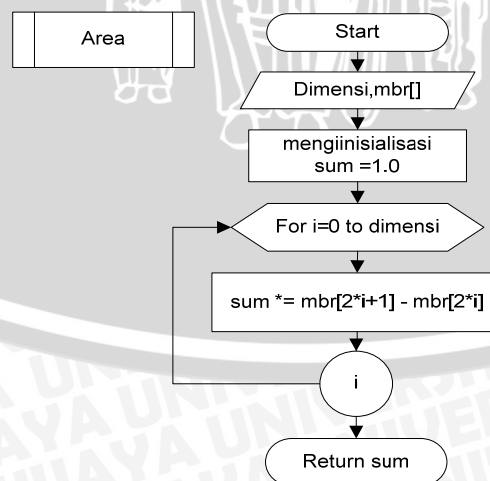
panjang dari suatu MBR pada *iterasi* pertama adalah $MBR_{Yu} - MBR_{Yl}$, sedangkan untuk mendapatkan sisi lebar pada *iterasi* ke dua adalah $MBR_{Xu} - MBR_{Xl}$ seperti ilustrasi pada **gambar 3.29** berikut untuk menentukan sisi-sisi MBR :



Gambar 3.29 Area MBR

$P = MBR_{Yu} - MBR_{Yl}$, maka $P=12$ dan $L = MBR_{Xu} - MBR_{Xl}$ maka $L=14$, Dengan demikian luas MBR adalah $P \times L = 168 \text{ cm}^2$

Hasil perhitungan panjang dari MBR dikalikan dengan variable sum, dimana nilai awal sum adalah satu sehingga nilai sum adalah nilai panjang itu sendiri, pada *iterasi* kedua di dapatkan lebar dari MBR, kemudian hasilnya di kalikan oleh sum yang berisi nilai panjang MBR sebelumnya, dengan demikian luas MBR di simpan dalam sum dan dikembalikan.



Gambar 3.30 Prosedur area

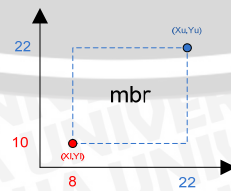
3.3.22 Prosedur Enlarge

Prosedur Enlarge pada **Gambar 3.32** digunakan untuk memperluas pembatas MBR (*bounces* MBR) yang memerlukan pembesaran untuk menempatkan data baru MBR, Perulangan untuk pengecekan adalah 2*dimensi, dimana dua dimensi menyimpan 4 sumbu x_l, x_u, y_l dan y_u

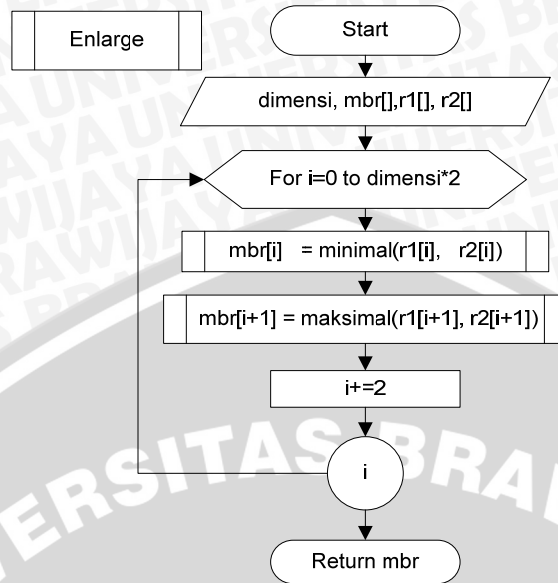
MBR yang dikembalikan adalah hasil perluasan dari setiap sumbu x_l, x_u , dan y_l, y_u , pada *iterasi* pertama MBR x_l di isi nilai minimal x_l dari perbandingan sumbu $r1x_l$ dengan $r2x_l$, dan MBR x_u di isi dari perbandingan nilai maksimal dari $r1x_u$ dengan $r2x_u$, kemudian *iterasi* ke dua MBR y_l di isi dari nilai minimal y_l dari perbandingan sumbu $r1y_l$ dengan $r2y_l$, dan MBR y_u di isi dari perbandingan nilai maksimal dari $r1y_u$ dengan $r2y_u$.

R1 adalah MBR yang nantinya di isikan dalam MBR *bounces* sedangkan R2 adalah *Entry bounces* yang memerlukan pembesaran untuk menempatkan data baru MBR R1.

Kategori perbandingan dibagi menjadi dua yaitu nilai minimal untuk membandingkan x_l dan y_l dan nilai maksimal untuk menentukan x_u dan y_u , untuk mencari area yang terluas maka semakin kecil x_l dan y_l dan semakin besar nilai x_u dan y_u area yang di dapatkan juga akan semakin luas, karena di dalam suatu MBR di wakili oleh x_l, y_l pada sudut bawah MBR dan x_u, y_u pada sudut atas MBR seperti ilustrasi **Gambar 3.31** berikut



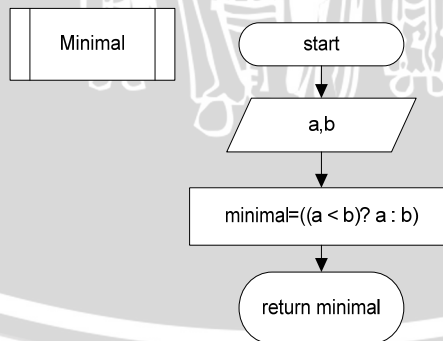
Gambar 3.31 Ilustrasi perluasan sumbu MBR



Gambar 3.32 Prosedur Enlarge

3.3.23 Prosedur Minimal

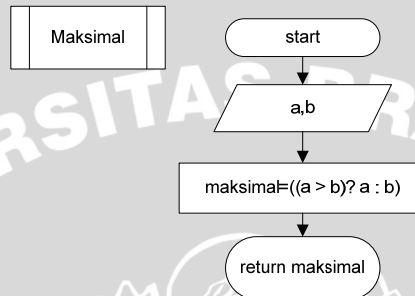
Prosedur minimal pada **Gambar 3.33** digunakan untuk menentukan sumbu minimal dengan sumbu lain untuk melakukan pengecekan dari sumbu apakah nilai sumbu lebih kecil dari sumbu lain dengan membandingkan kedua variable a dan b jika a kurang dari b maka a adalah minimal dari b dan juga sebaliknya.



Gambar 3.33 Prosedur Minimal

3.3.24 Prosedur Maksimal

Prosedur maksimal **Gambar 3.34** digunakan untuk menentukan sumbu maksimal dengan sumbu lain untuk melakukan pengecekan dari sumbu apakah nilai sumbu lebih besar dari sumbu lain dengan membandingkan kedua variable a dan b jika a lebih besar dari b maka a adalah maksimal dari b dan juga sebaliknya.



Gambar 3.34 Prosedur Maksimal

3.3.25 Prosedur Insert Dirnode

Prosedur *insert* Dirnode pada **Gambar 3.35** adalah digunakan untuk menyisipkan ke *node* internal atau *node* nonleaf hasil dari prosedur ChooseSubtree

Pada saat *insert* Dirnode ini dipanggil, MBR yang dimasukkan ke Dirnode di lakukan pengecekan di **ChooseSubtree** untuk beberapa optimasi dan minimasi

ChooseSubtree untuk memilih sebuah *node* daun yang tidak bisa menampung *Entry* baru semisal daun sudah memiliki jumlah *Entry* maksimum, R*-tree ini tidak langsung meresor untuk membelah *node*, sebaliknya dengan menemukan sebagian kecil dari *Entry* dari *node* yang meluap lihat pada prosedur **ChooseSubtree** dan hasilnya di kembalikan dari **ChooseSubtree** untuk di masukkan berdasarkan *pointer* dari *node* dengan memanggil `getSon()` berdasarkan

pointer Entry dari hasil *ChooseSubtree*. kemudian *mereinserts* ke *Entry* yang meluap tersebut

Dari hasil memasukkan kembali memungkinkan terjadi *split* atau *reinsert* data, jika terjadi *split* atau *reinsert*, maka berdasarkan MBR yang dimasukkan dilakukan proses reintegrasi yaitu menyeimbangkan struktur *tree*, dengan memasukkan data pembatas anak dan menciptakan *root* baru untuk pembatas anak tersebut, yaitu *parent* dengan MBR bagi pembatas anak-anaknya (*MBR bounces*) yang di simpan dalam obyek MBR.

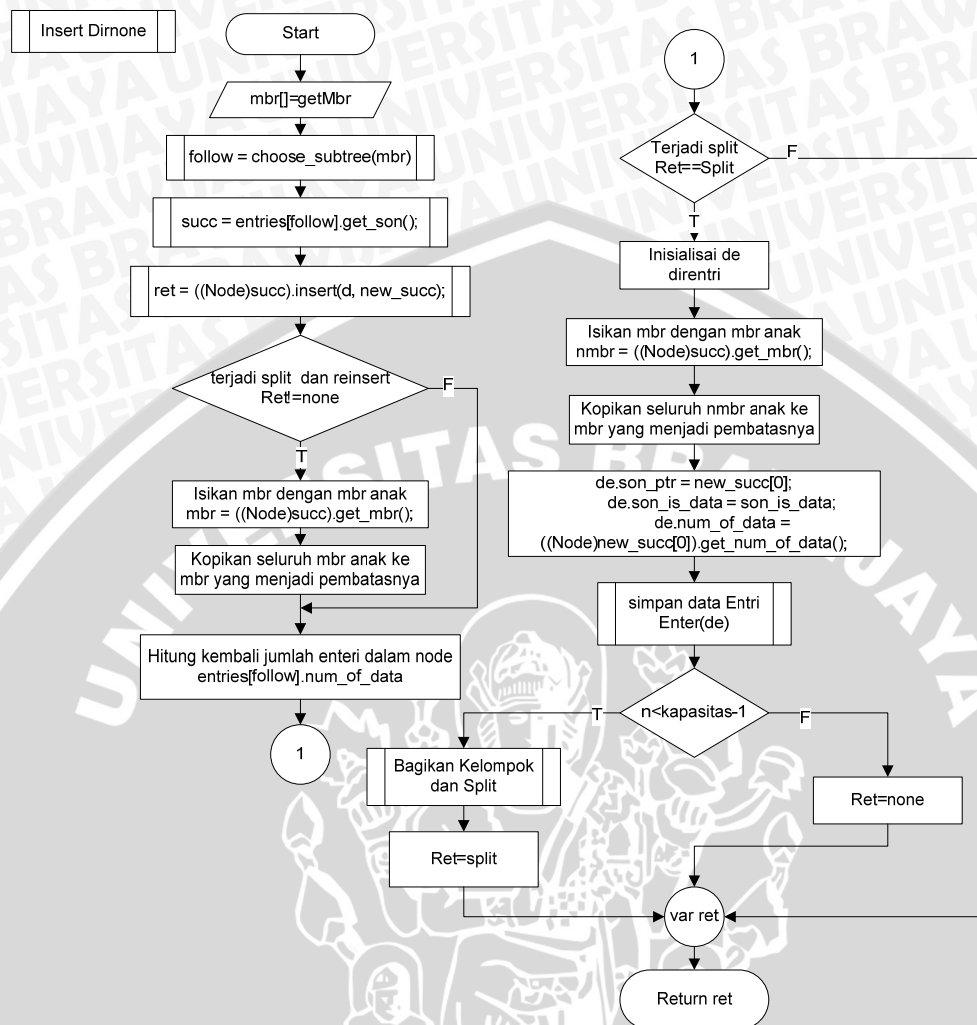
Kondisi selanjutnya bila terjadi *split*, *Entry* dengan obyek de atau yang di inisialisasi dari prosedur *Entries* di isi dengan informasi *node* MBR yang di inisialisasi dan menyimpan data anak sebelumnya dengan son isdata adalah true dan jumlah data anak di isi sesuai jumlah anak-anak yang di batasinya tersebut.

Data anak ini sebagai *parent* dari anak-anaknya yang proses sebelumnya di simpan dalam MBR, kemudian menyimpan MBR *parent* kedalam *node* dengan memanggil prosedur *enter*.

Setelah proses pemasukan *node* pada prosedur *enter* jumlah *Entry* bertambah satu, kemudian dilakukan pengecekan apakah kapasitas penyimpanan dalam *node* melebihi kapasitas.

Kapasitas dalam *node Entry* adalah $2 \leq m \leq M/2$, bila pemasukan *Entry* melebihi kapasitas lakukan *split* dengan memanggil prosedur pembagian kelompok *split* untuk dilakukan *split* dan kembalikan penanda *split* karena terjadi *split* bila tidak maka kembalikan penanda *none* karena tidak terjadi *split*.

Pemberian penanda *split* atau *none* ini nantinya digunakan oleh prosedur *insertData* untuk pengecekan akibat pemasukan, lihat pada prosedur *insertData*.

Gambar 3.35 Prosedur *Insert Dirnode*

3.3.26 Prosedur *Choose Subtree*

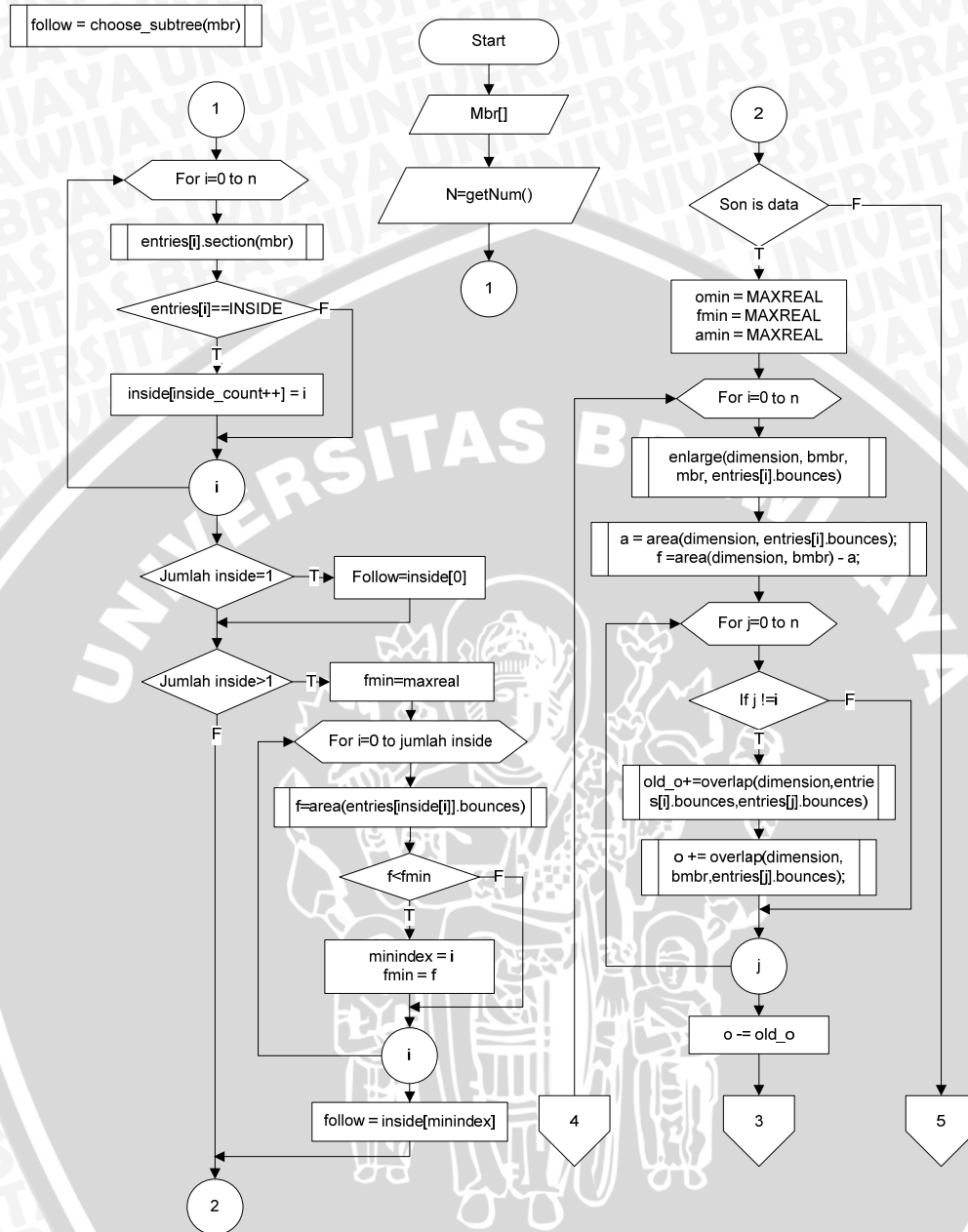
Prosedur ChooseSubtree pada **Gambar 3.36** dan **3.37** digunakan untuk menentukan *node* dari level *tree* yang akan di sisipi *node Entry* baru, sebelum penyisipan tersebut ChooseSubtree mempertimbangkan kriteria minimasi perluasan area dan meminimasi tumpang tindih, karena hasil eksperimen dari Beckmann, dkk (1990), menunjukkan bahwa kriteria ini adalah yang terbaik daripada yang lain.

ChooseSubtree pertamakali untuk menyisipkan *Entry* baru mengidentifikasi MBR *node* di level *tree* terhadap *Entry* baru apakah *inside* atau *overlap* dengan prosedur *section*.

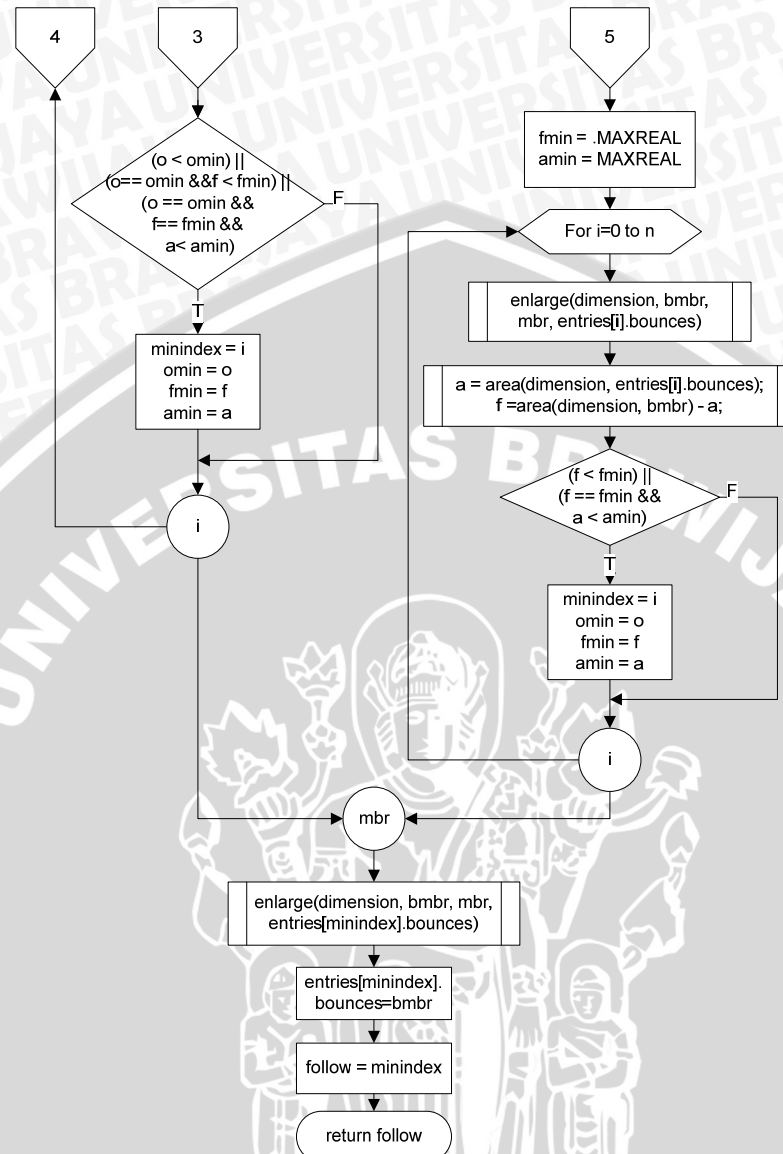
Proses ChooseSubtree dari hasil pengecekan terhadap *node* dalam *tree*, bila *Entry* baru berada di salah satu *node* tersebut maka *Entry* baru di masukkan ke dalam *node* tersebut ($\text{Follow} = \text{inside}[0]$), jika *Entry* baru berada di dalam ruang lebih dari satu *node* anak maka mengambil ruang yang pembesarannya paling kecil dan memasukkan *Entry* baru ke dalam *node* tersebut yang areanya paling kecil ($\text{Follow} = \text{inside}[\text{minindex}]$).

Bila mana *Entry* baru tidak berada di dalam salah satu *node* dan *Entry* masukan *childpointers* di titik N pada daun maka hitung optimasi pembesaran area dan tumpang tindih dari setiap *node* terhadap *Entry* baru, bila mana *Entry* baru adalah *node* noneleaf *childpointers* di N tidak menunjuk ke daun maka hitung pembesaran area yang minimal, susunan pembesaran *node* MBR terhadap *entry* baru adalah $(X_{l\min}, X_{u\max}, Y_{l\min}, Y_{u\max})$.

ChooseSubtree terakhir memilih salah satu dari MBR *node* yang akan di tempati *Entry* baru dimana *Entry* pembesaran MBR di antara *Entry* saudara di setiap *node* noneleaf untuk memasukkan *Entry* baru dengan area pembesaran terkecil serta tumpang tindih minimal ($\text{Follow} = \text{minindex}$).



Gambar 3.36 Prosedur ChooseSubtree

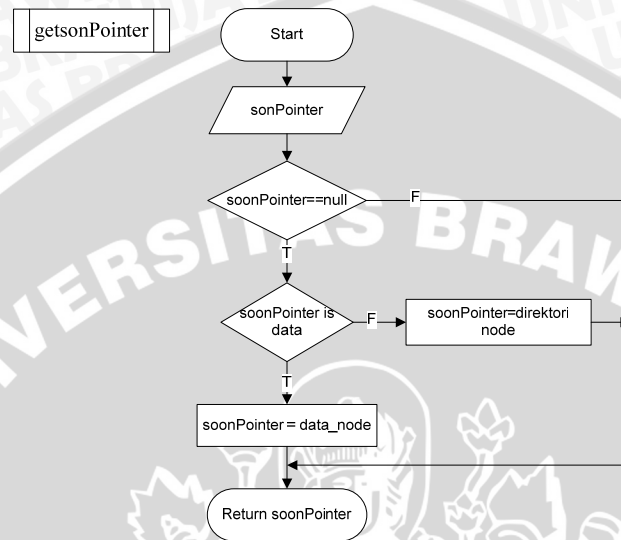


Gambar 3.37 Lanjutan prosedur ChooseSubtree

3.3.27 Prosedur GetSoonPointer

Prosedur GetSoonPointer pada Gambar 3.38 digunakan untuk mendapatkan *pointer* anak dari *parent* MBR yang mencangkupi MBR *node* anak, pada saat prosedur *getsonPointer* dipanggil mula-mula mengecek apakah *pointer* anak masih kosong bila iya dilakukan pengecekan apakah *node pointer* mengarah ke data *node*, dalam hal ini menunjuk ke *node* leaf bila iya maka *soon pointer*

mengarah ke *datanode* bila tidak maka mengarah ke direktori *node*, direktori *node* adalah *node nonleaf* (*node internal*) yang berisi *parent* untuk mencangkupi dan membatasi MBR dari *node* anak.



Gambar 3.38 Prosedur untuk mendapatkan *pointer* anak

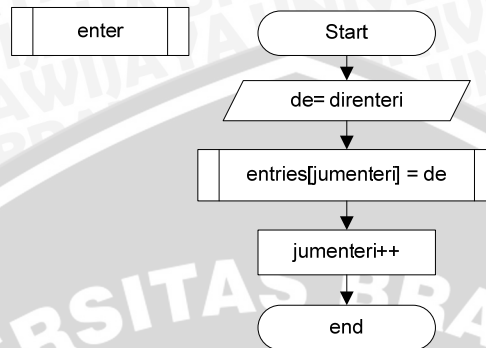
3.3.28 Prosedur Enter

Prosedur enter yang di gambarkan pada **Gambar 3.39** akan selalu dipanggil apabila sebuah data diperlukan untuk di masukkan dalam *node* dan atau data diperlukan untuk perubahan dalam *node* yang disebabkan *split* atau *reinsert* dari sebuah *node* MBR.

Obyek de menyimpan informasi *node* yang akan dimasukkan dalam *tree* dengan prosedur Entries, dimana posisi *Entry* yang akan dimasukkan dalam *tree* adalah jumlah *Entry node* yang terakhir dimasukkan dalam *tree* yang sesuai pada saat tersebut.

Setelah penyimpanan tersebut jumlah *Entry* ditambah satu, yang mungkin terjadi overflow untuk *split* atau *reinsert* pada proses kemudian saat

pemasukan data baru dimana jumlah *Entry* dipanggil dengan `getnum()` yang mengembalikan jumlah *Entry* pada saat tersebut.

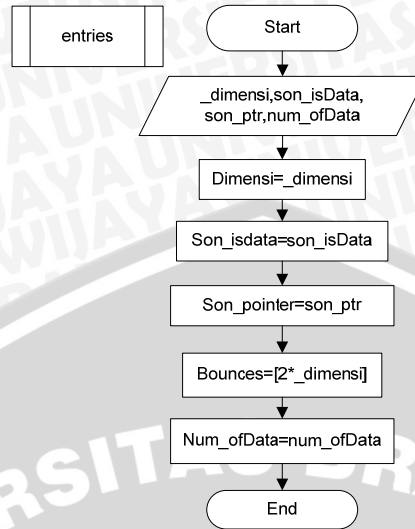


Gambar 3.39 Prosedur Enter

3.3.29 Prosedur Entries

Prosedur Entries pada **Gambar 3.40** digunakan untuk menyimpan informasi dari suatu *node* saat data disimpan dalam *node*, dimana informasi *Entry* yang diperlukan dalam penyimpanan *node* diantaranya yaitu 2 dimensi yang diwakili oleh X_l, Y_l dan X_u, Y_u , kemudian `son_isdata` bertipe boolean jika *node* tersebut adalah data anak dari sebuah *parent*, selanjutnya `son_pointer` yaitu *pointer* anak yang menunjuk ke sebuah *node* yang dimiliki dari *node* tersebut

Kemudian *bounces* yaitu di alokasikan $2 \times \text{dimensi}$ dimana tiap dimensi menyimpan koordinat x dan y dari pembatas *Entry*, karena berdimensi 2 maka alokasi penyimpanan di kalikan 2 untuk menyimpan data yang bertipe float persegi pembatas dari *node* tersebut dengan berturut-turut $\{X_l, X_u, Y_l, Y_u\}$.



Gambar 3.40 Prosedur Entries

3.3.30 Prosedur Section

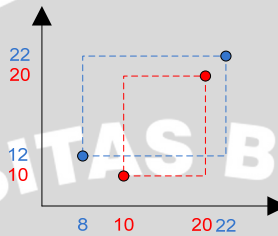
Prosedur section pada **Gambar 3.43** digunakan untuk mengetahui apakah *Entry* MBR yang akan dimasukkan di dalam sebuah *node tree* berada dalam(*inside*) *node* MBR yang terdapat dalam *node tree* tersebut, prosedur ini digunakan oleh ChooseSubtree untuk mengecek *entry* baru sebelum dimasukkan dalam *tree* dengan susunan MBR $\{X_l, X_u, Y_l, Y_u\}$.

Pada saat MBR dilakukan pengecekan dengan MBR lain disini adalah *bounces* yaitu pembatas dari suatu persegi yang meliputi data dari persegi anak.

Variable *inside* dan *overlap* pertamakali dikondisikan true kemudian dilakukan perhitungan antara MBR dengan *bounces* dan mengasumsikan salah satu sisi dari kedua persegi tidak saling bertemu.

Dikatan *overlap* jika MBR X_l kurang dari *bounces* Y_l atau sebaliknya MBR Y_l lebih dari *bounces* X_l berarti salah satu dari sisi persegi saling tumpang tindih dan juga MBR X_u kurang dari *bounces* Y_u atau sebaliknya MBR Y_u lebih besar dari *bounces* X_u yang berarti salah satu dari sisi persegi saling tumpang

tindih selain dari kondisi tersebut atau dengan membalikkan kondisi di masing-masing perbandingan maka salah satu sisi tidak akan saling bertemu dan nilai dari *overlap* adalah *false* seperti ditunjukkan pada **Gambar 3.41** berikut untuk nilai *overlap* adalah *true* (saling tumpang tindih) :



Gambar 3.41 Ilustrasi MBR tumpang tindih dengan MBR Lain

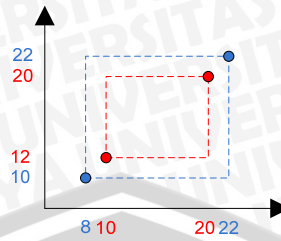
Pada *iterasi* pertama pengecekan terhadap batas bawah :

$$(MBR_{xl} = 10) < (BOUNCES_{yl} = 12) \parallel (MBR_{yl} = 10) > (BOUNCES_{xl} = 8)$$

Pada *iterasi* ke dua pengecekan terhadap batas atas :

$$(MBR_{xu} = 20) < (BOUNCES_{yu} = 22) \parallel (MBR_{yu} = 20) > (BOUNCES_{xu} = 22)$$

Dikatakan **Inside** apabila salah satu persegi berada dalam persegi yang lain dengan membandingkan MBR_{xl} lebih besar dari $BOUNCES_{xl}$ atau MBR_{xu} kurang dari $BOUNCES_{xu}$ dan juga untuk *iterasi* ke dua pada MBR_{yl} lebih besar dari $BOUNCES_{yl}$ atau MBR_{yu} kurang dari $BOUNCES_{yu}$ dengan membalikkan kondisi tersebut maka nilai *inside* adalah *false* karena dari persegi tidak berada dalam persegi yang lain, seperti di tunjukkan pada **Gambar 3.42** berikut dimana persegi berada dalam persegi lain :



Gambar 3.42 Ilustrasi MBR *inside* MBR Lain

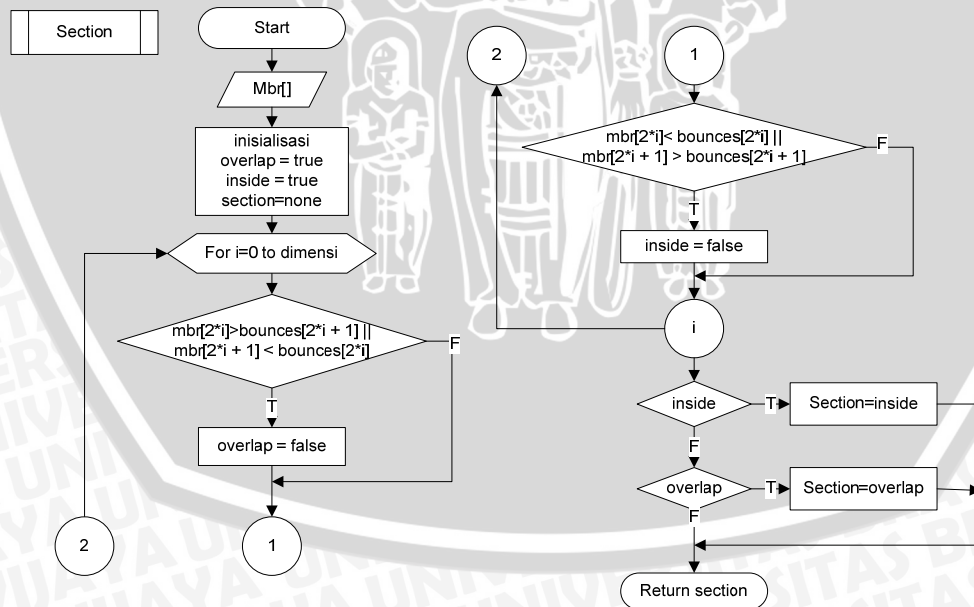
Pada *iterasi* pertama pengecekan terhadap batas bawah :

$$(MBR_{xl} = 10) > (BOUNCES_{xl} = 8) \parallel (MBR_{xu} = 20) < (BOUNCES_{xu} = 22)$$

Pada *iterasi* ke dua pengecekan terhadap batas atas :

$$(MBR_{yl} = 12) > (BOUNCES_{yl} = 10) \parallel (MBR_{yu} = 20) < (BOUNCES_{yu} = 22)$$

Hasil dari proses perhitungan dilanjutkan untuk pengecekan kondisi *inside* ataukah *overlap*, hasil pengecekan nilainya di kembalikan berdasarkan kondisi true jika *inside* atau *overlap* dan sebaliknya



Gambar 3.43 Prosedur Section

3.4 Perhitungan Manual

3.4.1 Pengindeksan R*-tree

Sebagai contoh perhitungan manual pengindeksan data spasial digunakan prosentase *reinsert* sebesar 30% untuk *reintegrasi* yang memerlukan optimasi dan minimasi pada struktur data R*-tree.

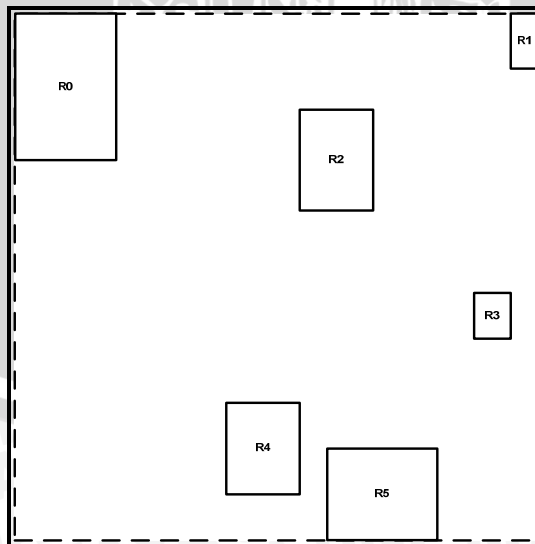
Jumlah enteri MBR yang dimasukkan sebanyak 6 enteri ke dalam struktur data R*-tree dengan id *Entry* nol hingga lima yang di ilustrasikan pada **Gambar 3.44**, MBR-MBR ini mewakili dari suatu pembatas koordinat geometri dari polygon,

Jumlah maksimum dan minimum *entry* yang dimuat pada struktur R*-tree adalah $m=2$ dan $M=3$, kumpulan *Entry* dari R0 hingga R5 dengan susunan sumbu berturut-turut $\{x_l, x_u, y_l, y_u\}$ sebagai berikut :

$R0=\{0.0,11.0,84.0,100.0\}$, $R1=\{54.0,57.0,94.0,100.0\}$,

$R2=\{31.0,39.0,78.5,89.5\}$, $R3=\{50.0,54.0,64.5,69.0\}$,

$R4=\{23.0,31.0,47.5,57.5\}$, $R5=\{34.0,46.0,42.5,52.5\}$.



Gambar 3.44 Ilustrasi MBR polygon

Langkah-langkah sebagai contoh perhitungan untuk pengindeksan R*-tree sebagai berikut :

1. Bilamana *node* memerlukan ChooseSubtree.

- a) Identifikasi seluruh *node* MBR pembatas untuk memasukkan *Entry* R.
- b) Lakukan pengecekan kemungkinan tumpang tindih atau *inside* pada masing-masing *node* pembatas (Bmbr) yang akan di sisipi *Entry* R , pengecekan dilakukan sebagai berikut :

Pada sumbu x *Entry* R terhadap sumbu x *node* anak :

$$(R_{xl}) < (Bmbr_{yl}) \parallel (R_{yl}) > (Bmbr_{xl})$$

Pada sumbu y *Entry* R terhadap sumbu y *node* anak :

$$(R_{xu}) < (Bmbr_{yu}) \parallel (R_{yu}) > (Bmbr_{xu})$$

- c) Hasil pengecekan jika pada *node* anak terhadap pemasukan *Entry* R berada didalam ruang salah satu *node* anak maka *Entry* R dimasukkan ke dalam *node* anak tersebut,
- d) Hasil pengecekan jika *Entry* berada lebih dari satu *node* anak maka mengambil ruang yang pembesarannya paling kecil dan masukkan *Entry* R ke dalam *node* anak yang areanya paling kecil tersebut,
- e) Hasil pengecekan jika *Entry* R tidak berada di dalam *node* anak dan *entry* R adalah *node* yang akan di sisipkan ke *node* leaf tentukan pembesaran area dari *node* anak (NBmbr) terhadap masukan *Entry* R(Bmbr), susunan pembesaran adalah $(Xl_{min}, Xu_{maks}, Yl_{min}, Yu_{maks})$, lakukan minimasi dan optimasi ruang mati serta tumpang tindih dengan langkah 1g dan 1h
- f) Hasil pengecekan jika *Entry* R tidak berada di dalam *node* anak dan *entry* R adalah *node* yang akan di sisipkan ke *node nonleaf* tentukan pembesaran

area dari *node* anak (NBmbr) terhadap masukan *Entry* R(Bmbr), susunan pembesaran adalah $(Xl_{min}, Xu_{maks}, Yl_{min}, Yu_{maks})$, lakukan minimasi dan optimasi ruang mati dengan langkah 1g

- g) Menghitung selisih ruang kosong dari pembesaran baru yaitu ruang pembesaran baru dari *node* anak terhadap masukan *Entry* R(NBmbr) dikurangi oleh ruang dari *node* anak, perhitungan ruang untuk setiap *Entry* *node* anak maupun pembesaran ruang baru R4 dengan *node* anak adalah $(Xu-Xl)*(Yu-Yl)$
- h) Menghitung luas irisan tumpang tindih MBR dari seluruh kemungkinan *Entry* pembesaran *node* anak baru (N_i) terhadap *node* anak ($Entry_i$) di kurangi oleh perhitungan dari tumpang tindih ($Entry_i$) *node* anak yang satu dengan ($Entry_i$) *node* anak yang lain.
- i) Bandingkan hasilnya dari perhitungan langkah 1e jika *entry* R adalah masukan ke *node* leaf, jika masukan ke *node noneleaf* langkah 1f, dan sisipkan *entry* R ke *node* yang hasilnya paling optimal.

2. Bilamana *node* memerlukan untuk *reinsert*.

Kapasitas *Entry* penuh yang menyebabkan overflow, dan ini adalah pertama kali selama proses pemasukan R maka hitung optimasi berdasarkan jarak nilai sumbu pusat dengan *Entry* *node* pembatas dan *reinsert* berdasarkan jarak sumbu pusat yang maksimal.

- a) Pertama kali identifikasi seluruh *entry* dalam *node* yang akan dilakukan *reinsert*
- b) Untuk menghitung jarak maksimal pusat *Entry* adalah dengan menentukan pusat utama pembatas dari seluruh *Entry* (CBmbr) dari langkah 2.a, dengan

susunan sumbu pembatas *Entry* adalah $\{Xl_{min}, Xu_{maks}, Yl_{min}, Yu_{maks}\}$, dengan susunan tersebut tentukan sumbu pusat pembatas $x = Xu_{maks} + Xl_{min}/2$ dan sumbu pembatas pusat $y = Yu_{maks} + Yl_{min}/2$,

- c) Langkah selanjutnya menghitung pusat dari setiap calon *Entry* ($Cmbr$) dengan sumbu pusat $x = Xu + Xl/2$ dan sumbu pusat $y = Yu + Yl/2$,
- d) Menghitung jarak pusat ke pusat secara keseluruhan dengan tiap sumbu dari pusat tiap *Entry* ($Cmbr$) dengan pusat pembatas *Entry* ($CBmbr$) adalah $Cx^2 = Cmbr\ x - CBmbr\ x$ dan $Cy^2 = Cmbr\ y - CBmbr\ y$, yang terakhir adalah hasil jarak pusat dari setiap *Entry* (DC) adalah $DC = Cx^2 + Cy^2$.
- e) Proses terakhir adalah mengurutkan calon *Entry* MBR berdasarkan jarak setiap pusat (DC) dari setiap *Entry node* MBR, untuk menentukan *Entry* yang akan dimasukkan kembali (*reinsert*) dengan 30% dari seluruh jumlah *Entry*.
- f) Berdasarkan hasil perhitungan langkah 2e dilakukan pemasukan kembali 30% dari jumlah *Entry*, dengan demikian terdapat 2 kelompok, kelompok pertama adalah 70% pembulatan keatas dari jumlah *Entry* yang tersisa dalam *node* dan yang ke dua adalah 30% pembulatan kebawah dari jumlah data *Entry* yang dimasukan kembali (*reinsert*).

3. Bilamana *node* memerlukan *split*.

Pada proses *split* terdapat dua proses, yaitu menentukan sumbu minimal *index* pembelahan dengan algoritma **ChooseSplitAxis** yang hasil minimalnya dihitung optimasi dan minimasi tumpang tindih serta ruang mati dengan algoritma **ChooseSplitIndex**,

1. Identifikasi seluruh *entry* dalam *node* yang akan dilakukan *split*.

2. Algoritma ChooseSplitAxis

- a) Algoritma ChooseSplitAxis pada proses pertama kali kelompok *index* pertama diurutkan berdasarkan nilai sumbu tegak lurus batas bawah x_l (SML), dan untuk kelompok kedua pengurutan berdasarkan nilai sumbu tegak lurus batas atas x_u (SMU).
- b) Berdasarkan kedua data *sorting* langkah 3.2.a, *Entry* hasil *sorting* di kelompokkan untuk menentukan optimasi dan minimasi sumbu *margin* dengan distribusi(k) adalah $M - 2 \cdot m + 1$, dengan penambahan $k+1$ yang dimulai dengan $k = 0$, dimana M adalah jumlah seluruh *Entry node* dan m adalah 40% dari M , untuk kelompok *Entry* pertama(G_1) adalah $m+k$ dan kelompok *Entry* kedua(G_2) $M-m-k$.
- c) Hasil distribusi kelompok dari langkah 3.2.b dibuat pembatas masing-masing, dengan susunan pembatas BG_1 dan BG_2 adalah $(GX_{l_{min}}, GX_{u_{maks}}, GY_{l_{min}}, GY_{u_{maks}})$.
- d) Kemudian dari hasil tiap-tiap pembatas kelompok dari langkah 3.2.c dihitung pembesaran dari *margin* sumbu SML dan SMU untuk menjadi *index* pembelahan terbaik, yaitu *margin* pembatas kelompok pertama (MG_1) adalah $(BG_1X_u - BG_1X_l + BG_1Y_u - BG_1Y_l)$ hasilnya di tambahkan dengan pembatas kelompok kedua (MG_2) adalah $(BG_2X_u - BG_2X_l + BG_2Y_u - BG_2Y_l)$ berdasarkan persamaan 2.2.
- e) Ulangi langkah 3.2 b,c dan d berkenaan dengan *index* ke dua, dengan seluruh *entry* dalam *node* diurutkan berdasarkan nilai sumbu tegak lurus batas bawah y_l (SML), dan untuk kelompok kedua pengurutan berdasarkan nilai sumbu tegak lurus batas atas y_u (SMU)

- f) Bandingkan dari hasil *index* pertama dan kedua yang hasil minimalnya dari perbandingan tersebut dihitung optimasi dan minimasi tumpang tindih serta ruang mati dengan algoritma ChooseSplitIndex

3. Algoritma ChooseSplitIndex

- a) Untuk menghitung area dan tumpang tindih minimal terlebih dahulu menghitung area dari tiap *Entry* berdasarkan distribusi ke (k) di setiap *Entry* di dalam kelompok dari G1 dan G2 *index* pembelahan pertama, dengan perhitungan tiap area *Entry* adalah $(X_u - X_l) * (Y_u - Y_l)$.
- b) Perhitungan area selanjutnya adalah hasil distribusi pembatas kelompok SML dan SMU *index* pertama dilakukan perhitungan dengan hasil penjumlahan dari area pembatas kelompok pertama (BG1) dengan area pembatas dari kelompok kedua (BG2), dimana jumlah tiap-tiap area (BArea) yaitu area pembatas kelompok pertama (BG1) adalah $(BG1X_u - BG1X_l) * (BG1Y_u - BG1Y_l)$ hasilnya di tambah dengan area pembatas kelompok ke dua (BG2) adalah $(BG2X_u - BG2X_l) * (BG2Y_u - BG2Y_l)$ dari setiap distribusi (k). dengan penambahan $k += 1$.
- c) Perulangan distribusi ke (k) SML dan SMU dihitung area minimal (MArea) dengan selisih dari Jumlah pembatas area (BArea) di kurangi dengan hasil penjumlah dari *Entry* area kelompok G1 + jumlah *Entry* area kelompok G2 (Garea) dari setiap distribusi ke (k) berdasarkan persamaan 2.1.
- d) Proses terakhir menghitung luas irisan tumpang tindih berdasarkan persamaan 2.3 disetiap distribusi(k) kelompok sml dan smu dari *Entry* pembatas MBR kelompok BG1 dengan BG2 adalah hasil kali dari sisi

$x(Ub-Lb)$ dengan sisi $Y(Ub-Lb)$ dengan menggunakan tabel 3.1 dan 3.2 untuk pengecekan tumpang tindih.

Tabel 3.1 Tumpang Tindih terhadap Sumbu X

Tumpang Tindih Sumbu X	Ub-Lb	Keterangan
$R1xu \geq R2xl \ \&\& \ R1xu \leq R2xu$	$R1xu - R2xl$	Batas atas R1 Didalam R2
$(R1xu \geq R2xl \ \&\& \ R1xu \leq R2xu) \ \&\& \ R1xl \geq R2xl \ \&\& \ R1xl \leq R2xu$	$R1xu - R1xl$	Batas atas dan bawah R1 Didalam R2
$R1xl \geq R2xl \ \&\& \ R1xl \leq R2xu$	$R2xu - R1xl$	Batas bawah R1 Didalam R2
$(R2xl \geq R1xl \ \&\& \ R2xl \leq R1xu) \ \&\& \ (R2xu \geq R1xl \ \&\& \ R2xu \leq R1xu)$	$R2xu - R2xl$	R1 berisi R2

Tabel 3.2 Tumpang Tindih terhadap Sumbu Y

Tumpang Tindih Sumbu Y	Ub-Lb	Keterangan
$R1yu \geq R2yl \ \&\& \ R1yu \leq R2yu$	$R1yu - R2yl$	Batas atas R1 Didalam R2
$(R1yu \geq R2yl \ \&\& \ R1yu \leq R2yu) \ \&\& \ R1yl \geq R2yl \ \&\& \ R1yl \leq R2yu$	$R1yu - R1yl$	Batas atas dan bawah R1 Didalam R2
$R1yl \geq R2yl \ \&\& \ R1yl \leq R2yu$	$R2yu - R1yl$	Batas bawah R1 Didalam R2
$(R2yl \geq R1yl \ \&\& \ R2yl \leq R1yu) \ \&\& \ (R2yu \geq R1yl \ \&\& \ R2yu \leq R1yu)$	$R2yu - R2yl$	R1 berisi R2

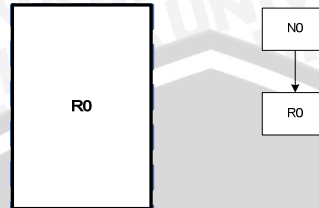
- e) Langkah terakhir untuk mendistribusikan pengelompokan pembelahan terbaik adalah berdasarkan hasil minimal dari perhitungan optimasi dan minimasi ruang mati langkah 3.3c dan tumpang tindih dari langkah 3.3d.

Masukkan data $R0 = \{0.0, 11.0, 84.0, 100.0\}$ kedalam R*-tree, ilustrasi pemasukan *node* R0 di tunjukkan pada **Gambar 3.45** berikut:



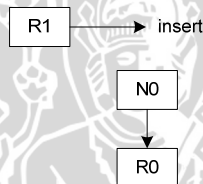
Gambar 3.45 Struktur R*-tree pemasukan R0

Karena data masih kosong masukkan R0 ke *tree*, buat *node Entry 0*, struktur R*-tree setelah pemasukan R0 di tujukan pada **Gambar 3.46** berikut:



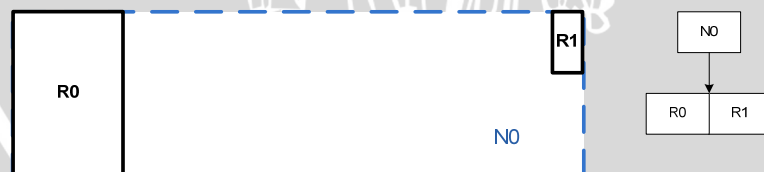
Gambar 3.46 Struktur R*-tree pemasukan *Entry* R0

Masukkan data $R1 = \{54.0, 57.0, 94.0, 100.0\}$ kedalam R*-tree, ilustrasi pemasukan *node* R1 di tunjukkan pada **Gambar 3.47** berikut:



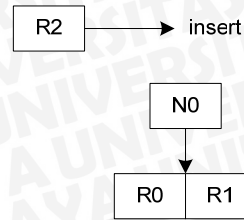
Gambar 3.47 Struktur R*-tree pemasukan *node Entry* R1

Karena kapasitas masih memenuhi , masukkan R1 ke sebuah *node*, buat *node Entry 1*, struktur R*-tree setelah pemasukan R1 di tunjukan pada **Gambar 3.48** berikut:



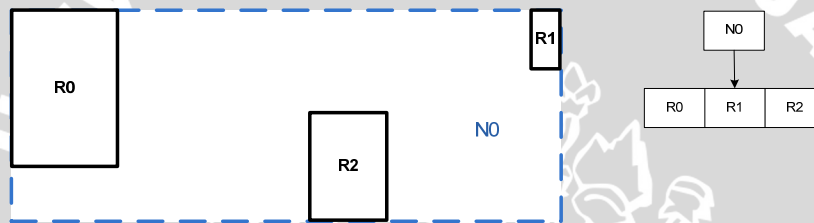
Gambar 3.48 Struktur R*-tree setelah pemasukan *node* R1

Masukkan data $R2 = \{31.0, 39.0, 78.5, 89.5\}$ kedalam R*-tree, ilustrasi pemasukan *node* R2 di tunjukkan pada **Gambar 3.49** berikut:



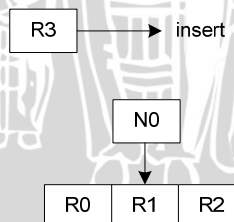
Gambar 3.49 Struktur R*-tree pemasukan *node Entry R2*

Karena kapasitas masih memenuhi , masukkan R2 ke sebuah *node*, buat *node Entry 2* ilustrasi pemasukan *node R2* di tunjukkan pada **Gambar 3.50** berikut:



Gambar 3.50 Struktur R*-tree setelah pemasukan *node R2*

Masukkan data *Entry R3*= {7.0, 21.0, 26.5, 42.5} kedalam R*-tree, ilustrasi pemasukan *node R3* di tunjukkan pada **Gambar 3.51** berikut:



Gambar 3.51 Struktur R*-tree pemasukan *node Entry R3*

Karena data kapasitas *Entry* penuh dimana ($M=3$) sedangkan setelah pemasukan R3, jumlah *Entry* $M=4$ yang menyebabkan overflow, dan ini adalah pertama kali selama proses pemasukan R3 maka dengan langkah 2.a, keseluruhan *Entry node* di tunjukkan pada tabel 3.3 *Entry node MBR*

Tabel 3.3 *Entry Node* MBR

<i>Entry</i>	<i>x_l</i>	<i>x_u</i>	<i>y_l</i>	<i>Y_u</i>
0	0,0	11,0	84,0	100,0
1	54,0	57,0	94,0	100,0
2	31,0	39,0	78,5	89,5
3	50,0	54,0	64,5	69,0

Menentukan sumbu pusat pembatas berdasarkan langkah 2.b (Bbmbr) adalah {0.0, 57.0, 64.5, 100.0} dengan sumbu pusat pembatas $x = 28.5$ dan $y = 82.5$

Proses selanjutnya menghitung pusat dari setiap calon *Entry* dengan langkah 2e di tunjukkan pada tabel 3.4 sumbu pusat setiap calon *Entry*

Tabel 3.4 Sumbu pusat setiap calon *Entry*

<i>Entry</i>	MBR(<i>x_l</i> , <i>x_u</i> , <i>y_l</i> , <i>y_u</i>)	Pusat <i>x,y</i> (Cmbr)	
		$x_u + x_l / 2$	$y_u + y_l / 2$
0	0.0,11.0,84.0,100.0	5,5	92
1	54.0,57.0,94.0,100.0	55,5	97
2	31.0,39.0,78.5,89.5	35	84
3	50.0,54.0,64.5,69.0	52	66,75

Menghitung jarak pusat ke pusat secara keseluruhan hasil dari langkah 2d, Seperti di tunjukkan pada tabel 3.5 jarak pusat ke pusat *Entry*

Tabel 3.5 Jarak pusat ke pusat *Entry*

Cmbr - CBmbr		Cx^2	Cy^2	DC
Cx	Cy			
-23	9,75	529	95,0625	624,0625
27	14,75	729	217,5625	946,5625
6,5	1,75	42,25	3,0625	45,3125
23,5	-15,5	552,25	240,25	792,5

Proses terakhir adalah mengurutkan calon *Entry* MBR berdasarkan jarak pusat dengan langkah 2.e, hasil pengurutan jarak pusat di tunjukkan oleh tabel 3.6

Tabel 3.6 *Sorting Entry* berdasarkan jarak pusat (DC)

<i>Entry</i>	MBR	Jarak Pusat (DC)
2	31.0,39.0,78.5,89.5	45,3125
0	0.0,11.0,84.0,100.0	624,0625
3	50.0,54.0,64.5,69.0	792,5

Entry	MBR	Jarak Pusat (DC)
1	54.0,57.0,94.0,100.0	946,5625

Berdasarkan hasil *sorting* pusat MBR dari langkah 2f seperti di tunjukkan pada tabel 3.7 dan tabel 3.8

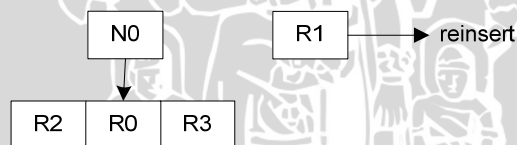
Tabel 3.7 Data calon pemasukan 70%

Entry	MBR
2	31.0,39.0,78.5,89.5
0	0.0,11.0,84.0,100.0
3	50.0,54.0,64.5,69.0

Tabel 3.8 Data pemasukan 30%

Entry	MBR
1	54.0,57.0,94.0,100.0

Masukkan kembali data *Entry* {2,0,3} dalam *node* dan *reinsert* data *Entry* R1, ilustrasi *reinsert Entry node* R1 seperti di tunjukkan pada **Gambar 3.52** berikut.



Gambar 3.52 Struktur R*-tree pemasukan *Entry* R1 kembali dengan 30% dari jumlah *Entry*

Karena jumlah *Entry* melebihi kapasitas dimana $M=3$, dan ini bukan proses pertamakali selama pemasukan R3, lakukan *Split* untuk mebagi *node* menjadi dua kelompok, berdasarkan langkah 3.1, jumlah keseluruhan *Entry* dalam *node* ditunjukkan pada tabel 3.9 *Entry split* pemasukan R1

Tabel 3.9 *Entry Split* pemasukan R1

Entry	MBR
2	31.0,39.0,78.5,89.5
0	0.0,11.0,84.0,100.0

Entry	MBR
3	50.0,54.0,64.5,69.0
1	54.0,57.0,94.0,100.0

Proses selanjutnya menentukan *index* pembelahan *node* terbaik dengan Algoritma ChooseSplitAxis, berdasarkan langkah 3.2a pengurutan *Entry* ditunjukkan pada tabel 3.10 dan tabel 3.11.

Tabel 3.10 Pengurutan batas bawah X_l

Entry	MBR	X_l
0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0	0.0
2	31.0, 39.0, 78.5, 89.5	31.0
3	50.0, 54.0, 64.5, 69.0	50.0
1	54.0, 57.0, 94.0, 100.0	54.0

Tabel 3.11 Pengurutan batas atas X_u

Entry	MBR	X_u
0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0	11.0
2	31.0, 39.0, 78.5, 89.5	39.0
3	50.0, 54.0, 64.5, 69.0	54.0
1	54.0, 57.0, 94.0, 100.0	57.0

Berdasarkan langkah 3.2.b dimana m adalah 40% dari M , dengan demikian terbentuk 3 distribusi(k) dari 4 *Entry*, distribusi kelompok setiap *Entry* ditunjukkan pada tabel 3.12

Tabel 3.12 Distribusi kelompok setiap *Entry*

Sumbu	(k)	G1 ($m+k$)		G2 ($M-m-k$)	
		Entry	MBR	Entry	MBR
SML	0	0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0	2	31.0, 39.0, 78.5, 89.5
				3	50.0, 54.0, 64.5, 69.0
				1	54.0, 57.0, 94.0, 100.0
	1	0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0	3	50.0, 54.0, 64.5, 69.0
		2	31.0, 39.0, 78.5, 89.5	1	54.0, 57.0, 94.0, 100.0
	2	0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0	1	54.0, 57.0, 94.0, 100.0
		2	31.0, 39.0, 78.5, 89.5		
		3	50.0, 54.0, 64.5, 69.0		

Sumbu	(k)	G1 (m+k)		G2 (M-m-k)	
		Entry	MBR	Entry	MBR
SMU	0	0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0	2	31.0, 39.0, 78.5, 89.5
				3	50.0, 54.0, 64.5, 69.0
				1	54.0, 57.0, 94.0, 100.0
	1	0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0	3	50.0, 54.0, 64.5, 69.0
		2	31.0, 39.0, 78.5, 89.5	1	54.0, 57.0, 94.0, 100.0
	2	0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0	1	54.0, 57.0, 94.0, 100.0
		2	31.0, 39.0, 78.5, 89.5		
		3	50.0, 54.0, 64.5, 69.0		

Hasil distribusi kelompok berdasarkan langkah 3.2.c ditunjukkan pada tabel 3.13

Tabel 3.13 Distribusi perluasan setiap kelompok *Entry*

Sumbu	(k)	BG1	BG2
SML	0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0	31.0, 57.0, 64.5, 100.0
	1	0.0, 39.0, 78.5, 100.0	50.0, 57.0, 64.5, 100.0
	2	0.0, 54.0, 64.5, 100.0	54.0, 57.0, 94.0, 100.0
SMU	0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0	31.0, 57.0, 64.5, 100.0
	1	0.0, 39.0, 78.5, 100.0	50.0, 57.0, 64.5, 100.0
	2	0.0, 54.0, 64.5, 100.0	54.0, 57.0, 94.0, 100.0

Kemudian dari hasil tiap-tiap pembatas kelompok dihitung pembesaran dari *margin*, berdasarkan langkah 3.2d, hasil pembesaran dari *margin* ditunjukkan pada tabel 3.14

Tabel 3.14 Optimasi *margin* setiap kelompok *Entry*

Sumbu	Distribusi (k)	Margin		
		MG1	MG2	Jumlah
SML	0	27	61,5	88,5
	1	60,5	42,5	103
	2	89,5	9	98,5
SMU	0	27	61,5	88,5
	1	60,5	42,5	103
	2	89,5	9	98,5
Total Margin Kelompok <i>index</i> Pertama				580

Hasil perhitungan akhir dari optimasi *margin index* pertama adalah 580, kemudian berdasarkan langkah 2.3. e di tunjukkan pada tabel 3.15 dan 3.16.

Tabel 3.15 Pengurutan batas bawah Yl

Entry	MBR	Yl
3	50.0, 54.0, 64.5, 69.0	64,5
2	31.0, 39.0, 78.5, 89.5	78,5
0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0	84
1	54.0, 57.0, 94.0, 100.0	94

Tabel 3.16 Pengurutan batas atas Yu

Entry	MBR	Yu
3	50.0, 54.0, 64.5, 69.0	69
2	31.0, 39.0, 78.5, 89.5	89,5
0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0	100
1	54.0, 57.0, 94.0, 100.0	100

Berdasarkan kedua data *sorting* terendah dari sumbu batas bawah dengan langkah 3.2b dimana m adalah 40% dari M dan $M=4$, terbentuk 3 distribusi(k), ditunjukkan pada tabel 3.17

Tabel 3.17 Distribusi kelompok setiap Entry.

Sumbu	(k)	G1 (m+k)		G2 (M-m-k)	
		Entry	MBR	Entry	MBR
SML	0	3	50.0, 54.0, 64.5, 69.0	2	31.0, 39.0, 78.5, 89.5
				0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0
				1	54.0, 57.0, 94.0, 100.0
	1	3	50.0, 54.0, 64.5, 69.0	0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0
		2	31.0, 39.0, 78.5, 89.5	1	54.0, 57.0, 94.0, 100.0
SMU	2	3	50.0, 54.0, 64.5, 69.0	1	54.0, 57.0, 94.0, 100.0
		2	31.0, 39.0, 78.5, 89.5		
		0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0		
	0	3	50.0, 54.0, 64.5, 69.0	2	31.0, 39.0, 78.5, 89.5
				0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0
				1	54.0, 57.0, 94.0, 100.0
	1	3	50.0, 54.0, 64.5, 69.0	0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0
		2	31.0, 39.0, 78.5, 89.5	1	54.0, 57.0, 94.0, 100.0
	2	3	50.0, 54.0, 64.5, 69.0	1	54.0, 57.0, 94.0, 100.0

Sumbu	(k)	G1 (m+k)		G2 (M-m-k)	
		Entry	MBR	Entry	MBR
SMU	2	2	31.0, 39.0, 78.5, 89.5		
		0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0		

Hasil distribusi kelompok berdasarkan langkah 3.2.c ditunjukkan pada tabel 3.18

Tabel 3.18 Distribusi perluasan setiap kelompok *Entry*

Sumbu	(k)	BG1	BG2
SML	0	50.0, 54.0, 64.5, 69.0	0.0, 57.0, 78.5, 100.0
	1	31.0, 54.0, 64.5, 89.5	0.0, 57.0, 84.0, 100.0
	2	0.0, 54.0, 64.5, 100.0	54.0, 57.0, 94.0, 100.0
SMU	0	50.0, 54.0, 64.5, 69.0	0.0, 57.0, 78.5, 100.0
	1	31.0, 54.0, 64.5, 89.5	0.0, 57.0, 84.0, 100.0
	2	0.0, 54.0, 64.5, 100.0	54.0, 57.0, 94.0, 100.0

Kemudian dari hasil tiap-tiap pembatas kelompok dengan langkah 3.2d hasil pembesaran dari *margin* ditunjukkan pada tabel 3.19

Tabel 3.19 Distribusi *margin* perluasan setiap kelompok *Entry*

Sumbu	(k)	<i>Margin</i>		
		MG1	MG2	Jumlah
SML	0	8,5	78,5	87
	1	48	73	121
	2	89,5	9	98,5
SMU	0	8,5	78,5	87
	1	48	73	121
	2	89,5	9	98,5
Total <i>Margin</i> Kelompok <i>index</i> Kedua				631

Hasil perhitungan akhir dari *margin* kelompok *index* Kedua adalah 631, bila dibandingkan hasil dari *index* pertama adalah lebih besar dari *margin index* kelompok pertama yaitu 580, dengan demikian Kelompok *index* pertama adalah *margin* yang paling minimal dengan *index* pembelahan terbaik dan terpilih untuk dihitung Area mati dan Tumpang tindih minimal pada Algoritma ChooseSplitIndex berdasarkan langkah 3.3.

Berdasarkan langkah 3.3.a, perhitungan area *Entry* di setiap kelompok distribusi seperti di tunjukkan pada tabel 3.20

Tabel 3.20 Distribusi area *Entry*.

Sumbu	(k)	G1 (m+k)		G2 (M-m-k)	
		<i>Entry</i>	Area	<i>Entry</i>	Area
SML	0	0	176	2	88
				3	18
				1	18
	1	0	176	3	18
		2	88	1	18
SMU	0	0	176	1	18
		2	88		
		3	18		
	1	0	176	2	88
		2	88	3	18
				1	18
SMU	0	0	176	1	18
		2	88		
		3	18		
	1	0	176	2	88
		2	88	3	18
				1	18

Perhitunga selanjutnya berdasarkan langkah 3.3.b, area pembatas kelompok *index* pertama ditunjukkan pada tabel 3.21.

Tabel 3.21 Distribusi optimasi area kelompok *Entry*

Sumbu	(k)	Area		
		BG1	BG2	Barea
SML	0	176	923	1099
	1	838,5	248,5	1087
	2	1917	18	1935
SMU	0	176	923	1099
	1	838,5	248,5	1087
	2	1917	18	1935

Perhitungan area minimal berdasarkan langkah 3.3.c distribusi minimasi ruang kelompok *Entry* di tunjukkan pada tabel 3.22

Tabel 3.22 Distribusi minimasi ruang kelompok *Entry*

Sumbu	(k)	g1,g2	Entry	Area		
				Barea	Garea	Marea
SML	0	1,3	(0),(2,3,1)	1099	300	799
	1	2,2	(0,2),(3,1)	1087	300	787
	2	3,1	(0,2,3),(1)	1935	282	1653
SMU	0	1,3	(0),(2,3,1)	1099	300	799
	1	2,2	(0,2),(3,1)	1087	300	787
	2	3,1	(0,2,3),(1)	1935	300	1635

Proses terakhir menghitung luas irisan tumpang tindih minimal di setiap kelompok dengan langkah 3.3d, ditunjukkan pada tabel 3.23.

Tabel 3.23 Distribusi Tumpang tindih setiap kelompok *Entry*

Sumbu	(k)	Keterangan		Ub-Lb		Moverlap
		x	y	x	y	
SML	0	tidak	R1ub dan lb di R2	0	16	0
	1	tidak	R1ub dan lb di R2	0	21,5	0
	2	R1ub di R2	R1ub di R2	0	6	0
SMU	0	tidak	R1ub dan lb di R2	0	16	0
	1	tidak	R1ub dan lb di R2	0	21,5	0
	2	R1ub di R2	R1ub di R2	0	6	0

Dari hasil perhitungan akhir tumpang tindih (Moverlap) dan ruang mati (Marea) berdasarkan langkah 3.3e dan perbandingan ruang mati dan tumpang tindih ditunjukkan pada tabel 3.24

Tabel 3.24 Perbandingan ruang mati dan tumpang tindih

Sumbu	(k)	g1,g2	Entry	Marea	Moverlap
SML	0	1,3	(0),(2,3,1)	799	0
	1	2,2	(0,2),(3,1)	787	0
	2	3,1	(0,2,3),(1)	1653	0
SMU	0	1,3	(0),(2,3,1)	799	0
	1	2,2	(0,2),(3,1)	787	0
	2	3,1	(0,2,3),(1)	1635	0

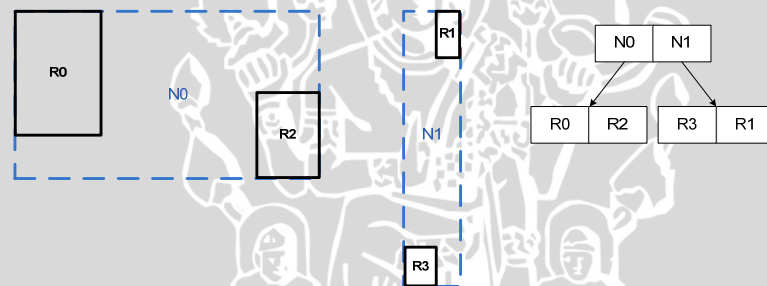
Dengan demikian berdasarkan hasil perhitungan akhir optimasi dan minimasi ruang mati serta tumpang tindih terbaik untuk didistribusikan

pengelompokan pembelahan adalah *Entry* 0 dan 2 pada kelompok distribusi pertama, kemudian *Entry* 3 dan 1 untuk distribusi kelompok ke dua pada sumbu sml dengan distribusi(k) adalah 1, hasil distribusi dan optimasi pembelah terbaik di tunjukkan pada tabel 3.25

Tabel 3.25 Distribusi dan optimasi pembelah terbaik

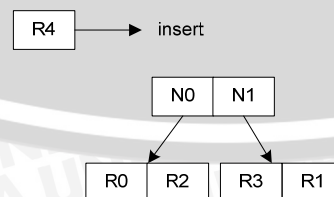
Kel	Pembatas	Entry	MBR
1	0.0, 39.0, 78.5, 100.0	0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0
		2	31.0, 39.0, 78.5, 89.5
2	50.0, 57.0, 64.5, 100.0	3	50.0, 54.0, 64.5, 69.0
		1	54.0, 57.0, 94.0, 100.0

Struktur *tree* setelah di lakukan pembelahan berdasarkan distribusi dan optimasi pembelah terbaik di tunjukkan oleh **Gambar 3.53** berikut..



Gambar 3.53 Struktur R*-tree pemasukan *node* R3 setelah distribusi dan optimasi pembelah terbaik

Masukkan data *Entry* R4= {23.0,31.0,47.5,57.5} kedalam R*-tree, ilustrasi pemasukan *node* R4 di tunjukkan pada **Gambar 3.54** berikut:



Gambar 3.54 Struktur R*-tree pemasukan *Entry* 4

Identifikasi root pada *nodeleaf* untuk memasukkan *Entry* R4, karena root pada *nodeleaf* tidak kosong panggil Algoritma ChooseSubtree untuk menentukan tumpang tindih dan pembesaran area berdasarkan langkah 1 yang akan ditempati R4, seluruh *Entry node* pembatas anak berdasarkan langkah 1.a ditunjukkan pada tabel 3.26

Tabel 3.26 *Entry* MBR pembatas *node* anak

<i>Entry</i>	MBR
0	0.0 ,39.0 ,78.5 ,100.0
1	50.0 ,57.0 ,64.5 ,100.0

Proses pada ChooseSubtree pertama kali dilakukan pengecekan tumpang tindih berdasarkan langkah 1b, hasil pengecekan ditunjukkan pada tabel 3.27

Tabel 3.27 Pengecekan *node* anak

R4		Bmbr		<i>overlap / inside</i>
<i>Entry</i>	MBR	<i>Entry</i>	MBR	
4	23.0,31.0,47.5,57.5	0	0.0 ,39.0 ,78.5 ,100.0	tidak
		1	50.0 ,57.0 ,64.5 ,100.0	tidak

Karena R4 tidak *inside* atau *overlap* terhadap *node* anak dan R4 dimasukan ke *nodeleaf* berdasarkan langkah 1.e pembesaran ruang baru ditunjukkan pada tabel 3.28

Tabel 3.28 Pembatas ruang baru(NBmbr) R4 terhadap *node* anak

R4		Bmbr		NBmbr
<i>Entry</i>	MBR	<i>Entry</i>	MBR	
4	23.0,31.0,47.5,57.5	0	0.0 ,39.0 ,78.5 ,100.0	0.0,39.0,47.5,100.0
		1	50.0 ,57.0 ,64.5 ,100.0	23.0,57.0,47.5,100.0

Proses selanjutnya menghitung selisih ruang kosong, berdasarkan langkah 1g ditunjukkan pada tabel 3.29

Tabel 3.29 Selisih ruang kosong

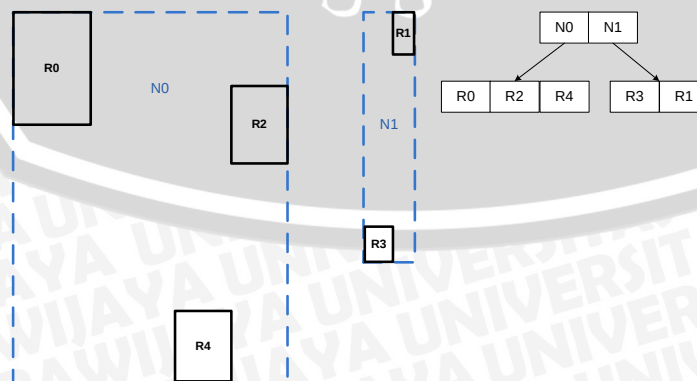
Entry	NBmbr	Bmbr	Selisih
0	2047,5	838,5	1209
1	1785	248,5	1536,5

Proses selanjutnya adalah optimasi dan minimasi tumpang tindih berdasarkan langkah 1h, di hasilkan perhitungan pada tabel 3.30

Tabel 3.30 Perbandingan tumpang tindih antara Entry MBR

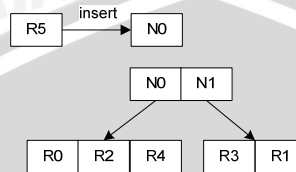
Entry	Entry Bmbr,Nmbr	keterangan		Ub-Lb			Selisih
		x	y	x	y	overlap	
0	(N0.1)	tidak	R1 ub di R2	0	35,5	0	0
	(0.1)	tidak	tidak	0	0	0	
1	(N0.1)	R1 lb di R2	R1ub di R2	1			344
	(1.0)	tidak	R1 ub di R2	6	21,5	344	
				0	21,5	0	

Dari hasil perhitungan tabel 3.30 perbandingan tumpang tindih antara Entry MBR dan ruang kosong Entry pembesaran *node* anak terhadap Entry masukan R4 yang optimal berdasarkan langkah 1i di tunjukkan pada Entry pembesaran *node* anak baru ke nol. Masukkan R4 ke *bounces* 0 dengan pembesaran area *bounces* 0.0, 39.0, 47.5, 100.0, karena kapasitas Entry dalam *node* anak tersebut masih muat yaitu $m \leq 3$ maka masukkan Entry R4 ke *node* anak tersebut, proses pemasukan setelah ChooseSubtree di tunjukkan pada Gambar 3.55 berikut



Gambar 3.55 Struktur R*-tree pemasukan R4 setelah ChooseSubtree

Pemakaian MBR selanjutnya memasukkan data *Entry* R5={34.0,46.0,42.5,52.5} kedalam R*-tree yang ditunjukkan pada **Gambar 3.56** berikut.



Gambar 3.56 Struktur R*-tree pemasukan *Entry* R5

Identifikasi root pada *nodeleaf* untuk memasukkan *Entry* R4, karena root pada *nodeleaf* tidak kosong panggil Algoritma ChooseSubtree untuk menentukan tumpang tindih dan pembesaran area berdasarkan langkah 1 yang akan ditempati R5, seluruh *Entry node* pembatas anak berdasarkan langkah 1.a ditunjukkan pada tabel 3.31

Tabel 3.31 *Entry* mbr pembatas *node* anak

<i>Entry</i>	<i>Bounces</i>
0	0.0 ,39.0 ,47.5 ,100.0
1	50.0 ,57.0 ,64.5 ,100.0

Proses pengecekan tumpang tindih pada ChooseSubtree berdasarkan langkah 1b di tunjukkan pada tabel 3.32

Tabel 3.32 Pengecekan *node* anak

R5		Bmbr		<i>overlap / inside</i>
<i>Entry</i>	MBR	<i>Entry</i>	MBR	
5	34.0,46.0,42.5,52.5	0	0.0 ,39.0 ,47.5 ,100.0	tidak
		1	50.0 ,57.0 ,64.5 ,100.0	tidak

Karena R5 tidak *inside* atau *overlap* terhadap *node* anak dan R5 dimasukan ke *nodeleaf* berdasarkan langkah 1.e, dan pembesaran ruang baru di tunjukkan pada tabel 3.33

Tabel 3.33 Pembatas ruang baru(NBmbr) R5 terhadap *node* anak

R5		Bmbr		NBmbr
Entry	MBR	Entry	MBR	
5	34.0,46.0,42.5,52.5	0	0.0 ,39.0 ,47.5 ,100.0	0.0 46.0 42.5 100.0
		1	50.0 ,57.0 ,64.5 ,100.0	34.0 57.0 42.5 100.0

Proses selanjutnya menghitung selisih ruang kosong, berdasarkan langkah 1g ditunjukkan pada tabel 3.34

Tabel 3.34 Selisih ruang kosong

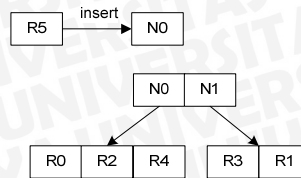
Entry	NBmbr	Bmbr	Selisih
0	2645	2047,5	597,5
1	1322,5	248,5	1074

Proses selanjutnya adalah optimasi dan minimasi tumpang tindih berdasarkan langkah 1h, di hasilkan perhitungan pada tabel 3.35

Tabel 3.35 Perbandingan tumpang tindih antara *Entry* MBR

Entry	Entry Bmbr/Nmbr	Keterangan		Ub-Lb			Selisih
		x	y	x	y	overl	
0	(N0.1) (0.1)	tidak	R1 ub di R2	0	35,5	0	0
		tidak	R1 ub di R2	0	35,5	0	
1	(N0.1) (1.0)	R1 lb di R2	R1 ub di R2	5	52,5	262,5	262,5
		tidak	R1ub dan lb di R2	0	35,5	0	

Dari hasil perhitungan tabel 3.35 perbandingan tumpang tindih antara *Entry* MBR dan ruang kosong *Entry* pembesaran *node* anak terhadap *Entry* masukan R5 yang optimal, berdasarkan langkah 1i, di tunjukkan pada *Entry* pembesaran *node* anak baru nol, masukkan R5 ke *node* anak 0 dengan pembesaran area MBR *node* anak baru adalah 0.0,46.0,42.5,100.0, proses pemasukan setelah ChooseSubtree di tunjukkan pada **Gambar 3.57** berikut:



Gambar 3.57 Struktur R*-tree *reinsert* R5 ke *node* anak nol setelah ChooseSubtree

Karena memasukkan *Entry* R5 ke dalam *node* anak tersebut menyebabkan overflow dimana $m > 3$, karena ini adalah pertama kali selama proses memasukkan R5 maka lakukan *reinsert*, berdasarkan langkah 2a, seluruh *Entry* didalam *node* di tunjukkan pada tabel 3.36

Tabel 3.36 *Entry node* MBR

<i>Entry</i>	MBR(xl,xu,yl,yu)
0	0.0,11.0,84.0,100.0
2	31.0,39.0,78.5,89.5
4	23.0,31.0,47.5,57.5
5	34.0,46.0,42.5,52.5

Menentukan pusat utama pembatas dari seluruh *Entry* (CBmbr) dengan langkah 2.b adalah {0.0, 46.0, 42.5, 100.0} dengan sumbu pusat pembatas $x = 23.0$ dan $y = 71.25$

Proses selanjutnya menghitung pusat dari setiap calon *Entry* (Cmbr) berdasarkan langkah 2.c, seperti di tunjukkan pada tabel 3.37

Tabel 3.37 Sumbu pusat setiap calon *Entry*

<i>Entry</i>	MBR(xl,xu,yl,yu)	Pusat x,y(Cmbr)	
		$xu + xl / 2$	$yu + yl / 2$
0	0.0,11.0,84.0,100.0	5,5	92
2	31.0,39.0,78.5,89.5	35	84
4	23.0,31.0,47.5,57.5	27	52,5
5	34.0,46.0,42.5,52.5	40	47,5

Menghitung jarak pusat ke pusat secara keseluruhan berdasarkan langkah 2.d di tunjukkan pada tabel 3.38

Tabel 3.38 Jarak pusat ke pusat *Entry*

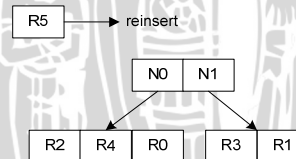
Cmbr - CBmbr		Cx ²	Cy ²	DC
Cx	Cy			
-17,5	20,75	306,25	430,5625	736,8125
12	12,75	144	162,5625	306,5625
4	-18,75	16	351,5625	367,5625
17	-23,75	289	564,0625	853,0625

Proses terakhir adalah mengurutkan calon *Entry* MBR berdasarkan langkah 2.e, di tunjukkan oleh tabel 3.39

Tabel 3.39 *Sorting Entry* berdasarkan jarak pusat (DC)

<i>Entry</i>	MBR	Jarak Pusat (DC)
2	31.0,39.0,78.5,89.5	306,5625
4	23.0,31.0,47.5,57.5	367,5625
0	0.0,11.0,84.0,100.0	736,8125
5	34.0,46.0,42.5,52.5	853,0625

Berdasarkan hasil *sorting* pusat mbr dengan langkah 2.f dimana jumlah *Entry* 4 maka 70% dari 4 adalah 3 *Entry* dan 30% adalah satu *Entry* dengan demikian *Entry* R5={34.0,46.0,42.5,52.5} pada **Gambar 3.58** terpilih untuk di *reinsert* kembali



Gambar 3.58 Struktur R*-tree pemasukan kembali R5 setelah minimal jarak pusat

Identifikasi root pada *nodeleaf* untuk mereinsert R5, karena root pada *node leaf* tidak kosong panggil Algoritma ChooseSubtree berdasarkan langkah 1a keseluruhan *Entry* ditunjukkan pada tabel 3.40

Tabel 3.40 *Entry* MBR pembatas *node* anak

<i>Entry</i>	<i>Bounces</i>
0	0.0 ,39.0 ,47.5 ,100.0

Entry	Bounces
1	50.0 ,57.0 ,64.5 ,100.0

Proses ChooseSubtree pengecekan R5 terhadap *node* anak pada langkah 1b di tunjukkan pada tabel 3.41

Tabel 3.41 Pengecekan *node* anak

R5		BmBr		Overlap / Inside
Entry	MBR	Entry	MBR	
5	34.0,46.0,42.5,52.5	0	0.0 ,39.0 ,47.5 ,100.0	tidak
		1	50.0 ,57.0 ,64.5 ,100.0	tidak

Karena R5 tidak berada di dalam *node* anak dan Entry R5 dimasukan ke *nodeleaf* berdasarkan langkah 1.e pembesaran ruang baru di tunjukkan pada tabel 3.42

Tabel 3.42 Pembatas ruang baru(NBmbr) R5 terhadap *node* anak

R5		Bmbr		NBmbr
Entry	MBR	Entry	MBR	
5	34.0,46.0,42.5,52.5	0	0.0 ,39.0 ,47.5 ,100.0	0.0 46.0 42.5 100.0
		1	50.0 ,57.0 ,64.5 ,100.0	34.0 57.0 42.5 100.0

Proses selanjutnya menghitung selisih ruang kosong berdasarkan langkah 1.g ditunjukkan pada tabel 3.43

Tabel 3.43 Selisih ruang kosong

Entry	NBmbr	Bmbr	Selisih
0	2645	2047,5	597,5
1	1322,5	248,5	1074

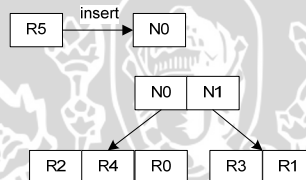
Proses selanjutnya adalah optimasi dan minimasi tumpang tindih dengan langkah 1.h di hasilkan perhitungan pada tabel 3.44

Tabel 3.44 Perbandingan tumpang tindih antara Entry MBR

Entry	Bmbr/ Nmbr	keterangan		Ub-Lb			Selisih
		x	y	x	y	overlape	
0	(N0.1)	tidak	R1 ub di R2	0	35,5	0	0
	(0.1)	tidak	R1 ub di R2	0	35,5	0	

Entry	Bmbr/ Nmbr	keterangan		Ub-Lb			Selisih
		x	y	x	y	overlape	
1	(N0.1)	R1 lb di R2	R1 ub di R2	5	52,5	262,5	262,5
	(1.0)	tidak	R1ub dan lb di R2	0	35,5	0	

Dari hasil perhitungan tabel perbandingan tumpang tindih antara *Entry* MBR dan ruang kosong *Entry* pembesaran *node* anak terhadap *Entry* masukan R5 yang optimal, berdasarkan langkah 1.i adalah di tunjukkan pada *Entry* pembesaran *node* anak baru ke nol, dengan demikian masukkan R5 ke *bounces* 0 dengan pembesaran area *bounces* {0.0,46.0,42.5,100.0} proses pemasukan setelah ChooseSubtree di tunjukkan pada **Gambar 3.59** berikut:



Gambar 3.59 Struktur R*-tree *reinsert* *Entry* 5 ke *node* anak nol setelah minimal jarak pusat di lakukan

Karena *bounces* ke 0 kapasitas *Entry nodeleaf* sudah penuh, setelah pemasukan *Entry* R5 menyebabkan Overflow, Karena selama proses memasukkan R5 bukan proses pertama kali selama pemasukan di tingkat *tree*, berdasarkan langkah 3 lakukan *split* untuk menempatkan R5.

Proses *split* pada langkah 3.1 keseluruhan *Entry* yang akan didistribusikan ditunjukkan pada tabel 3.45

Tabel 3.45 *Entry Split* pemasukan R5

Entry	MBR
2	31.0,39.0,78.5,89.5
4	23.0,31.0,47.5,57.5
0	0.0,11.0,84.0,100.0
5	34.0,46.0,42.5,52.5

Untuk menentukan sumbu *splitAxis* optimasi margin Terbaik, berdasarkan langkah 3.2a pengurutan *entry* sumbu tegak lurus batas bawah x_l ditunjukkan pada tabel 3.46 dan pengurutan sumbu tegak lurus batas atas x_u di tunjukkan pada tabel 3.47.

Tabel 3.46 Pengurutan batas bawah X_l

<i>Entry</i>	MBR	X_l
0	0.0,11.0,84.0,100.0	0
<i>Entry</i>	MBR	X_l
4	23.0,31.0,47.5,57.5	23
2	31.0,39.0,78.5,89.5	31
5	34.0,46.0,42.5,52.5	34

Tabel 3.47 Pengurutan batas atas X_u

<i>Entry</i>	MBR	X_u
0	0.0,11.0,84.0,100.0	11
4	23.0,31.0,47.5,57.5	31
2	31.0,39.0,78.5,89.5	39
5	34.0,46.0,42.5,52.5	46

Berdasarkan kedua data *sorting* terendah dari sumbu batas atas dengan langkah 3.2b dimana m adalah 40% dari M dan $M=4$, terbentuk 3 distribusi(k), ditunjukkan pada tabel 3.48

Tabel 3.48 Distribusi kelompok setiap *Entry*

Sumbu	(k)	G1 (m+k)		G2(M-m-k)	
		Entry	MBR	Entry	MBR
SML	0	0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0	4	23.0, 31.0, 47.5, 57.5
				2	31.0, 39.0, 78.5, 89.5
				5	34.0, 46.0, 42.5, 52.5
	1	0	0.0,11.0,84.0,100.0	2	31.0,39.0,78.5,89.5
		4	23.0,31.0,47.5,57.5	5	34.0,46.0,42.5,52.5
	2	0	0.0,11.0,84.0,100.0	5	34.0,46.0,42.5,52.5
		4	23.0,31.0,47.5,57.5		
		2	31.0,39.0,78.5,89.5		
SMU	0	0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0	4	23.0, 31.0, 47.5, 57.5

Sumbu	(k)	G1 (m+k)		G2(M-m-k)	
		Entry	MBR	Entry	MBR
SMU	0			2	31.0, 39.0, 78.5, 89.5
				5	34.0, 46.0, 42.5, 52.5
	1	0	0.0,11.0,84.0,100.0	2	31.0,39.0,78.5,89.5
		4	23.0,31.0,47.5,57.5	5	34.0,46.0,42.5,52.5
	2	0	0.0,11.0,84.0,100.0	5	34.0,46.0,42.5,52.5
		4	23.0,31.0,47.5,57.5		
		2	31.0,39.0,78.5,89.5		

Hasil distribusi pembatas kelompok berdasarkan langkah 3.2.c ditunjukkan pada tabel 3.49

Tabel 3.49 Distribusi perluasan setiap kelompok *Entry*

Sumbu	(k)	BG1	BG2
SML	0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0	23.0, 46.0, 42.5, 89.5
	1	0.0, 31.0, 47.5, 100.0	31.0, 46.0, 42.5, 89.5
	2	0.0, 39.0, 47.5, 100.0	34.0, 46.0, 42.5, 52.5
SMU	0	0.0, 11.0, 84.0, 100.0	23.0, 46.0, 42.5, 89.5
	1	0.0, 31.0, 47.5, 100.0	31.0, 46.0, 42.5, 89.5
	2	0.0, 39.0, 47.5, 100.0	34.0, 46.0, 42.5, 52.5

Kemudian dari hasil tiap-tiap pembatas kelompok dihitung pembesaran dari *margin*, berdasarkan langkah 3.2d, hasil pembesaran dari *margin* ditunjukkan pada tabel 3.50

Tabel 3.50 Optimasi *margin* setiap kelompok *Entry*

Sumbu	(k)	MG1	MG2	Jumlah
SML	0	27	70	97
	1	83,5	62	145,5
	2	91,5	22	113,5
SMU	0	27	70	97
	1	83,5	62	145,5
	2	91,5	22	113,5
Total <i>margin index</i> pertama				712

Hasil perhitungan akhir dari optimasi *margin index* pertama adalah 712, kemudian berdasarkan langkah 2.3. e di tunjukkan pada tabel 3.51 dan 3.52

Tabel 3.51 Pengurutan batas bawah Yl

Entry	MBR	yl
5	34.0,46.0,42.5,52.5	42,5
4	23.0,31.0,47.5,57.5	47,5
2	31.0,39.0,78.5,89.5	78,5
0	0.0,11.0,84.0,100.0	84

Tabel 3.52 Pengurutan batas atas Yu

Entry	MBR	yu
5	34.0,46.0,42.5,52.5	52,5
4	23.0,31.0,47.5,57.5	57,5
2	31.0,39.0,78.5,89.5	89,5
0	0.0,11.0,84.0,100.0	100

Berdasarkan kedua data *sorting* dari sumbu batas atas dengan langkah 3.2b dimana m adalah 40% dari M dan $M=4$, terbentuk 3 distribusi(k), ditunjukkan pada tabel 3.53

Tabel 3.53 Distribusi kelompok setiap Entry.

Sumbu	(k)	G1 (m+k)		G2 (M-m-k)	
		Entry	MBR	Entry	MBR
SML	0	5	34.0,46.0,42.5,52.5	4	23.0,31.0,47.5,57.5
				2	31.0,39.0,78.5,89.5
				0	0.0,11.0,84.0,100.0
	1	5	34.0,46.0,42.5,52.5	2	31.0,39.0,78.5,89.5
		4	23.0,31.0,47.5,57.5	0	0.0,11.0,84.0,100.0
	2	5	34.0,46.0,42.5,52.5	0	0.0,11.0,84.0,100.0
4		23.0,31.0,47.5,57.5			
2		31.0,39.0,78.5,89.5			
SMU	0	5	34.0,46.0,42.5,52.5	4	23.0,31.0,47.5,57.5
				2	31.0,39.0,78.5,89.5
				0	0.0,11.0,84.0,100.0
	1	5	34.0,46.0,42.5,52.5	2	31.0,39.0,78.5,89.5
		4	23.0,31.0,47.5,57.5	0	0.0,11.0,84.0,100.0
	2	5	34.0,46.0,42.5,52.5	0	0.0,11.0,84.0,100.0
4		23.0,31.0,47.5,57.5			
2		31.0,39.0,78.5,89.5			

Hasil distribusi perluasan kelompok berdasarkan langkah 3.2.c ditunjukkan pada tabel 3.54

Tabel 3.54 Distribusi perluasan setiap kelompok *Entry*

Sumbu	(k)	BG1	BG2
SML	0	34.0,46.0,42.5,52.5	0.0, 39.0, 47.5, 100.0
	1	23.0, 46.0, 42.5, 57.5	0.0, 39.0, 78.5, 100.0
	2	23.0, 46.0, 42.5, 89.5	0.0,11.0,84.0,100.0
SMU	0	34.0,46.0,42.5,52.5	0.0, 39.0, 47.5, 100.0
	1	23.0, 46.0, 42.5, 57.5	0.0, 39.0, 78.5, 100.0
	2	23.0, 46.0, 42.5, 89.5	0.0,11.0,84.0,100.0

Kemudian dari hasil tiap-tiap pembatas kelompok dengan langkah 3.2d hasil pembesaran dari *margin* ditunjukkan pada tabel 3.55

Tabel 3.55 Distribusi *margin* perluasan setiap kelompok *Entry*

Sumbu	(k)	MG1	MG2	Jumlah
SML	0	22	91,5	113,5
	1	38	60,5	98,5
	2	70	27	97
SMU	0	22	91,5	113,5
	1	38	60,5	98,5
	2	70	27	97
Total margin index ke dua				618

Hasil perhitungan akhir dari *margin* kelompok *index* Kedua adalah 712, bila dibandingkan hasil dari *index* pertama adalah lebih besar dari *margin index* kelompok pertama yaitu 618, dengan demikian Kelompok *index* pertama adalah *margin* yang paling minimal dengan *index* pembelahan terbaik dan terpilih untuk dihitung area mati dan tumpang tindih minimal pada Algoritma ChooseSplitIndex berdasarkan langkah 3.3.

, Perhitungan area *Entry* di setiap kelompok distribusi berdasarkan langkah 3.3.a seperti di tunjukkan pada tabel 3.56

Tabel 3.56 Distribusi area *Entry*.

Sumbu	(k)	G1 (m+k)		G2 (M-m-k)	
		<i>Entry</i>	Area	<i>Entry</i>	Area
SML	0	5	120	4	80
				2	88
				0	176
	1	5	120	2	88
		4	80	0	176
	2	5	120	0	176
SMU	0	4	80		
		2	88		
	1	5	120	4	80
				2	88
				0	176
	2	5	120	0	176
		4	80		
		2	88		

Perhitungan area selanjutnya berdasarkan langkah 3.3.b, area pembatas kelompok *index* pertama ditunjukkan pada tabel 3.57.

Tabel 3.57 Distribusi optimasi area kelompok *Entry*

Sumbu	(k)	Area		
		BG1	BG2	Barea
SML	0	120	2047,5	2167,5
	1	345	838	1183
	2	1081	176	1257
SMU	0	120	2047,5	2167,5
	1	345	838	1183
	2	1081	176	1257

Perhitungan minimal Area berdasarkan langkah 3.3.c di tunjukkan pada tabel 3.58.

Tabel 3.58 Distribusi minimasi ruang kelompok *Entry*

Sumbu	(k)	g1,g2	Entry	Area		
				Barea	Garea	Marea
SML	0	1,3	(5),(4,2,0)	2167,5	464	1703,5
	1	2,2	(5,4),(2,0)	1183	464	719
	2	3,1	(5,4,2),(0)	1257	464	793
SMU	0	1,3	(5),(4,2,0)	2167,5	464	1703,5
	1	2,2	(5,4),(2,0)	1183	464	719
	2	3,1	(5,4,2),(0)	1257	464	793

Proses terakhir menghitung tumpang tindih minimal di setiap kelompok dengan langkah 3.3d, ditunjukkan pada tabel 3.59

Tabel 3.59 Distribusi Tumpang tindih setiap kelompok *Entry*

Sumbu	(k)	keterangan		Ub-Lb		Moverlap
		x	y	x	y	
SML	0	R1lb di R2	R1ub di R2	5	5	25
	1	R1lb di R2	tidak	16	0	0
	2	tidak	R1ub di R2	0	5,5	0
SMU	0	R1lb di R2	R1ub di R2	5	5	25
	1	R1lb di R2	tidak	16	0	0
	2	tidak	R1ub di R2	0	5,5	0

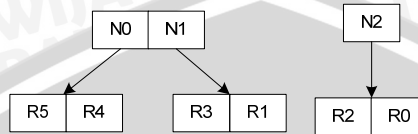
Dari hasil perhitungan akhir tumpang tindih (Moverlap) dan ruang mati (Marea) berdasarkan langkah 3.3e ditunjukkan pada tabel 3.60

Tabel 3.60 Perbandingan ruang mati dan tumpang tindih *index* pertama

Sumbu	(K)	G1,G2	Entry	Marea	Moverlap
SML	1	2,2	(5,4),(2,0)	719	0
SMU	1	2,2	(5,4),(2,0)	719	0
SML	2	3,1	(5,4,2),(0)	793	0
SMU	2	3,1	(5,4,2),(0)	793	0
SML	0	1,3	(5),(4,2,0)	1703,5	25
SMU	0	1,3	(5),(4,2,0)	1703,5	25

Dengan demikian berdasarkan hasil perhitungan akhir optimasi dan minimasi ruang mati serta tumpang tindih terbaik untuk didistribusikan pengelompokan pembelahan adalah *Entry* 5 dan 4 pada kelompok distribusi

pertama, kemudian *Entry* 2 dan 0 untuk distribusi kelompok ke dua pada sumbu sml dengan distribusi(k) adalah 1, hasil distribusi dan optimasi pembelahan terbaik di tunjukkan pada **Gambar 3.60** berikut:



Gambar 3.60 Struktur R*-tree pemasukan *Entry* R5 setelah distribusi optimasi dan minimasi pembelahan terbaik

Karena terjadi *split* dari *nodeleaf* setelah pemasukan ulang dan *bounces* baru dari *nodeleaf* terbentuk setelah pembelahan, maka buat root baru dari *bounces* tersebut, berkenaan dengan $m=2$ dan *bounces* sekarang adalah 3 menyebabkan overflow dan panggil algoritma *split* berdasarkan langkah ke- 3 untuk pembelahan, jumlah keseluruhan *Entry* dalam *node* berdasarkan langkah 3.1 ditunjukkan pada tabel 3.61

Tabel 3.61 *Entry node* anak

<i>Entry</i>	MBR Bounces
0	23.0, 46.0, 42.5, 57.5
1	50.0, 57.0, 64.5, 100.0
2	0.0, 39.0, 78.5, 100.0

Proses selanjutnya menentukan *index* pembelahan *node* terbaik dengan Algoritma ChooseSplitAxis, berdasarkan langkah 3.2a ditunjukkan pada tabel 3.62 dan tabel 3.63

Tabel 3.62 Pengurutan batas bawah X1

<i>Entry</i>	MBR Bounces	X1
2	0.0, 39.0, 78.5, 100.0	0
0	23.0, 46.0, 42.5, 57.5	23
1	50.0, 57.0, 64.5, 100.0	50

Tabel 3.63 Pengurutan batas atas X_u

Entry	MBR Bounces	X_u
2	0.0, 39.0, 78.5, 100.0	39
0	23.0, 46.0, 42.5, 57.5	46
1	50.0, 57.0, 64.5, 100.0	57

Berdasarkan kedua data *sorting* terendah dari sumbu batas bawah SML dan atas SMU, langkah 3.2.b dimana m adalah 40% dari M , dengan demikian terbentuk 2 distribusi(k) dari 3 *Entry*, distribusi kelompok setiap *Entry* ditunjukkan pada tabel 3.64

Tabel 3.64 Distribusi kelompok setiap *Entry*

Sumbu	(k)	G1 (m+k)		G2 (M-m-k)	
		Entry	MBR	Entry	MBR
SML	0	2	0.0, 39.0, 78.5, 100.0	0	23.0, 46.0, 42.5, 57.5
		1	50.0, 57.0, 64.5, 100.0	1	50.0, 57.0, 64.5, 100.0
	1	2	0.0, 39.0, 78.5, 100.0	1	50.0, 57.0, 64.5, 100.0
SMU	0	2	0.0, 39.0, 78.5, 100.0	0	23.0, 46.0, 42.5, 57.5
		1	50.0, 57.0, 64.5, 100.0	1	50.0, 57.0, 64.5, 100.0
	1	2	0.0, 39.0, 78.5, 100.0	1	50.0, 57.0, 64.5, 100.0

Hasil distribusi kelompok berdasarkan langkah 3.2.c ditunjukkan pada tabel 3.65

Tabel 3.65 Distribusi perluasan setiap kelompok *Entry*

Sumbu	(k)	BG1	BG2
SML	0	0.0, 39.0, 78.5, 100.0	23.0, 57.0, 42.5, 100.0
	1	0.0, 46.0, 42.5, 100.0	50.0, 57.0, 64.5, 100.0
SMU	0	0.0, 39.0, 78.5, 100.0	23.0, 57.0, 42.5, 100.0
	1	0.0, 46.0, 42.5, 100.0	50.0, 57.0, 64.5, 100.0

Kemudian dari hasil tiap-tiap pembatas kelompok dihitung pembesaran dari *margin*, berdasarkan langkah 3.2d, hasil pembesaran dari *margin* ditunjukkan pada tabel 3.66

Tabel 3.66 Optimasi *margin* setiap kelompok *Entry*

Sumbu	(k)	MG1	MG2	Jumlah
SML	0	60,5	91,5	152
	1	103,5	42,5	146
SMU	0	60,5	91,5	152
	1	103,5	42,5	146
Total <i>margin index</i> pertama				596

Hasil perhitungan akhir dari optimasi *margin index* pertama adalah 596, kemudian berdasarkan langkah 2.3. e di tunjukkan pada tabel 3.67 dan 3.68

Tabel 3.67 Pengurutan batas bawah Y1

<i>Entry</i>	MBR Bounces	Y1
0	23.0, 46.0, 42.5, 57.5	42,5
1	50.0, 57.0, 64.5, 100.0	64,5
2	0.0, 39.0, 78.5, 100.0	78,5

Tabel 3.68 Pengurutan batas atas Yu

<i>Entry</i>	MBR Bounces	Yu
0	23.0, 46.0, 42.5, 57.5	57,5
2	0.0, 39.0, 78.5, 100.0	100
1	50.0, 57.0, 64.5, 100.0	100

Berdasarkan kedua data *sorting* terendah dari sumbu batas atas dengan langkah 3.2b dimana m adalah 40% dari M dengan M=3, terbentuk 2 distribusi(k), distribusi kelompok setiap *Entry* ditunjukkan pada tabel 3.69.

Tabel 3.69 Distribusi kelompok setiap *Entry*

Sumbu	(k)	G1 (m+k)		G2 (M-m-k)	
		<i>Entry</i>	MBR	<i>Entry</i>	MBR
SML	0	0	23.0, 46.0, 42.5, 57.5	1	50.0, 57.0, 64.5, 100.0
				2	0.0, 39.0, 78.5, 100.0
	1	0	23.0, 46.0, 42.5, 57.5	2	0.0, 39.0, 78.5, 100.0
SMU	0	1	50.0, 57.0, 64.5, 100.0		
				2	0.0, 39.0, 78.5, 100.0
	1	0	23.0, 46.0, 42.5, 57.5	1	50.0, 57.0, 64.5, 100.0
		2	0.0, 39.0, 78.5, 100.0	1	50.0, 57.0, 64.5, 100.0

Hasil distribusi pembatas kelompok berdasarkan langkah 3.2.c ditunjukkan pada tabel 3.70

Tabel 3.70 Distribusi perluasan setiap kelompok *Entry*

Sumbu	(k)	BG1	BG2
SML	0	23.0, 46.0, 42.5, 57.5	0.0, 57.0, 64.5, 100.0
	1	23.0, 57.0, 42.5, 100.0	0.0, 39.0, 78.5, 100.0
SMU	0	23.0, 46.0, 42.5, 57.5	0.0, 57.0, 64.5, 100.0
	1	0.0, 46.0, 42.5, 100.0	50.0, 57.0, 64.5, 100.1

Kemudian dari hasil tiap-tiap pembatas kelompok dengan langkah 3.2d hasil pembesaran dari *margin* ditunjukkan tabel 3.71

Tabel 3.71 Distribusi *margin* perluasan setiap kelompok *Entry*

Sumbu	(k)	MG1	MG2	Jumlah
SML	0	38	92,5	130,5
	1	91,5	60,5	152
SMU	0	38	92,5	130,5
	1	103,5	42,5	146
Total margin index ke dua				559

Hasil perhitungan akhir dari *margin* kelompok *index* Kedua adalah 559, bila dibandingkan hasil dari *index* pertama adalah lebih kecil dari *margin index* kelompok pertama yaitu 596, dengan demikian Kelompok *index* kedua adalah *margin* yang paling minimal dengan *index* pembelahan terbaik dan terpilih untuk dihitung area mati dan tumpang tindih minimal pada Algoritma ChooseSplitIndex berdasarkan langkah 3.3.

Berdasarkan langkah 3.3.a, perhitungan area *Entry* di setiap kelompok distribusi seperti di tunjukkan pada tabel 3.72.

Tabel 3.72 Distribusi area *Entry*.

Sumbu	(k)	G1 (m+k)		G2 (M-m-k)	
		Entry	Area	Entry	Area
SML	0	0	345	1	248,5
				2	838,5
SML	1	0	345	2	838,5
		1	248,5		

Perhitungan area selanjutnya berdasarkan langkah 3.3.b, area pembatas kelompok *index* ke dua ditunjukkan pada tabel 3.73

Tabel 3.73 Distribusi optimasi *margin* kelompok *Entry*

Sumbu	(k)	Area		
		BG1	BG2	Barea
SML	0	345	2023,5	2368,5
	1	1955	838,5	2793,5
SMU	0	345	2023,5	2368,5
	1	2645	248,5	2893,5

Perhitungan minimal Area berdasarkan langkah 3.3.c di tunjukkan pada 3.74

Tabel 3.74 Distribusi dan minimasi ruang kelompok *Entry*

Sumbu	(k)	g1,g2	Entry	Area		
				BArea	Garea	Marea
SML	0	1,2	(0),(1,2)	1432	2368,5	936,5
	1	2,1	(0,1),(2)	1432	2793,5	1361,5
SMU	0	1,2	(0),(1,2)	1432	2368,5	936,5
	1	2,1	(0,1),(2)	1432	2893,5	1461,5

Proses terakhir menghitung tumpang tindih minimal di setiap kelompok dengan langkah 3.3d, ditunjukkan pada tabel 3.75.

Tabel 3.75 Distribusi Tumpang tindih setiap kelompok *Entry*

Sumbu	(k)	Keterangan		Ub-Lb		Moverlap
		x	y	x	y	
SML	0	R1ub dan lb di R2	tidak	23	0	0
	1	R1 lb di R2	R1ub di R2	16	21,5	344
SMU	0	R1ub dan lb di R2	tidak	23	0	0

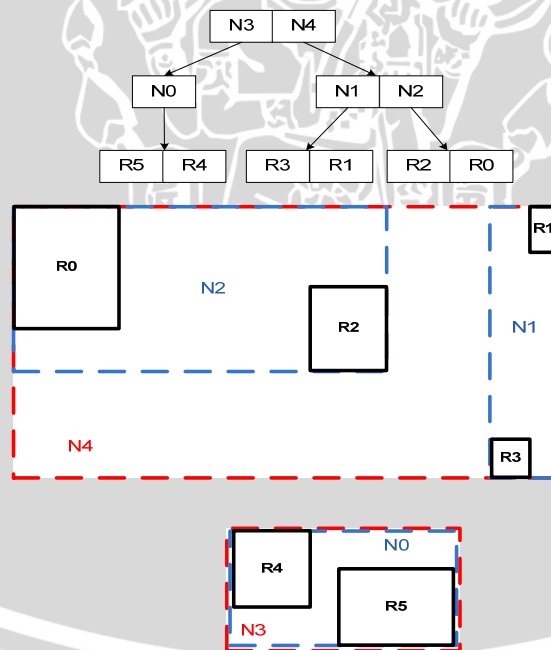
Sumbu	(k)	Keterangan		Ub-Lb		Moverlap
		x	y	x	y	
SMU	1	tidak	R1ub di R2	0	35,5	0

Dari hasil perhitungan akhir tumpang tindih (Moverlap) dan ruang mati (Marea) *index* ke dua, berdasarkan langkah 3.3e ditunjukkan pada tabel 3.76

Tabel 3.76 Perbandingan ruang mati dan tumpang tindih *index* kedua

Sumbu	(k)	g1,g2	Entry	Marea	Mover
SML	0	1,2	(0),(1,2)	936,5	0
SML	1	2,1	(0,1),(2)	936,5	0
SMU	0	1,2	(0),(1,2)	1361,5	0
SMU	1	2,1	(0,1),(2)	1461,5	344

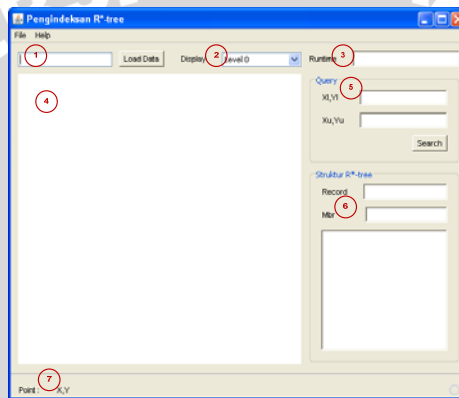
Ilustrasi susunan *node* terakhir sebagai contoh perhitungan untuk pengindeksan R*-tree berdasarkan tumpang tindih dan area mati minimal dari tabel 3.76 ditunjukkan pada **Gambar 3.61** berikut.



Gambar 3.61 Akhir struktur R*-tree setelah distribusi optimasi dan minimasi pembelahan *node* anak terbaik

3.5 Perancangan User Interface

Perancangan antar muka pengindeksan data spasial menggunakan struktur data R*-tree terdiri dari tiga fungsi, yaitu meload data uji dan menampilkan data dalam bentuk map, melakukan *query* untuk uji runtime *query* dan mencatat masing-masing waktu dari hasil uji maupun *indexing* serta menampilkan struktur *indexing* yang terbentuk dalam strukturdata R*-tree, gambar antarmuka pengindeksan ditunjukkan pada **Gambar 3.62** berikut :



Gambar 3.62 Perancangan *User Interface* Pengindeksan R*-tree

Keterangan gambar:

1. Textfield yang disertai button digunakan untuk meload data teks koordinat geometri spasial uji coba
2. ComboBox yang digunakan untuk menampilkan hasil indeksing spasial dalam bentuk peta dan MBR dengan kriteria level yang terdapat pada struktur R*-tree, dan juga digunakan untuk menampilkan hasil *query*.
3. Textfield runtime yang menginformasikan waktu hasil uji coba *Indexing* maupun *Query*.
4. Canvas digunakan untuk menampilkan peta dan MBR hasil uji coba *Indexing* maupun *Query*.

5. Textfield yang digunakan untuk memasukan parameter X_1 dan Y_1 serta button search untuk uji coba *query*.
6. Textfield *record* dan MBR yang menginformasikan jumlah *record* dan MBR yang digunakan selama uji *indexing* atau *query*, dan TextArea yang menginformasikan struktur MBR dalam R*-tree
7. textField *point x,y* digunakan untuk mengetahui koordinat pada canvas saat mouse berada di canvas.

3.6 Perancangan Proses Perbandingan

Untuk melakukan uji coba perbandingan yaitu di lakukan ujicoba berdasarkan presentase yang di gunakan untuk reintegrasi pada strukturdata R*-tree yang akan di lakukan query setelah dilakukan pengindeksan.

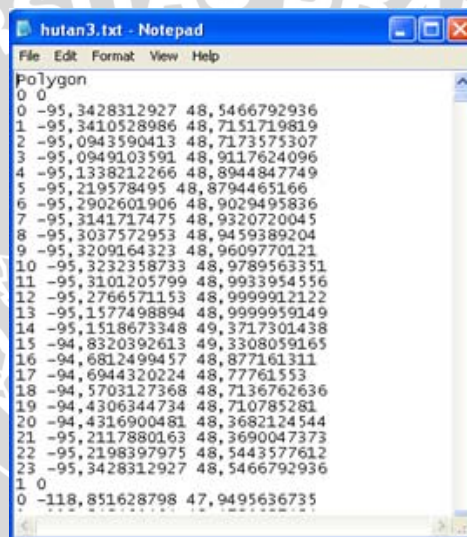
Besar waktu yang di butuhkan selama pengindeksan yang dilakukan terhadap masing-masing prosentase reinsert atau pemasukan kembali untuk perbaikan struktur data (reintegrasi) dengan masing-masing tipe data polygon dan polyline, dengan masing-masing presentase reinsert sebesar 30%,50% dan 70%.

Berdasarkan prosentase reinsert yang bervariasi dari pengindeksan akan dilakukan query dengan membandingkan setiap hasil runtime selama proses query.

Hasil analisa runtime dari query menunjukkan waktu yang relative kecil atau rata-rata waktu hampir sama pada hasil setiap presentase reinsert, maka besar prosentase reinsert yang digunakan pada metode pengindeksan R*-tree tersebut pada data spasial mempunyai kemampuan query yang lebih baik.

3.6.1 Bentuk File Teks Geom.

Masing - masing file teks geom berisi satu fitur spasial dengan tipe yang sama, sebagai contoh pada **Gambar 3.63** adalah fitur geometri hutan yang bertipe polygon, pada baris pertama menunjukkan tipe data geom, dan baris kedua menunjukkan id dari geom, kemudian id *record* dengan jumlah 23 *record* pada tiap *record* berisi geometri latitude dan longitude dengan *point* masing-masing geometri.



Gambar 3.63 Bentuk geometri polygon

3.6.2 Perancangan Uji coba

Simulasi yang akan dilakukan selama uji coba pengindeksan maupun *query* akan dilakukan sesuai aturan berikut :

- Pada data yang ditentukan akan dilakukan pengindeksan dengan metode indeksing R*-tree yang dilanjutkan dengan *query*.
- Pada masing-masing pengindeksan digunakan prosentase *reinsert* 30%, 50% dan 70% pemasukan kembali untuk perbaikan struktur data.

- *Query* yang digunakan dari masing-masing pengindeksan dengan *reinsert* yang bervariasi adalah range *query*, dimana satu obyek berada dalam radius jarak tertentu dengan obyek lain, *query* ini di pilih karena paling banyak di lakukan oleh operator SIG.
- Pengindeksan maupun *Query* akan dilakukan terhadap data yang bertipe Polygon dan data bertipe polyline
- Dari masing-masing perlakuan tersebut akan dicatat waktu yang dibutuhkan selama pengindeksan begitu juga untuk waktu yang di butuhkan selama proses *query* dengan masing-masing record yang dihasilkan.
- Dari pengukuran tersebut akan di analisa hasil dari pengindeksan dan *query* dengan R*-tree untuk kemudian diketahui faktor penyebabnya dari masing-masing uji coba.
- Masing-masing bentuk tabel runtime pengindeksan pada data bertipe polygon dan polyline terlihat seperti berikut

Tabel 3.77 Runtime pengindeksan

Reinsert	Runtime
30%	
50%	
70%	

- Bentuk tabel koordinat uji *query* dari setiap query dengan reinsert 30%, 50% dan 70% terlihat seperti tabel 3.78, dimana X1 X2 dan Y1, Y2 mewakili Xl Xu dan Yl Yu yang ada pada masing-masing sumbu MBR.

Tabel 3.78 Koordinat uji coba query

Uji Ke	X1	X2	Y1	Y2
1				
2				
3				
...				

- Bentuk tabel runtime hasil *query* dari setiap pengindeksan dengan berdasarkan jumlah record dari koordinat pencarian dengan reinsert 30%, 50% dan 70% terlihat seperti berikut:

Tabel 3.79 Runtime *query*

Jumlah Record	Runtime reinsert		
	30%	50%	70%
200			
300			
400			
...			

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan seluruh proses yang sudah dirancang pada bab sebelumnya, tampilan dan bagian-bagian *source code* yang dibuat, serta analisa terhadap data yang dihasilkan sistem.

4.1 Lingkungan Implementasi

Implementasi merupakan proses transformasi representasi rancangan ke dalam bahasa pemrograman yang dapat dimengerti oleh komputer. Pada bab ini, lingkungan implementasi yang akan dijelaskan meliputi lingkungan implementasi perangkat keras dan perangkat lunak.

4.1.1 Lingkungan perangkat keras

Perangkat keras yang digunakan dalam pengujian pengindeksan data spasial menggunakan struktur data R*-tree ini adalah sebuah Notebook dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Monitor : 13,1"
2. CPU : Intel Core 2 Duo T5500, 2.40 GHz
3. Hard Disk : 120 GB
4. Memori : 2 GB
5. Sound Card : IDT
6. Perangkat Masukan : Keyboard, Mouse

Perangkat keras ini akan difungsikan sebagai tempat perangkat lunak untuk penelitian dijalankan.

4.1.2 Lingkungan Perangkat lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam pengindeksan data spasial menggunakan struktur data R*-tree ini adalah :

1. Sistem operasi *Windows XP* sebagai tempat aplikasi dijalankan.
2. *JAVA NETBean JDK 1.6* sebagai *programming software development* dalam pembuatan program pengindeksan data spasial menggunakan struktur data R*-tree.

4.2 Implementasi Program

Berdasarkan analisa dan perancangan proses yang telah dipaparkan pada Bab III, maka pada bab ini akan dijelaskan proses-proses implementasinya.

4.2.1 Implementasi load data Spasial

Tahap awal yang dilakukan dari pengindeksan adalah *load data Spasial yang berextensi Shp* yang diperoleh dari *ESRI Data*. Prosedur yang digunakan ditunjukkan pada *sourcecode 4.1*.

```
try{
    switch(rshp.getType())
    {
        case Shapefile.SHAPETYPE_POLYGON :
            t.shape_type=Constants.POLYGON;
            break;
    }
    Tuples tp;
    Iterator itrShapeObjects = rshp
        .getShapeObjects().iterator();
    while(itrShapeObjects.hasNext())
```

```
{
    tp=new Tuples();
    ShapeObject obj =
    (ShapeObject)itrShapeObjects.next();
    if(obj.getType() == ShapeObject.POLYGON)
    {
        if(obj.getType() !=
            rshp.getType())
        {
            // bukan polygon
        }
        tp.shape_type=Constants.POLYGON;
        tp=translatePolygonObject(obj);
        d=tp.tp.getMBRTuple();
        lbox.add(d);
        rt.insert(d);
    }else{
    }
}
}catch(Exception e){
    e.printStackTrace();
}
dur.Stop();

if(lbox.size()>0==false){
    System.out.println("Data tidak dapat
    di baca MBR = "+lbox.size());
    System.exit(0);
}

f = new RStarFrame(this);
```

```

f.recordindex=totalrecord;
f.boxQuery=lbox;
f.timeIndex=dur.getDurasi()+" / detik";
f.jTextField1.setText(f.timeIndex);
f.jLabel1.setText("Runtime Indexing");
f.jTextField3.setText(f.recordindex+" Record");
f.jLabel6.setText("Jumlah Record Indexing");

f.setSize(600, 600);
f.pack();
f.show();
}

```

Sourcecode 4.1 Prosedur Load data Shp

4.2.2 Implementasi Proses MBR

Langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan proses pembentukan MBR, pada prosedur ini akan diperoleh sekumpulan koordinat x dan y yang kemudian di ambil x,y min dan x,y max. Implementasi Proses MBR dapat dilihat pada *sourcecode 4.2*.

```

private Tuples translatePolygonObject(ShapeObject
obj)throws IOException
{
    Iterator itrPoints = obj.getPoints().iterator();
    Tuples tp = new Tuples();
    tp.tp =new tuple(obj.getPointCount());
    tp.MBR[0]=obj.getBoundingBox().getXMin();
    tp.MBR[1]=obj.getBoundingBox().getXMax();
    tp.MBR[2]=obj.getBoundingBox().getYMin();
    tp.MBR[3]=obj.getBoundingBox().getYMin();
}

```



```
int i=0;

while(itrPoints.hasNext())
{
    Point pt = (Point)itrPoints.next();
    tp.tp.tupleX[i]=(pt.getX())*100;
    tp.tp.tupleY[i]=(pt.getY())*100;
    totalrecord++;
    i++;
}

Record rec = obj.getRecord();
Iterator itrFields = rec.getFields().iterator();
while(itrFields.hasNext())
{
    RecordField recField = (RecordField)
    itrFields.next();
}

return tp;
}
```

Sourcecode 4.2 Prosedur MBR

4.2.3 Implementasi Proses Pengindeksan Insert R*-tree

Langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan proses Pengindeksan dari data MBR kedalam struktur data. Pada prosedur ini akan di masukkan data entry MBR ke data node atau directory node yang memungkinkan untuk dimasukkan kembali (reinsert) yang di tampung pada linkedlist re_data_cands. Implementasi dari Insert dapat dilihat pada *sourcecode 4.3*

```
void insert(Data d){

    int i, j;

    RTNode sn[] = new RTNode[1];
```

```
RTDirNode nroot_ptr;

int nroot;

DirEntry de;

int split_root = Constants.NONE;

Data d_cand, dc;

float nMBR[];

load_root();

re_level = new boolean[root_ptr.level+1];

for (i = 0; i <= root_ptr.level; i++){
    re_level[i] = false;
}

dc = (Data)d.clone();
re_data_cands.add(dc);
j = -1;

while (re_data_cands.size() > 0)
{
    d_cand = (Data) re_data_cands.getFirst();
    if (d_cand != null)
    {
        dc = (Data) d_cand.clone();
        re_data_cands.remove(d_cand);
        split_root = ((Node)root_ptr).insert(dc, sn);
    }
    else{
        Constants.error("RTree::insert:
            kesalahan pada reinsert", true);
    }
}
```

```
if (split_root == Constants.SPLIT){  
    //inisialisasi root baru  
    nroot_ptr = new RTDirNode(this);  
    nroot_ptr.son_is_data = root_is_data;  
    nroot_ptr.level = (short)(root_ptr.level + 1);  
    nroot = nroot_ptr.block;  
    de = new DirEntry(dimension,  
        root_is_data, this);  
    nMBR = ((Node)root_ptr).get_MBR();  
    System.arraycopy(nMBR, 0, de.bounces,  
        0, 2*dimension);  
    de.son = root_ptr.block;  
    de.son_ptr = root_ptr;  
    de.son_is_data = root_is_data;  
    de.num_of_data= ((Node)root_ptr)  
        .get_num_of_data();  
    nroot_ptr.enter(de);  
    de = new DirEntry(dimension,  
        root_is_data, this);  
    nMBR = ((Node)sn[0]).get_MBR();  
    System.arraycopy(nMBR, 0, de.bounces,  
        0, 2*dimension);  
    de.son = sn[0].block;  
    de.son_ptr = sn[0];  
    de.son_is_data = root_is_data;  
    de.num_of_data = ((Node)sn[0])  
        .get_num_of_data();  
    nroot_ptr.enter(de);  
    root = nroot;  
    root_ptr = nroot_ptr;  
}
```



```

        root_is_data = false;
    }
    j++;
}
num_of_data++;
} //end insert

```

Sourcecode 4.3 Proses insert R*tree

4.2.4 Implementasi Proses Insert Data Node

Langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan proses insert ke data node.

Pada prosedur ini akan diperoleh sekumpulan MBR yang memungkinkan untuk mereinsert atau dilakukan split, pengecekan bila alokasi belum penuh hal ini saat pertamakali insert data dan else jika penuh, penuh karena terjadi reinsert dari rtdatanode untuk dilempar ke linkedlist rtree sebelumnya untuk menambah data agar berulang di while yang mengakibatkan rtree menginsert kembali di rtdatanode, karena node sudah penuh maka dilempar ke else yang mengakibatkan pemngaggilan split di rtdatanode. Implementasi dari proses inser data node dapat dilihat pada *sourcecode 4.4*.

```

public int insert(Data d, RTNode sn[])
{
    int i, last_cand;
    float MBR[], center[];
    SortMBR sm[]; //used for REINSERT
    Data nd, new_data[];

    if (get_num() == capacity)
        Constants.error("RTDataNode.insert:

```

```
maximum capacity violation", true);

// insert data into the node
data[get_num()] = d;

num_entries++;
dirty = true;

if (get_num() == (capacity - 1))
// overflow
{

    if (my_tree.re_level[0] == false)
    {
        //reinsert 30% dari data
        //karena bukan yang pertama insert
        //hitung pusat kepusat
        MBR = get_MBR();
        center = new float[dimension];

        for (i = 0; i < dimension; i++){
            center[i] = (MBR[2*i] +
                MBR[2*i+1]) / (float)2.0;
        }

        new_data = new Data[capacity];
        sm = new SortMBR[num_entries];
        for (i = 0; i < num_entries; i++)
        {
            sm[i] = new SortMBR();
            sm[i].index = i;
```

```
sm[i].dimension = dimension;
sm[i].MBR = data[i].get_MBR();
sm[i].center = center;
sm[i].tuple = data[i].tuple;
}
// sorting pusat
Constants.quickSort(sm, 0, sm.length - 1,
    Constants.SORT_CENTER_MBR);
last_cand = (int) ((float)num_entries * 0.30);

// kopikan 70% kandidat ke array baru
for (i = 0; i < num_entries - last_cand; i++){
    new_data[i] = data[sm[i].index];
}
//ambil 30% yang terakhir,
//kandidat untuk proses reinsertion list
//ke Rtree.insert
for ( ; i < num_entries; i++)
{
    nd = new Data(dimension);
    nd = data[sm[i].index];
    my_tree.re_data_cands.add(nd);
}

data = new_data;
my_tree.re_level[0] = true;
num_entries -= last_cand;
dirty = true;
//kembali ke rtree dengan nilai 1
```



```
//dan re_level 0 =true
return Constants.REINSERT;
}else{
//lakukan split karena bukan
//yang pertama insert
sn[0] = new RTDataNode(my_tree);
sn[0].level = level;
split((RTDataNode)sn[0]);
}
//sebelum di dikembalikan ke rtree
//pengecekan split untuk true
return Constants.SPLIT;
}else{
return Constants.NONE;
}
}
```

Sourcecode 4.4 Proses insert DataNode

4.2.5 Implementasi Split DataNode

Langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan proses split yang di gunakan rtdatanode dalam menentukan distribusi terbaik. sebelum di lakukan split rtdatanode menentukan optimasi dan minimasi pada split. Implementasi pada proses split ditunjukkan pada *sourcecode 4.5*

```
public void split(RTDataNode splitnode)
{
int i, distribution[][] , dist, n;
float MBR_array[][];
Data new_data1[], new_data2[];
// distribusi split
```

```
n = get_num();

distribution = new int[1][];

MBR_array = new float[n][2*dimension];

for (i = 0; i < n; i++)
    MBR_array[i] = data[i].get_MBR();

//distribusi untuk melakukan split
dist = super.split(MBR_array, distribution);

//untuk hasil split
new_data1 = new Data[capacity];
new_data2 = new Data[capacity];

for (i = 0; i < dist; i++)
    new_data1[i] = data[distribution[0][i]];

for (i = dist; i < n; i++)
    new_data2[i-dist] = data[distribution[0][i]];

//isikan data ke split untuk proses split
data = new_data1;
splitnode.data = new_data2;

//jumlah data hasil split
num_entries = dist;
splitnode.num_entries = n - dist;
}
```

Sourcecode 4.5 Prosedur SplitDataNode

4.2.6 Implementasi Insert DirNode

Prosedur Insert DirNode digunakan untuk memasukkan MBR pada node parent yang memerlukan chose subtree untuk MBR paren mana yang perlu pemasukan, apabila parent dari anak node pada node saudara memerlukan split karena maksimal daa parent pada data saudara maka memrlukan split yang menghitung optimasi dan minimasi untuk distribusi split terbaik pada struktur daa R*-tree. Implementasi dari Proses Insert DirNode ditunjukkan pada *sourcecode* 4.6

```
public int insert(Data d, RTNode sn[])
{
    int follow;
    RTNode succ = null;
    RTNode new_succ[] = new RTNode[1];
    DirEntry de;
    int ret;
    float MBR[], nMBR[];

    //pemilihan subtree
    //choose_subtree
    MBR = d.get_MBR();
    follow = choose_subtree(MBR);
    // mengambil anak dari subtree
    succ = entries[follow].get_son();
    // reinsert ke data anak
    ret = ((Node)succ).insert(d, new_succ);

    //jika terjadi split atau reinsert
    //ikuti data anak dan lakukan
```



```
//perubahan pada nilai pembatas masing-masing
if (ret != Constants.NONE)
{
    MBR = ((Node)succ).get_MBR();
    System.arraycopy(MBR, 0,
        entries[follow].bounces, 0, 2*dimension);
}

// succeeder di dalam tree
entries[follow].num_of_data =
    ((Node)succ).get_num_of_data();
//setelah terjadi split
if (ret == Constants.SPLIT)
{
    // cek isi tiap i anak
    if (get_num() == capacity)
        Constants.error("insert: kapasitas penuh", true);

    // buat entry untuk succeeder baru
    de = new DirEntry(dimension, son_is_data, my_tree);
    nMBR = ((Node)new_succ[0]).get_MBR();

    System.arraycopy(nMBR, 0, de.bounces,
        0, 2*dimension);
    de.son = new_succ[0].block;
    de.son_ptr = new_succ[0];
    de.son_is_data = son_is_data;
    de.num_of_data = ((Node)new_succ[0])
        .get_num_of_data();
}
```

```
// insertkan ke direntry
enter(de);

//bila kapasitas penuh pada direntry
//lakukan split direntry, terjadi offerflow
//pada direktori node
if (get_num() == (capacity - 1))
{
    // inisialisasi untuk spit node saudara
    sn[0] = new RTDirNode(my_tree);
    ((RTDirNode)sn[0]).son_is_data =
        ((RTDirNode)this).son_is_data;
    sn[0].level = level;
    //lakukan split
    split((RTDirNode)sn[0]);
    ret = Constants.SPLIT;
}else
    ret = Constants.NONE;
}
dirty = true;
return ret;
}
```

Sourcecode 4.6 Proses insert DirEntry node

4.2.7 Implementasi Chose Subtree

Prosedur Chose Subtree digunakan untuk menentukan MBR mana yang perlu di ikuti dan dilakukan pemasukkan dengan menentukan area mana yang memerlukan pembesaran dan tumpang tindih, bila data yang di temukan pada node telah penuh maka node yang berisi MBR tersebut aka dilakukan split. Implementasi dari Proses Chose Subtree ditunjukkan pada *sourcecode 4.7*

```
public int choose_subtree(float MBR[])
{
    int i, j, n, follow, minindex=0,
    inside[], inside_count, over[];
    float bMBR[] = new float[2*dimension];
    float old_o, o, omin, a, amin, f, fmin;
    n = get_num();
    inside_count = 0;
    inside = new int[n];
    // tentukan inside[]
    for (i = 0; i < n; i++)
    {
        switch (entries[i].section(MBR))
        {
            case Constants.INSIDE:
                // MBR berada dalam entries[i] MBR
                inside[inside_count++] = i;
                break;
        }
    }

    if (inside_count == 1){
        //1. hanya satu MBR berada di dalamnya
        follow = inside[0];
    }else if (inside_count > 1){
        //2. terdapat banyak MBR di dalamnya
        //maka memilih untuk insert dengan
        //pembesaran area yang kecil
        fmin = Constants.MAXREAL;
        for (i = 0; i < inside_count; i++)
```



```
{  
    f = Constants.area(dimension,  
        entries[inside[i]].bounces);  
    if (f < fmin)  
    {  
        minindex = i;  
        fmin = f;  
    }  
    follow = inside[minindex];  
}else{  
    //3. tidak ada direktori MBR di dalamnya  
    //maka memilih salah satu dengan tumpang  
    //tindih terkecil lalu memilih pembesaran  
    //area yang kecil untuk reinsert  
    if (son_is_data)  
    {  
        omin = Constants.MAXREAL;  
        fmin = Constants.MAXREAL;  
        amin = Constants.MAXREAL;  
        for (i = 0; i < n; i++)  
        {  
            //hitung dari tiap MBR ke  
            //MBR dan masukan ke i  
            Constants.enlarge(dimension, bMBR,  
                MBR, entries[i].bounces);  
  
            // hitung area dan pembesaran area  
            a = Constants.area(dimension,  
                entries[i].bounces);
```

```
f = Constants.area(dimension, bMBR) - a;

//hitung tumpang tindih sebelum
//menghitung pembesaran area
old_o = o = (float)0.0;
for (j = 0; j < n; j++)
{
    if (j != i)
    {
        old_o += Constants.overlap(dimension,
            entries[i].bounces,
            entries[j].bounces);
        o += Constants.overlap(dimension,
            bMBR,entries[j].bounces);
    }
}
o -= old_o;

// menentukan yang optimum
if ((o < omin) ||(o == omin && f < fmin) ||
(o == omin && f == fmin && a < amin))
{
    minindex = i;
    omin = o;
    fmin = f;
    amin = a;
}
}
}else{
    //bukan data anak
```

```
fmin = Constants.MAXREAL;
amin = Constants.MAXREAL;
for (i = 0; i < n; i++)
{
    //hitung dari tiap MBR ke
    //MBR dan masukan ke i
    Constants.enlarge(dimension, bMBR, MBR,
        entries[i].bounces);
    //hitung area dan pembesaran area
    a = Constants.area(dimension,
        entries[i].bounces);
    f = Constants.area(dimension, bMBR) - a;

    // menentukan yang paling optimum
    if ((f < fmin) || (f == fmin && a < amin))
    {
        minindex = i;
        fmin = f;
        amin = a;
    }
}

// mengikuti data MBR dari hasil optimasi
Constants.enlarge(dimension, bMBR, MBR,
    entries[minindex].bounces);

System.arraycopy(bMBR, 0, entries[minindex]
    .bounces, 0, 2*dimension);

follow = minindex;
dirty = true;
```



```
}  
  
    return follow;  
  
}
```

Sourcecode 4.7 Prosedur ChooseSubtree

4.2.8 Implementasi Split DirEntry

Prosedur Split DirEntry digunakan untuk reintegrasi yang memerlukan optimasi dan minimasi pada struktur parent yang terjadi perluapan karena node prent hasil dari choose subtree telah penuh. Implementasi dari Proses Peluang Split DirEntry ditunjukkan pada *sourcecode 4.8*

```
public void split(RTDirNode brother)  
{  
  
    int i, dist, n;  
    int distribution[][];  
    float MBR_array[][];  
    DirEntry new_entries1[], new_entries2[];  
  
    n = get_num();  
    distribution = new int[1][];  
  
    //array MBR untuk kumpulan MBR dari seluruh entry  
    MBR_array = new float[n][dimension*2];  
    for (i = 0; i < n; i++)  
        MBR_array[i] = entries[i].bounces;  
  
    //memanggil super class untuk hasil distribusi split  
    dist = super.split(MBR_array, distribution);  
    //inisialisasi entry baru untuk hasil split  
    new_entries1 = new DirEntry[capacity];
```

```
new_entries2 = new DirEntry[capacity];

//isikan entry baru dengan
//MBR dari hasil split
for (i = 0; i < dist; i++)
{
    new_entries1[i] = entries[distribution[0][i]];
}

for (i = dist; i < n; i++)
{
    new_entries2[i-dist] = entries[distribution[0][i]];
}

// merubah entri saudara dengan hasil split
entries = new_entries1;
brother.entries = new_entries2;

// sisa jumlah entri dari hasil split
num_entries = dist;
brother.num_entries = n - dist;
}
```

Sourcecode 4.8 Prosedur Split DirEntry

4.2.9 Implementasi Enter Direntry

Prosedur Enter Direntry digunakan untuk pengecekan apakah kapasitas node pada tree telah penuh bila tidak berdasarkan nomer entry data di masukkan dan pengecekan di kembalikan dengan nilai entri selanjutnya. Implementasi dari Proses Enter Direntry ditunjukkan pada *sourcecode 4.9*

```
public void enter(DirEntry de)
{
```

```

if (get_num() > (capacity-1))

    Constants.error("entry data penuh", true);

entries[num_entries] = de;

num_entries++;

}

```

Sourcecode 4.9 Prosedur Enter

4.2.10 Implementasi getMBR

Pada prosedur getMBR dipanggil prosedur ini mengembalikan nilai MBR yang menjadi pembatas atau mencakupi dari sekumpulan MBR. Implementasi dari Prosedur getMBR ditunjukkan pada *sourcecode* 4.10

```

public float[] get_MBR()
{
    int i, j, n;
    float MBR[];

    MBR = new float[2*dimension];
    for (i = 0; i < 2*dimension; i ++ )
        MBR[i] = entries[0].bounces[i];

    n = get_num();
    for (j = 1; j < n; j++)
    {
        for (i = 0; i < 2*dimension; i += 2)
        {
            MBR[i]    = Constants.min(MBR[i],
                                     entries[j].bounces[i]);
            MBR[i+1] = Constants.max(MBR[i+1],
                                     entries[j].bounces[i+1]);
        }
    }
}

```



```

}

return MBR;

}

```

Sourcecode 4.10 Prosedur getMBR

4.2.11 Implementasi SPLIT

Pada proses split yang ada pada data node maupun directory node yang memerlukan split setelah di tentukan MBR yang akan di split maka prosedur split yang ditunjukkan pada *sourcecode* 4.11 dipanggil untuk menentukan distribusi terbaik dengan menghitung optimasi dan minimasi yang akan dilakukan split.

```

public int split(float MBR[][], int distribution[][])
{
    boolean lu = false;
    int i, j, k, l, s, n, m1;
    int dist = 0;
    int split_axis = 0;
    SortMBR sml[], smu[];
    float minmarg;
    float marg, minover, mindead, dead,
        over, rxMBR[], ryMBR[];
    // jumlah node untuk split
    n = get_num();

    // isikan node setidaknya 40%
    m1 = (int) ((float)n * 0.40);
    dist = m1;

    // urutkan sml dengan axis terendah
    // urutkan smu dengan axis tertinggi

```

```
sml = new SortMBR[n];
smu = new SortMBR[n];
rxMBR = new float[2*dimension];
ryMBR = new float[2*dimension];

// memilih split axis untuk minimasi margin
minmarg = Constants.MAXREAL;
for (i = 0; i < dimension; i++)
// untuk setiap axis
{
    ...
    marg = (float)0.0;
    // untuk seluruh kemungkinan di R1,R2 pada sml
    for (k = 0; k < n - 2*m1 + 1; k++)
    {
        ...
        // R2 = yang terakhir adalah n-m1-k MBRs
        for ( ; l < n; l++)
        {
            for (i = 0; i < n; i++)
            {
                if (lu)
                    distribution[0][i] = sml[i].index;
                else
                    distribution[0][i] = smu[i].index;
            }
        }
    }
// mengembalikan index berdasarkan split terbaik
return dist;
}
```

Sourcecode 4.11 Prosedur Split

4.2.12 Implementasi Prosedur enlarge

Prosedur enlarge digunakan untuk menghitung pembesaran area pada MBR. Implementasi dari Prosedur enlarge ditunjukkan pada *sourcecode* 4.12

```
public static void enlarge(int dimension, float MBR[],
float r1[], float r2[])
{
    int i;
    for (i = 0; i < 2*dimension; i += 2)
    {
        MBR[i] = min(r1[i], r2[i]);
        MBR[i+1] = max(r1[i+1], r2[i+1]);
    }
}
```

Sourcecode 4.12 Proses Enlarge

4.2.13 Implementasi Prosedur Overlape

Prosedur Overlape digunakan untuk menghitung luas irisan dari tumpang tindih yang digunakan untuk menentukan inside atau contain pada MBR. Implementasi dari Proses Overlape ditunjukkan pada *sourcecode* 4.13

```
public static float overlap(int dimension, float r1[],
float r2[])
{
    float sum;
    int r1pos, r2pos, r1last;
    float r1_lb, r1_ub, r2_lb, r2_ub;
    sum = (float)1.0;
    r1pos = 0; r2pos = 0;
    r1last = 2 * dimension;
    while (r1pos < r1last)
    {
```



```

r1_lb = r1[r1pos++];
r1_ub = r1[r1pos++];
r2_lb = r2[r2pos++];
r2_ub = r2[r2pos++];
if (inside(r1_ub, r2_lb, r2_ub))
{
    if (inside(r1_lb, r2_lb, r2_ub))
        sum *= (r1_ub - r1_lb);
    else
        sum *= (r1_ub - r2_lb);
}
else{
    if (inside(r1_lb, r2_lb, r2_ub)){
        sum *= (r2_ub - r1_lb);
    }
    else{
        if (inside(r2_lb, r1_lb, r1_ub) &&
            inside(r2_ub, r1_lb, r1_ub))
            sum *= (r2_ub - r2_lb);
        else
            sum =(float)0.0;
    }
}
}
return sum;
}

```

Sourcecode 4.13 Prosedur Overlap

4.2.14 Implementasi inside

Prosedur inside pada *sourcecode* 4.14 digunakan oleh prosedur overlap untuk menentukan inside. Berdasarkan x_1, x_2 engan y pada susunan MBR yang di hitung luas irisannya.

```
public static boolean inside(float p, float lb, float ub)
{
    return (p >= lb && p <= ub);
}
```

Sourcecode 4.14 Prosedur Inside

4.2.15 Implementasi Margin

Prosedur margin digunakan untuk menghitung margin yang ada pada MBR. Implementasi dari prosedur margin ditunjukkan pada *sourcecode 4.15*

```
public static float margin(int dimension, float MBR[])
{
    int i;
    int ml, mu, m_last;
    float sum;
    sum = (float)0.0;
    m_last = 2*dimension;
    ml = 0;
    mu = ml + 1;

    while (mu < m_last)
    {
        sum += MBR[mu] - MBR[ml];
        ml += 2;
        mu += 2;
    }

    return sum;
}
```

Sourcecode 4.15 Prosedur Margin

4.2.16 Implementasi Area

Prosedur area digunakan untuk menghitung luas area dari MBR.

Implementasi dari Proses Area ditunjukkan pada *sourcecode* 4.16

```
public static float area(int dimension, float MBR[])
{
    int i;
    float sum;
    sum = (float)1.0;

    for (i = 0; i < dimension; i++){
        float a=sum;
        sum *= MBR[2*i+1] - MBR[2*i];
    }
    return sum;
}
```

Sourcecode 4.16 Prosedur Area

4.2.17 Implementasi Prosedur Range Query

Prosedur Range Query digunakan untuk menentukan node mana yang menyimpan MBR terjadi tumpang tindih atau inside dengan susunan koordinat xlyl xu yu MBR pencarian, prosedur ini di gunakan untuk criteria pencarian area dengan range query. Implementasi dari range query ditunjukkan pada *sourcecode* 4.17

```
public void rangeQuery(float MBR[], LinkedList res)
{
    int i, n;
    int s;
    RTNode succ;
```



```

my_tree.page_access++;

n = get_num();

for (i = 0; i < n; i++)
{
    s = entries[i].section(MBR);
    if (s == Constants.INSIDE ||
        s == Constants.OVERLAP)
    {
        succ = entries[i].get_son();
        ((Node)succ).rangeQuery(MBR, res);
    }
}
}

```

Sourcecode 4.17 Prosedur Range Query

4.2.18 Implementasi Prosedur Random Input

Prosedur Random input digunakan untuk mengambil nilai random index pada sebuah MBR yang akan di lakukan pencarian berdasarkan index MBR yang terpilih. Implementasi dari Prosedur Random input ditunjukkan pada *sourcecode* 4.18

```

private void randomInput(){
    if(t.f.boxQuery.size()>0==false){
        t.f.boxQuery=t.lbox;
    }

    Random randomNumbers = new Random();

    if(t.f.boxQuery.size()>0){
        int face = randomNumbers.nextInt(t.f.boxQuery.size());
    }
}

```

```

Data d = ((Data)t.f.boxQuery.get(face));

jTextField1.setText(String.valueOf(d.data[0]));
jTextField2.setText(String.valueOf(d.data[1]));
jTextField3.setText(String.valueOf(d.data[2]));
jTextField4.setText(String.valueOf(d.data[3]));

}

}

```

Sourcecode 4.18 Prosedur Random Input

4.3 Implementasi Antarmuka

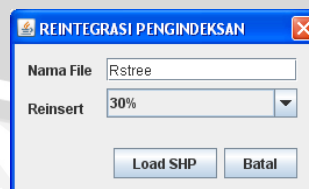
4.3.1 Tampilan Utama

Tampilan load file SHP yang menyimpan geometri koordinat peta yang akan dilakukan pengindeksan pada struktur data R*-tree dengan prosentase reinsert untuk reintegrasi struktur data R*-tree seperti di tunjukkan pada **Gambar**

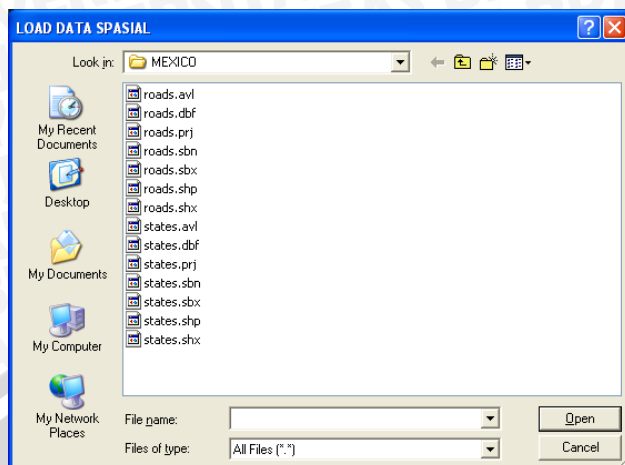
4.2 dan untuk mengatur besar prosentase reinsert di tunjukkan pada **Gambar 41**

Hasil load file SHP ditampilkan dalam bentuk peta yang di gambarkan pada halaman utama **Gambar 4.3**.

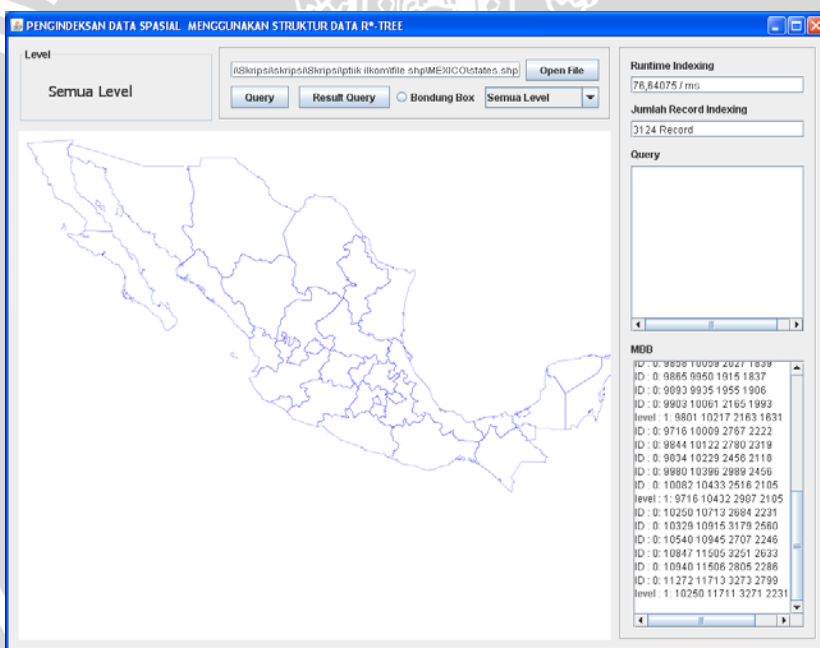
Halaman utama pada **Gambar 4.3** terdapat beberapa pilihan dan informasi seperti hasil pengindeksan dan query serta runtime dan MBR yang di hasilkan, hasil dari pengindeksan data *vector* bertipe polygon di gambarkan pada **Gambar 4.3** dan gambar hasil pengindeksan data *vector* bertipe polyline seperti di tunjukkan pada **Gambar 4.4**



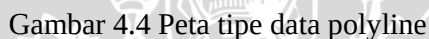
Gambar 4.1 Prosentase reintegrasi pengindeksan



Gambar 4.2 Load file SHP



Gambar 4.3 Peta tipe data polygon



Dialog Query yang ditunjukkan pada **gambar 4.5** merupakan bagian program yang dijalankan untuk memasukkan koordinat pencarian di dalam struktur data R*-tree.

Pada dialog query terdapat uji query dimana button ini di gunakan untuk melakukan banyak uji query seperti ditunjukan pada **Gambar 4.6** dengan 28 perulangan dan random query yang setiap query di ulang sebanyak 10 kali, hasil rata-rata dari tiap perulangan ditunjukkan pada **Gambar 4.7**



Query koordinat

☐ Kunci Koordinat

Input Koordinat

X1 11272.194

Y1 11712.237

X2 2799.974

Y2 3272.081

Random Uji Query Ok Cancel

Gambar 4.5 Dialog query

Uji Pecarian Range

Jumlah Pencarian

28

Di Ulang Sebanyak

10

Proses

Cetak

Batal

Tabel Uji

Hasil Uji

No	Uji ke	Runtime	Record	koordinat cari	MBR hasil
1	1.1	0,04330	417	10095.858, 1049...	Rstar_Shape D...
2	2.1	0,01564	180	9200.285, 9244...	Rstar_Shape D...
3	3.1	0,02123	376	10643.035, 1168...	Rstar_Shape D...
4	4.1	0,02905	525	9612.701, 9919...	Rstar_Shape D...
5	5.1	0,03380	675	9922.679, 10652...	Rstar_Shape D...
6	6.1	0,01536	153	9068.738, 9075...	Rstar_Shape D...
7	7.1	0,02458	396	8687.403, 9848...	Rstar_Shape D...
8	8.1	0,01620	332	8830.877, 9336...	Rstar_Shape D...
9	9.1	0,01984	288	10943.187, 1170...	Rstar_Shape D...
10	10.1	0,03157	843	9164.316, 10517...	Rstar_Shape D...
11	11.1	0,02319	296	9747.367, 9910...	Rstar_Shape D...
12	12.1	0,02291	207	9813.921, 9900...	Rstar_Shape D...
13	13.1	0,01672	129	10729.0, 10809...	Rstar_Shape D...
14	14.1	0,01508	161	8684.359, 8846...	Rstar_Shape D...
15	15.1	0,02179	279	10179.047, 1022...	Rstar_Shape D...
16	16.1	0,01536	297	9491.053, 9508...	Rstar_Shape D...
17	17.1	0,02207	388	10150.5625, 104...	Rstar_Shape D...
18	18.1	0,01872	217	10967.319, 1102...	Rstar_Shape D...
19	19.1	0,02822	327	9915.769, 9978...	Rstar_Shape D...
20	20.1	0,02933	493	9848.27, 10014...	Rstar_Shape D...
21	21.1	0,01369	156	11499.444, 1154...	Rstar_Shape D...
22	22.1	0,02961	572	9890.228, 10031...	Rstar_Shape D...
23	23.1	0,02626	586	10014.463, 1014...	Rstar_Shape D...
24	24.1	0,02011	357	9158.666, 9845...	Rstar_Shape D...

Gambar 4.6 Dialog perulangan query

Uji Pecarian Range

Jumlah Pencarian

28

Di Ulang Sebanyak

10

Proses

Cetak

Batal

Tabel Uji

Hasil Uji

No	Uji ke	Runtime	Record	koordinat cari	MBR hasil
1	1->10	0,01908	417	10095.858, 1049...	Rstar_Shape D...
2	2->10	0,01243	180	9200.285, 9244...	Rstar_Shape D...
3	3->10	0,01469	376	10643.035, 1168...	Rstar_Shape D...
4	4->10	0,01880	525	9612.701, 9919...	Rstar_Shape D...
5	5->10	0,02101	675	9922.679, 10652...	Rstar_Shape D...
6	6->10	0,01235	153	9068.738, 9075...	Rstar_Shape D...
7	7->10	0,01695	396	8687.403, 9848...	Rstar_Shape D...
8	8->10	0,01419	332	8830.877, 9336...	Rstar_Shape D...
9	9->10	0,01444	288	10943.187, 1170...	Rstar_Shape D...
10	10->10	0,01958	843	9164.316, 10517...	Rstar_Shape D...
11	11->10	0,01606	296	9747.367, 9910...	Rstar_Shape D...
12	12->10	0,01595	207	9813.921, 9900...	Rstar_Shape D...
13	13->10	0,01419	129	10729.0, 10809...	Rstar_Shape D...
14	14->10	0,01218	161	8684.359, 8846...	Rstar_Shape D...
15	15->10	0,01537	279	10179.047, 1022...	Rstar_Shape D...
16	16->10	0,01210	297	9491.053, 9508...	Rstar_Shape D...
17	17->10	0,01620	388	10150.5625, 104...	Rstar_Shape D...
18	18->10	0,01456	217	10967.319, 1102...	Rstar_Shape D...
19	19->10	0,01900	327	9915.769, 9978...	Rstar_Shape D...
20	20->10	0,01997	493	9848.27, 10014...	Rstar_Shape D...
21	21->10	0,01210	156	11499.444, 1154...	Rstar_Shape D...
22	22->10	0,01947	572	9890.228, 10031...	Rstar_Shape D...
23	23->10	0,01740	586	10014.463, 1014...	Rstar_Shape D...
24	24->10	0,01411	357	9158.666, 9845...	Rstar_Shape D...
25	25->10	0,02207	831	9919.352, 11111...	Rstar_Shape D...

Gambar 4.7 Dialog rata-rata hasil perulangan query

4.4 Implementasi Uji Coba

Pada subbab ini akan dilakukan pembahasan uji coba mengenai pengujian serta ringkasan hasil dari pengindeksan dan query pada struktur data R*-tree untuk tipe data polygon dan tipe data polyline yang telah dijelaskan pada bab 3 sebelumnya.

4.4.1 Uji Coba Pengindeksan Dan Query Tipe Data Polyline

File uji coba yang digunakan adalah file shp yang di peroleh dari data ESRI yang menyimpan koordinat peta jalan yang ada pada negara Mexico dengan nama file roads.shp dengan ukuran 23,2 kb.

Pada file roads.shp terdapat 1116 Record, untuk pembacaanya file roads.shp memerlukan file index dan file tabel yaitu roads.shx dengan ukuran file 1,16 kb dan file roads.dbf dengan ukuran 11,2 kb.

Pada uji coba pengindeksan dan query masing-masing di lakukan dengan prosentase reinsert 30%,50% dan 70% pada jumlah MBR yang ada pada struktur data R*-tree.

Besar prosentase 30% tersebut untuk dilakukan reinsert dan sisanya 70% untuk dilakukan split yang memerlukan optimasi dan minimasi MBR pada proses reintegrasi yang ada pada struktur data R*-tree, begitu juga untuk prosentase reinsert sebesar 50% dan 70%.

Masing-masing uji coba pengindeksan diulang sebanyak 10 kali kemudian di hitung rata-rata hasil *runtime*-nya. Hasil dari masing-masing pengindeksan yang berdasarkan prosentase *reinsert* dilakukan *query* dengan *range* pencarian koordinat yang dicakupi oleh MBR seperti ditunjukkan pada tabel 4.2.

Hasil dari ujicoba pengindeksan pada data bertipe polyline yang masing-masing di ulang sebanyak 10 kali dan dihitung rata-rata waktunya ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Runtime pengindeksan tipe data polyline

REINSERT	RUNTIME(ms)
30%	111,442685
50%	111,194886
70%	110,939545

Tabel 4.2 Koordinat uji coba query tipe data polyline

Uji ke	X1	X2	Y1	Y2
1	10.057.846	10.076.135	2.115.589	2.164.631
2	8.743.292	8.846.775	18.526.744	20.245.477
3	8.684.359	8.743.292	20.245.477	2.115.689
4	11.544.101	11.548.423	32.616.191	32.663.682
5	9.909.986	9.982.539	2.373.166	25.182.058
6	9.297.396	9.336.692	17.995.392	18.031.494
7	9357.56	9.491.053	17.935.885	18.092.994
8	115.301.875	11.544.101	32.152.256	32.616.191
9	9.164.316	9.244.663	14.571.367	15.127.095
10	8.846.775	9.073.566	18.450.398	18.700.626
11	9.800.937	9848.27	22.552.048	24.215.222
12	10.355.304	10.380.115	19.008.768	19.380.632
13	89.563.545	9.073.927	19.344.089	2.096.062
14	10.057.846	10.076.135	2.115.589	2.164.631
15	8.743.292	8.846.775	18.526.744	20.245.477
16	8.684.359	8.743.292	20.245.477	2.115.689
17	10.492.945	10.510.816	27.127.773	27.616.223
18	9.073.927	9.339.549	18.000.159	19.344.089
19	9.813.921	9.900.114	22.552.048	23.316.829
20	10.380.115	10.517.512	19.008.768	21.493.213
21	9.817.978	9.845.763	18.597.588	1.908.523
22	9.940.689	9.978.825	16.973.055	1.857.529
23	9.897.017	9912.97	23.316.829	2.373.166
24	10228.01	10.380.115	18.144.607	19.008.768
25	101.505.625	10.340.112	20.341.769	20.661.514
26	10.179.047	10.345.088	19.799.131	20.275.204
27	10.179.047	10.229.085	18.144.607	19.799.131

Uji ke	X1	X2	Y1	Y2
28	10.446.971	10.564.235	2.402.434	27.127.773
29	9.978.825	10228.01	16.973.055	18.151.449
30	10.132.846	10.260.679	2.064.568	22.860.923
31	10.095.858	10.260.679	22.150.076	22.860.923
32	10.031.549	10.098.526	25.423.787	25.695.952

Setiap pengujian pencarian di ulang sebanyak 10 kali dan dihitung rata-rata waktu yang dihasilkan dengan satuan waktu mili detik (ms), kemudian berdasarkan jumlah record yang dihasilkan ditentukan antara 10,20,30,.. 80 dari setiap record hasil query dan dihitung rata-rata runtimenya.

Hasil dari uji coba pengindeksan yang telah dilakukan pada reinsert 30% yang diulang 10 kali didapat rata-rata runtime 111,442685 ms dengan total record 1116 Record dan hasil query dari pengindeksan berdasarkan prosentase reinsert 30% ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Runtime query tipe data polyline (Reinsert 30%)

NO	RUNTIME(ms)	RECORD
1	0,003406	10
2	0,003182	20
3	0,003429	30
4	0,003854	40
5	0,00419	50
6	0,004378	60
7	0,004022	70
8	0,004661	80

Hasil dari uji coba selanjutnya adalah pengindeksan dengan menggunakan prosentase reinsert 50% yang diulang 10 kali didapat rata-rata runtime 111,194886 ms dengan total record 1116 Record dengan hasil query ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Runtime query tipe data polyline (Reinsert 50%)

NO	RUNTIME(ms)	RECORD
1	0,003378	10
2	0,003434	20
3	0,003434	30
4	0,003915	40
5	0,004148	50
6	0,004322	60
7	0,004414	70
8	0,004521	80

Hasil dari uji coba yang terakhir yaitu pengindeksan dengan menggunakan prosentase reinsert 70% yang diulang 10 kali didapat rata-rata runtime 110,939545 ms dengan total record 1116 record dan hasil rata-rata query di tunjukan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Runtime query tipe data polyline (Reinsert 70%)

NO	RUNTIME(ms)	RECORD
1	0,002902	10
2	0,003322	20
3	0,003588	30
4	0,003789	40
5	0,004246	50
6	0,004518	60
7	0,00454	70
8	0,004321	80

4.4.2 Uji Coba Pengindeksan Dan Query Tipe Data Polygon

File uji coba yang digunakan adalah file shp yang di peroleh dari data ESRI yang menyimpan koordinat peta Mexico dengan nama file states.shp dengan ukuran 51 kb, pada file states.shp terdapat 3124 Record.

Untuk pembacaanya file states.shp memerlukan file index dan file tabel yaitu states.shx dengan ukuran file 1kb dan file states.dbf dengan ukuran 4kb.

Pada uji coba pengindeksan dan query masing-masing di lakukan dengan prosentase reinsert 30%,50% dan 70% pada jumlah MBR yang ada pada struktur data R*-tree.

Prosentase 30% yang dilakukan untuk reinsert, hal ini sisanya untuk split yang digunakan untuk optimasi dan minimasi pada MBR, begitu juga untuk prosentase reinsert 50% dan 70%, masing-masing uji coba pengindeksan diulang sebanyak 10 kali kemudian di hitung rata-rata hasil runtimenya.

Hasil dari ujicoba pengindeksan pada data bertipe polygon yang masing-masing di ulang sebanyak 10 kali dan dihitung rata-rata waktunya ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Runtime pengindeksan tipe data polygon

REINSERT	RUNTIME(ms)
30%	86,19436
50%	86,13609
70%	86,07108

Hasil dari masing-masing pengindeksan yang berdasarkan prosentase reinsert dilakukan query dengan range pencarian koordinat yang di cakupi MBR seperti ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Koordinat uji coba query tipe data polygon

Uji Ke	X1	X2	Y1	Y2
1	9.893.918	9.934.056	1.906.139	1.954.083
2	8673.5	8.943.044	17.818.885	21.623.333
3	8.753.915	9.043.641	1.965.194	21.606.667
4	10347.96	10459.46	18.688.069	1.951.833
5	9.865.641	9.949.653	18.370.791	19.142.441
6	8.941.833	9.247.829	17.819.163	20.845.298
7	9.761.334	9.871.278	1.909.555	1.971.389
8	11.272.194	11.712.237	2.799.974	3.272.081
9	10005.7	10.374.549	17.921.895	20.403.049
10	10184.62	10285.17	2.165.555	22.458.892

Uji Ke	X1	X2	Y1	Y2
11	9.903.461	10.060.061	1.993.804	21.643.892
12	9.037.889	9.412.307	14.550.547	1.799.139
13	9.098.242	9.413.782	17.241.108	18.651.676
14	10394.49	10.664.751	20.693.254	23.067.458
15	9844.39	10.121.859	2.319.444	2.779.417
16	10.329.015	10914.64	25.606.091	31.786.804
17	10.940.417	11.505.973	22.863.887	28.049.443
18	9.802.945	9982.91	19.585.399	2.139.889
19	9.716.862	10008.92	22.221.309	27.665.857
20	9.386.806	9.855.469	1.564.361	18.681.111
21	9.801.334	10.218.086	16.319.343	18.860.189
22	9.972.473	10210.88	1.990.778	2.186.139
23	9.672.639	9.905.049	17.892.219	2080.5
24	10847.13	11.504.149	26.332.776	32.504.448
25	9.858.139	10.058.641	18.390.829	2027.0
26	9.980.781	10395.47	2456.0	29.880.115
27	10250.5	10.712.471	2.231.921	2.683.861
28	10082.39	10432.96	21.054.438	2.515.555
29	10152.49	10.567.696	1895.5	22.764.722
30	10540.21	10.944.334	22.468.362	2.706.139
31	9358.94	9.864.223	1.715.028	2.247.139
32	9.834.558	10.228.061	2118.5	2456.0

Setiap pengujian pencarian di ulang sebanyak 10 kali dan dihitung rata-rata waktu yang dihasilkan dengan satuan waktu mili detik (ms), kemudian berdasarkan jumlah record yang dihasilkan ditentukan antara 200,300,400,.. 1000 dari setiap record hasil query dan dihitung rata-rata runtimenya

Hasil dari uji coba pengindeksan yang telah dilakukan pada prosentase reinsert 30% yang diulang 10 kali didapat rata-rata runtime 86,19436 ms dengan total record 3124 Record dan hasil query dari pengindeksan berdasarkan prosentase reinsert 30% ditunjukkan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Runtime query tipe data polygon (Reinsert 30%)

NO	RUNTIME(ms)	RECORD
1	0,01366	200
2	0,013465	300
3	0,01296	400

NO	RUNTIME(ms)	RECORD
4	0,015033	500
5	0,014815	600
6	0,015887	700
7	0,015962	800
8	0,01811	900
9	0,018123	1000

Hasil dari uji coba selanjutnya adalah pengindeksan dengan menggunakan prosentase reinsert 50% yang diulang 10 kali didapat rata-rata runtime 86,13609 ms dengan total record 3124 record dengan hasil query ditunjukkan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Runtime query tipe data polygon (Reinsert 50%)

NO	RUNTIME(ms)	RECORD
1	0,013457	200
2	0,01369	300
3	0,01215	400
4	0,013743	500
5	0,015287	600
6	0,015805	700
7	0,015482	800
8	0,01829	900
9	0,017733	1000

Hasil dari uji coba yang terakhir yaitu pengindeksan dengan menggunakan prosentase reinsert 70% yang diulang 10 kali didapat rata-rata runtime 86,07108 ms dengan total record 3124 Record dan hasil query di tunjukan pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Runtime query typedata polygon (Reinsert 70%)

NO	RUNTIME(MS)	RECORD
1	0,01354	200
2	0,01362	300
3	0,0143	400
4	0,013747	500
5	0,015217	600
6	0,016382	700
7	0,015772	800

NO	RUNTIME(MS)	RECORD
8	0,018363	900
9	0,017767	1000

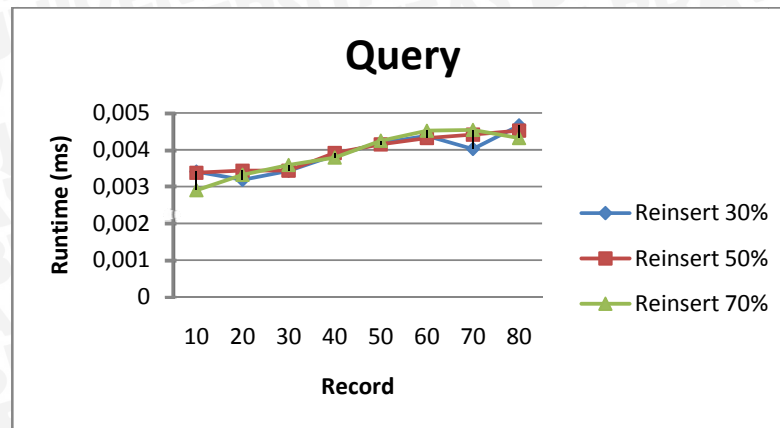
4.5 Analisa Hasil

a. Hasil Uji Coba Tipe Data Polyline

Dari ketiga hasil uji coba yang telah dilakukan pada pencarian dengan pengindeksan yang menggunakan prosentase reinsert 30%,50%,70% untuk selanjutnya dilakukan perbandingan berdasarkan waktu dan jumlah record yang di peroleh dari hasil query yang ditunjukkan pada tabel 4.11 dan di presentasikan pada sebuah grafik yang di tunjukkan pada **Gambar 4.8**

Tabel 4.11 Uji perbandingan query tipe data polyline

No	Record	Runtime query		
		Reinsert 30%	Reinsert 50%	Reinsert 70%
1	10	0,003406	0,003378	0,002902
2	20	0,003182	0,003434	0,003322
3	30	0,003429	0,003434	0,003588
4	40	0,003854	0,003915	0,003789
5	50	0,00419	0,004148	0,004246
6	60	0,004378	0,004322	0,004518
7	70	0,004022	0,004414	0,00454
8	80	0,004661	0,004521	0,004321
Runtime indeks		111,442685	111,194886	110,939545



Gambar 4.8 Grafik perbandingan ujicoba query tipe data polyline

Dari tabel 4.6 dan **Gambar 4.8** dapat dianalisa sebagai berikut:

1. Rata-rata waktu dalam query antara prosentase reinsert 30%, 50% dan 70% memiliki rata-rata waktu query yang hampir sama, namun waktu pengindeksan terkecil yaitu pengindeksan dengan prosentase reinsert 70%.
2. Waktu pengindeksan terbesar yaitu waktu yang diperlukan pada reinsert dengan prosentase sebesar 30%.
3. Waktu pengindeksan pada prosentase reinsert 50% lebih kecil dari waktu yang diperlukan oleh prosentase reinsert 30% dan lebih besar dari waktu yang diperlukan oleh prosentase reinsert 70%.
4. Setiap bertambahnya jumlah record begitu pula bertambahnya waktu yang dibutuhkan selama pencarian dan pengindeksan.

Dari keempat analisa tersebut dapat ditarik kesimpulan, yaitu kecepatan dalam pencarian suatu area pada data spasial menggunakan struktur data R*-tree akan efektif dengan pengindeksan yang menggunakan prosentase reinsert 70%, karena memiliki waktu pengindeksan yang terkecil diantara waktu yang

diperlukan oleh reinsert 30% dan 50% dari masing-masing ketiga prosentase reinsert berdasarkan hasil rata-rata waktu yang hampir sama,

Waktu pengindeksan pada prosentase reinsert 30% lebih besar dari masing-masing ketiga prosentase reinsert, hal ini disebabkan karena 30% yang dilakukan reinsert pada struktur data R*-tree untuk dimasukkan kembali dan sisanya 70% untuk dilakukan split.

Selama proses Split untuk reintegrasi yang digunakan oleh struktur data R*-tree akan memakan waktu yang diperlukan untuk optimasi dan minimasi

Berdasarkan waktu yang diperlukan oleh optimasi dan minimasi bilamana bertambahnya suatu jumlah data area maka akan bertambah pula waktu yang dibutuhkan dalam proses pengindeksan begitu pula jumlah record dan jumlah susunan MBR didalam struktur tree,

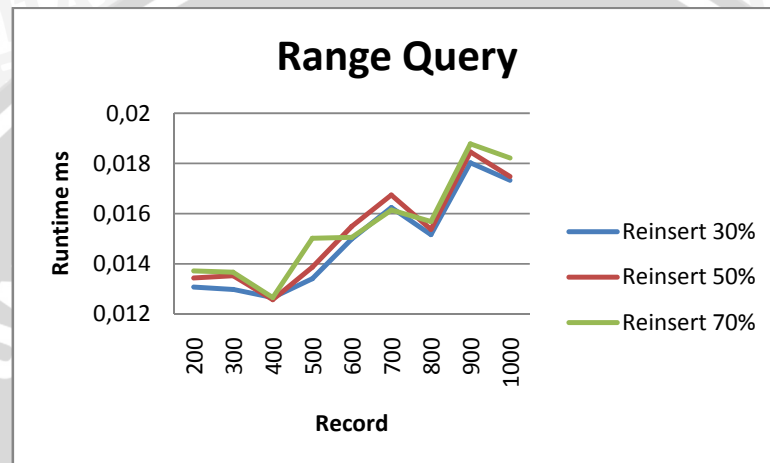
b. Hasil Uji Coba Type Data Polygon

Dari ketiga hasil uji coba yang telah dilakukan pada pencarian dengan pengindeksan yang menggunakan prosentase reinsert 30%,50%,70% untuk selanjutnya dilakukan perbandingan berdasarkan waktu dan jumlah record yang diperoleh dari hasil query yang ditunjukkan pada tabel 4.12 dan di presentasikan pada sebuah grafik yang di tunjukkan pada **Gambar 4.9**

Tabel 4.12 Uji perbandingan query tipe data polygon

No	Record	Runtime query		
		Reinsert 30%	Reinsert 50%	Reinsert 70%
1	200	0,013073	0,013437	0,013717
2	300	0,012977	0,013522	0,013661
3	400	0,012654	0,012571	0,012655
4	500	0,013401	0,013866	0,015021
5	600	0,014988	0,015495	0,015057

No	Record	Runtime query		
		Reinsert 30%	Reinsert 50%	Reinsert 70%
6	700	0,016245	0,016738	0,016138
7	800	0,015163	0,015371	0,015683
8	900	0,018027	0,018456	0,018782
9	1000	0,017329	0,017478	0,018214
Runtime indeks		86,19436	86,13609	86,07108



Gambar 4.9 Grafik perbandingan ujicoba query tipe data polygon

Dari tabel 4.12 dan **Gambar 4.9** dapat dianalisa sebagai berikut:

1. Waktu terkecil dalam query yaitu pengindeksan dengan prosentase reinsert 30%, namun memiliki waktu indeks terbesar.
2. Rata-rata waktu terbesar query yaitu pengindeksan dengan prosentase reinsert 70%. namun memiliki waktu indeks yang lebih kecil dari prosentase reinsert 30%.
3. Pada prosentase reinsert 50% waktu indeks lebih kecil dari prosentase reinsert 30% dan lebih besar dari prosentase reinsert 70% namun memiliki rata-rata waktu query yang lebih tinggi dari prosentase reinsert 30% dan lebih kecil dari rata-rata waktu yang di butuhkan oleh prosentase reinsert 70%.

4. Setiap bertambahnya jumlah record begitu pula bertambahnya waktu yang dibutuhkan selama pencarian.

Dari keempat analisa tersebut dapat ditarik kesimpulan, yaitu kecepatan dalam pencarian suatu area pada data spasial menggunakan strukturdata R*-tree untuk data bertipe polygon akan lebih evektif dengan pengindeksan yang menggunakan prosentase reinsert yang kecil, namun membutuhkan rata-rata waktu pengindeksan yang cukup lama.

Pada prosentase reinsert 30% hal ini disebabkan karena 30% dimasukkan kembali untuk reinsert dan sisanya 70% dilakukan split untuk optimasi dan minimasi yang digunakan struktur data R*-tree dalam membangun susunan tree.

Bertambahnya suatu jumlah data area yang diindekskan pada struktur data R*-tree maka bertambah pula jumlah MBR begitu pula struktur tree yang terbentuk di dalamnya, maka akan bertambah pula waktu yang di butuhkan dalam pencarian maupun dalam pengindeksan.

Dengan demikian prosentase reinsert untuk proses reintegrasi yang memerlukan optimasi dan minimasi pada MBR di dalam struktur data R*-tree sangat mempengaruhi besar waktu yang diperlukan pada suatu pencarian dan pengindeksan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi kesimpulan dari seluruh pengerjaan skripsi yang telah dilakukan dan juga saran untuk pengembangan lebih lanjut.

5.1 Kesimpulan

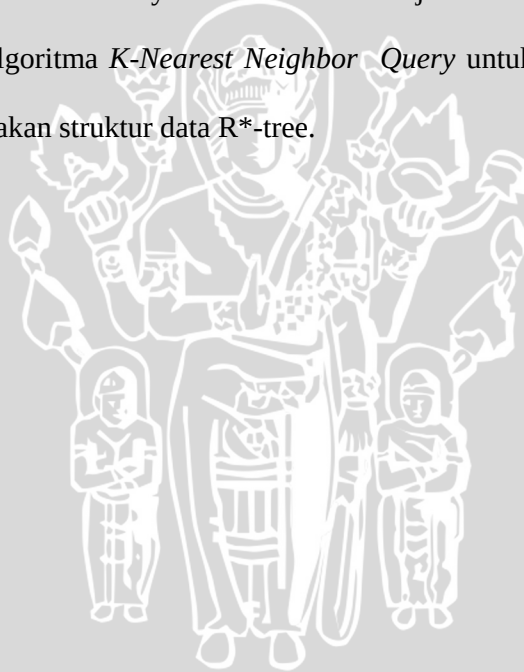
Dari hasil uji coba yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Implementasi struktur data R*-tree untuk pengindeksan data spasial dapat di implementasikan dengan membentuk *tuple* dari geometri menjadi MBR yang dimasukkan dengan algoritma *InsertData*, *Insert* dan *ChooseSubtre*. Bila hasil pemasukan *node* MBR penuh, maka dilakukan *reintegrasi* dengan algoritma *OverflowTreatment*, *Reinsert*, *Split*, *ChooseSplitAxis* dan *ChooseSplitIndex*. Hasil akhir pemasukan MBR pada struktur *tree* adalah terbentuknya hirarki obyek MBR yang tersusun di dalamnya dengan berbasis kedekatan yang mencakupi area geometri.
2. Waktu yang dihasilkan dari rata-rata *runtime query* terkecil pada data bertipe *polygon* dengan data vektor negara Mexico diperoleh dari prosentase *reinsert* 30% dengan *runtime* indeks terbesar dari ketiga prosentase *reinsert* sebesar 86,19436 ms, untuk *runtime* indeks terkecil 86,07108 ms berada pada prosentase *reinsert* 70% dengan *runtime query* terbesar, sedangkan untuk data bertipe *polyline* untuk data vektor jalan memiliki rata-rata waktu *query* yang hampir sama dari masing-masing ke tiga prosentase *reinsert*, sedangkan *runtime* indeks terkecil diperoleh dari prosentase *reinsert* sebesar 30% dengan

runtime sebesar 62,88151 ms, dengan demikian kecepatan *runtime query* suatu area pada data spasial menggunakan struktur data R*-tree akan efisien dengan pengindeksan yang menggunakan prosentase *reinsert* yang semakin kecil, karena semakin besar prosentase *reinsert* pada proses *reintegrasi* struktur data R*-tree yang memerlukan optimasi dan minimasi mempengaruhi efisiensi besarnya waktu pengindeksan dan *query*.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut perangkat lunak maka ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu melakukan uji coba *query* dengan mengkombinasikan algoritma *K-Nearest Neighbor Query* untuk pencarian pada data spasial menggunakan struktur data R*-tree.



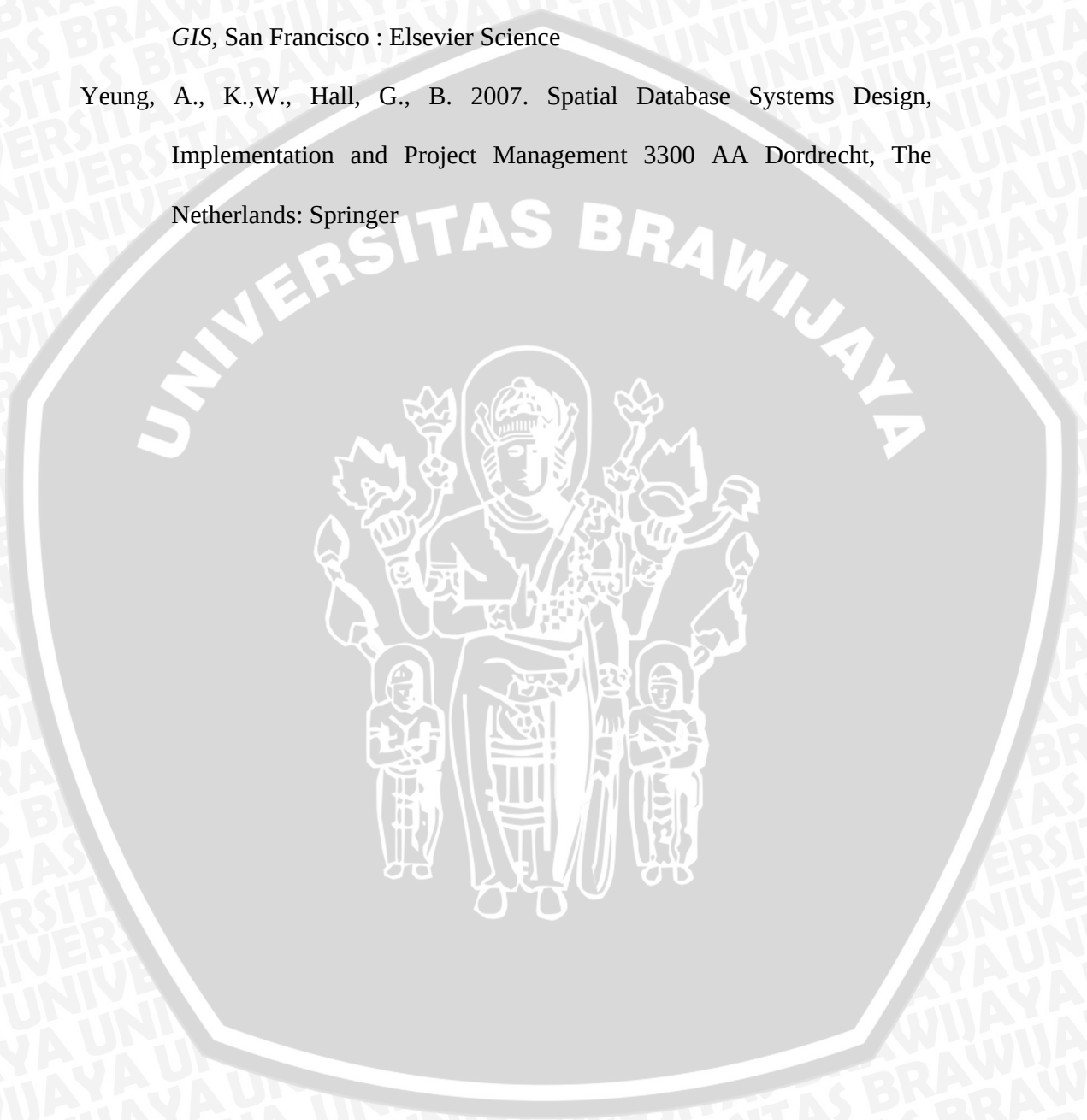
DAFTAR PUSTAKA

- Beckmann, N., Kriegel, H.,P., Schneider, R., & Seeger, B. 1990. The R*-tree: an Efficient and Robust Method for Points and Rectangles, Proceedings ACM SIGMOD Conference on Management of Data, Atlantic City, pp.322-331 NJ.
- Guttman, A. 1984. R-Trees: A Dynamic Index Structure for Spatial Searching, University Of California,Berkeley.
- Handayani, D.,U.,N. 2001, Sistem Berkas, Yogyakarta : J&J Learning
- Hermawan, I. 2009. GEOGRAFI Sebuah Pengantar, Private Publishing, Bandung.
- Karen, K., & Kemp. 2008. Encyclopedia Of Geographic information Science, Thousand Oaks, California : SAGE Publications, Inc
- Longley, P., A., Goodchild M., F., Maguire, D.,J., Rhind, D., W. 2005. Geographical Information Systems and Science 2nd Edition, England: John Wiley & Sons Ltd
- Manolopoulos, Y., Nanopoulos, A., Papadopoulos, A., N., & Theodoridis, Y. 2006. R-Trees: Theory and Applications, London: Springer-Verlag
- Popescu, A., R. 2003. A Study of R-tree Based Spatial Access Methods, UNIVERSITY OF HELSINKI, Department of Computer Science, Helsinki.
- Puntodewo, A., Dewi, S., & Tarigan, J. 2003. Sistem informasi geografis untuk pengelolaan sumberdaya alam, Bogor: Center for International Forestry Research (CIFOR).

Rahman, A., & Pilouk, M. 2008. Spatial Data Modelling for 3D GIS, Berlin : Springer-Verlag. Hal:15-16.

Rigaux, P., Scholl, M., Voisard, A. 2002. *Spatial Databases: With Application to GIS*, San Francisco : Elsevier Science

Yeung, A., K.,W., Hall, G., B. 2007. Spatial Database Systems Design, Implementation and Project Management 3300 AA Dordrecht, The Netherlands: Springer



Lampiran-Lampiran

- Hasil Uji Coba Tipe Data Polyline
- Uji Coba Pengindeksan

Tabel 4.1 Runtime Pengindeksan Reinsert 30%, 50% dan 70% tipe data Polyline

Reinsert	Runtime uji ke (ms)										Rata-rata Runtime
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
30%	110,25871	108,18889	112,2436	112,1157	109,8081	112,2137	112,0187	113,91	111,5382	112,1313	111,4427
50%	112,74645	109,97571	110,93393	110,5836	111,429	110,485	111,2745	112,9551	111,3681	110,1975	111,1949
70%	110,70374	110,72245	112,61906	110,0704	110,6646	109,8601	110,568	110,7135	110,8982	112,5755	110,9395

- Uji Coba Query

Tabel 4.2 Koordinat uji coba query tipe data polyline

No	MBR Range Query			
	X1	X2	Y1	Y2
1	10.057.846	10.076.135	2.115.589	2.164.631
2	8.743.292	8.846.775	18.526.744	20.245.477
3	8.684.359	8.743.292	20.245.477	2.115.689
4	11.544.101	11.548.423	32.616.191	32.663.682
5	9.909.986	9.982.539	2.373.166	25.182.058
6	9.297.396	9.336.692	17.995.392	18.031.494
7	9357.56	9.491.053	17.935.885	18.092.994
8	115.301.875	11.544.101	32.152.256	32.616.191
9	9.164.316	9.244.663	14.571.367	15.127.095
10	8.846.775	9.073.566	18.450.398	18.700.626
11	9.800.937	9848.27	22.552.048	24.215.222
12	10.355.304	10.380.115	19.008.768	19.380.632
13	89.563.545	9.073.927	19.344.089	2.096.062
14	10.057.846	10.076.135	2.115.589	2.164.631
15	8.743.292	8.846.775	18.526.744	20.245.477
16	8.684.359	8.743.292	20.245.477	2.115.689

No	MBR Range Query			
	X1	X2	Y1	Y2
17	10.492.945	10.510.816	27.127.773	27.616.223
18	9.073.927	9.339.549	18.000.159	19.344.089
19	9.813.921	9.900.114	22.552.048	23.316.829
20	10.380.115	10.517.512	19.008.768	21.493.213
21	9.817.978	9.845.763	18.597.588	1.908.523
22	9.940.689	9.978.825	16.973.055	1.857.529
23	9.897.017	9912.97	23.316.829	2.373.166
24	10228.01	10.380.115	18.144.607	19.008.768
25	101.505.625	10.340.112	20.341.769	20.661.514
26	10.179.047	10.345.088	19.799.131	20.275.204
27	10.179.047	10.229.085	18.144.607	19.799.131
28	10.446.971	10.564.235	2.402.434	27.127.773
29	9.978.825	10228.01	16.973.055	18.151.449
30	10.132.846	10.260.679	2.064.568	22.860.923
31	10.095.858	10.260.679	22.150.076	22.860.923
32	10.031.549	10.098.526	25.423.787	25.695.952

Tabel 4.3 Runtime query tipe data polyline (Reinsert 30%)

Query	Runtime Uji Ke (ms)										Rata-rata Runtime	Record
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	0,00335	0,00363	0,00335	0,00335	0,00363	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,003406	0,00335
2	0,00307	0,00307	0,00307	0,00335	0,00307	0,00307	0,00307	0,00307	0,00335	0,00307	0,003126	0,00307
3	0,00307	0,00335	0,00307	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00307	0,003238	0,00307
4	0,00335	0,00307	0,00335	0,00307	0,00307	0,00307	0,00307	0,00307	0,00307	0,00335	0,003154	0,00335
5	0,00335	0,00307	0,00307	0,00335	0,00307	0,00307	0,00307	0,00307	0,00307	0,00307	0,003126	0,00335
6	0,00363	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00307	0,00307	0,00307	0,00335	0,00335	0,003294	0,00363
7	0,00391	0,00363	0,00335	0,00363	0,00335	0,00363	0,00335	0,00363	0,00363	0,00307	0,003518	0,00391
8	0,00363	0,00335	0,00363	0,00363	0,00363	0,00363	0,00335	0,00363	0,00335	0,00363	0,003546	0,00363
9	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00419	0,00391	0,00391	0,003938	0,00391
10	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00363	0,00335	0,00335	0,00335	0,00307	0,00335	0,00335	0,00335
11	0,00475	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00349	0,00475
12	0,00419	0,00391	0,00447	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00419	0,004022	0,00419
13	0,00475	0,00447	0,00419	0,00419	0,00447	0,00447	0,00419	0,00447	0,00419	0,00419	0,004358	0,00475
14	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391
15	0,00419	0,00391	0,00391	0,00391	0,00419	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00419	0,003994	0,00419
16	0,00419	0,00419	0,00391	0,00391	0,00419	0,00419	0,00419	0,00391	0,00391	0,00391	0,00405	0,00419
17	0,00419	0,00391	0,00391	0,00391	0,00447	0,00391	0,00391	0,00391	0,00726	0,00391	0,004329	0,00419
18	0,00475	0,00447	0,00447	0,00447	0,00447	0,00447	0,00447	0,00447	0,00447	0,00447	0,004498	0,00475
19	0,00475	0,00475	0,00475	0,00475	0,00475	0,00447	0,00447	0,00475	0,00475	0,00475	0,004694	0,00475
20	0,00447	0,00447	0,00447	0,00447	0,00447	0,00475	0,00447	0,00447	0,00447	0,00447	0,004498	0,00447
21	0,00447	0,00447	0,00447	0,00447	0,00419	0,00447	0,00419	0,00447	0,00419	0,00475	0,004414	0,00447
22	0,00447	0,00475	0,00447	0,00419	0,00475	0,00447	0,00447	0,00419	0,00447	0,00419	0,004442	0,00447
23	0,00419	0,00419	0,00419	0,00391	0,00391	0,00447	0,00419	0,00391	0,00391	0,00391	0,00419	0,00419
24	0,00391	0,00419	0,00419	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00419	0,003994	0,00391
25	0,00419	0,00419	0,00391	0,00419	0,00419	0,00419	0,00391	0,00419	0,00419	0,00391	0,004106	0,00419
26	0,00419	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,003938	0,00419
27	0,00419	0,00391	0,00447	0,00391	0,00447	0,00419	0,00419	0,00419	0,00391	0,00391	0,004162	0,00419
28	0,00475	0,00475	0,00447	0,00447	0,00447	0,00419	0,00447	0,00447	0,00419	0,00447	0,00447	0,00475
29	0,00447	0,00475	0,00475	0,00475	0,00475	0,00475	0,00475	0,00447	0,00475	0,00475	0,004694	0,00447
30	0,00475	0,00475	0,00475	0,00475	0,00475	0,00475	0,00475	0,00447	0,00447	0,00475	0,004666	0,00475
31	0,00475	0,00475	0,00503	0,00475	0,00475	0,00475	0,00503	0,00475	0,00475	0,00503	0,004834	0,00475
32	0,00531	0,00531	0,00531	0,00503	0,00531	0,00503	0,00503	0,00503	0,00503	0,00503	0,005142	0,00531

Tabel 4.4 Rata-rata runtime query tipe data polyline (Reinsert 30%)

No	Runtime Uji Ke (ms)										Rata-rata Runtime	Record
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	0,00335	0,00363	0,00335	0,00335	0,00363	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,003406	10
2	0,00307	0,00321	0,00307	0,00335	0,00321	0,00321	0,00321	0,00307	0,00335	0,00307	0,003182	20
3	0,00363	0,003397	0,003443	0,00349	0,003397	0,003397	0,003303	0,003443	0,003397	0,003397	0,003429	30
4	0,00419	0,003817	0,003863	0,00377	0,00391	0,003817	0,00377	0,003817	0,003723	0,003863	0,003854	40

5	0,00419	0,00405	0,00391	0,00391	0,00433	0,00405	0,00405	0,00391	0,005585	0,00391	0,00419	50
6	0,00443	0,00447	0,00443	0,00431	0,00435	0,00443	0,00431	0,00431	0,00431	0,00443	0,004378	60
7	0,00419	0,00405	0,00391	0,00405	0,00405	0,00405	0,00391	0,00405	0,00405	0,00391	0,004022	70
8	0,004703	0,004703	0,004797	0,00461	0,004703	0,00461	0,004703	0,004563	0,004563	0,004657	0,004661	80

Tabel 4.5 Runtime query tipe data polyline (Reinsert 50%)

Query	Runtime Uji Ke (ms)										Rata-rata Runtime	Record
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,003378	9
2	0,00363	0,00335	0,00307	0,00335	0,00335	0,00307	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	18
3	0,00363	0,00363	0,00363	0,00363	0,00335	0,00335	0,00363	0,00335	0,00335	0,00363	0,00335	18
4	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00307	0,00307	0,00307	0,00307	0,003238	27
5	0,00335	0,00307	0,00335	0,00279	0,00307	0,00335	0,00335	0,00335	0,00307	0,00335	0,00321	28
6	0,00335	0,00335	0,00307	0,00335	0,00335	0,00335	0,00307	0,00335	0,00307	0,00363	0,003294	31
7	0,00363	0,00335	0,00363	0,00335	0,00363	0,00363	0,00335	0,00363	0,00335	0,00363	0,003518	31
8	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	31
9	0,00391	0,00419	0,00391	0,00419	0,00391	0,00391	0,00391	0,00419	0,00391	0,00391	0,003994	34
10	0,00363	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00363	0,00335	0,00335	0,003406	36
11	0,00391	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00307	0,00335	0,00335	0,003378	36
12	0,00419	0,00391	0,00391	0,00419	0,00391	0,00391	0,00419	0,00419	0,00419	0,00391	0,00405	37
13	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,00391	0,00391	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,004134	41
14	0,00475	0,00475	0,00447	0,00447	0,00475	0,00447	0,00447	0,00447	0,00475	0,00475	0,00461	42
15	0,00419	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00363	0,00391	0,00391	0,00391	42
16	0,00419	0,00447	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,00447	0,00419	0,00503	0,00433	47
17	0,00419	0,00363	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00419	0,00391	0,00419	0,003966	53
18	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,00391	0,00419	0,00391	0,00419	0,00419	0,004134	58
19	0,00475	0,00475	0,00447	0,00447	0,00475	0,00447	0,00447	0,00447	0,00447	0,00447	0,004554	58
20	0,00447	0,00447	0,00447	0,00447	0,00419	0,00391	0,00419	0,00419	0,00419	0,00447	0,004302	59
21	0,00419	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00419	0,00391	0,00391	0,003966	61
22	0,00447	0,00447	0,00447	0,00447	0,00419	0,00447	0,00447	0,00447	0,00419	0,00419	0,004386	61
23	0,00475	0,00475	0,00475	0,00475	0,00447	0,00447	0,00475	0,00475	0,00447	0,00475	0,004666	62
24	0,00419	0,00419	0,00447	0,00419	0,00419	0,00447	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,004246	64
25	0,00475	0,00447	0,00475	0,00447	0,00475	0,00475	0,00475	0,00447	0,00447	0,00475	0,004638	66
26	0,00782	0,00391	0,00391	0,00363	0,00363	0,00391	0,00391	0,00391	0,00363	0,00363	0,004189	73
27	0,00419	0,00419	0,00447	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,00447	0,00447	0,00419	0,004274	75
28	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,00447	0,00419	0,00363	0,00419	0,00419	0,00419	0,004162	75
29	0,00475	0,00475	0,00475	0,00447	0,00475	0,00447	0,00419	0,00447	0,00475	0,00447	0,004582	76
30	0,00615	0,00447	0,00447	0,00447	0,00419	0,00447	0,00447	0,00447	0,00391	0,00419	0,004526	77
31	0,00391	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,004162	80
32	0,00531	0,00531	0,00531	0,00559	0,00531	0,00531	0,00531	0,00559	0,00559	0,00559	0,005422	83

Tabel 4.6 Rata-rata runtime query tipe data polyline (Reinsert 50%)

No	Runtime Uji Ke (ms)										Rata-rata Runtime	Record
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,003378	10
2	0,00363	0,00349	0,00335	0,00335	0,00335	0,00321	0,00349	0,00335	0,00349	0,00349	0,003434	20
3	0,00349	0,00343	0,00343	0,00397	0,00343	0,00349	0,00397	0,00343	0,00335	0,00343	0,003434	30
4	0,00413	0,00391	0,003863	0,00391	0,003863	0,003817	0,00391	0,003863	0,003957	0,00391	0,003915	40
5	0,00419	0,00405	0,00405	0,00405	0,00405	0,00405	0,00405	0,00433	0,00405	0,00461	0,004148	50
6	0,00443	0,00439	0,00439	0,00435	0,00427	0,00423	0,00431	0,00431	0,00423	0,00431	0,004322	60
7	0,006285	0,00419	0,00433	0,00405	0,00419	0,00433	0,00433	0,00419	0,00405	0,00419	0,004414	70
8	0,00475	0,004517	0,004563	0,004517	0,004517	0,00447	0,00433	0,004563	0,004517	0,00447	0,004521	80

Tabel 4.7 Runtime query tipe data polyline (Reinsert 70%)

Query	Runtime Uji Ke (ms)										Rata-rata Runtime	Record
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	0,00307	0,00279	0,00279	0,00307	0,00279	0,00279	0,00279	0,00307	0,00307	0,00279	0,002902	9
2	0,00335	0,00335	0,00335	0,00307	0,00335	0,00307	0,00307	0,00335	0,00335	0,00335	0,003266	18
3	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00307	0,00391	0,00335	0,003378	18
4	0,00307	0,00335	0,00307	0,00307	0,00335	0,00307	0,00307	0,00335	0,00335	0,00335	0,00321	27
5	0,00307	0,00307	0,00307	0,00307	0,00335	0,00307	0,00307	0,00307	0,00335	0,00307	0,003126	28
6	0,00335	0,00307	0,00307	0,00363	0,00335	0,00307	0,00335	0,00335	0,00307	0,00335	0,003266	31
7	0,00363	0,00363	0,00363	0,00391	0,00363	0,00363	0,00363	0,00363	0,00363	0,00363	0,003658	31
8	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,00391	0,00419	0,00391	0,00419	0,00419	0,00391	0,004106	31
9	0,00475	0,00419	0,00391	0,00391	0,00419	0,00419	0,00419	0,00391	0,00419	0,00419	0,004162	34
10	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	36
11	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	0,00335	36
12	0,00447	0,00391	0,00391	0,00391	0,00419	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,003994	37
13	0,00391	0,00363	0,00363	0,00391	0,00391	0,00363	0,00363	0,00391	0,00391	0,00391	0,003798	41
14	0,00447	0,00447	0,00447	0,00419	0,00391	0,00447	0,00419	0,00447	0,00419	0,00419	0,004302	42
15	0,00419	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00363	0,00391	0,00419	0,00391	0,003938	42
16	0,00391	0,00363	0,00391	0,00363	0,00391	0,00363	0,00363	0,00391	0,00391	0,00391	0,003798	47
17	0,00475	0,00447	0,00447	0,00503	0,00447	0,00475	0,00475	0,00475	0,00475	0,00475	0,004694	53
18	0,00475	0,00475	0,00475	0,00475	0,00475	0,00475	0,00475	0,00475	0,00503	0,00503	0,004806	58
19	0,00503	0,00503	0,00503	0,00503	0,00503	0,00475	0,00475	0,00475	0,00503	0,00503	0,004946	58
20	0,00419	0,00447	0,00447	0,00475	0,00447	0,00447	0,00447	0,00475	0,00475	0,00475	0,004554	59
21	0,00447	0,00447	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,00447	0,00447	0,004302	61
22	0,00447	0,00447	0,00447	0,00447	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,00475	0,00419	0,004358	61
23	0,00447	0,00447	0,00447	0,00475	0,00447	0,00447	0,00447	0,00447	0,00447	0,00419	0,00447	62
24	0,00419	0,00419	0,00419	0,00391	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,00447	0,00419	64

25	0,00531	0,00503	0,00475	0,00475	0,00475	0,00531	0,00503	0,00503	0,00503	0,00503	0,005002	66
26	0,00391	0,00419	0,00419	0,00391	0,00419	0,00391	0,00419	0,00419	0,00391	0,00419	0,004078	73
27	0,00475	0,00447	0,00419	0,00475	0,00447	0,00447	0,00447	0,00447	0,00447	0,00447	0,004498	75
28	0,00447	0,00419	0,00419	0,00419	0,00447	0,00447	0,00419	0,00447	0,00447	0,00447	0,004358	75
29	0,00419	0,00419	0,00419	0,00391	0,00419	0,00419	0,00419	0,00419	0,00391	0,00419	0,004134	76
30	0,00447	0,00447	0,00447	0,00475	0,00447	0,00419	0,00447	0,00447	0,00475	0,00447	0,004498	77
31	0,00391	0,00391	0,00419	0,00419	0,00419	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,00391	0,003994	80
32	0,00447	0,00447	0,00447	0,00419	0,00447	0,00447	0,00447	0,00447	0,00475	0,00419	0,004442	83

Tabel 4.8 Rata-rata runtime query tipe data polyline (Reinsert 70%)

No	Runtime Uji Ke (ms)										Rata-rata Runtime	Record
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	0,00307	0,00279	0,00279	0,00307	0,00279	0,00279	0,00279	0,00307	0,00307	0,00279	0,002902	10
2	0,00335	0,00335	0,00335	0,00321	0,00335	0,00321	0,00321	0,00321	0,00363	0,00335	0,003322	20
3	0,00367	0,003583	0,00349	0,00363	0,00363	0,003537	0,003537	0,00358	0,00363	0,003583	0,003588	30
4	0,003957	0,00377	0,00377	0,00377	0,00377	0,00377	0,003677	0,00382	0,00382	0,00377	0,003789	40
5	0,00433	0,00405	0,00419	0,00433	0,00419	0,00419	0,00419	0,00433	0,00433	0,00433	0,004246	50
6	0,00451	0,00455	0,00451	0,00455	0,00447	0,00443	0,00443	0,00447	0,00467	0,00459	0,004518	60
7	0,00461	0,00461	0,00447	0,00433	0,00447	0,00461	0,00461	0,00461	0,00461	0,00447	0,00454	70
8	0,004377	0,004283	0,004283	0,00433	0,004377	0,004283	0,004283	0,00433	0,00438	0,004283	0,004321	80

- Hasil Uji Coba Tipe Data polygon
- Uji Coba Pengindeksan

Tabel 4.9 Runtime Pengindeksan Reinsert 30%, 50% dan 70% tipe data Polygon

Reinsert	Runtime uji ke (ms)										Rata-rata Runtime
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
30%	85,93327	86,25845	86,67051	86,52022	85,79582	86,73393	85,61619	85,45779	86,08887	86,86858	86,19436
50%	85,88913	86,67303	85,75978	85,70922	85,57568	85,08707	86,7032	86,86635	86,25063	86,84679	86,13609
70%	86,70404	86,10396	85,93858	86,1548	85,73185	85,4522	86,72638	85,67653	86,22129	86,00115	86,07108

- Ujicoba Query

Tabel 4.10 Koordinat uji coba query tipe data polygon

No	MBR Range Query			
	X1	X2	Y1	Y2
1	9.893.918	9.934.056	1.906.139	1.954.083
2	8.753.915	9.043.641	1.965.194	21.606.667
3	8673.9	8.943.044	17.818.885	21.623.333
4	10347.96	10459.46	18.688.069	1.951.833
5	9.865.641	9.949.653	18.370.791	19.142.441
6	8.941.833	9.247.829	17.819.163	20.845.298
7	9.761.334	9.871.278	1.909.555	1.971.389
8	11.272.194	11.712.237	2.799.974	3.272.081
9	10005.7	10.374.549	17.921.895	20.403.049
10	10184.62	10285.17	2.165.555	22.458.892
11	9.903.461	10.060.061	1.993.804	21.643.892
12	9.037.889	9.412.307	14.550.547	1.799.139
13	9.098.242	9.413.782	17.241.108	18.651.676
14	10394.49	10.664.751	20.693.254	23.067.458
15	9844.39	10.121.859	2.319.444	2.779.417
16	10.329.015	10914.64	25.606.091	31.786.804

No	MBR Range Query			
	X1	X2	Y1	Y2
17	10.940.417	11.505.973	22.863.887	28.049.443
18	9.802.945	9982.91	19.585.399	2.139.889
19	9.716.862	10008.92	22.221.309	27.665.857
20	9.386.806	9.855.469	1.564.361	18.681.111
21	9.801.334	10.218.086	16.319.343	18.860.189
22	9.972.473	10210.88	1.990.778	2.186.139
23	9.672.639	9.905.049	17.892.219	2080.5
24	10847.13	11.504.149	26.332.776	32.504.448
25	9.858.139	10.058.641	18.390.829	2027.0
26	9.980.781	10395.47	2456.0	29.880.115
27	10250.5	10.712.471	2.231.921	2.683.861
28	10082.39	10432.96	21.054.438	2.515.555
29	10152.49	10.567.696	1895.5	22.764.722
30	10540.21	10.944.334	22.468.362	2.706.139
31	9358.94	9.864.223	1.715.028	2.247.139
32	9.834.558	10.228.061	2118.5	2456.0

Tabel 4.11 Runtime query tipe data polygon (Reinsert 30%)

Query	Runtime Uji Ke (ms)										Rata-rata Runtime	Record
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	0,02151	0,02179	0,01285	0,01257	0,01425	0,01425	0,01453	0,01425	0,01425	0,01481	0,0155	212
2	0,0162	0,019	0,0109	0,0109	0,01229	0,01229	0,01257	0,01285	0,01257	0,00726	0,01263	222
3	0,01592	0,01844	0,01173	0,01145	0,01229	0,01229	0,01201	0,01229	0,01201	0,00782	0,01268	222
4	0,01453	0,01704	0,01062	0,01034	0,01229	0,01201	0,01201	0,01229	0,01229	0,00726	0,01207	285
5	0,05168	0,02263	0,01313	0,01285	0,01285	0,01453	0,01453	0,01453	0,01536	0,01425	0,01863	327
6	0,01676	0,0162	0,01117	0,0109	0,01257	0,01257	0,01257	0,01257	0,01257	0,01257	0,01305	404
7	0,02207	0,01844	0,01592	0,01257	0,01425	0,01453	0,01481	0,01425	0,01425	0,01034	0,01514	498
8	0,01369	0,01397	0,01006	0,01034	0,01173	0,01145	0,01173	0,01173	0,01173	0,01173	0,01182	513
9	0,02067	0,0176	0,01257	0,01313	0,01425	0,01425	0,01453	0,01453	0,01397	0,00894	0,01444	545
10	0,02402	0,02905	0,01369	0,01453	0,01564	0,01509	0,01592	0,0162	0,01564	0,01006	0,01699	568
11	0,03129	0,03101	0,01592	0,01592	0,01732	0,01732	0,01788	0,01704	0,01788	0,02207	0,02037	568
12	0,01676	0,01676	0,0109	0,0109	0,01229	0,01257	0,01201	0,01201	0,01257	0,01285	0,01296	579
13	0,01648	0,02738	0,01313	0,0109	0,01341	0,01257	0,01397	0,01257	0,01285	0,01285	0,01461	579
14	0,0243	0,02402	0,01341	0,01341	0,01536	0,01509	0,01509	0,01536	0,0162	0,01704	0,01693	609
15	0,01425	0,01453	0,01034	0,01062	0,01229	0,01201	0,01173	0,01173	0,01201	0,01229	0,01218	630
16	0,019	0,01704	0,01173	0,01313	0,01341	0,01341	0,01369	0,01341	0,01369	0,00838	0,01369	656
17	0,01453	0,01425	0,01006	0,01117	0,01229	0,01173	0,01173	0,01173	0,01173	0,01173	0,0121	667
18	0,03101	0,03129	0,01592	0,01844	0,01704	0,01816	0,01816	0,0176	0,01816	0,01788	0,02037	682
19	0,02626	0,02626	0,01425	0,01397	0,01536	0,01537	0,0162	0,01536	0,0162	0,01592	0,01752	692
20	0,02151	0,02179	0,01257	0,01257	0,01397	0,01425	0,01453	0,01425	0,01453	0,01509	0,0155	700
21	0,02766	0,02179	0,01453	0,01564	0,01648	0,01648	0,01648	0,01928	0,01648	0,01145	0,01763	709

22	0,0257	0,02542	0,01425	0,01397	0,01481	0,0162	0,0162	0,0162	0,0162	0,01564	0,01746	764
23	0,02235	0,019	0,01341	0,01257	0,01509	0,01453	0,01509	0,01453	0,01481	0,01006	0,01514	770
24	0,01425	0,01453	0,01006	0,01034	0,01201	0,01173	0,01173	0,01145	0,01173	0,01201	0,01198	779
25	0,03213	0,02794	0,01481	0,01508	0,01676	0,01676	0,01732	0,01704	0,01676	0,01732	0,01919	814
26	0,019	0,0162	0,01341	0,01285	0,01397	0,01397	0,01397	0,01369	0,01397	0,00866	0,01397	839
27	0,02514	0,02067	0,01341	0,01425	0,01564	0,01592	0,01536	0,01592	0,01564	0,01034	0,01623	883
28	0,02933	0,02933	0,01536	0,01536	0,01676	0,01704	0,01676	0,0176	0,01732	0,01257	0,01875	895
29	0,02961	0,02933	0,01536	0,01536	0,01732	0,0176	0,01704	0,01732	0,01732	0,0176	0,01939	923
30	0,02011	0,02011	0,01257	0,01257	0,01425	0,01369	0,01509	0,01369	0,01425	0,01397	0,01503	969
31	0,02766	0,0271	0,01453	0,01508	0,0162	0,01704	0,01676	0,01564	0,01648	0,01732	0,01838	1114
32	0,03296	0,04135	0,01648	0,01648	0,01844	0,01844	0,01816	0,01816	0,01872	0,01341	0,02126	1191

Tabel 4.12 Rata-rata runtime query tipe data polygon (Reinsert 30%)

No	Runtime Uji Ke (ms)										Rata-rata Runtime	Record
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	0,0178767	0,0197433	0,0118267	0,01164	0,0129433	0,012943	0,0130367	0,01313	0,0129433	0,00996333	0,013605	200
2	0,033105	0,019835	0,011875	0,011595	0,01257	0,01327	0,01327	0,01341	0,013825	0,010755	0,015351	300
3	0,01676	0,0162	0,01117	0,0109	0,01257	0,01257	0,01257	0,01257	0,01257	0,01257	0,013045	400
4	0,01788	0,016205	0,01299	0,011455	0,01299	0,01299	0,01327	0,01299	0,01299	0,011035	0,01348	500
5	0,02111	0,0229071	0,0128514	0,0127229	0,0143657	0,014129	0,0144471	0,0142057	0,0144457	0,01372857	0,015496	600
6	0,0233283	0,02207	0,0131767	0,0141533	0,0147583	0,0149	0,0151317	0,0152717	0,0151317	0,01340833	0,016133	700
7	0,022686	0,020618	0,013188	0,012962	0,014528	0,014638	0,014862	0,014582	0,014694	0,012738	0,01555	800
8	0,0280267	0,0264433	0,01471	0,01499	0,0165733	0,016853	0,0163867	0,0169467	0,01676	0,01350333	0,018119	900
9	0,02691	0,02952	0,0145267	0,01471	0,0162967	0,01639	0,01667	0,01583	0,0164833	0,0149	0,018224	1000

Tabel 4.13 Runtime query tipe data polygon (Reinsert 50%)

Query	Runtime Uji Ke (ms)										Rata-rata Runtime	Record
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	0,02235	0,02235	0,01285	0,01285	0,01425	0,01397	0,01453	0,01481	0,01425	0,01453	0,01567	212
2	0,01592	0,01425	0,0109	0,01173	0,01257	0,01201	0,01201	0,01229	0,01201	0,00698	0,01207	222
3	0,01704	0,03101	0,0109	0,0109	0,01229	0,01229	0,01285	0,01285	0,01229	0,01285	0,01453	222
4	0,0447	0,01508	0,0109	0,01034	0,01229	0,01201	0,01229	0,01201	0,01201	0,01201	0,01536	285
5	0,02347	0,02319	0,01481	0,01313	0,01425	0,01509	0,01425	0,01508	0,01453	0,01509	0,01629	327
6	0,01704	0,01956	0,01118	0,0109	0,01285	0,01285	0,01285	0,01285	0,01257	0,0081	0,01307	404
7	0,02291	0,02319	0,01257	0,01341	0,01425	0,01397	0,01481	0,01453	0,01481	0,01453	0,0159	498
8	0,01453	0,01453	0,01034	0,01006	0,01173	0,01173	0,01201	0,01173	0,01173	0,01229	0,01207	513
9	0,02151	0,01341	0,01397	0,01425	0,01453	0,01425	0,01481	0,01481	0,01425	0,00922	0,0145	545
10	0,02542	0,03492	0,01425	0,01397	0,01592	0,01564	0,01564	0,01536	0,01592	0,01928	0,01863	568
11	0,03296	0,02682	0,01676	0,01648	0,01816	0,0176	0,01816	0,01816	0,0176	0,01257	0,01953	568
12	0,01732	0,01676	0,0109	0,01173	0,01201	0,01201	0,01257	0,01257	0,01229	0,01257	0,01307	579
13	0,02067	0,01732	0,01117	0,0109	0,01229	0,01229	0,01285	0,01257	0,01257	0,01229	0,01349	579
14	0,02514	0,02011	0,03995	0,01425	0,01564	0,01592	0,01564	0,01564	0,01592	0,0109	0,01891	609
15	0,01425	0,0162	0,01062	0,01145	0,01201	0,01229	0,01257	0,01201	0,01257	0,00698	0,0121	630
16	0,01928	0,019	0,01201	0,01201	0,01453	0,01397	0,01341	0,01453	0,01341	0,01341	0,01456	656
17	0,01453	0,01285	0,01006	0,01118	0,01173	0,01201	0,01201	0,01201	0,01173	0,0067	0,01148	667
18	0,03324	0,03296	0,01648	0,01648	0,01816	0,01816	0,0176	0,01816	0,01956	0,019	0,02098	682
19	0,02682	0,02738	0,01453	0,01509	0,01592	0,01564	0,01592	0,01648	0,01648	0,0176	0,01819	692
20	0,02235	0,01816	0,01285	0,01285	0,01453	0,01453	0,01425	0,01481	0,01397	0,0095	0,01478	700
21	0,02933	0,03408	0,01481	0,01508	0,0176	0,01676	0,01676	0,01732	0,01732	0,01229	0,01914	709
22	0,02654	0,02095	0,01648	0,01564	0,01592	0,0162	0,01648	0,0162	0,0162	0,01173	0,01724	764
23	0,02402	0,02766	0,01341	0,01341	0,01509	0,01481	0,01453	0,01481	0,01508	0,01509	0,01679	770
24	0,01537	0,01509	0,01034	0,01062	0,01201	0,01201	0,01229	0,01229	0,01201	0,01201	0,0124	779
25	0,02961	0,0285	0,01536	0,01536	0,01704	0,01676	0,01704	0,01648	0,0162	0,0176	0,019	814
26	0,02011	0,02039	0,01201	0,01257	0,01397	0,01397	0,01397	0,01397	0,01397	0,01425	0,01492	839
27	0,0257	0,02682	0,01453	0,01369	0,0162	0,01592	0,01592	0,0162	0,0162	0,01173	0,01729	883
28	0,03073	0,0243	0,01592	0,01564	0,0176	0,01788	0,0176	0,02123	0,01788	0,01201	0,01908	895
29	0,03101	0,0366	0,01592	0,0162	0,0176	0,01844	0,01788	0,01788	0,01788	0,01844	0,02078	923
30	0,02095	0,02151	0,01257	0,01229	0,01425	0,01453	0,01397	0,01453	0,01425	0,01425	0,01531	969
31	0,03157	0,02738	0,01508	0,01453	0,01676	0,01676	0,01676	0,01704	0,01704	0,01676	0,01897	1114
32	0,03492	0,03436	0,01676	0,0176	0,01816	0,01844	0,01844	0,019	0,01844	0,01844	0,02146	1191

Tabel 4.14 Rata-rata runtime query tipe data polygon (Reinsert 50%)

No	Runtime Uji Ke (ms)										Rata-rata Runtime	Record
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	0,0184367	0,0225367	0,01155	0,0118267	0,013037	0,012757	0,01313	0,013317	0,01285	0,011453	0,014089	200
2	0,034085	0,019135	0,012855	0,011735	0,01327	0,01355	0,01327	0,013545	0,01327	0,01355	0,015827	300
3	0,01704	0,01956	0,01118	0,0109	0,01285	0,01285	0,01285	0,01285	0,01257	0,0081	0,013075	400
4	0,01872	0,01886	0,011455	0,011735	0,01299	0,01285	0,01341	0,01313	0,01327	0,01341	0,013983	500
5	0,0224671	0,0207914	0,0168029	0,01329	0,014366	0,014286	0,014606	0,014446	0,014446	0,011973	0,015747	600
6	0,0242583	0,0240717	0,0134567	0,0137817	0,015412	0,015178	0,014992	0,015552	0,015412	0,013083	0,01652	700
7	0,02313	0,022518	0,01352	0,01352	0,014806	0,01475	0,014862	0,01475	0,014692	0,014136	0,016068	800
8	0,0291467	0,02924	0,0154567	0,0151767	0,017133	0,017413	0,017133	0,018437	0,01732	0,01406	0,019052	900
9	0,0291467	0,02775	0,0148033	0,0148067	0,01639	0,016577	0,01639	0,016857	0,016577	0,016483	0,018578	1000

Tabel 4.15 Runtime query tipe data polygon (Reinsert 70%)

Query	Runtime Uji Ke (ms)										Rata-rata Runtime	Record
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	0,02207	0,01788	0,01453	0,01313	0,01481	0,01453	0,01453	0,01481	0,01453	0,01006	0,01509	212
2	0,0162	0,01425	0,0109	0,01062	0,01229	0,01257	0,01229	0,01285	0,01257	0,00754	0,01221	222
3	0,01592	0,01397	0,0109	0,01257	0,01257	0,01229	0,01201	0,01229	0,01257	0,00726	0,01224	222
4	0,01481	0,01704	0,01062	0,01062	0,01257	0,01201	0,01229	0,01229	0,01285	0,01229	0,01274	285

5	0,02235	0,01872	0,01285	0,01397	0,01481	0,01453	0,01481	0,01844	0,01481	0,0095	0,01548	327
6	0,01704	0,01648	0,01118	0,0109	0,01257	0,01257	0,01285	0,01229	0,01257	0,01285	0,01313	404
7	0,02263	0,02347	0,01313	0,01313	0,01453	0,01453	0,01453	0,01481	0,01481	0,01536	0,01609	498
8	0,01425	0,01229	0,01006	0,01118	0,01173	0,01173	0,01173	0,01201	0,01173	0,00726	0,0114	513
9	0,0514	0,02095	0,01313	0,01285	0,01509	0,01453	0,01425	0,01425	0,01481	0,01453	0,01858	545
10	0,02486	0,03911	0,01397	0,01397	0,01592	0,01592	0,01564	0,01592	0,01564	0,0162	0,01872	568
11	0,03185	0,03855	0,01648	0,01676	0,0176	0,01872	0,01872	0,01788	0,01816	0,01397	0,02087	568
12	0,01676	0,01453	0,01062	0,01118	0,01257	0,01257	0,01229	0,01257	0,01257	0,00754	0,02132	579
13	0,01704	0,01648	0,01118	0,01117	0,01257	0,01257	0,01257	0,01229	0,01229	0,01285	0,0131	579
14	0,02458	0,02011	0,01397	0,01536	0,01508	0,01592	0,01564	0,01537	0,01536	0,0109	0,01623	609
15	0,01453	0,01453	0,0109	0,01173	0,01229	0,01201	0,01257	0,01229	0,01229	0,01257	0,01257	630
16	0,01928	0,01928	0,01201	0,01201	0,01369	0,01397	0,01341	0,01369	0,01369	0,01397	0,0145	656
17	0,01453	0,01648	0,01006	0,01062	0,01173	0,01173	0,01229	0,01201	0,01201	0,00754	0,0119	667
18	0,03185	0,04163	0,0162	0,0162	0,01788	0,01844	0,01844	0,01816	0,01816	0,01844	0,02154	682
19	0,02598	0,0257	0,01425	0,01397	0,01648	0,01564	0,01592	0,0162	0,0162	0,01592	0,01763	692
20	0,02207	0,02179	0,01257	0,01285	0,01453	0,01397	0,01425	0,01509	0,01453	0,01425	0,01559	700
21	0,02766	0,02822	0,01509	0,01648	0,04274	0,01648	0,01648	0,01676	0,0162	0,01118	0,02073	709
22	0,02961	0,02542	0,01648	0,01425	0,0162	0,0162	0,01592	0,0162	0,0162	0,01676	0,01833	764
23	0,02375	0,03017	0,01285	0,01369	0,01508	0,01536	0,01509	0,01536	0,01508	0,01536	0,01718	770
24	0,01453	0,01285	0,0109	0,01173	0,01229	0,01257	0,01201	0,01173	0,01201	0,0067	0,01173	779
25	0,02877	0,02822	0,01481	0,01508	0,01704	0,01648	0,0176	0,01704	0,01704	0,01704	0,01891	814
26	0,01956	0,01676	0,01257	0,01425	0,01397	0,01425	0,01425	0,01397	0,01425	0,00866	0,01425	839
27	0,02514	0,0257	0,01397	0,01453	0,0162	0,01592	0,01592	0,01536	0,01648	0,01956	0,01788	883
28	0,03157	0,02989	0,01592	0,01648	0,01788	0,01788	0,01732	0,0176	0,0176	0,01816	0,02003	895
29	0,02989	0,02989	0,01564	0,01676	0,01732	0,01788	0,0176	0,01704	0,01788	0,01732	0,01972	923
30	0,02095	0,02347	0,01201	0,01257	0,01453	0,01453	0,01453	0,01453	0,01453	0,00922	0,01514	969
31	0,02794	0,02207	0,01704	0,01592	0,01648	0,01676	0,01648	0,01704	0,01676	0,01229	0,01788	1114
32	0,03352	0,03268	0,01704	0,01704	0,019	0,01816	0,01872	0,01816	0,019	0,019	0,02123	1191

Tabel 4.16 Rata-rata runtime query tipe data polygon (Reinsert 70%)

No	Runtime uji ke (ms)										Rata-rata Runtime	Record
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	0,0180633	0,0153667	0,01211	0,01210667	0,013223	0,01313	0,012943	0,013317	0,013223	0,008287	0,013177	200
2	0,01858	0,01788	0,011735	0,012295	0,01369	0,01327	0,01355	0,015365	0,01383	0,010895	0,01411	300
3	0,01704	0,01648	0,01118	0,0109	0,01257	0,01257	0,01285	0,01229	0,01257	0,01285	0,01313	400
4	0,01844	0,01788	0,011595	0,012155	0,01313	0,01313	0,01313	0,01341	0,01327	0,01131	0,013745	500
5	0,02586	0,0234657	0,01289286	0,01328857	0,014446	0,014606	0,014526	0,014367	0,014446	0,012651	0,016055	600
6	0,0235617	0,0255167	0,0136333	0,01368833	0,019508	0,015038	0,015132	0,015318	0,015132	0,01355	0,016981	700
7	0,023244	0,022684	0,013522	0,0138	0,014916	0,014972	0,014974	0,01486	0,014916	0,012904	0,016079	800
8	0,0288667	0,0284933	0,01517667	0,01592333	0,017133	0,017227	0,016947	0,016667	0,01732	0,018347	0,01921	900
9	0,02747	0,0260733	0,01536333	0,01517667	0,01667	0,016483	0,01676	0,016577	0,016763	0,013503	0,018084	1000

• Data uji Coba Polygon

polygone

0 - 113.13971710205078 29.01776489257812
1 -113.24057006839538 29.06775776318362
2 -113.45084381103516 29.28666305541932
3 -113.51194763183594 29.30305489070312
4 -113.60028076171875 29.431931620800712
5 -113.57389831542699 29.5058362711914
6 -113.588623046875 29.5836103466797
7 -113.40528686628906 29.48248948593132
8 -113.3650131225586 29.40331375659197
9 -113.38195800781 25 29.1999969848242
10 -113.1841735838438 29.294166564941406
11 -113.1894531 25 29.14109466552734
12 -113.12445068395375 29.0588781689453
13 -113.13971710205078 29.01776489257812
14 -115.17945861816406 29.02471932882125
15 -115.30388641357422 28.09888397216797
16 -115.35529327392578 28.090274810971016
17 -115.249732971914 28.22835315953125
18 -115.2805633549219 28.31583023071289
19 -115.240837097167 28.370526298828
20 -115.1780641357422 28.30887481689453
21 -115.146118160625 28.17889641357422
22 -115.17945861816406 28.02471932882125
23 -115.0178985957031 31.94748874879004
24 -115.0352783203125 31.95527198486328
25 -115.0144507324219 31.9077587890625
26 -114.95305633549219 31.89638512871094
27 -114.8739013671875 31.7965536279297
28 -114.82389831542699 31.8055391516309
29 -114.7794486289062 31.64230809326172
30 -114.85111995195 31.52638620986328
31 -114.8818177441406 31.54720303696484
32 -114.8180694386187 31.0599755859375
33 -114.829727172885156 30.96110788087062
34 -114.70529174804688 30.92499937606547
35 -114.69389343261719 30.651107788085938
36 -114.62445068395375 30.4877770996938
37 -114.6597290390625 30.1986038984375
38 -114.5452880893075 30.0011076904297
39 -114.4133529663086 29.919166564941406
40 -114.3769151 25 798537441455078
41 -114.30445861816406 29.7591290283203
42 -114.2633481103516 29.74271354157172
43 -114.20612335205078 29.7580971728516
44 -114.056121867178 29.5958328240703
45 -113.7283477783201 29.357219696044922
46 -113.6508483867188 29.2616653423828
47 -113.6547164916922 29.20861053466797
48 -113.54833984375 29.11027526855498
49 -113.54640197753906 28.95638665616211
50 -113.5047302460938 28.89138793945312
51 -113.453063549422 28.89249804375422
52 -113.4636632046875 28.93916320800712
53 -113.4125132731016 28.96499637890625
54 -113.3483428955078 28.908607482910156
55 -113.3433801269531 28.8758927794922
56 -113.2316656490414 28.80276489257812
57 -113.1941680980231 28.8144168092038
58 -113.1195373535156 28.49721063935938
59 -113.0180664625 28.437496185302734
60 -112.86279296875 28.430255268675
61 -112.8725128173828 28.2755465998242
62 -112.78778076171875 28.1930541958842
63 -112.776631167578 28.02972303696484
64 -112.7126197361608 28.00220153808594
65 -112.72239685058594 27.999704600585938
66 -114.14082336425781 28.0005379663086
67 -114.1286163300781 28.023887634277403
68 -114.1195373535156 28.0388734277034
69 -114.182796357422 28.2616653423828
70 -114.09750366210938 28.39887634277403
71 -114.0636162620734 28.2171679575
72 -114.1406646025 28.59444274902344
73 -114.11615678710938 28.6711665195309
74 -114.2641830444336 28.68360608878062
75 -114.26167297363281 28.713607788085938
76 -114.39250183105469 28.829998016357422
77 -114.40528686628906 28.8582992553711
78 -114.490837097167 28.93861076904297
79 -114.51124365234 28.91916654886471
80 -114.55751037597656 28.937576947021464
81 -114.6136169435938 28.951942139671875
82 -114.64806365966797 29.11444091796875
83 -114.71000671386719 29.134989321533023
84 -114.744530134017578 29.1994381738672
85 -114.95028686523438 29.377498626708984
86 -115.1875 29.42775763183594
87 -115.23251342773438 29.489166259765625
88 -115.46945190429688 29.6263864904668
89 -115.526123046875 29.62833023071289
90 -115.5727767944336 29.696388246628906
91 -115.69389343261719 29.76833296230361547
92 -115.69445808781 25 29.86694339375
93 -115.7291717529297 29.930274963378906
94 -115.8083267211914 29.95444107055664
95 -115.7830734252997 30.107498168945312
96 -115.82640075683594 30.3844311956289
97 -115.86805725097656 30.394135732422
98 -115.9680633549219 30.39052215576172
99 -115.991291687017188 30.445552825927734
100 -115.98056030273438 30.49665954589844
101 -115.957789066406 30.44472122193828
102 -116.0134381103516 30.43888854908468
103 -115.99138641357422 30.37305450439453
104 -116.03632972211406 30.44277572631836
105 -116.0541687017188 30.79775268554688
106 -116.2069473266016 30.89221954345703
107 -116.2575073421875 30.95775115966797
108 -116.26683044336 30.97369924316406
109 -116.3016815855469 31.0897216796875
110 -116.33693690589834 31.21388626096328
111 -116.494453481078 31.4299237060547
112 -116.5933801269531 31.49974600585938
113 -116.673125220586 31.555274963378906
114 -116.63751220703125 31.58666610717734
115 -116.63547944336 31.58666610717734
116 -116.7216796875 31.74805450439453
117 -116.6258392339844 31.73860931396484

118 -116.60305786132812 31.840274810791016
119 -116.7441719257812 31.91647859435547
120 -116.7841796875 31.98386871875
121 -116.8488921191406 31.996109008789062
122 -116.90972900390625 32.2832351953125
123 -117.02667236328125 32.29999542236328
124 -117.12222290039062 32.45562580566406
125 -117.12237548828125 32.53533172607422
126 -116.10612487792969 32.61940763808594
127 -114.71216007800078 32.72080939652344
128 -114.80860137939453 32.61599349975586
129 -114.813054192188 32.50444793701172
130 -114.9366981357422 32.47309416138186
131 -114.943620288085938 32.3668103280808
132 -115.04149627685547 32.254669189453125
133 -114.9898013671875 32.136108398475
134 -115.01789855957031 31.94748874879004
1 -0.111.20612335205078 25.80277633669922
2 -111.23029327392578 25.83416366571484
3 -111.193909121094 26.03888702392578
4 -111.086662921875 25.67497313952
5 -111.09945678710938 26.00444412314453
6 -111.06916809082031 25.971385955810547
7 -111.14227717825156 25.00360870361328
8 -111.20612335205078 25.80277633669922
9 -112.13362121582031 25.281108562001172
10 -112.20250701904297 24.84499704600585938
11 -112.1327819824188 24.71717716967875
12 -112.14227717825156 24.64777557373047
13 -112.07864655761719 24.5947189330547
14 -112.05223083498984 24.518085462158203
14 -112.179168701178 24.668498474121094
15 -112.1533432006836 24.7088529219094
16 -112.18055725097656 24.784164482710938
17 -112.304168701178 24.81055450439453
18 -112.23667907714844 24.914997100830078
19 -112.13362121582031 25.281108562001172
20 -110.6960906962419 25.08884048469194
21 -110.57890319842419 25.033885918510547
22 -110.532266256 24.884719848632812
23 -110.48389038895378 24.93171478610078
24 -110.7088928226562 25.044924964236328
25 -110.6960906982419 25.08884048469194
26 -111.7080684765625 24.392330993652344
27 -112.0166778564531 24.53249740600585938
28 -111.836369506836 24.54111099234164
29 -111.82613732802734 24.492469404878156
30 -111.6947326601562 24.41962412353516
31 -111.7080684765625 24.392330993652344
32 -109.788529663086 24.13194274902348
33 -109.8713982578125 24.0748161052734
34 -109.95557861382812 24.3688885489047
35 -109.788529663086 24.13194274902348
36 -112.72239685058594 27.999740600585938
37 -112.75250244140625 27.834720611572266
38 -112.70584106445312 27.806941986083984
39 -112.67333984375 27.73138595827192
40 -112.6258392339844 27.7127761840203
41 -112.5727767944336 27.630521491921875
42 -112.50380909121094 27.627220153808594
43 -112.34445190429688 27.539997100830078
44 -112.29279327392578 27.34161636959703
45 -112.2033386204688 27.23860931396484
46 -112.3001098632812 27.23277661845703
47 -112.2216796875 27.197498321533203
48 -111.95529174804688 27.10194396976562
49 -111.947509765625 27.07694243847656
50 -112.004180862620703 26.7053332824703
51 -112.03083801269531 27.001110076904297
52 -111.8890636596797 26.83944326078711
53 -111.73232328125 26.73888786865234
54 -111.601397783183594 26.58308954916688
55 -111.70329327392578 26.5527633669922
56 -111.6852847558594 26.60221862792688
57 -111.80612182617188 26.70722198486328
58 -111.86862182617188 26.87249755859375
59 -111.8477783203125 26.9017788085938
60 -111.56083679199219 26.76369924316406
61 -111.55695304017578 26.56998626708984
62 -111.4422302460986 26.51361083984375
63 -111.47944641113281 26.47177420439453
64 -111.401397783183594 26.345554518064
65 -111.39556884765625 26.236942291259766
66 -111.32112121582031 26.1777661845703
67 -111.36195373535156 25.95833026176578
68 -111.32501220703125 25.84471893310547
69 -111.29332733154297 25.836387634277344
70 -111.29972839355469 25.780277252197266
71 -111.22805786132812 25.71583175659197
72 -111.16528302306125 25.57749938964838
73 -111.01834106445312 25.525554658682422
74 -111.094473266016 25.41916564941406
75 -110.94612121582031 25.30888748169453
76 -110.9111755371094 25.37053741455078
77 -110.85501098632812 25.08833312988281
78 -110.7466735839438 25.0197219846328
79 -110.69084167480469 24.908885955810547
80 -110.66832733154297 24.7969436455078
81 -110.72669931152344 24.67163181359375
82 -110.73417663574219 24.578330993652344
83 -110.68890380859375 24.38055419921875
84 -110.6127929675 24.284442901611328
85 -110.508364689164 24.21166428710938
86 -110.304168701178 24.18888548908468
87 -110.34001159667969 24.15999994741211
88 -110.398902893064 24.182220458984375
89 -110.35417175292969 24.115832324870703
90 -110.2694473266016 24.18916320800712
91 -110.30000305175781 24.334442138671875
92 -110.213623046875 24.351943897676562
93 -110.1394507324219 24.24944305419922
94 -110.0034167489469 24.16416549862172
95 -109.588928226562 24.043888902041016
96 -109.5202880859375 24.02249808472656
97 -109.8194580078125 24.0530548095703
98 -109.79444885253906 24.021385192871094
99 -109.82362365722656 23.916385650634766
100 -109.697776943436 23.757975268554688
101 -109.6864013671875 23.65999984741211
102 -109.4783477832031 23.4555538904297
103 -109.40416717529297 23.454166412353516
104 -109.43501281738281 23.23277664185703
105 -109.49834285135625 23.14149719863086
106 -109.66555786132812 23.0538861347428
107 -109.70500183105469 22.98944091796875
108 -109.81305694580078 22.97174200439453

109 -109.951950071524219 22.863897796865234
110 -110.02500915527344 22.9024983578945625
111 -110.08056640625 22.986663818359375
112 -110.1791529394531 23.328330993652344
113 -110.24861145019531 23.41527557373047
114 -110.3166809820312 23.56749725341797
115 -110.63445281984222 23.731666564941406
116 -111.04167175292969 24.112220764160156
117 -111.47084045410156 24.334442138671875
118 -111.377923839844 24.31027603149414
119 -111.602783203125 24.45972061572266
120 -111.655064086914 24.5797195445703
121 -111.6852847558594 24.593887329010562
122 -111.70612335205078 24.54694366455078
123 -111.79361724853516 24.562496185302734
124 -111.7655563354922 24.5227775373047
125 -111.8083267211914 24.51361083984375
126 -111.82695007324219 24.642498016357422
127 -111.931121862178 24.746665954589844
128 -111.001953125 24.88863868133789
129 -111.97389221191406 24.7579698482422
130 -111.8441796875 24.67497313952
131 -112.0413970472656 24.8530544663086
132 -112.05196380615234 24.76977198486328
133 -112.09445190429688 24.7358321435547
134 -112.07084655761719 24.76860809326172
135 -112.1258323339844 24.878051758125
136 -112.07861328125 24.95638665616211
137 -112.09612274169922 25.025833129882812
138 -112.1489028930664 24.901107788085938
139 -112.17945861816406 24.8941650390625
140 -112.12418365478516 25.05388641357422
141 -112.1280671660156 25.167499542236328
142 -112.0680694580078 25.27222061572266
143 -112.07084655761719 25.68527603149414
144 -112.0789031982419 25.71777252197266
145 -112.0883483867188 25.69832992553711
146 -112.08528137207031 25.56833267211914
147 -112.11334228515625 25.52416610717734
148 -112.11250305175781 25.736909161376953
149 -112.2283477832031 26.014720916748047
150 -112.38917358398438 26.1744531445316
151 -112.3419494689062 26.082496643066406
152 -112.37834167480469 26.25499725341797
153 -112.4000793457031 26.291385650634766
154 -112.48638916015625 26.26888656616211
155 -112.54167175292969 26.29582977294922
156 -112.53695678710938 26.32583236694336
157 -112.67083740234375 26.329166412353516
158 -112.78111267089844 26.412220001220703
159 -112.77084350585938 26.43686108398438
160 -112.40347787878031 26.4748161052734
161 -113.0797217285156 26.689441680980203
162 -113.116687017188 26.67222137451172
163 -113.22917175292969 26.711387634277344
164 -113.231665649414 26.78055191040039
165 -113.12806701660156 26.88055419

65 -105.696966430664 19.67972183227359
66 -105.5186233520078 20.02610778808539
67 -105.5619506835975 20.21916560010953
68 -105.6747288355469 20.37166595458944
69 -105.6796380615234 20.42163818359375
70 -105.5602874558594 20.48999786376953
71 -105.3519592285162 20.51305389404297
72 -105.24417114257812 20.51476534423828
73 -105.23806762695312 20.6444351196289
74 -105.27159118652344 20.693254470825195
75 -105.08329772949219 20.92527961730957
76 -104.5488981542269 20.92555046081543
77 -104.769966430664 21.020549774169922
78 -104.72190093944714 21.07279235839844
79 -104.625 20.92361068275586
80 -104.5300366210938 20.91610908503808
81 -104.62720123291016 20.82971954345703
82 -104.2855875488281 20.708049774169922
83 -104.275001152587920 20.86083037006836
84 -104.2099990447266 20.978050231933594
85 -104.2276992787516 21.17730560302734
86 -104.042533559236 21.1807796123071289
87 -103.9614028930664 21.287719874171875
88 -103.9440051269531 21.374969482421875
89 -104.2071990667609 21.54722023010254
90 -104.15280151367188 21.59804916381836
91 -104.09359741210938 21.78529544067383
92 -104.40280151367188 21.07638931274414
93 -104.3259747314453 22.6453971862793
94 -104.14420318603516 22.342220306396484
95 -103.95030212402344 22.36804962158203
96 -103.9216952392572 22.36861032080078
97 -104.02940368652344 22.1893967265625
98 -103.99420166015625 22.65860930925879
99 -104.00700378417969 22.764720916748047
100 -103.802001951326 22.72304916381836
101 -103.770593652344 22.636669158935547
102 -103.87079620361328 22.577220916748047
103 -103.83630290527344 22.48944091796875
104 -103.88390302341797 22.461109161376953
105 -103.86585993798828 22.1838893903806
106 -103.74140167321244 22.5733292553711
107 -103.6588973990234 22.5733292553711
108 -103.61499786376953 22.5247192388215
109 -103.700897127196988 22.1459903717041
110 -103.68250274658203 22.11277961730957
111 -103.6382903646797 22.0816707611084
112 -103.52230072021484 22.117290496826172
113 -103.37169647216797 22.3249398648438
114 -103.4092025756836 22.435550689697266
115 -103.3724755859375 22.505803764770508
116 -103.17949652392572 22.36861032080078
117 -103.20140075683594 22.3077793123379
118 -103.05560302734375 22.28610992431606
119 -103.1277978879297 22.14777964472168
120 -103.0911026009766 22.090269088745117
121 -103.10799523711 21.97528076171875
122 -103.2930949470703 21.982500076293945
123 -103.39420318603516 21.93330355888672
124 -103.446989561914 21.84804916381836
125 -103.47579815673828 21.78554916381836
126 -103.5084865961914 21.731993157959
127 -103.5141983021266 21.5393000351758
128 -103.6502990726562 21.461389541625977
129 -103.7335986157581 21.5638946801758
130 -103.70279693603516 21.38694002441406
131 -103.7530975317969 21.251659393310547
132 -103.765602111864 21.2283903456543
133 -103.73699591171875 21.2033290860371
134 -103.64610290527344 21.24193954677734
135 -103.60169982910156 21.1880493146025
136 -103.5428090932031 21.1880598203125
137 -103.0559139160156 21.0544554677734
138 -103.08560180664062 21.17975
139 -103.034400399414 21.30665984963828
140 -102.96219635009766 21.284719467163086
141 -102.9067013427734 21.32860946652734
142 -102.83360290527344 21.320509185791
143 -102.68720425361328 21.381940841674805
144 -102.6391930322266 21.54693984985316
145 -102.7696990697969 21.61776924333008
146 -102.74401672362328 21.72417068481453
147 -102.6449966430664 21.76388931274414
148 -102.49310302734375 21.687219619750977
149 -102.2403030955078 21.655550003051758
150 -102.08329772949219 21.7686100061035
151 -102.0460968075781 21.851669311523438
152 -101.96530137361788 21.8830509185791
153 -101.84619903564453 21.001760711669922
154 -101.80030059814453 21.0521072033154297
155 -101.52490234375 21.85663986260547
4
0 -101.84619903564453 22.011760711669922
1 -101.96530137361788 21.8830509185791
2 -102.0460968075781 21.851669311523438
3 -102.08329772949219 21.7686100061035
4 -102.2403030955078 21.655550003051758
5 -102.49310302734375 21.687219619750977
6 -102.6449966430664 21.76388931274414
7 -102.74140167236238 21.72417068481453
8 -102.85169982910156 21.8232992553711
9 -102.844703743164 21.93026924133008
10 -102.709015502927 22.08330154418945
11 -102.63500213623047 22.278329840243164
12 -102.40599670401016 22.3372192382815
13 -102.32579803466797 22.458890914916992
14 -102.28720092734375 22.456390380859375
15 -102.27359771728516 22.3558292388916
16 -102.21920012437734 22.37221908569336
17 -102.15579986527266 22.324169158935547
18 -102.15440368652344 22.28527060991797
19 -102.02420049345312 22.25193977355957
20 -102.05639484375 22.137779319838044
21 -101.9364013671875 22.1444091796875
22 -101.84619903564453 22.011760711669922
5
0 -102.802963256836 20.204509735107422
1 -104.38460229492188 20.205722045894375
2 -104.48139953613281 19.90779693603516
3 -104.67199192781 19.85297983251953
4 -104.84140014648438 19.92749977118164
5 -104.8893935302734 19.94111061961914
6 -104.9152846191406 20.0365524022656
7 -104.984470703125 20.045943807589394
8 -101.15440368652344 20.08639541259947
9 -101.2743880371094 20.023889541625977
10 -101.36109924316406 20.03527069091797
11 -101.4092025756836 20.03527069091797
12 -101.440368652344 20.045943807589394
13 -101.466018064062 20.03367191927815
14 -101.48833071094 20.023889541625977
15 -101.5440368652344 20.08639541625977
16 -101.595699284297 19.87722013380944
17 -101.6440368652344 20.045943807589394
18 -101.689694596094 19.641389846801758
19 -101.7389075683594 20.1911061961914
20 -101.7805975683594 20.1911061961914
21 -101.8208078125 20.2194075380861
22 -101.85840368652344 20.045943807589394
23 -101.889694596094 19.641389846801758
24 -101.92720306396484 19.334720611572266
25 -101.9545968279297 19.14349937438965
26 -101.9824025756836 19.262792353862304
27 -101.53389739990234 19.9833277294222
28 -101.52940368652344 19.840549850463867
29 -101.5864028930664 18.859720310254
30 -101.68260192871094 18.78606988699514
31 -101.72810363769531 18.86018845786221
32 -101.7469694069406 18.859720310254
33 -101.7205963174656 18.85255042828156
34 -101.5935974120938 18.402240753173828
35 -101.6244964596094 18.3533061182617
36 -101.795837341797 21.14870071411328
37 -101.7889075683594 21.14870071411328
38 -101.7889075683594 21.14870071411328
39 -101.7889075683594 21.14870071411328
40 -101.7889075683594 21.14870071411328
41 -101.7889075683594 21.14870071411328
42 -101.7889075683594 21.14870071411328
43 -101.7889075683594 21.14870071411328
44 -101.7889075683594 21.14870071411328
45 -101.7889075683594 21.14870071411328
46 -101.7889075683594 21.14870071411328
47 -101.7889075683594 21.14870071411328
48 -101.7889075683594 21.14870071411328
49 -101.7889075683594 21.14870071411328
50 -101.7889075683594 21.14870071411328
51 -101.7889075683594 21.14870071411328
52 -101.7889075683594 21.14870071411328
53 -101.7889075683594 21.14870071411328
54 -101.7889075683594 21.14870071411328
55 -101.7889075683594 21.14870071411328
56 -101.7889075683594 21.14870071411328
57 -101.7889075683594 21.14870071411328
58 -101.7889075683594 21.14870071411328
59 -101.7889075683594 21.14870071411328
60 -101.7889075683594 21.14870071411328
61 -101.7889075683594 21.14870071411328
62 -101.7889075683594 21.14870071411328
63 -101.7889075683594 21.14870071411328
64 -101.7889075683594 21.14870071411328
65 -101.7889075683594 21.14870071411328
66 -101.7889075683594 21.14870071411328
67 -101.7889075683594 21.14870071411328
68 -101.7889075683594 21.14870071411328
69 -101.7889075683594 21.14870071411328
70 -101.7889075683594 21.14870071411328
71 -101.7889075683594 21.14870071411328
72 -100.68560020976172 18.387590762939453
73 -100.79309844861937 18.387590762939453
74 -100.9152846191406 18.47750091552734
75 -100.9094009399414 18.460007062939453
76 -100.9467010687048 18.44190406717188
77 -101.01011076904297 18.51721954345703
78 -101.087501528789 18.50111061961914
79 -101.29560089111328 18.353306939025879
80 -101.4516143789828 18.47920417786445
81 -101.5981903076172 18.48543930053711
82 -101.5742568997266 18.5342861328125
83 -101.6198974879297 18.6801790127832
84 -101.8444749248047 18.5966077556836
85 -101.8773895263672 18.57405014038086
86 -101.863182067811 18.290046089189453
87 -101.9002990726562 18.26139068603516
88 -101.987503515781 18.202220916748047
89 -102.14610290527344 18.1741600362178
90 -102.1808547973628 17.921894073486328
91 -102.18890380859375 17.92296795654297
92 -102.4075003517581 18.35330688475652
93 -102.4510310290527344 18.26139068603516
94 -103.0294946289062 18.18999626708984
95 -103.4500122070312 19.50071076904297
96 -103.57195756544531 18.30681360400396
97 -103.6866236572256 18.577499389468438
98 -103.6866508359375 18.621387481689453
99 -103.745483983475 18.688068389892578
100 -103.68309783935547 17.75628931585547
101 -103.6310310515625 18.78994068908614
102 -103.6108016967734 18.81999938964438
103 -103.57195756544531 18.30681360400396
104 -103.47959899902344 18.967220306396484
9
0 -10.862729309326172 19.475759506225586
1 -10.66612243652344 19.40583038330078
2 -10.63946763183594 19.165273988472725
3 -10.6622314453125 18.99657944647684
4 -10.7538909121094 18.9688896450450195
5 -10.9638519291094 19.0890293123369
6 -10.983917846679688 19.17372925383844
7 -10.9638519291094 18.9688896450450195
8 -10.9283432006836 19.3722190056336
9 -10.9316724609375 19.454439163200808
10 -10.98528137207031 19.488330078125
11 -11.130672695312 19.50071076904297
12 -11.2245678710938 19.40583038330078
13 -11.34056091308594 19.35778045654297
14 -11.284663300781 19.142440795898438
15 -11.32444763183594 19.0905496899414
16 -11.30416870117188 18.97249984741211
17 -11.2973276367 18.80221314575185
18 -11.49553625488281 18.90790890924438
19 -11.6055847167969 18.76499389648438
20 -11.79583740234375 18.6339015197554
21 -11.8886372802734 18.967220306396484
22 -11.03482971914062 18.97443962097168
23 -11.0224575895375 18.610619646552734
24 -11.0259485961914 18.39749084472656
25 -11.03500302734375 18.3908290861406
26 -11.03600776904297 18.35330688475652
27 -11.03600776904297 18.35330688475652
28 -11.03600776904297 18.35330688475652
29 -11.03600776904297 18.35330688475652
30 -11.03600776904297 18.35330688475652
31 -11.03600776904297 18.35330688475652
32 -11.03600776904297 18.35330688475652
33 -11.03600776904297 18.35330688475652
34 -11.03600776904297 18.35330688475652
35 -11.03600776904297 18.35330688475652
36 -11.03600776904297 18.35330688475652
37 -11.03600776904297 18.35330688475652
38 -11.03600776904297 18.35330688475652
39 -11.03600776904297 18.35330688475652
40 -11.03600776904297 18.35330688475652
41 -11.03600776904297 18.35330688475652
42 -11.03600776904297 18.35330688475652
43 -11.03600776904297 18.35330688475652
44 -11.03600776904297 18.35330688475652
45 -11.03600776904297 18.35330688475652
46 -11.03600776904297 18.35330688475652
47 -11.03600776904297 18.35330688475652
48 -11.03600776904297 18.35330688475652
49 -11.03600776904297 18.35330688475652
50 -11.03600776904297 18.35330688475652
51 -11.03600776904297 18.35330688475652
52 -11.03600776904297 18.35330688475652
53 -11.03600776904297 18.35330688475652
54 -11.03600776904297 18.35330688475652
55 -11.03600776904297 18.35330688475652
56 -11.03600776904297 18.35330688475652
57 -11.03600776904297 18.35330688475652
58 -11.03600776904297 18.35330688475652
59 -11.03600776904297 18.35330688475652
60 -11.03600776904297 18.35330688475652
61 -11.03600776904297 18.35330688475652
62 -11.03600776904297 18.35330688475652
63 -11.03600776904297 18.35330688475652
64 -11.03600776904297 18.35330688475652
65 -11.03600776904297 18.35330688475652
66 -11.03600776904297 18.35330688475652
67 -11.03600776904297 18.35330688475652
68 -11.03600776904297 18.35330688475652
69 -11.03600776904297 18.35330688475652
70 -11.03600776904297 18.35330688475652
71 -11.03600776904297 18.35330688475652
72 -100.68560020976172 18.387590762939453
73 -100.79309844861937 18.387590762939453
74 -100.9152846191406 18.47750091552734
75 -100.9094009399414 18.460007062939453
76 -100.9467010687048 18.44190406717188
77 -101.01011076904297 18.51721954345703
78 -101.087501528789 18.50111061961914
79 -101.29560089111328 18.353306939025879
80 -101.4516143789828 18.47920417786445
81 -101.5981903076172 18.48543930053711
82 -101.5742568997266 18.5342861328125
83 -101.6198974879297 18.6801790127832
84 -101.8444749248047 18.5966077556836
85 -101.8773895263672 18.57405014038086
86 -101.863182067811 18.290046

16 - 103.49199676513672 19.325279325839844
17 - 103.5246963297976 19.072706009130686
18 - 103.495989902344 18.96720013969484
19 - 103.5774993894844 18.8891666142578
20 - 103.6108016967734 18.88969398648438
21 - 103.631103515625 18.79194608908914
22 - 103.68309783935547 18.775829315185547
23 - 103.7454833984375 18.688068389892578
12

0 - 98.6622314453125 18.9967594467285
1 - 98.6564025879962 18.95005066645508
2 - 98.74474334716797 18.79833037008366
3 - 98.665283203125 18.6924991607666
4 - 98.74992370065469 18.71902084350586
5 - 98.67111206054688 18.438617007640297
6 - 98.69528198242188 18.4183292389916
7 - 98.81916809082031 18.4950083923334
8 - 98.9225061035156 18.415000915527344
9 - 99.05049133300781 18.370790481567383
10 - 99.1494369506836 18.53388970570712
11 - 99.22738203125 18.526666919189453
12 - 99.25639343571629 18.6571257157406
13 - 99.31168365478516 18.463329315185547
14 - 99.49635265488281 18.666708999092344
15 - 99.42937326736719 18.48082300183105
16 - 99.30416870117188 18.1949544741211
17 - 99.32444763183594 19.0905494689414
18 - 99.284663300781 19.1124679589438
19 - 99.13362112582031 19.141420082426
20 - 99.03140258789062 19.0523939305703
21 - 98.96385289721094 19.0890293121379
22 - 98.7538991921098 19.0656889136450195
23 - 98.6622314453125 18.9967594467285
13

0 - 90.37337493896484 20.845258695974121
1 - 90.33889770507812 19.04166564944062
2 - 90.4366058618164 20.86322971586914
3 - 90.3664013671875 19.18166580201953
4 - 90.40779137169531 20.86322971586914
5 - 90.38583374023438 19.142653084106453
6 - 90.33584594726562 19.167618408203
7 - 90.10639513634297 18.10227405515234
8 - 90.012118947128496328
9 - 89.771181640625 21.284442901611328
10 - 88.84861755371094 21.14166305419922
11 - 88.70806847562524 21.4477679433594
12 - 88.6016693115234 21.53388958510457
13 - 88.45140075683594 21.56888052322656
14 - 88.271118140625 21.553607940673828
15 - 88.08639526367188 21.58499044472656
16 - 88.2433476796875 18.65167280517579
17 - 88.15695190429680 21.66656656494106
18 - 87.99437114257812 21.6027753773047
19 - 87.70722961425781 21.53666605541922
20 - 87.8652801536719 21.55138778665234
21 - 87.7544555640625 21.55055254199285
22 - 87.61666870117188 21.49833297729422
23 - 87.689453125 21.52027511596679
24 - 87.6552886928906 21.528610234922188
25 - 87.53915405273438 21.5023163138916
26 - 87.54055786132812 21.0247192382815
27 - 87.7538999121094 20.662500381469727
28 - 89.4183273154287 19.360870361328
29 - 90.028342006826 20.4944007873535
30 - 90.0650024410635 20.443035084521484
31 - 90.22695922851562 20.48971390806914
32 - 90.20668029785156 20.45779506225586
33 - 90.37806701660156 20.553890282871484
34 - 90.37337493896484 20.845258695974121
14

01 - 81.83445739746094 18.63805389404297
1 - 81.81494846289962 18.65942901611328
2 - 81.6461181640625 18.560870361328
3 - 81.5533447265625 18.7883007125
4 - 81.52389526367188 18.77055358886718
5 - 81.5244458007812 18.748607635498047
6 - 81.6225128173281 18.73663818359375
7 - 81.69139099121094 18.657490400586
8 - 81.7234289550781 18.659442901611328
9 - 81.70306396484375 18.65922852927374
10 - 81.83445739746094 18.63805389404297
11 - 81.824782674316406 18.65167280517579
12 - 81.9813995336189125 18.7937978516
13 - 81.8589019773906 18.511108672556
14 - 81.87834167480496 18.58111008302612
15 - 81.94056701660156 18.59163306595703
16 - 81.94639587402344 18.6280157378125
17 - 82.0050048828125 18.6147139086914
18 - 81.99166870117188 18.595055238931406
19 - 82.0344534570312 18.5471893310547
20 - 82.0506762695312 18.54471969640422
21 - 91.95668029785156 18.543331146240234
22 - 91.88612365722656 18.50833160400396
23 - 91.97084054101516 18.583885198271094
24 - 91.9030601308954 18.57527421142578
25 - 91.87055969328281 18.52887802392578
26 - 91.88972473144531 18.516666412353516
27 - 91.8255615234375 18.49583053888672
28 - 91.85722351074219 18.430553436279297
29 - 91.8033447265625 18.3799975341797
30 - 91.81471846679688 18.442775361836
31 - 91.7711181640625 18.441387176513672
32 - 91.80195617675781 18.4844366450357
33 - 91.47500610351562 18.439441680908203
34 - 91.4819488253906 18.4106138763427734
35 - 91.53834533691 18.4516138763427734
36 - 91.4908447265625 18.40584962158203
37 - 91.33416748046875 18.56527709960307
38 - 91.3033447265625 18.61888885989475
39 - 91.18972778320132 18.6441560390625
40 - 91.29750061035156 18.6283302701289
41 - 91.26362609863821 18.74083236407073
42 - 91.4145322851562 18.81110763549804
43 - 91.23722630355469 18.79267321984638
44 - 91.37528991699219 18.882496948222
45 - 91.420280859375 18.819999648422
46 - 91.51112365722656 18.808606908789062
47 - 91.43000793457031 18.89720611572266
48 - 91.17445373535156 19.0027709960307
49 - 90.99751281738281 19.11861032800078
50 - 90.7566809802031 19.31583023071289
51 - 90.6811218267188 19.16271847351799
52 - 90.52334594726562 19.881368503222656
53 - 90.4547217387891 19.8763705102184
54 - 90.5006455719531 20.0852775373347
55 - 90.4650115967969 20.39805215576172
56 - 90.4911938476562 20.50823061767578

57 - 90.4586181460625 20.72777557737047
58 - 90.38362121582031 20.81666649444062
59 - 90.37337493896484 20.845258695974121
60 - 90.37806701660156 20.553890282871484
61 - 90.20668029785156 20.5577791231379
62 - 90.22695922851562 20.48971390806914
63 - 90.06500244140625 20.443035084521484
64 - 90.0283432006836 20.4944007873535
65 - 89.41832733154297 19.65193939208944
66 - 89.4304428100586 17.81916626774414
67 - 90.982421875 17.82065208085664
68 - 90.98306274414062 17.8677201505459
69 - 91.18866265220703 17.976110458374023
70 - 91.32112121582031 18.06323969655273
71 - 91.45390319824219 18.0994396209718
72 - 91.60917663574219 18.09666014013672
73 - 91.62640380859375 17.950803459594727
74 - 91.85529327392578 17.95138931274414
75 - 91.97944641113281 18.017780303955078
76 - 92.15779113769531 18.15722806031591797
77 - 92.15306691308954 18.1511940002441406
78 - 92.412167663574219 18.51305007445508
79 - 92.47828674316406 18.6516717798516
15

0 - 96.7506323397461 18.48082300183105
1 - 96.72638702392578 18.385000228881836
2 - 96.78751373291016 18.284719467163086
3 - 96.88667297363281 18.2408249647773438
4 - 96.96278381347656 18.15055084285156
5 - 97.08000183105469 18.13833049559427
6 - 97.2068029785156 18.1794393544677734
7 - 97.28140258789062 18.1602706891797
8 - 97.3697433476797 18.102779388427734
9 - 97.44944763183594 17.97377798427734
10 - 97.64140319824219 18.172779083251953
11 - 97.6138916015625 18.2933292388916
12 - 97.64806365966797 18.3405466899414
13 - 97.71917724609375 18.3094406179297
14 - 97.79640197753906 18.172779083251953
15 - 97.7388916015625 17.992769241333008
16 - 97.84445190429688 17.92499827606547
17 - 97.1262326806562 17.918727488774414
18 - 97.9427795401562 18.03277963616016
19 - 88.1591796875 18.02499681530273
20 - 88.2469482421875 17.909719467163086
21 - 98.30972790039062 17.923049625675812
22 - 98.3477783203125 17.89221954345703
23 - 98.44862365722656 17.994159698486328
24 - 98.61695861816406 17.9733295440671328
25 - 88.7630615234375 18.01139068035156
26 - 88.83168029785156 18.13463846838379
27 - 88.90416717520287 18.125704350586
28 - 88.92723082396094 18.20220916740957
29 - 89.03140258789062 18.237776173087
30 - 89.05049133300781 18.370790481567383
31 - 89.9225061035156 18.415000915527344
32 - 88.91816809082031 18.4950083923334
33 - 88.69528198242188 18.4183292389916
34 - 88.67111206054688 18.43861076902497
35 - 88.74992370065469 18.71902084350586
36 - 88.665283203125 18.6924991607666
37 - 88.74474334716797 18.79833037008366
38 - 88.6564025879962 18.90500066645508
39 - 88.6622314453125 18.9967594467285
40 - 88.63694763183594 19.05279388427734
41 - 88.66612243652344 19.40583038330078
42 - 88.62798309326172 19.45779506225586
43 - 88.46833801269531 19.421939849853516
44 - 88.46056365966797 19.36693954467734
45 - 88.19862365722656 19.095550537109375
46 - 88.0824966430664 19.120830535888672
47 - 89.9362182617188 19.202770233154297
48 - 89.941872148438 19.1507492480484
49 - 88.84390258789062 19.20443916320808
50 - 87.83416748046875 19.2816661669922
51 - 87.65640258789062 19.286109924316406
52 - 87.61342815625 19.3563899938965
53 - 87.68417358398438 19.374439239501953
54 - 87.77500915527344 19.456390380859375
55 - 87.8472290390625 19.435550689697266
56 - 87.88278198242188 19.50971848632812
57 - 88.6557345252927 19.5413890532012
58 - 88.941723628125 19.6263904715332
59 - 88.0112365722656 19.61610984802246
60 - 88.00110626220703 19.67780151367188
61 - 98.14306640625 19.672779083251953
62 - 98.258056640625 19.84610939025879
63 - 98.09584054410516 20.10499554223638
64 - 98.13417053222656 20.198890686035156
65 - 88.2447434716797 20.217220306396484
66 - 88.2458267211914 20.27693939208944
67 - 88.2380672695312 20.31389045715332
68 - 88.16251373291016 20.3247032826943
69 - 88.098182672266 20.34271086793278
70 - 97.96305847167969 20.51972007751465
71 - 97.94862365722656 20.6666603088378
72 - 97.883056640625 20.706390380859375
73 - 97.8739013671875 20.8050003051578
74 - 97.7390197753906 20.7930576599121
75 - 97.7422327367319 20.65055054828156
76 - 97.5791778564531 20.58860965434517
77 - 97.57064819335938 20.4992962853567
78 - 97.62889199121094 20.41777038742188
79 - 87.693364686164 20.469720840541
80 - 87.75887985839894 20.4399944580078
81 - 87.75279235839844 20.25527954015625
82 - 87.69249725341797 20.17610931396484
83 - 87.61473083496094 20.1683292389916
84 - 87.564453125 20.106670379638672
85 - 91.5100701904297 20.121110916137695
86 - 97.4705734529297 20.23941939086914
87 - 97.4122314453125 20.26220368269043
88 - 97.41468383789 20.26372905548588
89 - 97.1463928226562 20.42720611572266
90 - 97.13722290039062 20.11750030517578
91 - 97.3094482421875 19.89554977416922
92 - 87.2852783203125 19.75
93 - 97.3088892578125 19.683880389038086
94 - 97.3544641113281 19.619720458984375
95 - 97.44000244140625 19.585830688476562
96 - 97.3533477783201 19.538330077805
97 - 97.33445739746094 19.40139015683594
98 - 97.2463899578125 19.3679954284668
99 - 87.855621337897 19.5413890532012
100 - 97.0561218267188 19.3077931213379
101 - 97.00167846679688 19.26749992370065
102 - 97.0797217285156 19.18345015563965

103 - 97.17001342773438 19.1936092376709
104 - 97.26471710205078 19.15989984741211
105 - 97.2508392339844 19.026390075683594
106 - 97.2477847558594 18.8872038269043
107 - 97.34529113769531 18.769439697265625
108 - 97.27278137207031 18.63249969482422
109 - 97.4148029785156 18.643329620361328
110 - 97.03861999511719 18.476669311523438
111 - 86.80751037597656 18.552780151367188
112 - 96.7506323397461 18.430830001831055
16
0 - 88.29940951171875 18.482992029736328
1 - 88.48394775390625 18.477611541748047
2 - 88.60002136230469 18.2383221435547
3 - 88.681212182617188 18.18555450439453
4 - 87.1058654785156 18.061195373535156
5 - 88.8375019042969 17.93695068359375
6 - 88.84097290039062 17.877559661865234
7 - 89.03584289550781 18.00583267211914
8 - 89.14305114746094 17.950666131591797
9 - 89.1495251468444 17.81888580322656
10 - 89.480429106562 17.818727488774414
11 - 89.4183233154297 19.05193930208944
12 - 87.7588099121094 20.662500381469727
13 - 87.54055786132812 19.02471923828125
14 - 87.53915405273438 18.5023136138916
15 - 97.501953125 21.49388885498047
16 - 87.48638916015625 21.463886260986328
17 - 87.2408447265625 21.4369430541922
18 - 87.14111328125 21.48777709960308
19 - 87.12918090820312 21.55472183227539
20 - 87.17001342773438 21.56721878051797
21 - 87.25666809082031 21.527496337890625
22 - 87.3416748046875 21.55221939086914
23 - 87.3961181640625 21.504165649414062
24 - 87.41445922851562 21.52694320678711
25 - 87.3602952734375 21.57971954345703
26 - 87.26889038085938 21.561664581298828
27 - 87.11250305157581 21.62332937279422
28 - 87.00334167480469 21.578330993652344
29 - 86.90806579589844 21.429443539375
30 - 86.82927234350875 19.818727488774414
31 - 88.133392339844 21.18330535888672
32 - 86.7388916015625 21.151386260986328
33 - 86.78306579589844 21.03249740600586
34 - 86.85228686523438 21.012496948242188
35 - 86.87834167480469 20.83833129882812
36 - 87.06754008828125 20.61471939086914
37 - 87.2263946532031 20.503887176513672
38 - 87.4300073457031 20.2147216796875
39 - 87.47195434570312 20.092777252197266
40 - 87.43334

61-103.76776123046875,29.28124062325686
62-103.78217578979422,29.225795455392617
63-103.73985252789429,29.23034879036133
64-103.7203140258789,29.190631866455078
65-103.52623748977929,29.1966395393379
66-103.47450137138281,29.0721314017944336
67-103.3754501372734,29.032103803684766
68-103.33551788300749,29.030336745117188
69-103.29014587402324,28.997732182475586
70-103.469665227344,27.8705151556395
71-103.63089751927266,26.6610734673828
72-103.84421013427734,26.7689894533203
73-104.18830108642578,26.75638917919922
74-104.5511168457031,26.5595923461914
75-104.60749816894531,26.35555076599121
76-104.72560119628906,26.5871039345703
77-104.79696952392578,26.4333053588672
78-104.8439258789062,26.492762941333008
79-105.01000213623047,26.45944023133242
80-105.12190245828031,26.521319091416922
81-105.13829803466797,26.54138946533203
82-105.32610322705151,26.51031916892
83-105.58529663895938,26.5871039345703
84-105.6369018546587,26.6627806171875
85-105.7538986206547,26.65500068664508
86-106.02749633789062,26.83869605934537
87-106.0191063652344,26.733006010351562
88-106.12698909136716,26.76943397265625
89-106.15329742243164,26.75220153380894
90-106.1722036396484,26.59139060974121
91-106.239501953125,26.614500091527344
92-106.3447300713164,26.36889027623291
93-106.44699684824219,26.376390547515332
94-106.75650030517578,26.1474908472656
95-106.4030990600586,26.079999923706055
96-106.52079772949219,26.1105140534679
97-106.73505398531562,25.78916931152348
98-106.7403030395078,26.49249645942383
99-107.0849881591797,25.6605004564297
100-107.15170288085938,25.777055828516
101-107.29969787597656,25.94330764770508
102-107.36614071673281,25.11801373871878
103-107.7844004994414,26.000000000000000
104-107.8467025656836,26.363999938644838
105-108.0038986260637,26.81979134575195
106-108.05359875488281,26.94750202888186
107-108.22059631347656,26.92777069091797
108-108.2489013671875,27.040836012182617
109-108.3052978515625,27.061389923095703
110-108.40498797929688,27.0308303380078
111-108.47129821777344,26.96131304138186
112-108.47129821777344,26.96131304138186
113-108.47129821777344,26.96131304138186
114-108.47129821777344,26.96131304138186
115-108.47129821777344,26.96131304138186
116-108.47129821777344,26.96131304138186
117-108.47129821777344,26.96131304138186
118-108.47129821777344,26.96131304138186
119-108.47129821777344,26.96131304138186
120-108.47129821777344,26.96131304138186
121-108.47129821777344,26.96131304138186
122-108.47129821777344,26.96131304138186
123-108.47129821777344,26.96131304138186
124-108.47129821777344,26.96131304138186
125-108.47129821777344,26.96131304138186
126-108.47129821777344,26.96131304138186
127-108.47129821777344,26.96131304138186
128-108.47129821777344,26.96131304138186
129-108.47129821777344,26.96131304138186
130-108.47129821777344,26.96131304138186
131-108.47129821777344,26.96131304138186
132-108.47129821777344,26.96131304138186
133-108.47129821777344,26.96131304138186
134-108.47129821777344,26.96131304138186
135-108.47129821777344,26.96131304138186
136-108.47129821777344,26.96131304138186
137-108.47129821777344,26.96131304138186
138-108.47129821777344,26.96131304138186
139-108.47129821777344,26.96131304138186
140-108.47129821777344,26.96131304138186
141-108.47129821777344,26.96131304138186
142-108.47129821777344,26.96131304138186
143-108.47129821777344,26.96131304138186
144-108.47129821777344,26.96131304138186
145-108.47129821777344,26.96131304138186
146-108.47129821777344,26.96131304138186
147-108.47129821777344,26.96131304138186
148-108.47129821777344,26.96131304138186
149-108.47129821777344,26.96131304138186
150-108.47129821777344,26.96131304138186
151-108.47129821777344,26.96131304138186
152-108.47129821777344,26.96131304138186
153-108.47129821777344,26.96131304138186
154-108.47129821777344,26.96131304138186
155-108.47129821777344,26.96131304138186
156-108.47129821777344,26.96131304138186
157-108.47129821777344,26.96131304138186
158-108.47129821777344,26.96131304138186
159-108.47129821777344,26.96131304138186
160-108.47129821777344,26.96131304138186
161-108.47129821777344,26.96131304138186
162-108.47129821777344,26.96131304138186
163-108.47129821777344,26.96131304138186
164-108.47129821777344,26.96131304138186
165-108.47129821777344,26.96131304138186
166-108.47129821777344,26.96131304138186
167-108.47129821777344,26.96131304138186
168-108.47129821777344,26.96131304138186
169-108.47129821777344,26.96131304138186
170-108.47129821777344,26.96131304138186
171-108.47129821777344,26.96131304138186
172-108.47129821777344,26.96131304138186
173-108.47129821777344,26.96131304138186
174-108.47129821777344,26.96131304138186
175-108.47129821777344,26.96131304138186
176-108.47129821777344,26.96131304138186
177-108.47129821777344,26.96131304138186
178-108.47129821777344,26.96131304138186
179-108.47129821777344,26.96131304138186
180-108.47129821777344,26.96131304138186
181-108.47129821777344,26.96131304138186
182-108.47129821777344,26.96131304138186
183-108.47129821777344,26.96131304138186
184-108.47129821777344,26.96131304138186
185-108.47129821777344,26.96131304138186
186-108.47129821777344,26.96131304138186
187-108.47129821777344,26.96131304138186
188-108.47129821777344,26.96131304138186
189-108.47129821777344,26.96131304138186
190-108.47129821777344,26.96131304138186
191-108.47129821777344,26.96131304138186
192-108.47129821777344,26.96131304138186
193-108.47129821777344,26.96131304138186
194-108.47129821777344,26.96131304138186
195-108.47129821777344,26.96131304138186
196-108.47129821777344,26.96131304138186
197-108.47129821777344,26.96131304138186
198-108.47129821777344,26.96131304138186
199-108.47129821777344,26.96131304138186
200-108.47129821777344,26.96131304138186
201-108.47129821777344,26.96131304138186
202-108.47129821777344,26.96131304138186
203-108.47129821777344,26.96131304138186
204-108.47129821777344,26.96131304138186
205-108.47129821777344,26.96131304138186
206-108.47129821777344,26.96131304138186
207-108.47129821777344,26.96131304138186
208-108.47129821777344,26.96131304138186
209-108.47129821777344,26.96131304138186
210-108.47129821777344,26.96131304138186
211-108.47129821777344,26.96131304138186
212-108.47129821777344,26.96131304138186
213-108.47129821777344,26.96131304138186
214-108.47129821777344,26.96131304138186
215-108.47129821777344,26.96131304138186
216-108.47129821777344,26.96131304138186
217-108.47129821777344,26.96131304138186
218-108.47129821777344,26.96131304138186
219-108.47129821777344,26.96131304138186
220-108.47129821777344,26.96131304138186
221-108.47129821777344,26.96131304138186
222-108.47129821777344,26.96131304138186
223-108.47129821777344,26.96131304138186
224-108.47129821777344,26.96131304138186
225-108.47129821777344,26.96131304138186
226-108.47129821777344,26.96131304138186
227-108.47129821777344,26.96131304138186
228-108.47129821777344,26.96131304138186
229-108.47129821777344,26.96131304138186
230-108.47129821777344,26.96131304138186
231-108.47129821777344,26.96131304138186
232-108.47129821777344,26.96131304138186
233-108.47129821777344,26.96131304138186
234-108.47129821777344,26.96131304138186
235-108.47129821777344,26.96131304138186
236-108.47129821777344,26.96131304138186
237-108.47129821777344,26.96131304138186
238-108.47129821777344,26.96131304138186
239-108.47129821777344,26.96131304138186
240-108.47129821777344,26.96131304138186
241-108.47129821777344,26.96131304138186
242-108.47129821777344,26.96131304138186
243-108.47129821777344,26.96131304138186
244-108.47129821777344,26.96131304138186
245-108.47129821777344,26.96131304138186
246-108.47129821777344,26.96131304138186
247-108.47129821777344,26.96131304138186
248-108.47129821777344,26.96131304138186
249-108.47129821777344,26.96131304138186
250-108.47129821777344,26.96131304138186
251-108.47129821777344,26.96131304138186
252-108.47129821777344,26.96131304138186
253-108.47129821777344,26.96131304138186
254-108.47129821777344,26.96131304138186
255-108.47129821777344,26.96131304138186
256-108.47129821777344,26.96131304138186
257-108.47129821777344,26.96131304138186
258-108.47129821777344,26.96131304138186
259-108.47129821777344,26.96131304138186
260-108.47129821777344,26.96131304138186
261-108.47129821777344,26.96131304138186
262-108.47129821777344,26.96131304138186
263-108.47129821777344,26.96131304138186
264-108.47129821777344,26.96131304138186
265-108.47129821777344,26.96131304138186
266-108.47129821777344,26.96131304138186
267-108.47129821777344,26.96131304138186
268-108.47129821777344,26.96131304138186
269-108.47129821777344,26.96131304138186
270-108.47129821777344,26.96131304138186
271-108.47129821777344,26.96131304138186
272-108.47129821777344,26.96131304138186
273-108.47129821777344,26.96131304138186
274-108.47129821777344,26.96131304138186
275-108.47129821777344,26.96131304138186
276-108.47129821777344,26.96131304138186
277-108.47129821777344,26.96131304138186
278-108.47129821777344,26.96131304138186
279-108.47129821777344,26.96131304138186
280-108.47129821777344,26.96131304138186
281-108.47129821777344,26.96131304138186
282-108.47129821777344,26.96131304138186
283-108.47129821777344,26.96131304138186
284-108.47129821777344,26.96131304138186
285-108.47129821777344,26.96131304138186
286-108.47129821777344,26.96131304138186
287-108.47129821777344,26.96131304138186
288-108.47129821777344,26.96131304138186
289-108.47129821777344,26.96131304138186
290-108.47129821777344,26.96131304138186
291-108.47129821777344,26.96131304138186
292-108.47129821777344,26.96131304138186
293-108.47129821777344,26.96131304138186
294-108.47129821777344,26.96131304138186
295-108.47129821777344,26.96131304138186
296-108.47129821777344,26.96131304138186
297-108.47129821777344,26.96131304138186
298-108.47129821777344,26.96131304138186
299-108.47129821777344,26.96131304138186
300-108.47129821777344,26.96131304138186
301-108.47129821777344,26.96131304138186
302-108.47129821777344,26.96131304138186
303-108.47129821777344,26.96131304138186
304-108.47129821777344,26.96131304138186
305-108.47129821777344,26.96131304138186
306-108.47129821777344,26.96131304138186
307-108.47129821777344,26.96131304138186
308-108.47129821777344,26.96131304138186
309-108.47129821777344,26.96131304138186
310-108.47129821777344,26.96131304138186
311-108.47129821777344,26.96131304138186
312-108.47129821777344,26.96131304138186
313-108.47129821777344,26.96131304138186
314-108.47129821777344,26.96131304138186
315-108.47129821777344,26.96131304138186
316-108.47129821777344,26.96131304138186
317-108.47129821777344,26.96131304138186
318-108.47129821777344,26.96131304138186
319-108.47129821777344,26.96131304138186
320-108.47129821777344,26.96131304138186
321-108.47129821777344,26.96131304138186
322-108.47129821777344,26.96131304138186
323-108.47129821777344,26.96131304138186
324-108.47129821777344,26.96131304138186
325-108.47129821777344,26.96131304138186
326-108.47129821777344,26.96131304138186
327-108.47129821777344,26.96131304138186
328-108.47129821777344,26.96131304138186
329-108.47129821777344,26.96131304138186
330-108.47129821777344,26.96131304138186
331-108.47129821777344,26.96131304138186
332-108.47129821777344,26.96131304138186
333-108.47129821777344,26.96131304138186
334-108.47129821777344,26.96131304138186
335-108.47129821777344,26.96131304138186
336-108.47129821777344,26.96131304138186
337-108.47129821777344,26.96131304138186
338-108.47129821777344,26.96131304138186
339-108.47129821777344,26.96131304138186
340-108.47129821777344,26.96131304138186
341-108.47129821777344,26.96131304138186
342-108.47129821777344,26.96131304138186
343-108.47129821777344,26.96131304138186
344-108.47129821777344,26.96131304138186
345-108.47129821777344,26.96131304138186
346-108.47129821777344,26.96131304138186
347-108.47129821777344,26.96131304138186
348-108.47129821777344,26.96131304138186
349-108.47129821777344,26.96131304138186
350-108.47129821777344,26.96131304138186
351-108.47129821777344,26.96131304138186
352-108.47129821777344,26.96131304138186
353-108.47129821777344,26.96131304138186
354-108.47129821777344,26.96131304138186
355-108.47129

63-103.802001953125 22.72304916381836
64-104.00700378417969 23.47472091478047
65-103.994201166015625 22.6586093025879
66-104.02940368652344 22.581939697265625
67-103.921699523222 22.51082992553711
68-103.95030214202344 22.36804962158203
69-104.14420318603516 22.342220306396484
70-104.329597431453 22.26453971862793
71-104.3114013671875 22.31921052490234
72-104.25859832763672 22.421939849853516
73-104.20110312191922 23.06277084350586
74-104.169700622585 22.14278030350578
75-104.09609985351562 23.195829391479492
76-104.0781021118164 23.447500228881836
77-103.936689135722 23.57305908020125
78-103.91970062354286 23.62329162597656
79-103.80829620361328 23.674720764160156
80-103.8585968017581 23.736940383911133
81-103.87560272162797 23.86138916015625
82-103.850898742926758 22.47305908020125
83-103.60060119628906 24.1825083923234
84-103.6125305125305 22.581939697265625
85-103.267501083105625 24.476110458374023
86-102.76719665527344 23.43889389038086
87-103.73259815673828 24.458890914916992
88-102.5136032104922 24.55220916748047
89-102.5049972531797 24.82609466552734
90-102.66690063476562 25.075830459594727
91-102.665802001953125 22.11804962158203
92-102.2572021484375 25.155550003051758
93-101.8375015258789 25.026939392089844
94-101.7463989278125 24.9050303830078
95-101.58560180664062 24.858068063791992
96-101.6100061035156 24.788330078125
97-101.5796965527344 24.754440307617188
98-101.44529724121094 24.761390686035156
99-101.36029815673828 24.821109771728516
100-101.32109832763672 24.77861022942188
101-101.24220275878906 24.810279846191406
102-100.99639892578125 24.58971972338867
103-100.8722001220703 24.60139083862904
104-100.862398834652380 24.58971972338867
105-100.9819036717188 24.398669127163593
106-101.1731033251953 24.113308401064453
107-101.4021987915039 23.89805038022754
108-101.685302734375 23.693889617919922
109-101.73470306396484 23.61000610351562
110-101.87030029296875 23.548049926757812
111-102.05750274658203 23.736954284668
112-102.1982042201953125 23.386103984375
113-103.193603515625 23.336103984375
114-102.28060150146484 23.21750068645508
115-102.19450378417969 23.1130504081543
116-102.28060150146484 23.21750068645508
117-102.193603515625 23.336103984375
118-102.1982042201953125 23.386103984375
119-102.05750274658203 23.736954284668
120-101.73470306396484 23.61000610351562
121-101.87030029296875 23.548049926757812
122-102.05750274658203 23.736954284668
123-102.1982042201953125 23.386103984375
124-103.193603515625 23.336103984375
125-102.28060150146484 23.21750068645508
126-102.19450378417969 23.1130504081543
127-102.28060150146484 23.21750068645508
128-102.193603515625 23.336103984375
129-102.1982042201953125 23.386103984375
130-103.193603515625 23.336103984375
131-102.28060150146484 23.21750068645508
132-102.19450378417969 23.1130504081543
133-102.28060150146484 23.21750068645508
134-102.193603515625 23.336103984375
135-102.1982042201953125 23.386103984375
136-103.193603515625 23.336103984375
137-102.28060150146484 23.21750068645508
138-102.19450378417969 23.1130504081543
139-102.28060150146484 23.21750068645508
140-102.193603515625 23.336103984375
141-102.1982042201953125 23.386103984375
142-103.193603515625 23.336103984375
143-102.28060150146484 23.21750068645508
144-102.19450378417969 23.1130504081543
145-102.28060150146484 23.21750068645508
146-102.193603515625 23.336103984375
147-102.1982042201953125 23.386103984375
148-103.193603515625 23.336103984375
149-102.28060150146484 23.21750068645508
150-102.19450378417969 23.1130504081543
151-102.28060150146484 23.21750068645508
152-102.193603515625 23.336103984375
153-102.1982042201953125 23.386103984375
154-103.193603515625 23.336103984375
155-102.28060150146484 23.21750068645508
156-102.19450378417969 23.1130504081543
157-102.28060150146484 23.21750068645508
158-102.193603515625 23.336103984375
159-102.1982042201953125 23.386103984375
160-103.193603515625 23.336103984375
161-102.28060150146484 23.21750068645508
162-102.19450378417969 23.1130504081543
163-102.28060150146484 23.21750068645508
164-102.193603515625 23.336103984375
165-102.1982042201953125 23.386103984375
166-103.193603515625 23.336103984375
167-102.28060150146484 23.21750068645508
168-102.19450378417969 23.1130504081543
169-102.28060150146484 23.21750068645508
170-102.193603515625 23.336103984375
171-102.1982042201953125 23.386103984375
172-103.193603515625 23.336103984375
173-102.28060150146484 23.21750068645508
174-102.19450378417969 23.1130504081543
175-102.28060150146484 23.21750068645508
176-102.193603515625 23.336103984375
177-102.1982042201953125 23.386103984375
178-103.193603515625 23.336103984375
179-102.28060150146484 23.21750068645508
180-102.19450378417969 23.1130504081543
181-102.28060150146484 23.21750068645508
182-102.193603515625 23.336103984375
183-102.1982042201953125 23.386103984375
184-103.193603515625 23.336103984375
185-102.28060150146484 23.21750068645508
186-102.19450378417969 23.1130504081543
187-102.28060150146484 23.21750068645508
188-102.193603515625 23.336103984375
189-102.1982042201953125 23.386103984375
190-103.193603515625 23.336103984375
191-102.28060150146484 23.21750068645508
192-102.19450378417969 23.1130504081543
193-102.28060150146484 23.21750068645508
194-102.193603515625 23.336103984375
195-102.1982042201953125 23.386103984375
196-103.193603515625 23.336103984375
197-102.28060150146484 23.21750068645508
198-102.19450378417969 23.1130504081543
199-102.28060150146484 23.21750068645508
200-102.193603515625 23.336103984375
201-102.1982042201953125 23.386103984375
202-103.193603515625 23.336103984375
203-102.28060150146484 23.21750068645508
204-102.19450378417969 23.1130504081543
205-102.28060150146484 23.21750068645508
206-102.193603515625 23.336103984375
207-102.1982042201953125 23.386103984375
208-103.193603515625 23.336103984375
209-102.28060150146484 23.21750068645508
210-102.19450378417969 23.1130504081543
211-102.28060150146484 23.21750068645508
212-102.193603515625 23.336103984375
213-102.1982042201953125 23.386103984375
214-103.193603515625 23.336103984375
215-102.28060150146484 23.21750068645508
216-102.19450378417969 23.1130504081543
217-102.28060150146484 23.21750068645508
218-102.193603515625 23.336103984375
219-102.1982042201953125 23.386103984375
220-103.193603515625 23.336103984375
221-102.28060150146484 23.21750068645508
222-102.19450378417969 23.1130504081543
223-102.28060150146484 23.21750068645508
224-102.193603515625 23.336103984375
225-102.1982042201953125 23.386103984375
226-103.193603515625 23.336103984375
227-102.28060150146484 23.21750068645508
228-102.19450378417969 23.1130504081543
229-102.28060150146484 23.21750068645508
230-102.193603515625 23.336103984375
231-102.1982042201953125 23.386103984375
232-103.193603515625 23.336103984375
233-102.28060150146484 23.21750068645508
234-102.19450378417969 23.1130504081543
235-102.28060150146484 23.21750068645508
236-102.193603515625 23.336103984375
237-102.1982042201953125 23.386103984375
238-103.193603515625 23.336103984375
239-102.28060150146484 23.21750068645508
240-102.19450378417969 23.1130504081543
241-102.28060150146484 23.21750068645508
242-102.193603515625 23.336103984375
243-102.1982042201953125 23.386103984375
244-103.193603515625 23.336103984375
245-102.28060150146484 23.21750068645508
246-102.19450378417969 23.1130504081543
247-102.28060150146484 23.21750068645508
248-102.193603515625 23.336103984375
249-102.1982042201953125 23.386103984375
250-103.193603515625 23.336103984375
251-102.28060150146484 23.21750068645508
252-102.19450378417969 23.1130504081543
253-102.28060150146484 23.21750068645508
254-102.193603515625 23.336103984375
255-102.1982042201953125 23.386103984375
256-103.193603515625 23.336103984375
257-102.28060150146484 23.21750068645508
258-102.19450378417969 23.1130504081543
259-102.28060150146484 23.21750068645508
260-102.193603515625 23.336103984375
261-102.1982042201953125 23.386103984375
262-103.193603515625 23.336103984375
263-102.28060150146484 23.21750068645508
264-102.19450378417969 23.1130504081543
265-102.28060150146484 23.21750068645508
266-102.193603515625 23.336103984375
267-102.1982042201953125 23.386103984375
268-103.193603515625 23.336103984375
269-102.28060150146484 23.21750068645508
270-102.19450378417969 23.1130504081543
271-102.28060150146484 23.21750068645508
272-102.193603515625 23.336103984375
273-102.1982042201953125 23.386103984375
274-103.193603515625 23.336103984375
275-102.28060150146484 23.21750068645508
276-102.19450378417969 23.1130504081543
277-102.28060150146484 23.21750068645508
278-102.193603515625 23.336103984375
279-102.1982042201953125 23.386103984375
280-103.193603515625 23.336103984375
281-102.28060150146484 23.21750068645508
282-102.19450378417969 23.1130504081543
283-102.28060150146484 23.21750068645508
284-102.193603515625 23.336103984375
285-102.1982042201953125 23.386103984375
286-103.193603515625 23.336103984375
287-102.28060150146484 23.21750068645508
288-102.19450378417969 23.1130504081543
289-102.28060150146484 23.21750068645508
290-102.193603515625 23.336103984375
291-102.1982042201953125 23.386103984375
292-103.193603515625 23.336103984375
293-102.28060150146484 23.21750068645508
294-102.19450378417969 23.1130504081543
295-102.28060150146484 23.21750068645508
296-102.193603515625 23.336103984375
297-102.1982042201953125 23.386103984375
298-103.193603515625 23.336103984375
299-102.28060150146484 23.21750068645508
300-102.19450378417969 23.1130504081543
301-102.28060150146484 23.21750068645508
302-102.193603515625 23.336103984375
303-102.1982042201953125 23.386103984375
304-103.193603515625 23.336103984375
305-102.28060150146484 23.21750068645508
306-102.19450378417969 23.1130504081543
307-102.28060150146484 23.21750068645508
308-102.193603515625 23.336103984375
309-102.1982042201953125 23.386103984375
310-103.193603515625 23.336103984375
311-102.28060150146484 23.21750068645508
312-102.19450378417969 23.1130504081543
313-102.28060150146484 23.21750068645508
314-102.193603515625 23.336103984375
315-102.1982042201953125 23.386103984375
316-103.193603515625 23.336103984375
317-102.28060150146484 23.21750068645508
318-102.19450378417969 23.1130504081543
319-102.28060150146484 23.21750068645508
320-102.193603515625 23.336103984375
321-102.1982042201953125 23.386103984375
322-103.193603515625 23.336103984375
323-102.28060150146484 23.21750068645508
324-102.19450378417969 23.1130504081543
325-102.28060150146484 23.21750068645508
326-102.193603515625 23.336103984375
327-102.1982042201953125 23.386103984375
328-103.193603515625 23.336103984375
329-102.28060150146484 23.21750068645508
330-102.19450378417969 23.1130504081543
331-102.28060150146484 23.21750068645508
332-102.193603515625 23.336103984375
333-102.1982042201953125 23.386103984375
334-103.193603515625 23.336103984375
335-102.28060150146484 23.21750068645508
336-102.19450378417969 23.1130504081543
337-102.28060150146484 23.21750068645508
338-102.193603515625 23.336103984375
339-102.1982042201953125 23.386103984375
340-103.193603515625 23.336103984375
341-102.28060150146484 23.21750068645508
342-102.19450378417969 23.1130504081543
343-102.28060150146484 23.21750068645508
344-102.193603515625 23.336103984375
345-102.1982042201953125 23.386103984375
346-103.193603515625 23.336103984375
347-102.28060150146484 23.21750068645508
348-102.19450378417969 23.1130504081543
349-102.28060150146484 23.21750068645508
350-102.193603515625 23.336103984375
351-102.1982042201953125 23.386103984375
352-103.193603515625 23.336103984375
353-102.28060150146484 23.21750068645508
354-102.19450378417969 23.1130504081543
355-102.28060150146484 23.21750068645508
356-102.193603515625 23.336103984375
357-102.1982042201953125 23.386103984375
358-103.193603515625 23.336103984375
359-102.28060150146484 23.21750068645508
360-102.19450378417969 23.1130504081543
361-102.28060150146484 23.21750068645508
362-102.193603515625 23.336103984375
363-102.1982042201953125 23.386103984375
364-103.193603515625 23.336103984375
365-102.28060150146484 23.21750068645508
366-

76 -98.09529113769531 20.661659240722656
77 -98.33500071389152 20.634999459450483
78 -98.402269387656 20.441110610961914
79 -98.45278930664062 20.35917091366929
80 -98.49474337416797 20.37639045715332
81 -98.56611633300781 20.501639539310472
82 -98.4244537353156 20.71861073350805
83 -98.49890136781875 20.7249618530273
84 -98.51083374023438 20.5663991719922
85 -98.41211260654688 20.790279388427734
86 -98.36695861816406 20.858610153198242
87 -98.23056302723438 20.8082636361328
88 -98.22000122700312 20.96194075638086
89 -98.1763916015625 21.02750015258789
90 -98.15306091308594 21.01943697265625
91 -98.13056494800781 21.07472038269043
92 -98.21250915527344 21.15722080404541
93 -98.2886162344531 21.229770516673828
94 -98.2790344234371 21.183610916137695
95 -98.2630615232435 21.213050842285156
96 -98.29888916015625 21.338905347447266
97 -98.337501915527344 21.1522197339867
98 -98.41056827370469 21.154159545898438
99 -98.48722839354669 21.241293544677734
100 -98.47726262573422 21.22195035327832
101 -98.51500701904297 21.398889051625977
102 -98.52443693506836 21.528329849243164
103 -98.6422712785156 21.608890533447266
104 -98.61279296875 21.694719314571595
105 -98.56278991699219 21.68943977359597
106 -98.56278991699219 21.728330612182617
107 -98.52528317447656 21.72055573109375
108 -98.45084381103516 21.782220404541
109 -98.49028015136719 21.85194015029297
110 -98.5211181640625 21.836669291875
111 -98.56390380859375 21.8844346838379
112 -98.55372314453125 21.911659240722656
113 -98.550057093457031 21.93300535888672
114 -98.5186232502078 21.95138391274414
115 -98.5733337423438 21.94110610961914
116 -98.5865201717875 21.975269317626953
117 -98.49744394339594 21.94110611328
118 -98.48163901855469 21.99860114740994
119 -98.46925354003906 22.01713934814453
120 -98.34557342529297 22.2283061182617
121 -98.616088671875 22.41848945617658
122 -98.4900131225586 22.44028091430664
123 -98.31390380859375 22.398330688476562
124 -98.2932733154297 22.468610763549805
125 -98.19306945800781 22.471389770507812
126 -98.10195928581562 22.382770538330078
127 -97.9133529663062 22.36528931274414
128 -97.92556762695312 22.1940231323242
129 -97.87612915309602 22.2130966865234
130 -97.7768707253906 22.268049240112305
131 -97.7791748046875 22.15577587890625
132 -97.69917297363281 21.976943969726562
133 -97.5561218617188 21.7749977118164
134 -97.31273022460938 21.564163208007812
135 -97.32861328125 21.46777252197266
136 -97.41667175292969 21.27111053466797
137 -97.476693152344 21.43416564598984
138 -97.38694763139594 21.1942901611328
139 -97.36973571777344 21.53805419921875
140 -97.62028503417969 21.89165496826172
141 -97.65390014648438 21.889166107177734
142 -97.78140258789062 22.086807788085938
143 -97.71473693847656 21.93471908569336
144 -97.6702880859375 21.108245484961
145 -97.56806945800781 21.48770770996938
146 -97.48667907714844 21.4836064584961
147 -97.48333740234375 21.37119444003024
148 -97.200516154745820315
149 -97.1714019753906 20.67610313964844
150 -96.6763916015625 20.15721893310547
151 -96.44778442382812 19.861663818359375
152 -96.27694702148438 19.31470215380594
153 -96.1696464113281 19.22861092343164
154 -96.11611934876562 19.22639692431606
155 -96.08445739746094 19.15549569826172
156 -96.0394592581562 19.06027603149414
157 -95.97507657898944 19.05833055888672
158 -95.90223693847656 18.954524740234
159 -95.78028869628906 18.8119430541922
160 -95.75306701660156 18.803607940673828
161 -95.7570573421875 18.7633236694336
162 -95.9497229003906 18.863878786865234
163 -95.80889892578125 18.746109008789062
164 -95.8758392339844 18.7546159444062
165 -95.84611511230469 18.71555383691406
166 -95.77473449707031 18.744441986083984
167 -95.57167053222656 18.794556445078
168 -95.7327880593375 18.75085313100316
169 -95.7316719433594 18.75555114746094
170 -95.57417297363281 18.71749729796875
171 -95.2127831347656 18.711109161376953
172 -95.0513916015625 21.05235236816462
173 -95.011889038085938 18.5580526298828
174 -94.80223083496094 18.5245908472656
175 -94.5797802800781 18.19030305371094
176 -94.47889790472656 18.14666365971484
177 -94.16806030273438 18.1986063984375
178 -94.1382051220703 18.209142684936523
179 -94.0944519042968 18.1558306330078
180 -94.09278869628906 18.0686092376790
181 -94.0513916015625 17.9916516442871
182 -94.0752866852438 17.88055054521484
183 -93.9686033542919 17.831390380859375
184 -93.92388916015625 17.83109535888672
185 -93.86473083496094 17.749719619750977
186 -93.8577880859375 17.722219467163086
187 -93.74195861816406 17.683610916137695
188 -93.68931677228162 17.56137498095375
189 -93.65390014648438 17.5224908472656
190 -93.66751098538212 17.452770233154297
191 -93.58940124511719 22.5504772492188

• Data Uji Coba Polyline

polyline
0 -98.13920593261719 22.5504772492188

1 -98.8069839477539 23.240459442138672
2 -98.8630599975586 23.28426361083984
3 -99.00114440917969 23.3168277404785
4 -99.0193673706547 19.805894879070312
5 -98.96969604492188 19.7713756561923
6 -98.8390197753906 19.680070931518555
7 -98.90819549560547 19.63499641418457
8 -98.89491271972656 19.6751083740234
9 -98.79182434082031 19.71518135078008
10 -98.6243542480469 19.8629643603126953
11 -98.72851318335938 19.70799148535703
12 -98.26927185058594 20.11811943051992
13 -98.10771942138672 20.120254561061562
14 -98.0382308959961 20.20081329345703
15 -97.97956848144531 20.244550704956055
16 -97.93649291992188 20.370296478271484
17 -97.80111694335938 20.44670677180586
18 -97.54138946532303 20.500024795532222
19 -97.47367095947266 20.553863525396625
20 -98.55303958708125 19.386034305012695
21 -98.4796758278303 20.016501464875
22 -98.5269690966797 19.498273844987405
23 -98.51123046875 19.537647247314333
24 -98.45470428466797 19.530595779418945
25 -98.4276135253906 19.624608993530273
26 -98.4817123413086 19.66164207458496
27 -98.48139190673828 19.802940368652344
28 -98.5140151977539 19.853538513183594
29 -95.9980773925781 19.8866866126709
30 -98.43496009085938 20.10667419433938
31 -98.45087432861329 20.27603704833984
32 -98.19777142333984 19.085229873657227
33 -98.6132583618164 19.53222053527832
34 -98.69737234652344 19.3083438873291
35 -98.92427825927734 19.295913696289062
36 -99.06818389892578 19.410888671875
37 -99.19351959228516 19.41357044052734
38 -98.24839782714844 19.048128128051758
39 -98.15768432617188 19.254146142578
40 -99.22344207763672 19.33298683166504
41 -99.19351959228516 19.41357044052734
42 -98.80115509033203 19.00876808166504
43 -98.73291015625 19.244281768798828
44 -98.60496520996094 19.32091522216797
45 -98.55303958708125 19.386034305012695
46 -98.19777142333984 19.085229873657227
47 -97.85192939164 19.03779205810547
48 -97.49718475341797 18.82015037536621
49 -97.3873291015625 18.8879750744629
50 -97.161865234375 18.81928062438965
51 -96.94556427001953 18.90995973930982
52 -96.6946029663086 18.803607940673828
53 -96.6568603515625 18.75472068786621
54 -96.5614776113281 18.74560546875
55 -96.31847381591797 18.8203125
56 -96.19523620605469 18.909311294555664
57 -96.12701416015625 19.021902084350586
58 -98.73926544189453 19.34408590805664
59 -98.73428405761672 19.18614387512207
60 -98.69801330566406 19.087060928344727
61 -98.7427749633789 18.99314498013672
62 -98.68738555908203 18.86516380100586
63 -95.90466646728516 18.66230395462547
64 -97.3566436767578 18.615751266479492
65 -98.19777142333984 19.085229873657227
66 -98.20897674560547 19.04720363964844
67 -98.32649230957031 19.012741088867188
68 -98.4471435546875 18.90329360961914
69 -98.45762634277344 18.59758758544922
70 -98.8855895996038 18.75833129882812
71 -98.0745239578125 18.9598906764684
72 -99.24839782714844 19.048128128051758
73 -98.24839782714844 19.048128128051758
74 -98.26949310302734 19.03289794921875
75 -98.2288589477539 18.88048553466797
76 -99.24325561523438 18.777820587158203
77 -99.30345916748047 18.65050506591797
78 -98.4689849853516 18.57529067993164
79 -98.79046630859375 19.799131393432617
80 -98.14836203002929 19.72454071044922
81 -98.83450317382812 19.579763412475586
82 -98.8754577867188 19.4910873279297
83 -98.008115906836 19.4622266767578
84 -98.060546875 19.398839950561523
85 -98.06324005126953 19.08658599853156
86 -98.1423568725586 18.828720092773438
87 -98.25086212158203 18.72932423437168
88 -98.10226950073242 18.460737282839555
89 -98.11546325683594 18.445804595947266
90 -98.1071014402969 18.420745846095375
91 -98.2989477732031 18.35610504404336
92 -98.25886645607812 18.217784881591797
93 -98.28009796142578 18.144607543945312
94 -98.46889548953516 18.57529067993164
95 -98.44404602050781 18.548276901245117
96 -98.43357849121094 18.4780216217041
97 -98.5381088256836 18.360361099243164
98 -98.5073013305664 18.302539825439453
99 -95.5548324584961 18.17573918908082
100 -98.5492406738281 18.02247917175283
101 -98.59438949853516 17.948101043701172
102 -98.5249862708984 17.572341918945312
103 -98.46488952636719 17.469565345214844
104 -98.48026275634766 17.2996978325195
105 -99.53599548339844 17.167741775512695
106 -99.58931732177734 17.17783771826172
107 -98.764069741211 17.07259368964844
108 -98.78825378417969 16.973054885864258
109 -98.45762634277344 18.59758758544922
110 -98.29931640625 18.23106384727348
111 -98.1287037392578 18.22394180778316
112 -98.0798442529297 18.178592881884766
113 -98.05541229248047 18.26039692765265

5 -97.97665405273438 18.141006469726562
6 -97.745405102539 17.74863052368164
7 -97.47541796875 17.651411056518555
8 -97.43719482421875 17.5763339963379
9 -97.22795104980469 17.447423934936523
10 -97.1697006225586 17.334009170532221
11 -97.08241217972656 17.30465316772461
12 -97.04243649238281 17.220714569091797
13 -96.95446014404297 17.28514862060547
14 -96.87151258789062 17.28050994873047
15 -96.8243542480469 17.23077392578125
16 -96.72851318335938 17.07799148535703
17 -96.33345031738281 16.908538818359375
18 -96.29170989909234 16.68962097176968
19 -96.3601226806406 16.56519690966797
20 -96.31735229492188 16.554065704345703
21 -96.274332226562 16.428565979003906
22 -96.18653106689453 16.51972198486328
23 -96.0620040893547 16.48387098935547
24 -96.0327728271484 16.54017448425293
25 -95.90851593017578 16.49944443939727
26 -95.82180061523438 16.3955204418555
27 -95.573648071289 16.4072065209961
28 -95.49495697021484 16.44370460510254
29 -95.4238916015625 16.42787742614746
30 -95.37094116210938 16.362220764160156
31 -95.22793579101562 16.31886100769043
32 -98.4817123413086 19.66164207458496
33 -98.48139190673828 19.802940368652344
34 -98.5140151977539 19.853538513183594
35 -95.9980773925781 19.8866866126709
36 -98.43496009085938 20.10667419433938
37 -98.45087432861329 20.27603704833984
38 -98.19777142333984 19.085229873657227
39 -98.6132583618164 19.53222053527832
40 -98.69737234652344 19.3083438873291
41 -98.92427825927734 19.295913696289062
42 -99.06818389892578 19.410888671875
43 -99.19351959228516 19.41357044052734
44 -98.24839782714844 19.048128128051758
45 -98.15768432617188 19.254146142578
46 -99.22344207763672 19.33298683166504
47 -99.19351959228516 19.41357044052734
48 -98.80115509033203 19.00876808166504
49 -98.73291015625 19.244281768798828
50 -98.60496520996094 19.32091522216797
51 -98.55303958708125 19.386034305012695
52 -98.19777142333984 19.085229873657227
53 -97.85192939164 19.03779205810547
54 -97.49718475341797 18.82015037536621
55 -97.3873291015625 18.8879750744629
56 -97.161865234375 18.81928062438965
57 -96.94556427001953 18.90995973930982
58 -96.6946029663086 18.803607940673828
59 -96.6568603515625 18.75472068786621
60 -96.5614776113281 18.74560546875
61 -96.31847381591797 18.8203125
62 -96.19523620605469 18.909311294555664
63 -96.12701416015625 19.021902084350586
64 -98.73926544189453 19.34408590805664
65 -98.73428405761672 19.18614387512207
66 -98.69801330566406 19.087060928344727
67 -98.7427749633789 18.99314498013672
68 -98.68738555908203 18.86516380100586
69 -95.90466646728516 18.66230395462547
70 -97.3566436767578 18.615751266479492
71 -98.19777142333984 19.085229873657227
72 -98.20897674560547 19.04720363964844
73 -98.32649230957031 19.012741088867188
74 -98.4471435546875 18.90329360961914
75 -98.45762634277344 18.59758758544922
76 -98.8855895996038 18.75833129882812
77 -98.0745239578125 18.9598906764684
78 -99.24839782714844 19.048128128051758
79 -98.24839782714844 19.04812812

2 -99.90374575859375 25.198331832885742
3 -99.62538604736329 25.182058334350586
37
0 -107.29000091552734 24.6176160987854004
1 -107.56788635253906 24.990494964596
2 -107.8890151975738 25.224885940515758
3 -107.9430541921875 25.335002899169922
4 -108.09827423095703 25.472293853759766
38
0 -97.5024642944336 25.88355255126953
1 -97.51649475097656 25.82011226393555
2 -97.660963147632 25.55973444482422
3 -97.8007278423828 25.473478317260742
4 -97.84380340576127 25.405941009521484
5 -97.8729095458884 25.351694107505664
6 -97.8633176177812 25.272974014282227
7 -98.06756591796875 25.070154190063477
8 -98.136253536936 24.8613491058396
9 -98.25823211669922 24.734111785888672
10 -98.30854797363281 24.5276222290039
11 -98.4826965320312 24.215212140502929
39
0 -104.66083526611328 24.024341583251953
1 -104.65049743652344 24.03231466674805
2 -104.5736995117188 24.09169762871094
3 -104.59442138671875 24.13906647580078
4 -104.47254943847656 24.225914001464844
5 -104.3762435913086 24.366437911987305
6 -104.0271377563476 24.49624801635742
7 -103.9247817793164 24.58612823486328
8 -103.84362030029297 24.73193359375
9 -103.7396240234375 24.78122919183254
10 -103.70000457763672 24.8516517791748047
11 -103.7080078125 24.934017181396484
12 -103.7714538728158 02.6826858250058
13 -103.7675415030625 25.104204177856451
14 -103.69775390625 25.194581985473633
15 -103.6174697875976 25.23792457805664
16 -103.66069619140625 25.479076385498047
17 -103.49382019042969 25.586135864257812
40
0 -104.92945908876953 27.12777328491211
1 -104.6423566725586 26.143748297060547
2 -105.60066232144531 26.880971908569336
3 -105.60587310791016 26.83406369099121
4 -105.543334909375 26.688135147094727
5 -105.4912109375 26.44839268041992
6 -105.30879974365234 26.370216369628906
7 -105.16287231445312 26.3074674407958984
8 -105.7393646240324 25.541253222656
9 -104.6364823676953 25.31222344484242
10 -104.57914733867915 25.20798683166504
11 -104.49054718017759 25.00939193725586
12 -104.4697036743164 24.858797073364258
13 -104.53224182128906 24.75977325439453
14 -104.6364823676953 24.67638397216797
15 -104.69902038574219 24.46269989013672
16 -104.69902038574219 24.25428591918945
17 -104.6885986328125 24.103086471557617
18 -104.66083526611328 24.024341583251953
41
0 -110.23724365234375 23.87031364440918
1 -110.31592539814453 24.143748297060547
2 -110.3072039506166 24.09360122680664
3 -110.46720123291016 24.117935180664062
4 -110.57307434082031 24.05215072631836
5 -110.64275360107422 24.093900680541992
6 -110.72150421142578 24.088165283203125
7 -110.787010192871 24.143245697021484
8 -110.91849517822666 24.161293029785156
9 -110.02162170410156 24.362676204834
10 -111.46446989866797 24.587080001831055
11 -111.774185180664 24.74468231201172
12 -111.5636062620703 25.38753897084722
13 -111.4006279259766 25.579559326171875
14 -111.24371337890625 25.673662185668945
15 -111.35665130615234 25.8145675659197
16 -111.37118530271234 25.999162673950195
17 -111.3679656984219 26.063720703125
18 -111.5215072631836 26.311281204223633
19 -111.6869506839375 26.507709503173828
20 -111.7527119116231 26.53880310565938
21 -111.9322433471697 26.74468231201172
22 -111.9076766967734 26.847898483276367
23 -112.02608489990024 26.917139053344727
24 -112.15581512451172 27.144161224365234
25 -112.2258529636726 27.192501068115234
26 -112.28253936767578 27.29570198059082
27 -112.32091522267197 27.39058303830078
28 -112.6264945849064 27.41472242626953
29 -112.80167388916016 27.319917678833008
30 -113.05819702148438 27.29704475402832
31 -113.26292590323023 27.42939844970703
32 -113.38542175292969 27.65825843811035
33 -113.45347595214844 27.72473352661133
34 -113.87832641601562 27.90898895263672
35 -113.87986755371046 28.05876159667968
36 -113.81422442341608 28.38559729003908
37 -113.8921737670894 28.50867462158203
38 -114.00157928466797 28.67824554433594
39 -114.10566711425781 28.805994033813477
40 -114.10575103759766 28.8732006225586
41 -114.15645599365234 28.92930416807117
42 -114.1548107910156 29.23690051635742
43 -114.38101595228516 29.38362152343012
44 -114.67650642440749 29.721818923950195
45 -114.72701263472729 29.734533093936523
46 -114.8788604736281 29.89435607901056
47 -115.1674346923828 29.965478897094727
48 -115.288330078125 30.060726165771484
49 -115.4301528930664 30.068340301513672
50 -115.4064836425781 30.13590431213379
51 -115.42684936523430 30.1473116430664
52 -115.57411193847656 30.1515547801758
53 -115.63922882080708 30.30689239501953
54 -115.64725494384766 30.314380645751953
55 -115.8293910888672 30.36935240698242
56 -115.86131286621094 30.38498306274414
57 -115.91827392578125 30.77372932434082
58 -115.93451696673628 30.857912063598633
59 -116.11912536621094 30.0964044189453
60 -116.12593078613281 31.14203625192871
61 -116.17733764648438 31.2680185185547
62 -116.193236753711 31.2823557861328
63 -116.3552932739578 31.499412536621094
64 -116.3880996704016 31.56933212280734
65 -116.4169315234375 31.69105529851562
66 -116.39434051513672 31.82207298278806
67 -116.38530731201172 31.896617889404297
68
0 -98.4826965320312 24.215212140502929
1 -98.6183853149414 24.11323356628418
2 -98.83592224121094 24.083219528198242
3 -99.12969970703125 23.731660842895508
43
0 -99.82538604736328 25.182058334350586
1 -99.67584991455078 24.88804244995172
2 -99.54924011230469 24.851356506347656
3 -99.5304946899414 24.588148349747266
4 -99.55218505859375 24.55371856689453
5 -99.48703002926688 24.47538375854922
6 -99.50328826904297 24.35395050408828
7 -99.37472547196868 24.201631546020508
8 -99.12210845947266 24.06793212890625
9 -99.09986114501953 23.86562156677246
10 -99.12969970703125 23.731660842895508
44
0 -99.00114449917969 23.3168277404785
1 -98.97614147398829 23.31117735180646
2 -99.12969970703125 23.731660842895508
45
0 -102.95545959472656 23.30149269104004
1 -102.9338150024414 23.60133934020996
2 -102.9615249633789 23.71196746826172
3 -102.31302032470703 24.24
4 -103.40582275390625 24.28102747558594
5 -103.39749145507812 24.38106364130371
6 -103.33726501464844 24.495948791503906
7 -103.3489467163086 24.59824180130273
8 -103.22075653076172 24.6858234400551758
9 -103.2825698852539 24.728738784790054
10 -103.2769775390625 24.78542908854492
11 -103.3583740234375 24.81091107085861
12 -103.4686660766016 24.983570098876953
13 -103.56199645969094 25.03872299194334
14 -103.484647254638672 25.35511970520195
15 -103.49382019042969 25.586135864257812
46
0 -104.66083526611328 24.024341583251953
1 -104.676192680025 23.99486154149047
2 -104.38887481689453 23.8929738311767578
3 -104.23825073242188 23.8420467376709
4 -104.1634521484375 23.837915420532227
5 -104.04396057128906 23.75186538696289
6 -103.8519287109375 23.77621954345703
7 -103.66780853271484 23.7652756556395
8 -103.4486995117188 23.6634483373047234
9 -103.384780883789 23.62569046205078
10 -103.228372389844 23.55004610427734
11 -103.12907409667969 23.533403099487052
12 -102.95545959472656 23.30149269104004
47
0 -110.23724365234375 23.87031364440918
1 -110.0675842285156 23.815990447998047
2 -109.87773895263672 23.70036881225586
3 -109.69879913300678 23.691715240478516
4 -109.66838073730409 23.485506057739258
5 -109.539649633789 23.4091854095493
6 -109.4009704589944 23.316257174760742
7 -104.818695083594 23.29551124577524
48
0 -106.1682281491406 23.224891662597566
1 -105.98648834228516 23.329090118408203
2 -105.90454864501953 23.4315185546875
3 -105.92548370361328 23.467557268149414
4 -105.84908294667734 23.5222661682129
5 -105.87178802490234 23.54698811523438
6 -105.83731842041016 23.56358711887203
7 -105.842521895566 23.632104873057227
8 -105.85252827161328 23.6752676141836
9 -105.869662475586 22.49898915022461
10 -105.2195928955078 22.12059211730957
11 -105.2185367695312 21.94492721557612
12 -105.11966705322266 21.83207206367188
13 -105.0535964658203 21.67614555388867
14 -104.9773178100586 21.639310836791992
15 -104.938228057861328 21.493213653564453
62
0 -100.72975158691406 21.646310806274414
1 -100.7613449066797 21.646310806274414
2 -100.75370025634766 21.5369371362304
3 -100.68702697753906 21.3782826904297
4 -100.60530835271484 21.327749252319336
5 -100.57846069335938 21.15589141845703
63
0 -98.56354522705078 20.96061897277832
1 -89.4361801147461 20.90382162475586
2 -89.25377655029297 20.88625144958496
3 -89.2117232763672 20.86940353933555
64
0 -103.401123046875 20.66151428226562
1 -103.2843227539062 20.74276542663542
2 -103.33417510986328 20.81891441345215
3 -103.2621307370469 20.837465286254883
4 -103.1856918334961 20.965343475341797
5 -103.190284350586 21.210662841796875
6 -103.09886932373047 21.460262298583984
7 -103.10826110839844 21.513769149780273
8 -103.06024932861328 21.56178369140625
9 -103.0012359611406 21.61693092789605
10 -102.98516845703125 21.64608746484375
11 -102.97770609017969 21.785720825195312
12 -102.8965759273438 21.883697509765625
13 -102.87651824951172 22.02812767088086
14 -102.82454681396484 22.135408401489258
15 -102.8905029296875 22.340126037597656
16 -102.77275677490234 22.63717268987421
17 -102.6067886352539 22.86092185974121
65
0 -104.89228057861328 21.493213653564587
1 -104.6961774658203 21.3583035388867
2 -104.66280364990234 21.302749311743164
3 -104.6552329052734 21.19856071472168
4 -104.53585052490234 21.06281089782715
5 -104.38997650146484 21.02395491479492
6 -104.23029327392578 21.07836532927734
7 -103.97414398139636 20.915454864501953
8 -103.8384780883789 20.92154502866523
9 -103.84114837646484 20.8909759532148438
10 -103.769570263672 20.86961331176758
11 -103.645019018674 20.84727319543457
12 -103.4916129540106 20.781453704834
13 -103.401123046875 20.66151428226562
66
0 -102.95545959472656 23.30149269104004
1 -102.6067886352539 22.86092185974121
67
0 -101.38312530517578 20.645681381225586
1 -101.3284530639648 20.823480126831055
2 -101.33781433105469 20.879549026489258
3 -101.6869018554686 21.118148803710938
4 -101.8945465892968 21.35674667383984
5 -102.0918539554688 21.49710083007815
6 -102.21735382080078 21.51387571465
7 -102.2641372680664 21.642131805419922
8 -102.28752899169922 22.32985877990727
9 -102.37641906738281 22.516969383666992
10 -102.4767041015625 22.540388107299805
11 -102.4793472290039 22.732025299071227
12 -102.6067886352539 22.86092185974121
67
0 -89.2117232763672 20.86940353933555
1 -88.83197784423828 20.71262168844732
2 -88.58576646484375 20.6975650787353
3 -88.50109100341797 20.63690567016016
4 -88.41147398828125 20.62783241271927
5 -88.1168943603516 20.70218849182129
6 -87.9283447256525 20.665300369462695
7 -87.6427680859863 21.088195013781797
8 -87.53732191051652 20.8813419342041
9 -87.4608001708984 21.118167177368164
10 -86.95065307617188 21.0448727212618
11 -86.87403106689453 21.153467178344727
68
0 -100.57846069335938 21.15589141845703
1 -100.44445037841797 21.066681286261
2 -100.410766615625 20.91497802734375
3 -100.45613861083594 20.82143785589336
4 -100.2480871923828 20.69364603808594
5 -100.25408172607422 20.5713509765625
69
0 -98.1320593261719 22.552047729492188
1 -98.09357652878906 22.50086593679297
2 -97.89593505839625 22.474105029296875
3 -97.8742243115234 22.337139129638672
4 -97.80486297607422 22.17254474937117
5 -97.6563949584961 21.538063049316406
6 -97.72059631347656 21.264650344848633
7 -97.73364257815625 21.088195013781797
8 -97.68746273066525 20.94368743896484
9 -97.55590057373047 20.809070587158203
10 -97.4736705947266 20.590470523590625
70
0 -100.25408172607422 20.5713509765625
1 -100.3865353797656 20.597322673489258
2 -100.635118359375 20.8472823958828
3 -101.01043701171875 20.5989950546875
4 -101.22809603008078 20.5899649798584
5 -101.29039001464844 20.65428733825868
6 -101.38312530517578 20.645681381225586
71
0 -99.21683507192766 20.4839817883008
1 -99.28591918945312 20.4801408081055
2 -99.31599442629631 20.525039672851562
3 -99.34258270263672 21.0754460893276367
4 -99.3433801269531 20.74517822265625
5 -99.2289057694297 20.85751342734375
6 -99.20613098144531 20.99904632583594
7 -99.03119201658616 21.0657901763916
8 -99.0080541992188 21.12605387548828
9 -98.9650268546875 21.1389051599121
10 -98.926815854569 21.22008323486328
11 -98.9542236328125 21.2549169692188
12 -98.9957962036123 21.36895751953215
13 -98.9823047408203 21.41301918029785
14 -98.90227508545492 21.4326858520578
15 -98.9993667025931 21.5176315076172
16 -98.93707275390625 21.873033535957
17 -98.94124282836914 21.99419972806716
18 -98.9408485107422 21.26575

184